



Inovasi, Ekspansi dan Transformasi Usaha

INNOVATION, EXPANSION AND BUSINESS TRANSFORMATION

Inovasi, Ekspansi dan Transformasi Usaha

INNOVATION, EXPANSION AND BUSINESS TRANSFORMATION



PRAKATA

Foreword

Perekonomian Nasional sepanjang tahun 2016 masih dihadapkan dengan berbagai tantangan di semua sektor. Kendati demikian, kondisi tersebut tak menyurutkan pencapaian usaha PT Multi Indocitra Tbk. sebagai salah Perusahaan berbasis penyediaan barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan di Indonesia untuk memberikan yang terbaik. Perusahaan senantiasa berkomitmen dalam rangka meningkatkan daya saing produk, dan memanfaatkan secara optimal pangsa pasar yang ada.

Salah satu komitmen tersebut diwujudkan dengan merilis Baby World sebagai ritel jaringan toko bayi di awal tahun 2016. Perusahaan tetap berkomitmen untuk senantiasa melakukan inovasi dan ekspansi usaha demi kelanjutan bisnis yang berkesinambungan. Perusahaan juga berfokus untuk mengeksplorasi serta mendesain produk-produk yang inovatif dan sesuai dengan apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan daya saing Perusahaan dengan industri sejenis di Indonesia. Transformasi usaha dan rasionalisasi juga menjadi salah satu *roadmap* untuk ke depannya.

Sementara itu di Indonesia, kami membawa semangat yang terefleksikan dalam *innovative products* Pigeon dan merealisasikan investasi pada gudang baru kami di Surabaya dan Cikande, serta melakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam rangka mewujudkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif, mencapai zero accident dan juga meluncurkan berbagai inovasi untuk melengkapi lini produk yang telah ada. Dalam beberapa tahun terakhir, kinerja segmen *toiletries pigeon products* bahkan terus menunjukkan pertumbuhan di atas rata-rata pasar, terus maju untuk memposisikan setiap produk sebagai pemimpin di masing-masing pasar.

Pencapaian PT Multi Indocitra Tbk. juga tak lepas dari strategi yang dijalankan manajemen yang terus melakukan inovasi di berbagai bidang. Segenap elemen Insan Perusahaan juga senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sinergi merupakan salah satu kunci strategis Perusahaan dalam mencapai kinerja usaha yang gemilang. Sinergi tersebut diimplementasikan dalam hal etos kerja, layanan jasa dan produk, pemasaran yang baik, serta identifikasi secara akurat produk di semua segmen usaha.

Dengan semangat baru yang ditumbuhkan dalam jajaran manajemen dan karyawan maka kami selalu berusaha maksimal untuk memenuhi pencapaian yang signifikan tersebut, kami semakin yakin bahwa Perusahaan ini menuju ke arah masa depan yang lebih cerah. Semangat baru ini juga sekaligus menegaskan komitmen kami bahwa kami hadir di sini untuk membangun hubungan jangka panjang dan berkontribusi untuk menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

The National Economy throughout the year 2016 was still faced with challenges in all sectors. Nevertheless, these conditions do not dampen the achievement of PT Multi Indocitra Tbk. as one of the companies based on the supply of baby and health care products in Indonesia to provide its best. The company is constantly committed to improving the competitiveness of its products, and optimally utilizing the existing market shares.

One such commitment was embodied by releasing Baby World as the retail baby shop network in early 2016. The Company remains committed to continuously innovate and expand for the sustainability of its business. The Company also focuses on exploring and designing innovative products that are in line with what Indonesian people need most, thereby increasing the Company's competitiveness with similar industries in Indonesia. Business transformation and rationalization also become one of the roadmap for the future.

Meanwhile in Indonesia, the spirit that we brought is reflected in Pigeon innovative products and realizing the investment in new warehouse in Surabaya and Cikande, carry out continuous improvement in order to create more efficient and effective business processes to achieve zero accident, as well as the launching of a number of innovations to complement the existing lines of product. Over the last few years, the performance of toiletries pigeon products segment even continue to grow above the market average, forge ahead to position each product as leader in respective market.

The achievement of PT Multi Indocitra Tbk. cannot be separated from the management's strategy for continuous innovation in various fields. All elements of Company's personnel are also always synergize to achieve the Company's objectives. Synergy is one of the strategic keys of the Company in achieving outstanding business performance. The synergy is implemented in terms of work ethic, service and product, good marketing, and accurate identification of products in all business segments.

With the new spirit being cultivated within the management and employees, we always try with our best effort to meet significant achievements. Therefore, we are getting more confident that this Company is heading towards a brighter future. This new spirit also confirms our commitment that we are here to build a long term relationship and contribute to become the main marketer for consumer products that are safe, having good quality, at competitive prices and provide high benefits to society.

DAFTAR ISI *Table of Contents*

PENDAHULUAN PREFACE

- 8** Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 9** Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Chart
- 10** Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 11** Grafik Pergerakan Saham
Stock Movement Chart
- 12** Penghargaan dan Peristiwa Penting 2016
Awards and Event Highlights In 2016
- 16** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 22** Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 30** Pertanggungjawaban Laporan Tahunan
Annual Report Accountability Statement

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 34** Informasi Umum Perusahaan
General Information
- 35** Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History
- 37** Bidang Usaha
Line of Business
- 39** Struktur Organisasi
Organization Structure
- 40** Visi, Misi Dan Budaya Kerja
Vision, Mission and Culture
- 42** Jejak Langkah
Milestones
- 44** Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioner Profile
- 46** Profil Direksi
The Board of Directors Profile
- 48** Jaringan Bisnis
Business Network
- 52** Kronologis Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology
- 52** Kronologis Pencatatan Efek
Chronology of Securities-Listing
- 52** Nama dan Alamat Lengkap Entitas Anak
Name and Address of Subsidiaries
- 53** Profesi dan Lembaga Penunjang
Supporting Profession and Institution

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 58** Tinjauan Umum
General Overview
- 60** Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha
Performance Review Per Business Segment
- 63** Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 72** Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 73** Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows
- 74** Tinjauan Operasional Penunjang Usaha
Review of Business Operations Support
- 85** Kemampuan Membayar Utang (Solvability) dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability
- 86** Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 88** Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment
- 88** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts That Occurred After Accountant's Report

- 89** Prospek Usaha
Business Prospects
- 92** Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 96** Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 98** Program ESOP/MSOP
ESOP/MSOP Program
- 98** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering
- 98** Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information On Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/ Dissolutions, Acquisitions, or Debt/ Capital Restructuring
- 99** Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Information on Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties
- 99** Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact to the Company
- 100** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies
- 101** Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

TATA KELOLA PERUSAHAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

- 104** Pengantar
Introduction
- 108** Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 128** Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi
Working Relationship Between The Board of Commissioners and Board of Directors
- 129** Transparansi Tata Kelola Perusahaan
Transparency of Corporate Governance
- 140** Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of The Board Of Commissioners
- 145** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 146** Audit Internal
Internal Audit
- 153** Manajemen Risiko
Risk Management
- 156** Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct
- 158** Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*)
Violation Reporting System (Whistle Blowing System)
- 159** Keberagaman Komposisi Pengurus
Diversity In The Composition of Management
- 159** Bad Corporate Governance
Bad Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

- 162** Pengantar
Introduction
- 163** Landasan Hukum
Legal Foundation
- 163** Realisasi Penyaluran Dana CSR
Realization of Distribution Of CSR Funds
- 163** Komitmen Terhadap Kelestarian Lingkungan
Commitment To Environmental Preservation
- 164** Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health and Safety Practice
- 165** Pemberdayaan Sosial Masyarakat
Social and Community Empowerment
- 165** CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
CSR Related To Responsibility To Customer

LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL REPORT*

- 168** Laporan Keuangan
Financial Report

Kehangatan Kasih Ibu
Melekat Sepanjang Masa





#1

PENDAHULUAN PREFACE

- 8 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 9 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Chart
- 10 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 11 Grafik Pergerakan Saham
Stock Movement Chart
- 12 Penghargaan dan Peristiwa Penting 2016
Awards and Event Highlights In 2016
- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 22 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 30 Pertanggungjawaban Laporan Tahunan
Annual Report Accountability Statement

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah)			(in million rupiah)	
KETERANGAN	2016	2015	2014	Description
Penjualan Bersih	641.283	555.216	528.358	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	290.274	255.592	228.766	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	351.009	299.624	299.592	Gross Profit
Laba Usaha	56.646	45.049	62.363	Income from Operations
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	44.441	37.656	57.058	Income Before Income Tax Benefit (Expense)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	20.201	11.365	16.306	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Net Income Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	20.749	23.344	37.812	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	3.491	2.947	2.940	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan	24.240	26.291	40.752	Total Net Income Attributable
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Comprehensive Income Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	18.641	63.129	39.527	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	3.282	3.044	2.892	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan	21.923	66.173	42.419	Total Comprehensive Income Attributable
Laba Bersih per Saham Dasar	34,85	39,12	63,37	Basic Earnings per Share
Jumlah Lembar Saham Beredar	595.423.000	596.673.000	596.673.000	Total Outstanding Share
Modal Kerja Bersih	272.350	270.170	281.931	Net Working Capital

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position Statements

(dalam jutaan rupiah)			(in million rupiah)	
KETERANGAN	2016	2015	2014	Description
Aset Lancar	468.605	408.584	385.272	Current Assets
Aset Tidak Lancar	380.007	352.938	277.939	Non-Current Assets
Jumlah Aset	848.612	761.522	663.210	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	196.255	138.414	103.341	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	51.544	39.136	31.253	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	247.799	177.550	134.594	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	600.813	583.972	528.616	Total Equity

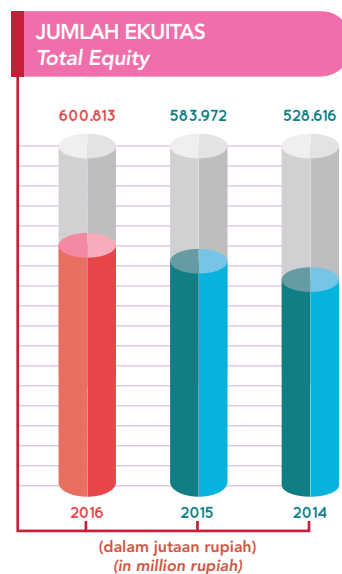
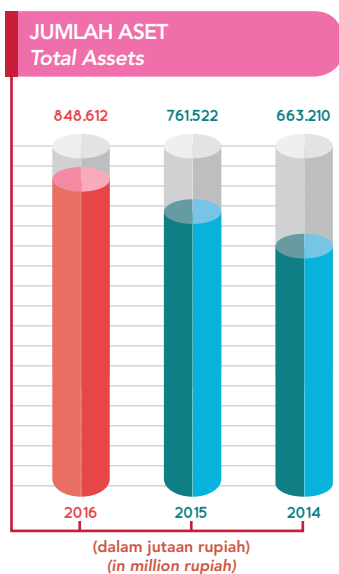
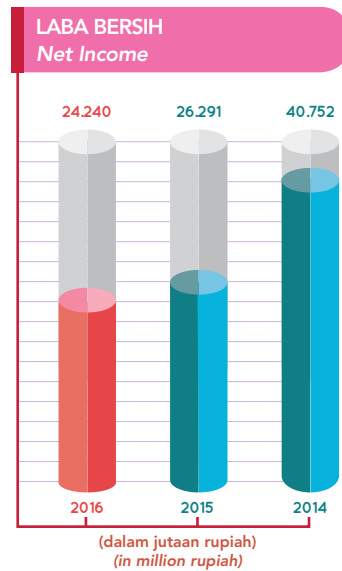
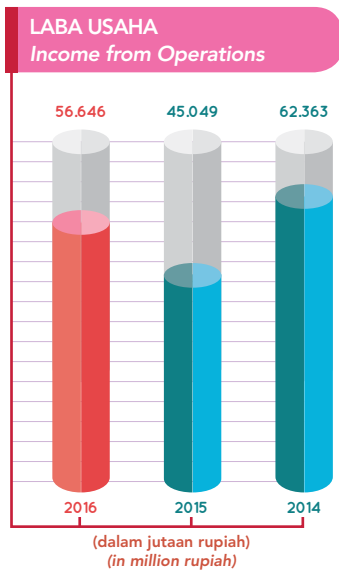
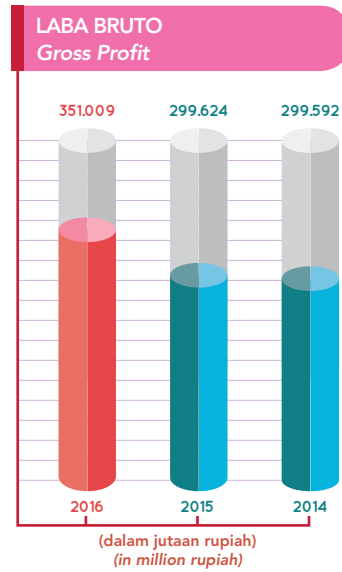
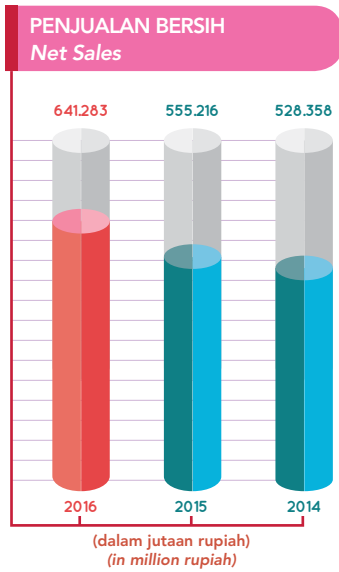
RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Ratios

(dalam persentase)			(in percentage)	
KETERANGAN	2016	2015	2014	Description
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	6,7	5,9	9,4	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	4,0	4,5	8,0	Return on Equity
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	54,7	54,0	56,7	Gross Profit Margin
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	8,8	8,1	11,8	Operating Margin
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	3,8	4,7	7,7	Net Profit Margin
Rasio Lancar	238,8	295,2	372,8	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	41,2	30,4	25,5	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	29,2	23,3	20,3	Liabilities to Total Assets

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Chart



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

a. Pencatatan Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham dengan nama kode saham "MICE". Pada tanggal 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

a. Share Listing

The Company has received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 on December 9, 2005 to conduct Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share to the public at the offering price of Rp490 per share and stock code of "MICE". On December 21, 2005, all shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

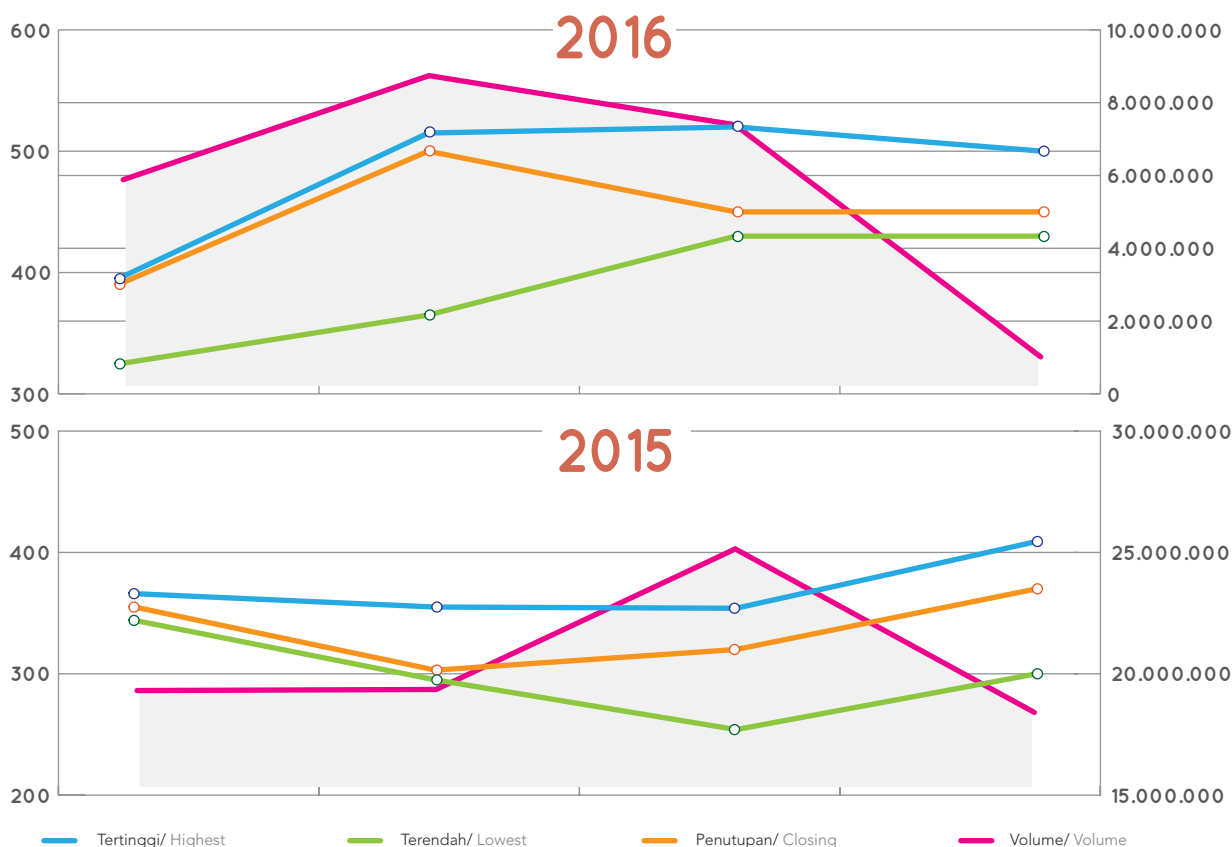
b. Kinerja Saham

Saham Perusahaan (MICE) ditutup pada harga Rp450 dan Rp370 masing-masing pada akhir tahun 2016 dan 2015. Berikut adalah tabel perbandingan harga dan volume saham per triwulan antara tahun 2016 dan 2015:

b. Share Performance

The Company's shares (MICE) were closed at a price of Rp450 and Rp370 at the end of 2016 and 2015 respectively. The following table shows the comparison of price and volume of shares quarterly between 2015 and 2016:

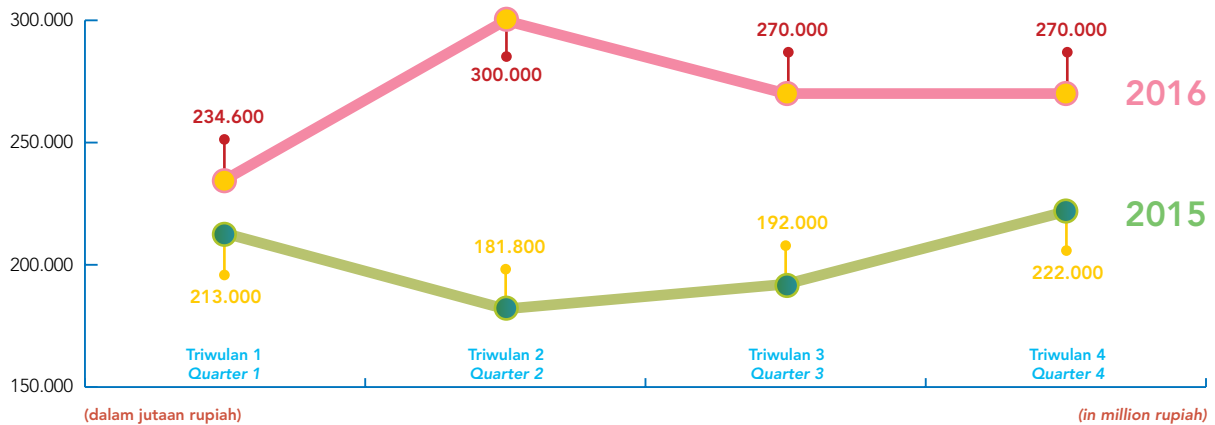
PERIODE Period	2016				2015			
	HARGA SAHAM TERTINGGI Highest (RP)	HARGA SAHAM TERENDAH Lowest (RP)	HARGA SAHAM PENUTUPAN Closing (RP)	VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume	HARGA SAHAM TERTINGGI Highest (RP)	HARGA SAHAM TERENDAH Lowest (RP)	HARGA SAHAM PENUTUPAN Closing (RP)	VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume
Triwulan 1	396	325	391	5.880.700	366	344	355	19.304.700
Triwulan 2	515	365	500	8.736.800	355	295	303	19.349.400
Triwulan 3	520	430	450	7.388.200	354	254	320	25.112.200
Triwulan 4	500	430	450	1.016.200	409	300	370	18.408.000



GRAFIK PERGERAKAN SAHAM Stock Movement Chart

Kapitalisasi pasar untuk saham yang diterbitkan pada tahun 2016 dan 2015:

Market capitalization for shares issued in 2016 and 2015:



Selama tahun 2016 dan 2015, tidak terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.

During 2016 and 2015, there was no corporate action, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and decrease in par value of shares.



PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2016

Awards and Event Highlights In 2016



Penghargaan

Selama Tahun 2016, Perusahaan berhasil mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

A. Mother & Baby Reader's Choice Award 2016

Perusahaan menerima penghargaan untuk Produk untuk Ibu dan Perlengkapan lainnya, yang meliputi kategori produk, sebagai berikut:

- Nursing Bottle (Botol Susu Pigeon)
- Nipple (Dot Pigeon)
- Breast Pumps (Pompa Asi Pigeon)
- Pelindung Payudara (Breast Pads) Pigeon
- Steam Sterilizer (Alat Steril Pigeon) & Cooler Bag

B. Top Brand Award 2016 for Kids Award

Penghargaan yang diterima Perusahaan adalah untuk kategori produk:

- Baby Milk Bottle (Botol)
- Baby Nipple (Dot)
- Bottle Steamer/Sterilization
- Cooler Bag
- Bottle Cleaning Brush (Sikat Pembersih Botol)
- Breast Milk Container (Box ASI)
- Milk Bottle Warmer (Pemanas Susu)
- Baby Dining Set
- Feeding Set (Perlengkapan makan bayi)
- Botol Kaca ASI
- Wadah Susu Bayi

C. Top Brand Award 2016 for Teens Award

Penghargaan yang diterima Perusahaan adalah untuk kategori produk:

- Face Powder (Bedak Wajah)

D. Indonesia Best Brand Award 2016

Perusahaan menerima penghargaan untuk kategori produk:

- Baby Bottles and Nipples

Awards

During 2016, the Company received the following awards:

A. Mother & Baby Reader's Choice Award 2016

The Company was awarded for Mother Products, covering the product category as follows:

- Nursing Bottle (Pigeon Nursing Bottle)
- Nipple (Pigeon Nipple)
- Breast Pump (Pigeon Breast Pump)
- Pigeon Breast Pad
- Steam Sterilizer (Pigeon Steam Sterilizer) & Cooler Bag

B. Top Brand Award 2016 for Kids Award

The award received by the Company for product category of:

- Baby Milk Bottle
- Baby Nipple
- Bottle Steamer/Sterilization
- Cooler Bag
- Bottle Cleaning Brush
- Breast Milk Container
- Milk Bottle Warmer
- Baby Dining Set
- Feeding Set
- Breast Milk Bottle Glass
- Baby Milk Container

C. Top Brand Award 2016 for Teens Award

The awards received by the Company for for product category of:

- Face Powder

D. Indonesia Best Brand Award 2016

The Company received award for product category of:

- Baby Bottles and Nipples

Peristiwa Penting 2016

A. Pembukaan (Grand Opening) dan Peresmian atas 5 toko ritel (retail store) pertama dari PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) "Baby World"

Pada tanggal 28 Januari 2016, manajemen Perusahaan membuka (Grand Opening) dan meresmikan atas 5 toko ritel (retail store) pertama dari Baby World untuk beroperasi secara komersial, di daerah Harapan Indah-Bekasi, Jatiwaringin, Cirendeui, Tajur-Bogor, Sawangan 1. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, entitas anak Perusahaan kami, yaitu CMR telah memiliki 11 toko ritel (baby world retail store) yang terletak di Harapan Indah-Bekasi, Jatiwaringin, Cirendeui, Tajur-Bogor, Sawangan 1, Pondok Cabe, Citra 6, Karang Tengah, Rempoa, Sawangan 2 dan Green Central City-Jakarta Barat.

Visi CMR adalah untuk menjadi pilihan utama toko bayi di Indonesia. Sedangkan Misi CMR adalah secara konsisten selalu menyediakan kebutuhan-kebutuhan bayi disertai dengan pelayanan-pelayanan yang baik dan memuaskan serta selalu menjadi lebih dekat dengan pelanggan.



Event Highlights in 2016

A. Grand Opening and Inauguration of the first 5 retail stores of PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) "Baby World"

On January 28, 2016, the Company's management performed the Grand Opening and inauguration of the first 5 retail stores of Baby World to commence its commercial operations, in Harapan Indah-Bekasi, Jatiwaringin, Cirendeui, Tajur-Bogor, Sawangan 1 areas. Up to December 31, 2016, our subsidiary, CMR already has 11 baby world retail stores located in Harapan Indah-Bekasi, Jatiwaringin, Cirendeui, Tajur-Bogor, Sawangan 1, Pondok Cabe, Citra 6, Karang Tengah, Rempoa, Sawangan 2 and Green Central City-West Jakarta.

CMR's vision is to be the first choice of baby stores in Indonesia. While the mission of CMR is to consistently supply baby's needs along with good and satisfactory services as well as being closer to customers.



B. Peresmian Kantor dan Gudang Baru PT Multi Indocitra Tbk – Cabang Surabaya

PT Multi Indocitra Tbk, meresmikan kantor dan gudang baru cabang area Surabaya dan sekitar pada Rabu, 28 September 2016. Diharapkan dengan adanya kantor dan gudang baru ini dapat mendukung pengembangan distribusi dan penjualan langsung untuk area Surabaya dan sekitar sehingga dapat meningkatkan omzet Perusahaan serta sebagai investasi properti Perusahaan.

Kantor dan gudang baru yang berlokasi di Pergudangan Fortune Blok A No. 21 – 22 Tambakrejo, Waru – Sidoarjo 61256 Surabaya akan digunakan untuk beberapa fungsi. Salah satu fungsinya adalah untuk distribusi produk dengan cakupan area Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara baik Barat maupun Timur dan semua wilayah timur Indonesia. Fungsi lain dari kantor dan gedung baru ini juga sebagai gudang penyimpanan dan tentunya sebagai kantor untuk divisi *sales – marketing*, administrasi, HRD dan auditor.

Peresmian kantor dan gudang baru ini dihadiri oleh jajaran Direksi dan Manajemen PT Multi Indocitra Tbk dan Relasi Perusahaan.

B. Inauguration of PT Multi Indocitra Tbk's Office and Warehouse-Surabaya Branch

PT Multi Indocitra Tbk, inaugurated the new branch office and warehouse for Surabaya and surrounding areas on Wednesday, September 28, 2016. It is expected that the new office and warehouse can support the development of distribution and direct sales for Surabaya and surrounding area so as to increase the Company's turnover and as an investment of Company property.

The new office and warehouse is located in Pergudangan Fortune Blok A No. 21-22 Tambakrejo, Waru-Sidoarjo 61256 Surabaya will be used for some functions. One of its functions is for the distribution of products with coverage area of East Java, Bali, West and East Nusa Tenggara, and all eastern Indonesia. Another function of the new office and building is as a storage warehouse and certainly as an office for sales-marketing division, administration, HRD and auditor.

The inauguration of the new office and warehouse was attended by Board of Directors and Relations of the Company.



C. Top Brand Award 2016 for Kids & Teens Award

Berdasarkan data Top Brand yang dirilis oleh Frontier Consulting Group dan juga bekerja sama dengan Majalah Marketing (*Inspiring the Leadership*), Produk Pigeon berhasil memborong semua penghargaan Top Brand for Kids & Teens Award 2016 di berbagai kategori produk, mulai dari Baby Milk Bottle, Baby Nipple, Face Powder, Bottle Steamer/Sterilization, Cooler Bag, Bottle Cleaning Brush, Breast Milk Container, Milk Bottle Warmer, Baby Dining Set, Feeding Set, Botol Kaca ASI serta Wadah Susu Bayi. Selain itu, Pigeon mendapatkan berbagai penghargaan (awards), antara lain dari Mother & Baby Reader's Choice Award 2016 dengan berbagai kategori produk untuk Ibu dan perlengkapan Pigeon lainnya serta Indonesia Best Brand Award 2016 untuk kategori produk Baby Bottles and Nipples.

Perusahaan dengan produk Pigeon-nya memahami bahwa kepuasan konsumen merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam bersaing di industri perlengkapan dan perawatan bayi. Untuk itu, Pigeon terus berupaya mengembangkan riset dan studi yang menyeluruh/komprehensif untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen yang selalu silih berganti perkembangannya.

Selain mengandalkan produk unggulan dan kualitasnya, Perusahaan melakukan komunikasi dan menjalin hubungan dengan konsumen dalam berbagai aktivitas yang melibatkan konsumen. Untuk menjadikan Pigeon Top Brand dikategorinya, Produk Pigeon akan terus melakukan inovasi, baik dari segi produk maupun komunikasi sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk memposisikan produk-produk yang dipasarkannya sebagai produk aman dan berkualitas tinggi.

Perusahaan juga berinovasi menciptakan produk Bottle for Cleft Lip & Palate yaitu botol khusus bagi bayi yang mengalami sumbing di bibir dan langit-langit bercelah serta Bottle for Low Birth Weight Baby yaitu botol untuk bayi yang lahir dengan berat badan rendah. Pengembangan kedua produk ini adalah sebagai bentuk peduli Perusahaan terhadap perkembangan bayi agar bayi dapat tumbuh sehat dengan dapat menyusu secara alami.



C. Top Brand Award 2016 for Kids & Teens Award

Based on Top Brand data released by Frontier Consulting Group and also in partnership with Marketing Magazine (*Inspiring the Leadership*), Pigeon Products successfully bought all Top Brand for Kids & Teens Award 2016 awards in various product categories, from Baby Milk Bottle, Baby Nipple, Face Powder, Bottle Steamer/Sterilization, Cooler Bag, Bottle Cleaning Brush, Breast Milk Container, Milk Bottle Warmer, Baby Dining Set, Feeding Set, Breast Milk Bottle Glass and Baby Milk Container. In addition, Pigeon received numerous awards, including Mother & Baby Reader's Choice Award 2016 with various product categories for Mother and other Pigeon equipment and Indonesia Best Brand Award 2016 for Baby Bottles and Nipples products category.

The Company, with its Pigeon products, realizes that customer satisfaction is one of the keys to successfully compete in the baby care and products industry. Therefore, Pigeon continues to develop a comprehensive research and study to perceive the customer's ever-changing needs and demands.

Besides relying on its excellent products and quality, the Company maintains the communication and engagement with the Customers by holding various activities involving customers. In order to make Pigeon as top brand in its category, the Pigeon product continues to make innovation, both in terms of products and communication, as a commitment of the Company to position its products as safe products with high quality.

The Company also innovated to create Bottle for Cleft Lip & Palate product, which is specific bottle for babies that suffer from cleft lip and palate, as well as Bottle for Low Birth Weight Baby, which is bottle for babies that were born with low weight. The development of these two products was one forms of the Company's concern on baby development so that babies can grow up healthy and can suckle naturally.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



ALKA TRANGGANA
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, iijinkan kami mewakili segenap manajemen PT Multi Indocitra Tbk (MIC) untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2016 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Kami senantiasa bersyukur atas kinerja Perusahaan yang dapat melewati tahun 2016 dengan pencapaian yang cukup menggembirakan.

Merupakan kehormatan bagi kami untuk melaporkan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas roda usaha PT Multi Indocitra Tbk, dalam menyampaikan kinerja usaha di tahun 2016 yang tetap membukukan kinerja positif di tengah tingginya tekanan perekonomian di semua sektor usaha secara makro. Laporan keuangan Perusahaan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Richard Risambessy & Rekan dan mendapat predikat "Wajar Tanpa Pengecualian". Pencapaian ini mencerminkan komitmen dari seluruh insan Perusahaan yang telah bekerja keras dan memberikan yang terbaik dalam rangka menggapai pencapaian kinerja yang optimal hingga akhir tahun 2016.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi

Dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai pengawas roda usaha Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya terhadap seluruh jajaran PT Multi Indocitra Tbk, atas seluruh pencapaian gemilang hingga akhir tahun 2016. Dengan implementasi kebijakan yang strategis serta mitigasi risiko usaha yang tepat, MIC mampu membuahkan pencapaian yang baik di tengah dinamika iklim usaha yang berjalan dinamis.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan amanah Perusahaan untuk terus memberikan hasil positif terhadap pencapaian usaha. Direksi dan segenap elemen yang terkait telah berhasil menjaga iklim usaha dengan baik sehingga masih dapat menghasilkan prestasi yang gemilang kendati dihadapkan oleh berbagai macam hambatan berat terutama di isu perekonomian. MIC masih berhasil mencatatkan hasil yang cukup positif sampai dengan akhir tahun 2016 terkait target omset penjualan, laba usaha dan aset dengan hasil yang masih cukup baik.

Dear Respected Shareholders,

By sending praise and gratitude to God Almighty, allow us on behalf of the entire management of PT Multi Indocitra Tbk (MIC) to present the Annual Report for financial year 2016 a form of accountability to Shareholders and all other Stakeholders. We are always grateful upon the Company's performance that managed to sail through 2016 with satisfactory achievement.

It is an honor for us to report the Board of Commissioners function as supervisor of PT Multi Indocitra Tbk's wheel of business, in conveying 2016 business performance that continues to record positive performance amid high macroeconomic pressures in all business sectors. The Company's financial statements have also been audited by independent auditor from the Public Accounting Firm (KAP) Richard Risambessy & Partners and earned the title "Unqualified". This achievement reflects the commitment of all Company's employees who have worked hard and gave their best in order to achieve optimal performance achievement until the end of 2016.

Board of Commissioners' View on the Board of Directors' Performance

In order to carry out the function as supervisor of the Company's business wheel, the Board of Commissioners would like to give a high appreciation to the management of PT Multi Indocitra Tbk, for all outstanding achievements until the end of 2016. By implementing appropriate strategic policies and business risk mitigation, MIC was able to produce a good achievement in the midst of business climate dynamics.

The Board of Commissioners extends a profuse appreciation to the Board of Directors' performance in carrying out the mandate of the Company to continue generating positive results on business achievement. The Board of Directors and all related elements have succeeded in maintaining the business climate and produced a glorious achievement despite being faced by various kinds of severe obstacles, especially concerning economic issues. MIC still managed to record a positive results until the end of 2016 in terms of sales turnover targets, income from operations and assets with satisfactory results.

Dengan implementasi strategi serta kebijakan yang tepat, MIC mampu membuahkan pencapaian yang positif. Ini merupakan bukti nyata dari komitmen seluruh unsur Perusahaan dalam menjalankan roda usaha yang konsisten dalam pengelolaan usaha. Dewan Komisaris memiliki rasa optimisme tinggi terhadap kebijakan dan strategi yang ditetapkan Direksi beserta jajarannya, terutama dalam hal pengelolaan produk dan segmen usaha. Kami juga memberikan apresiasi atas konsistensi Direksi dalam hal mempertahankan profitabilitas dan memenuhi harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya. Secara keseluruhan Direksi telah menunjukkan komitmen dan dedikasi secara maksimal dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional Perusahaan serta telah mempertimbangkan rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Selama tahun 2016, dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melihat Direksi selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut terlihat dari keberhasilan Direksi dalam mendorong pertumbuhan aset yang dikelola di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu. Sementara itu, jumlah aset Perusahaan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp87,090 miliar (11,44%) dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp761,522 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp848,612 miliar pada tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset lancar (saldo kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi dalam saham, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka serta pajak dibayar di muka dan biaya dibayar di muka) pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun 2015.

Kami yakin kinerja positif MIC merupakan upaya optimal dari Direksi beserta jajarannya dalam mengelola dan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Kendati iklim perekonomian sepanjang tahun 2016 masih bersifat dinamis, MIC tetap berhasil membukukan penjualan bersih usaha tahun 2016 sebesar Rp641,283 miliar, angka tersebut meningkat sebesar 15,50% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp555,216 miliar.

Dewan Komisaris yakin segenap jajaran Direksi dan manajemen telah merancang kegiatan usaha yang optimal dalam rangka menggapai target Perusahaan. Semua arahan Dewan Komisaris telah menjadi pertimbangan dalam menjalankan operasional usaha yang dijalankan dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi.

With the implementation of the right strategies and policies, MIC was able to achieve a positive achievement. This is a clear evidence showing the commitment of all elements of the Company in running a consistent business management. The Board of Commissioners has a high sense of optimism about the policies and strategies set by the Board of Directors and its officials, especially in terms of product management and business segment. We also appreciate the consistency of the Board of Directors in maintaining profitability and meeting the expectations of Shareholders and other Stakeholders. Overall, the Board of Directors has fully demonstrated its commitment and dedication in conducting the Company's business and operational activities, and has considered the recommendations and direction given by the Board of Commissioners.

View on Business Prospects Compiled by the Board of Directors

In performing its oversight function throughout 2016, the Board of Commissioners perceives that the Board of Directors was always prioritizing the prudence principle. This is evident from the Board of Directors' success in encouraging the growth of assets managed in the midst of uncertain economic conditions. Meanwhile, the Company's total net assets in 2016 increased by Rp87.090 billion (11.44%) from Rp761.522 billion in 2015 to Rp848.612 billion in 2016. The increase was mainly due to the increase in total current assets (cash and cash equivalents, time deposits, investments in shares, trades receivable, other receivables, inventories, advanced payments, prepaid taxes and prepaid expenses) at the end of 2016 compared to the end of 2015.

We believe that the positive performance of MIC resulted from the optimal effort of the Board of Directors and its officials in managing and achieving the predetermined targets. Although the economic climate throughout 2016 was still dynamic, MIC still managed to book the 2016 net sales amounting to Rp641.283 billion, increased by 15.50% compared with the previous year of Rp555.226 billion.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and management have designed optimal business activities in order to achieve the Company's target. All Board of Commissioners' directives have become a consideration in running business operations with high commitment and dedication.

Selama tahun 2016, dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melihat Direksi selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut terlihat dari keberhasilan Direksi dalam mendorong pertumbuhan aset yang dikelola di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu.

In performing its oversight function throughout 2016, the Board of Commissioners perceives that the Board of Directors was always prioritizing the prudence principle. This is evident from the Board of Directors' success in encouraging the growth of assets managed in the midst of uncertain economic conditions.

Penilaian Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Organ penunjang yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan telah menjalankan peran secara profesional dan independen selama tahun 2016. Selama 2016 Komite Audit melakukan rapat sebanyak enam (6) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 100%. Hasil rapat baik berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris secara efektif dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh segenap insan Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertera dalam Piagam Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas terkait antara lain laporan keuangan, laporan proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.

Assessment on Committees under the Board of Commissioners

The supporting organs under the Board of Commissioners have performed their duties and responsibilities effectively. The committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee and have performed a professional and independent role during 2016. In 2016, the Audit Committee held 6 (six) meetings with an average attendance rate of 100%. The results of the meetings in the form of studies, analysis and recommendations and decisions that have been set, were set out in minutes of meetings and has been well documented.

The Audit Committee has effectively assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. The Audit Committee also advised the Board of Commissioners on the focus of annual work. The main focus of the Audit Committee is to ensure that business risk management and internal control have been properly and effectively implemented by all of the Company's employees.

In performing its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities as stated in the Audit Committee Charter:

- Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or related authorities such as financial reports, projection reports and other reports relating to the Company's financial information.

- Menelaah ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besaran audit fee.
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh *Operational Excellence Department* (OED) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan OED.
- Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan di dalam Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
- *Reviewing compliance with the rules and regulations in the Capital Market legislations relating to the Company's activities.*
- *Providing independent opinion in the event of any disagreements between management and the Public Accountant for its services.*
- *Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on the independence, scope of assignment and audit fee.*
- *Reviewing the inspection conducted by the Operational Excellence (OED) Department and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on OED findings.*
- *Reviewing the risk management activities performed by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
- *Reviewing complaints relating to the Company's accounting and reporting process.*
- *Reviewing and giving advise to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest within the Company.*
- *Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.*

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris PT Multi Indocitra Tbk. tidak mengalami perubahan. Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Dewan Komisaris dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

Throughout 2016, composition of the Board of Commissioners of PT Multi Indocitra Tbk. has not changed. We appreciate the Company's policy that has believed in the Board of Commissioners's dedication in developing the Company for further progress.

The Board of Commissioners is committed to carrying out this mandate by continuously prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of Shareholders and other Stakeholders.

Penutup

Pencapaian positif PT Multi Indocitra Tbk di tahun ini tidak boleh serta-merta menjadikan segenap elemen Perusahaan larut dalam suka cita. Sebagai salah satu unsur kekuatan penting, Dewan Komisaris terus memberikan arahan mengenai peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan. Hal ini agar profesionalisme dalam pengelolaan Perusahaan maupun pelayanan kepada Para Pemegang Saham dapat terus meningkat sejalan dengan tuntutan industri saat ini.

Sebagai salah satu unsur kekuatan penting, Dewan Komisaris terus memberikan arahan mengenai peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan serta pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal dalam bisnis Perusahaan dalam rangka pengawasan pengelolaan segmen usaha dan produk-produk andalan MIC. Akhir kata, ijin kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Direksi, manajemen dan staf atas upaya-upaya dan tekad mereka untuk meraih hasil yang positif dan mempertahankan pertumbuhan usaha MIC.

Closing Remarks

The positive achievement of PT Multi Indocitra Tbk in this year should not necessarily make all elements of the Company to dissolve in joy. As one important element of strength, the Board of Commissioners continues to provide guidance on improving the quality and competence of human resources within the Company. Hence, the professionalism in managing the Company and servicing the Shareholders can continue to increase in line with current industry demands.

As one important element of strength, the Board of Commissioners continues to provide guidance on improving the quality and competence of human resources within the Company and maximizing the utilization of information technology in the Company's business in order to supervise the management of MIC's business segment and products. Finally, allow us to express our sincere thanks to the Board of Directors, management and all employees for their efforts and determination to achieve positive results and sustain MIC's business growth.

Jakarta, April 2017



ALKA TRANGGANA

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report



ANTHONY HONORIS
Direktur Utama
President Director

Yth. Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, ijinkan kami atas nama Direksi PT Multi Indocitra Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2016 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Ulasan Makro Ekonomi

Seperti dilansir oleh Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2015 sebesar 4,88 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,90 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah tangga sebesar 6,62 persen.

Sementara itu, menurut data yang dilansir oleh Bank Indonesia, perekonomian nasional pada triwulan IV 2016 masih menunjukkan kinerja yang positif, yaitu tumbuh 4,9%, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan triwulan III 2016 yang tumbuh 5,0%. Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh melambatnya perekonomian Jawa, sementara peningkatan pertumbuhan terjadi di Sumatera dan Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang mampu menahan perlambatan ekonomi yang lebih dalam. Pertumbuhan Jawa ditopang oleh perbaikan konsumsi rumah tangga, investasi, serta ekspor ditengah melemahnya konsumsi pemerintah. Sementara, pertumbuhan di Sumatera didorong oleh peningkatan ekspor dan konsumsi pemerintah.

Secara keseluruhan 2016, perekonomian tumbuh 5,02%, lebih tinggi dibanding tahun 2015. Kondisi ini didorong oleh akselerasi Jawa dan Sumatera; sementara KTI masih tumbuh melambat. Pertumbuhan ekonomi didorong oleh perbaikan konsumsi rumah tangga dan ekspor, di tengah terbatasnya konsumsi pemerintah dan investasi.

Perkembangan inflasi di berbagai daerah pada 2016 terjaga pada level yang rendah yaitu berada dalam sasaran inflasi nasional, sebesar 3,02% (yoy). Realisasi inflasi pada periode ini ditopang oleh minimalnya kebijakan penyesuaian tarif oleh pemerintah ditengah stabilnya inflasi inti dan dukungan pasokan pangan yang mencukupi sehingga mampu menekan inflasi *volatile foods*. Realisasi inflasi terendah terjadi di Jawa (2,59%), diikuti KTI (2,90%), dan Sumatera (4,53%).

Dear Respected Shareholder,

By offering praise and gratitude to God Almighty, allow us on behalf of the Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk to present the Annual Report of financial year 2016 as a form of accountability to Shareholders and all other Stakeholders.

Macro Economics Review

As reported by the Central Bureau of Statistics, the Indonesian economy in 2016 grew 5.02 percent higher than the achievements in 2015 of 4.88 percent. In terms of production, the highest growth was achieved by the Financial Services and Insurance Business Sector at 8.90 percent. In terms of highest growth expenditure was achieved by Non-Profit Institution Consumption Expenditure Component serving the Households at 6.62 percent.

Meanwhile, according to data released by Bank Indonesia, the national economy in the fourth quarter of 2016 still showed a positive performance, which grew 4.9%, slightly lower than the 3rd quarter of 2016 which grew 5.0%. The slowdown was influenced by the slowdown of economy in Java, while the growth in Sumatra and Eastern Indonesia (KTI) was able to prevent a deeper economic slowdown. The growth in Java was sustained by improved household consumption, investment, and exports in the middle of weak government consumption. Meanwhile, growth in Sumatra was driven by increased exports and government consumption.

Overall throughout 2016, the economy grew 5.02%, higher than 2015. This condition was driven by the acceleration of Java and Sumatra; while KTI was still growing slowly. Economic growth was driven by improved consumption of households and exports, amid limited government consumption and investment.

Inflation in various regions in 2016 was maintained at a low level of national inflation target of 3.02% (yoy). The realization of inflation during this period was supported by the minimum policy of tariff adjustment by the government amidst stable core inflation and adequate supply of food so as to suppress volatile foods inflation. The lowest inflation occurred in Java (2.59%), followed by KTI (2.90%) and Sumatra (4.53%).

Ulasan Kinerja Usaha

Dapat kami laporkan bahwa pertumbuhan usaha MIC berada di angka 15,50%. Jajaran manajemen juga berhasil mempertahankan pangsa pasar dengan melakukan banyak kegiatan aktivasi dan penerapan strategi usaha yang tepat sasaran. MIC mampu mempertahankan pasar dengan penguasaan produk sebesar 69,5% dan 57,2% masing-masing di segmen bottle dan nipple berdasarkan AC Nielsen Scan Track Data MAT bulan Oktober 2016.

Tahun 2016 juga ditandai dengan keseriusan Perusahaan untuk agresif dalam rangka melakukan ekspansi usaha. Salah satunya dengan mengembangkan jaringan ritel toko bayi dengan nama brand "Baby World". Hal ini menunjukkan kesiapan MIC untuk terus berinovasi dan bertransformasi selaras dengan tuntutan pasar. Untuk ke depannya, MIC juga tengah bersiap menyongsong era pasar digital sesuai dengan perkembangan zaman.

Selama tahun 2016, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pencapaian kinerja Perusahaan dengan upaya yang optimal untuk menghasilkan jumlah nilai penjualan bersih sebesar Rp641,283 miliar, meningkat sebesar Rp86,067 miliar (15,50%) dari jumlah nilai penjualan bersih tahun lalu sebesar Rp555,216 miliar. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya penjualan lokal dan penjualan ekspor pada tahun 2016 masing-masing sebesar Rp63,130 miliar (13,29%) dan Rp 22,937 miliar (28,60%) dibandingkan dengan tahun lalu. Produk-produk Brand Pigeon masih tetap merupakan *backbone* atas peningkatan penjualan bersih, baik lokal maupun ekspor pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015. Keberhasilan Pigeon mempertahankan pasarnya karena produk Pigeon masih menjadi pilihan utama bagi para konsumen.

Salah satu kebijakan strategis Perusahaan pada tahun 2016 adalah dengan tetap mempertahankan *market share* dengan cara mengoptimalkan penggunaan biaya promosi dan penambahan SDM sales yang lebih kredibel serta membuka toko ritel Baby World yang menjual barang-barang konsumsi perlengkapan bayi (*multi brand*). Hal ini berdampak kepada menurunnya laba bersih Perusahaan dari Rp26,291 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp24,240 miliar pada tahun 2016.

Sementara itu, Jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp848,612 miliar, meningkat sebesar Rp87,090 miliar (11,44%) dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Rp761,522 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset lancar (saldo kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi dalam saham, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka serta pajak dibayar di muka dan biaya dibayar di muka) pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun 2015.

Business Performance Review

We can report that MIC's business growth is at 15.50%. Management has succeeded to maintaining market share by conducting many activation activities and applying right-on-target business strategies. MIC was able to maintain the market with 69.5% and 57.2% respectively in the bottle and nipple segments based on AC MILEZE Scan Track Data MAT in October 2016.

The year 2016 was also marked by the Company's seriousness to be more aggressive in expanding its business. One of them was by developing baby shop retail network under "Baby World" brand. This shows MIC's readiness to continue to innovate and transform aligned with market demands. MIC is also preparing to face the digital market era in accordance with current development.

During 2016, the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Company and Subsidiaries is a result of optimum performance that generated net sales amounting to Rp641.283 billion, an increase of Rp86.067 billion (15.50%) of the previous year's total net sales, which amounted to Rp555.216 billion. This increase was due to increased local sales and export sales in 2016 amounting to Rp63.130 billion (13.29%) and Rp22.937 billion (28.60%), respectively, compared to last year. Brand Pigeon's products were still the backbone for increased net sales, both local and export by 2016 compared to 2015. Pigeon's success keeps its market because Pigeon's products are still the top choice for consumers.

One of the strategic policies of the Company in 2016 was to maintain market share by optimizing the use of promotional costs, increasing more credible sales human resources, and opening retail shop that sell consumer goods of baby products. This had an impact in decreased net income from Rp26.291 billion in 2015 to Rp24.240 billion in 2016.

Meanwhile, the company's Total Assets at the end of 2016 amounted to Rp848.612 billion, an increase of Rp87.090 billion (11.44%) when compared with the end of 2015 amounting to Rp761.522 billion. The increase was mainly caused by the increase of current assets (cash and cash equivalents, time deposits, investments of shares, trade receivables, other receivables, inventories, advance payment, prepaid taxes and prepaid expenses) by the end of 2016 over the end of 2015.

Dapat kami sampaikan pula bahwa secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp247,799 miliar pada akhir tahun 2016, nilai ini mengalami kenaikan secara signifikan dibandingkan dengan akhir tahun lalu yakni sebesar Rp177,550 miliar atau meningkat sebesar Rp70,249 miliar atau sebesar 39,57%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya secara signifikan atas jumlah liabilitas baik jangka pendek (saldo utang bank jangka pendek, utang pajak, pendapatan ditangguhkan, utang lain-lain dan utang pembiayaan konsumen-bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) maupun jangka panjang (saldo utang bank jangka panjang-bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan liabilitas imbalan paska kerja) pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun 2015.

Pada tahun 2016, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya berdasarkan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,48 dan 2,39, dimana menurun dibandingkan dengan tahun 2015 masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,55 dan 2,95. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar Perusahaan dalam menjamin liabilitas jangka pendek relatif lebih lemah dibandingkan dengan tahun lalu.

Sedangkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas yang ditunjukkan melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2016 masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,29 dan 0,41, angka tersebut cenderung naik dibandingkan dengan tahun 2015 masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,23 dan 0,30. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas relatif lebih lemah dibandingkan dengan tahun lalu, tetapi rasio tersebut masih dalam tahap yang relatif aman.

Sumber Daya Manusia

Sebagai salah satu landasan untuk meraih kesuksesan dalam bisnis Perusahaan, MIC selalu terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM. Perusahaan menyadari bahwa SDM menjadi elemen penting atas kinerja dan pelayanan terbaik yang diberikan kepada konsumen. Oleh karena itu, MIC senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan sebagai wujud pengembangan SDM dan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan, karena keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya.

In terms of liabilities, overall the Company's total liabilities amounted to Rp247.799 billion at the end of 2016, this value has increased significantly compared to last year, amounting to Rp177.550 billion, an increase of Rp70.249 billion or 39.57%. This was mainly caused by a significant increase in total liabilities, both short-term (the balance of short-term bank loans, taxes payable, deferred income, other payables and consumer financing obligation-current maturities) and long-term (long-term bank loans-net of current maturities and liability for post-employment benefit) by the end of 2016 over the end of 2015.

By 2016, the Company's ability to pay its short-term liabilities based on the balance of cash and cash equivalents and total current assets, which were shown through the cash ratio and current ratio with a turnover of 0.48 and 2.39 respectively, a decrease compared to 2015 where they stood at a turnover of 0.55 and 2.95. Based on these values, the ability of cash and cash equivalents and total current assets of the Company in securing short-term liabilities was relatively weaker compared to previous year.

While the level of the Company's ability to pay all of its liabilities based on total assets and equity, and demonstrated by total liabilities to total assets ratio and total liabilities to equity ratio in 2016 each with a turnover of 0.29 and 0.41, an increase over 2015 with a turnover of 0.23 and 0.30 respectively. Based on these values, the Company's ability to pay all of its liabilities by assets and equity was relatively weaker compared to previous year, but the ratio was in a relatively safe stage.

Human Resources

As one of the basis for success in the business, MIC constantly promoting the development of human resources competencies. The Company realizes that HR is an important element in providing the best performance and the best services to consumers. Therefore, MIC continues to provide training as the embodiment of human resource development and work evaluation, since the success of an organization is determined by the quality of the people within.

Dapat kami sampaikan bahwa tingkat turnover karyawan pada tahun 2016 cukup signifikan. Semua insan Perusahaan bersama-sama berkomitmen untuk memberikan yang terbaik untuk Perusahaan. Selain service level yang selalu ditingkatkan, efisiensi biaya di semua sektor juga menjadi salah satu kebijakan strategis Perusahaan. Team work yang lebih kuat juga terus dibina guna membentuk tim yang lebih solid. Selain itu, dalam menentukan kinerja bidang tugas, telah disusun *key performance indicator* (KPI) secara komprehensif dengan variabel yang tepat. Melalui penyusunan KPI tersebut diharapkan dapat menyelaraskan orang yang tepat dengan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat berdasarkan tujuan strategis Perusahaan.

Perkembangan bisnis yang semakin meluas turut menjadikan MIC sebagai Perusahaan dengan SDM berjiwa pemimpin dengan keinginan kuat mencapai visi dan misi yang dituju. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan guna meningkatkan kualitas tersebut dengan mengikuti beragam seminar dan pelatihan untuk SDM.

Pada 2016, karyawan Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi sebanyak delapan puluh satu (81) kali dalam berbagai macam bidang, dimana seluruh kegiatan tersebut menghabiskan dana sebesar Rp195.329.903.

Prospek Usaha 2017

Kondisi perekonomian global sepanjang 2016 memang masih dihadapkan dengan berbagai tantangan. Pemulihan perekonomian dunia masih berlanjut kendati berlangsung tidak merata di semua negara. Ketidakpastian perekonomian global juga dipicu oleh perlambatan maupun krisis ekonomi di beberapa Negara. Tahun 2016 juga mulai diberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang menjadi tantangan tersendiri, sehingga persaingan di segala bidang menjadi sangat kompetitif. Indonesia juga sudah menunjukkan komitmen untuk turut serta mendukung MEA, dan pelaksanaan agenda pembangunan global pasca 2016. Sedangkan risiko gejolak harga komoditas di pasar global, khususnya harga minyak mentah juga memberikan pengaruh terhadap iklim usaha hampir di semua sektor.

Kendati demikian, menurut data yang dilansir oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa memasuki awal triwulan I 2017, tekanan inflasi masih terjaga di berbagai daerah terutama di Jawa dan KTI. Sementara inflasi di Sumatera tercatat relatif tinggi terutama di Bangka Belitung (7,95%) dan Sumatera Utara (5,89%). Tekanan inflasi di awal triwulan I 2017 terutama didorong oleh inflasi *administered price* dan *volatile foods*.

The turnover rate of employees in 2016 was quite significant. All of the Company's employees are jointly committed to provide their best for the Company. In addition to the continuously increased of service level, cost efficiency in all sectors is also one of the Company's strategic policies. A stronger team work is also continuously to be fostered to create more solid team. Besides that, in determining the performance of each work field, the key performance indicator (KPI) has been prepared comprehensively with the right variables. The preparation of KPI is expected to align the right people with the right job at the right time based on the Company's strategic objectives.

The expansion of business development creates MIC into becoming a company with HR that have leadership spirit and strong desire to achieve the targeted vision and mission. The Company executes sustainable development in order to improve those qualities by providing various seminars and training for HR.

In 2016, employees of the Company and Subsidiaries attended training or knowledge and competence improvement as much as 81 times in various fields, in which all these activities spent approximately Rp195,329,903.

2017 Business Prospects

Global economic conditions still faced many challenges throughout 2016. The world economic recovery was continuing despite uneven underway in all countries. Global economic uncertainty was also triggered by the slowdown and economic crisis in some countries. The ASEAN Economic Community (AEC) also enacted in 2016, which was also a challenge because the rivalry in all fields is going to be very competitive. Indonesia has shown a commitment to participate and support the AEC, and also the implementation of the post-2016 global development agenda. While the risk of commodity price fluctuation in global markets, especially crude oil prices will also impacting the business climate in almost all sectors.

Nevertheless, according to data reported by Bank Indonesia shows that entering the early first quarter of 2017, inflationary pressure is still maintained in various areas, especially in Java and KTI. While inflation is relatively high in Sumatera, especially in Bangka Belitung (7.95%) and North Sumatera (5.89%). Inflationary pressures at the beginning of the first quarter 2017 is primarily driven by inflation in administered prices and volatile foods

Perekonomian pada triwulan II 2017 diperkirakan tumbuh meningkat di seluruh wilayah ditopang peningkatan konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, investasi, serta ekspor. Secara keseluruhan tahun 2017, perekonomian daerah secara agregat diperkirakan tumbuh di kisaran 5,0%-5,4%, lebih tinggi dibanding 2016. Peningkatan optimisme konsumen, berlanjutnya pembangunan infrastruktur pemerintah serta perbaikan investasi swasta merupakan sumber pertumbuhan ekonomi di 2017.

Dalam rangka menjawab kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan tersebut, Perusahaan memperkuat fondasi usaha dengan mengimplementasikan berbagai strategi usaha dalam rangka mempertahankan kinerja yang berkelanjutan. Sementara itu, Perusahaan juga tetap melakukan mitigasi terhadap ketahanan segmen usaha untuk menyerap potensi risiko yang akan timbul di kemudian hari.

Implementasi Pelaksanaan GCG

Segenap manajemen MIC memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Landasan hukum implementasi GCG pada MIC disusun dan dilaksanakan dengan berpedoman pada infrastruktur GCG.

MIC memastikan penerapan GCG sesuai dengan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-431/BI/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang juga sesuai dengan asas GCG yang ditetapkan *Indonesian Code of Good Corporate Governance* (ICGCG) yang diterbitkan oleh *National Committee on Governance* pada 2006, dengan tujuan mendasarnya adalah untuk memberikan suatu sistem yang membantu memastikan pengelolaan Perusahaan dan Entitas Anaknya berjalan dengan baik, dan membantu para investor serta pemangku kepentingan lain mendapatkan kepercayaan atas keputusan manajemen yang dilakukan. melalui penerapan lima prinsip GCG, yang dikenal dengan nama "TARIF" (*Transparency, Accountanbility, Responsibility, Independency and Fairness*), berikut dibawah ini adalah penjelasannya:

- **Transparansi**

Transparansi dan keterbukaan mengenai informasi material terkait operasi Perusahaan perlu dipertahankan, sebab informasi keuangan dan non keuangan yang disampaikan Perusahaan merupakan dasar pengambilan keputusan bagi para investor.

Economy in the second quarter of 2017 is expected to grow in all regions that supported by the increase in household consumption, government consumption, investment and exports. Overall in 2017, the region's economy in aggregate is expected to grow in the range of 5.0% -5.4%, higher than 2016. The increase in consumer optimism, the ongoing government infrastructure development and improvement of private investment are the sources of economic growth in 2017.

In order to answer the challenging macro-economic conditions, the Company tried to strengthen the business foundation by implementing various business strategies in order to maintain sustainable performance. Meanwhile, the Company also continued to mitigate the business segments resilience to absorb potential risks that will arise in the future.

GCG Implementation

The entire management of MIC are fully committed to implement GCG consistently and optimally. The legal basis for GCG in MIC is formulated and implemented based on the GCG infrastructures.

MIC ensures the GCG implementation follows the decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-431/BI/2012 on the Submission of Annual Report of Issuer or Public Company, which is also in accordance with the GCG principles stipulated in the *Indonesian Code of Good Corporate Governance* (ICGCG) issued by the *National Committee on Governance* in 2006, with the fundamental purpose to provide a system that helps ensure the management of a company and its subsidiaries is running properly, and helps investors and other stakeholders to gain confidence in the management's decisions, through the implementation of the five principles of GCG, known as the "TARIF" (*Transparency, Accountanbility, Responsibility, Independency and Fairness*), with the following explanation:

- **Transparency**

Transparency and openness of relevant material information concerning the Company's operations need to be maintained, because the financial and non-financial information that the Company delivered are the basis for investors in making decisions.

- **Akuntabilitas**

Adanya kejelasan fungsi tiap-tiap unit dalam Perusahaan sangatlah penting karena hal ini terkait dengan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang serta pertanggungjawaban kinerja. Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menetapkan pembagian tugas yang jelas, misalnya dengan menentukan ruang lingkup kerja, menentukan tugas dan wewenang tiap-tiap unit Perusahaan serta ukuran kinerjanya.

- **Responsibilitas (Tanggung Jawab)**

Perusahaan memahami pertanggungjawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan wajib mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*. Prinsip ini telah diterapkan oleh Perusahaan, antara lain dengan melaksanakan kewajiban perpajakan, menaati Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal, dan lain sebagainya.

- **Independensi**

Perusahaan harus menjaga independensi tiap-tiap unit dan antar karyawan dalam unit tersebut untuk memelihara profesionalitas dalam pengelolaan Perusahaan dan hubungan kerja. Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG ini, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Kewajaran dan Kesetaraan**

Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Para pemangku kepentingan dalam Perusahaan harus diperlakukan secara adil sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan memperlakukan karyawan secara adil, tanpa membedakan suku, agama, dan jenis kelamin. Seorang karyawan dinilai dari kinerjanya dan penilaian dilakukan secara adil dan objektif.

- **Accountability**

The clarity of functions of each unit within the company is very important because it is linked to the duties and authority implementation as well as to the performance accountability. The Company implements this principle by setting a clear division of tasks, such as determining the scope of work, defining duties and responsibilities of each unit, and also the performance indicators.

- **Responsibility**

The company comprehends responsibility as conformity in the management of the Company with the applicable laws and regulations and the principles of sound corporate. The Company is responsible to comply with the applicable laws and regulations, including those relating to labor, taxation, business competition, occupational health and safety as well as to perform its responsibility towards the community and environment to maintain long term business continuity and to be recognized as a good corporate citizen. This principle has been implemented by the Company, among others, by fulfilling its tax obligations, complying with the Indonesia Labor Regulation and Capital Markets Regulation, and so forth.

- **Independence**

The Company must maintains the independency of each unit and among employees in the unit to maintain professionalism in the management of the Company and the working relationships. To implementat this principle, the Company should be managed independently so that all the Company's organ would not dominate each other and would not be intervened by others.

- **Fairness and Equity**

The Company should always take into consideration the interests of shareholders and other stakeholders pursuant to the principle of fairness and equality. The Company's stakeholders should be treated fairly in accordance with the provisions of applicable law. The Company implements this principle, among others, by treating employees fairly, without due regard to ethnicity, religion, and gender. An employee is assessed based on his/her performance and the assessment is carried out in a fair and objective manner.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2016, komposisi Direksi PT Multi Indocitra Tbk. tidak mengalami perubahan. Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi.

Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

Penutup

Akhir kata, kepada Dewan Komisaris, Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen dan karyawan PT Multi Indocitra Tbk. selama kami menjalankan amanah dan mengelola Perusahaan. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada para pelanggan setia, mitra kerja dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

Changes in the Composition of Board of Directors

Throughout 2016, the composition of Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk. has not changed. We appreciate the Company's policy that has believed in the dedication of the Board of Directors in developing the Company for further progress.

The entire Board of Directors is committed to carrying out this mandate by continuously prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of Shareholders and Other Stakeholders.

Final Words

Finally, to the Board of Commissioners, Shareholders and other Stakeholders, we would like to thank you for the support and trust that have been given to the Board of Directors, management and employees of PT Multi Indocitra Tbk. in carrying out the trust and the management of the Company. Our gratitude also goes to our loyal customers, partners and other parties whom we can not mention one by one. May God Almighty's blessing is always be upon us all. Amen.

Jakarta, April 2017



ANTHONY HONORIS
Direktur Utama
President Director

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Accountability Statement

Lembar Pengesahan dan Pernyataan Pertanggung Jawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2016 PT Multi Indocitra Tbk.

"Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dari Laporan Tahunan PT Multi Indocitra Tbk. tahun 2016 berikut laporan keuangan dan informasi lain terkait Perusahaan. Laporan tahunan ini disajikan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Ratification and Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors on PT Multi Indocitra Tbk. 2016 Annual Report

"The Board of Commissioners and Directors declare fully responsible for the accuracy of the contents of the PT Multi Indocitra Tbk. 2016 Annual Report along with the financial statement and other information related to the Company. The annual report is presented in full in accordance with applicable regulations"

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2017

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS



Budi Setyawan
Komisaris
Commissioner



Alka Tranggana
Komisaris Utama
President Commissioner



H.I. Syafei
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS



Budiman Gitaloka
Direktur Independen
Independent Director



Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director



Hendro Wibowo
Direktur Independen
Independent Director



Salah satu kebijakan strategis Perusahaan pada tahun 2016 adalah dengan tetap mempertahankan market share dengan cara mengoptimalkan penggunaan biaya promosi dan penambahan SDM sales yang lebih kredibel serta membuka toko ritel Baby World yang menjual barang-barang konsumsi perlengkapan bayi (multi brand).

One of the strategic policies of the Company in 2016 was to maintain market share by optimizing the use of promotional costs, increasing more credible sales human resources, and opening retail shop that sell consumer goods of baby products.



#2

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



- 34 Informasi Umum Perusahaan
General Information
- 35 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History
- 37 Bidang Usaha
Line of Business
- 39 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 40 Visi, Misi Dan Budaya Kerja
Vision, Mission and Culture
- 42 Jejak Langkah
Milestones
- 44 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioner Profile
- 46 Profil Direksi
The Board of Directors Profile
- 48 Jaringan Bisnis
Business Network
- 52 Kronologis Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology
- 52 Kronologis Pencatatan Efek
Chronology of Securites-Listing
- 52 Nama dan Alamat Lengkap Entitas Anak
Name and Address of Subsidiaries
- 53 Profesi dan Lembaga Penunjang
Supporting Profession and Institution

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Information



Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	PT Multi Indocitra Tbk
Alamat <i>Address</i>	Green Central City, Commercial Area 6th Floor Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120, Indonesia
Telepon <i>Phone</i>	+6221 2936 8888
Faksimili <i>Facsimile</i>	+6221 2936 6192
Email	info@mic.co.id
Website	www.mic.co.id
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	11 Januari 1990
Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>	Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991 <i>Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan serta kosmetik <i>General trading of consumer goods of baby's products and health care and cosmetic products</i>
Kode Saham <i>Share Code</i>	MICE
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	PT Buana Graha Utama, Surono Subekti, Sukarto Bujung, Thomas Surjadi Linggodigdo dan Publik (Masyarakat) <i>PT Buana Graha Utama, Surono Subekti, Sukarto Bujung, Thomas Surjadi Linggodigdo and Public</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp200.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp60.000.000.000
Tanggal IPO <i>IPO Date</i>	21 Desember 2005 <i>December 21, 2005</i>

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History

Pada tanggal 11 Januari 1990, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan dengan tujuan sebagai Perusahaan distribusi produk perawatan kesehatan dan aksesoris bayi, ibu hamil serta ibu menyusui. Dalam kurun waktu lima tahun pertama keberadaan kami, yaitu pada tahun 1995, dimana gairah ekonomi saat itu menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia sehingga kami berhasil menjalin kerjasama dengan Pigeon Corporation Japan untuk memproduksi botol dan dot bayi di Indonesia. Pada tanggal 1 Mei 1995, PT Pigeon Indonesia didirikan dengan kegiatan utama yang berfokus pada pembuatan dot silikon.

Produk lisensi kami dengan merek dagang Pigeon telah meraih kepercayaan publik dan menjadi *top of mind* yang selalu diasosiasikan dengan kualitas tinggi dan pemberi kenyamanan bagi konsumennya. Botol susu dan dot Pigeon telah menguasai sekitar dua pertiga pangsa pasar di Indonesia dengan distribusi produk yang sudah menjangkau seluruh Indonesia, baik di pasar modern maupun pasar tradisional.

Perusahaan senantiasa mempertahankan kinerja demi menjaga komitmen Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Peraihan ISO 9002:1994 pada tahun 2000 dan ISO 9001:2000 pada tahun 2003 untuk produk Pigeon adalah bentuk komitmen kami seiring dengan peningkatan kinerja dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan penambahan kembali kapasitas produksi botol. Selain itu, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) yang menjalankan kegiatan usaha kami di bidang kosmetik juga meraih sertifikasi ISO 9001:2000 pada tahun 2004 dan ISO 9001:2008 pada tahun 2009 atas prestasinya dalam membuat kosmetik yang baik dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Pada 2005, kami melakukan Penawaran Saham Perdana kepada Publik (*Initial Public Offering/IPO*) dengan kode saham MICE. Pertumbuhan pendapatan kami yang cukup signifikan diyakini investor akan menjadi saham yang memberikan return atau keuntungan yang besar dalam jangka panjang dan juga Pigeon sebagai *market leader* di bidangnya juga menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi pada kami.

Pada tahun 2010, Perusahaan juga memproduksi Botol susu yang bebas Bisphenol A (BPA) demi menjaga kualitas dan memberikan rasa aman kepada konsumen terhadap bahan makanan berbahaya yang mengandung BPA.

Di tahun 2013, Perusahaan melakukan penambahan toko khusus Pigeon, memperluas jalur distribusi serta memperkenalkan pelembab Pigeon untuk remaja. Selain itu, untuk memantapkan posisi Perusahaan kami dalam sektor barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik, kami meluncurkan dan mendistribusikan rangkaian produk kecantikan *skin care* dengan merek dagang Aibu (*Local Brand*) dan rangkaian produk *skin care premium* dengan merek dagang Astalift dari Fuji Film, Jepang pada awal Maret 2013. Saat ini, produk kosmetik Aibu dan Astalift telah didistribusikan ke banyak toko/gerai dan daerah di Indonesia.

On January 11, 1990, PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established as a distribution company of health care and baby's products, as well as products for pregnant women and nursing mothers. Within the five years since our establishment in 1995, the year where the economic condition attracted foreign investors to invest in Indonesia thus we succeeded to forge cooperation with Pigeon Corporation Japan to produce baby bottles and nipples in Indonesia. On May 1, 1995, PT Pigeon Indonesia was established with silicone nipples manufacturing as its main activities.

Our licensed product under Pigeon trademark has earned public trust and becomes top-of-mind brand which is always associated with high quality and comfort for consumers. Pigeon bottles and nipples dominate about two-thirds market share in Indonesia with product distribution network covering the entire region of Indonesia, both in modern and traditional markets.

The Company continues to maintain its performance and commitment to meet the needs of the people. The achievement of ISO 9002: 1994 in 2000 and ISO 9001: 2000 in 2003 for Pigeon products is the testament to our commitment, in line with the Company's improved performance in fulfilling the people's needs and increasing the bottle production capacity. In addition, PT Multielok Cosmetic (a Subsidiary) that engages in cosmetic business, also certified ISO 9001: 2000 in 2004 and ISO 9001: 2008 in 2009 for its achievement in safe cosmetics manufacturing from Food and Drug Administrator Agency (BPOM).

In 2005, the Company performed the Initial Public Offer (IPO) under stock code MICE. Investors believed that our significant revenue growth investors will become a capital for brining maximum return or profit in the long term. Besides that, Pigeon as a market leader in our field of expertise also enhanced the investors' confidence to invest in us.

In 2010, the company also produced Bisphenol A (BPA) free milk bottle to maintain quality and ensure the consumer's safety against dangerous food ingredients that contained BPA.

In 2013, the Company added more Pigeon specialty stores, expanded distribution channels, and introduced Pigeon moisturizer for teenagers. In addition, in order to solidify the Company's position in the sector of consumer goods of baby's products and health care and cosmetic products, we launched and distributed a series of skin care beauty products under Aibu trademark (Local Brand) and a series of skin care premium products under Astalift trademark of Fuji Film, Japan in early March 2013. Currently, Aibu and Astalift cosmetic products have been distributed to many stores/shops across various regions in Indonesia.

Mulai tahun 2014, Perusahaan melakukan penjualan secara distribusi langsung (*direct selling*) atas produk Pigeon dan Aibu yang meng-cover area seluruh Jakarta, Surabaya dan Bogor untuk dapat lebih menjangkau pelanggan/konsumen akhir secara lebih menyeluruh yang diharapkan akan memberikan peningkatan pertumbuhan pendapatan dan profit secara signifikan di masa mendatang.

Pada tanggal 24 Februari 2015, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan PT Lock&Lock Indonesia untuk pendistribusian secara eksklusif nasional atas produk Lock&Lock dengan *design* karakter, antara lain Hello Kitty. Di awal Triwulan Keempat tahun 2015, terdapat penambahan produk Lock&Lock dengan *design* karakter yang didistribusikan secara eksklusif oleh Perusahaan, yaitu *design* karakter Snoopy & Belle.

Pada tanggal 14 September 2015, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 14 September 2015 dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-2457486.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 22 September 2015. CMR berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan, percetakan, pembangunan, pengangkutan, perindustrian, pertanian dan jasa. *Brand name* dari CMR ini adalah Baby World.

Pada pertengahan tahun 2016, Perusahaan membeli 2 (dua) unit bangunan kantor dan gudang di Pergudangan Fortune Business & Industrial Park blok A-21 & A-22, Surabaya untuk menunjang aktivitas operasional di wilayah Indonesia bagian timur dan sekitarnya.

Efektif per tanggal 31 Agustus 2016, berdasarkan pertimbangannya, manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak lagi mendistribusikan produk-produk merek Astalift.

Di tahun 2016, domisili kantor pusat CMR telah berpindah dari Jl. Kyai Caringin, Cideng, Jakarta Pusat ke Green Central City, Jl. Gajah Mada, Jakarta Barat. Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas anak Perusahaan kami, yaitu PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) telah memiliki 11 toko ritel (*retail store*) dengan nama "Baby World" yang telah beraktivitas secara komersial, terletak di daerah Harapan Indah-Bekasi, Jatiwaringin, Cirendeui, Tajur-Bogor, Sawangan 1, Pondok Cabe, Citra 6, Karang Tengah, Rempoa, Sawangan 2 dan Green Central City-Jakarta Barat.

Starting from 2014, the Company conducted direct selling for Pigeon and Aibu products covering the entire area of Jakarta, Surabaya and Bogor in order to reach customers/end consumers more thoroughly. This aimed to boost the revenue and profit growth significantly in the future.

On February 24, 2015, the Company conducted a joint venture with PT Lock&Lock Indonesia for exclusive nationwide distribution of Lock&Lock products with design character, such as Hello Kitty. At the beginning of the Fourth Quarter 2015, there was an addition of Lock&Lock products with design character that are distributed exclusively by the Company, i.e Snoopy & Belle character.

On September 14, 2015, the Company has established a new subsidiary called PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) by Notary Deed No. 36 dated September 14, 2015 and has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2457486.AH.01.01. Year 2015 dated September 22, 2015. CMR is located in Central Jakarta with the intent and purpose of running its business, among others trading, printing, construction, transportation, industry, agriculture, and services. Brand name of CMR is Baby World.

In mid-2016, the Company purchased 2 (two) units of office buildings and warehouses at Fortune Business & Industrial Park Warehouses block A-21 & A-22, Surabaya to support operational activities in eastern Indonesia and surrounding areas.

Effective as of August 31, 2016, based on its consideration, the Company's management decided to no longer distribute Astalift brand products.

In 2016, the domicile of CMR head office has moved from Jl. Kyai Caringin, Cideng, Central Jakarta to Green Central City, Jl. Gajah Mada, West Jakarta. As of December 31, 2016, our subsidiary, PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) has 11 commercially operated retail stores under the name of "Baby World", located in Harapan Indah-Bekasi, Jatiwaringin, Cirendeui, Tajur-Bogor, Sawangan 1, Pondok Cabe, Citra 6, Karang Tengah, Rempoa, Sawangan 2 and Green Central City-West Jakarta.

Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan barang-barang Konsumsi berupa perlengkapan bayi dan produk Perawatan kesehatan serta kosmetik. Kegiatan usaha dilakukan sejak tahun 1990, sehingga memiliki potensi untuk berkembang dan menambah lini Usahanya berupa produk-produk aksesoris perawatan dan Kesehatan ibu dan bayi serta produk perawatan kulit lainnya. Pigeon merupakan salah satu merk dagang Perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat karena telah menjadi "top of mind" atas kualitas dan kepuasan konsumennya. Jalur distribusi botol susu dan dot Pigeon menyebar di semua gerai baik tradisional maupun modern di seluruh wilayah di Indonesia. Oleh karena itu, produk Pigeon telah menjadi penguasa pasar di Indonesia.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, maksud dan tujuan bisnis kami adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum. Oleh karena itu, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan bergerak dalam bidang perdagangan umum, termasuk ekspor impor dan distribusi produk kecantikan dan kesehatan serta produk perlengkapan bayi, anak dan ibu. Dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas, ketersediaannya didukung dengan pabrik-pabrik berteknologi tinggi dan higienis, dimana pabrik tersebut berada di Cikande (Banten), yaitu berada di entitas anak kami, yaitu PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia.

Jenis Produk yang Dimiliki Perusahaan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik serta barang-barang umum perlengkapan rumah tangga, kami memiliki 4 merek dagang dengan kategori sebagai berikut:

The company produces and distributes consumer goods of baby and health care products and cosmetics. The business activities was started in 1990, leading to its vast potential and opportunities to expand and add its line of business such as accessories products and health care for mother and baby as well as other skin care products. Pigeon is one of the Company's trademarks that has earned trust from the people with its top-of-mind label for the quality and consumer satisfaction. Distribution channels for Pigeon milk bottles and nipples spread in all traditional and modern outlets in all regions of Indonesia. Therefore, Pigeon products had successfully dominated Indonesia's market.

Business Activities

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of our business is to engage in general trading. Therefore, to achieve its purpose and objective, the Company may carry out business activities engaged in general trading, including export-import and distribution of beauty and health products as well as baby, child, and mother care products. In producing quality products, the Company is supported with high-tech hygiene factories. These factories are located in Cikande (Banten), within our subsidiaries, namely PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia.

Type of Products

As a company engaged in general trading on consumer goods of baby's products, health care products, cosmetics, and home appliances, we offer 4 trademarks under the following categories:

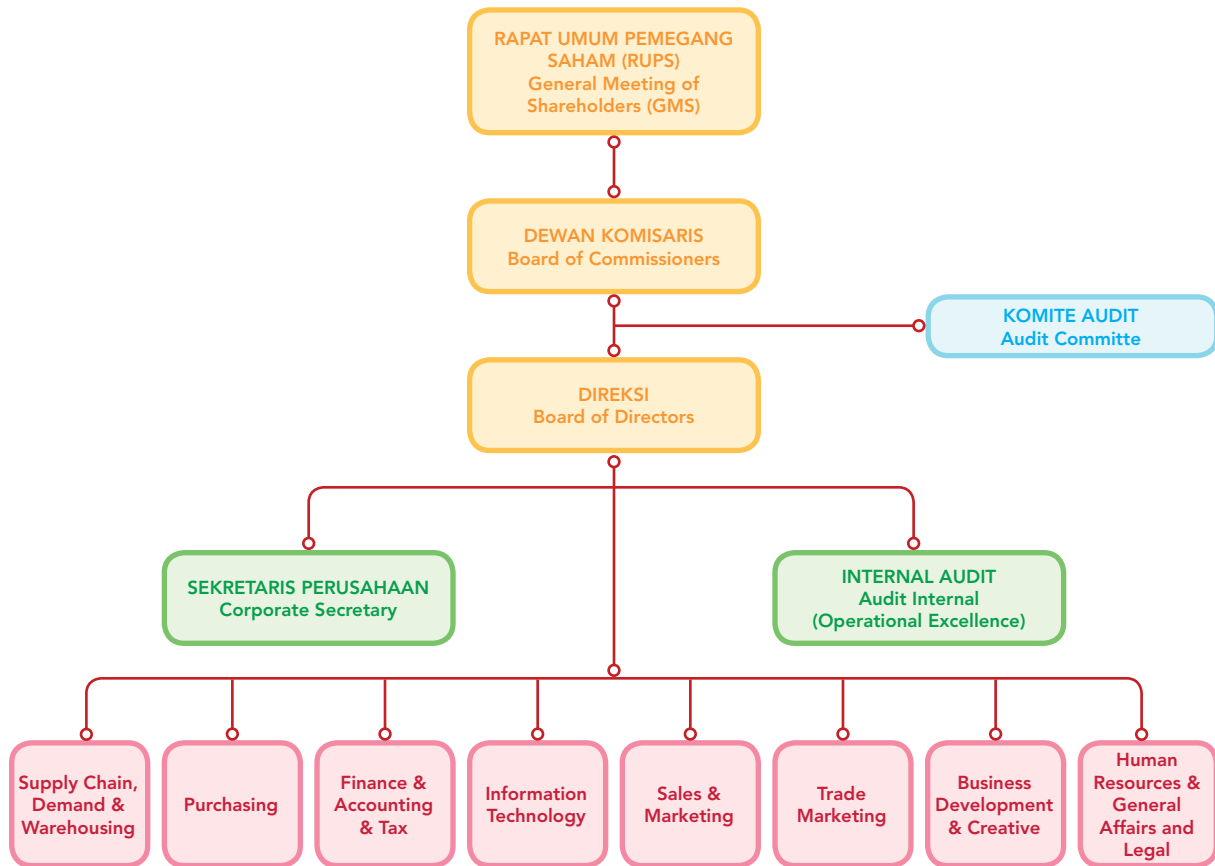
KATEGORI Category	MERKEK Trademark	JENIS PRODUK Type of Product
Barang Konsumsi Perlengkapan Bayi dan Produk Perawatan Kesehatan <i>Consumer Goods of Baby's Products and Health Care Products</i>	Pigeon	Bottle
		Nipple
		Accessories
		Breast Pads and Breast Pump
		Baby Wipes and Face Powder
		Baby Toiletries
		Kids Toiletries
Kosmetik <i>Cosmetics</i>	Aibu	Compact Powder
		Facial Foam
		Facial Wipes
		Hand and Body Lotion
	Astalift and Lunamer	Astalift-Basic Anti (Aging Care)
		Astalift-Special Anti (Aging Care)
		Astalift-Light Analyzing Base Make-up
		Astalift-Anti-Aging Whitening Care
		Astalift-Supplements

KATEGORI Category	MEREK Trademark	JENIS PRODUK Type of Product
Kosmetik Cosmetics	Astalift and Lunamer	Lunamer-Clear Cleansing Oil
		Lunamer-UV Protector
		Lunamer-Emulsion
		Lunamer-Moisturizer Radiance
		Lunamer-Lotion
		Lunamer-Cream
		Lunamer-Clear Wash
Barang-barang Umum Perlengkapan Rumah Tangga (terutama untuk Anak-anak) Home Appliances (especially for Children)	Lock&Lock (Hello Kitty and Snoopy)	Hello Kitty-Waterbottle
		Hello Kitty-Vaccum and Tumbler
		Hello Kitty-Vaccum Bottle
		Hello Kitty-Table Ware HKT
		Hello Kitty-Lunch Box
		Hello Kitty-Food Storage
		Hello Kitty-Accessories
		Snoopy & Belle-Food Storage
		Snoopy-Waterbottle
		Snoopy-Accessories
		Snoopy-Table Ware
		Snoopy-Vaccum Bottle
		Snoopy-Food Container



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISIVISION

Menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

To be primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community.



MISIMISSION

Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham.

To improve sustainable performance by utilizing resources and technology to meet customers, satisfaction and enhance the community and the stockholders' values.



BUDAYA KERJA CULTURE

Budaya Perusahaan kerja sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja "TIKED" ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

T – Tangung Jawab

Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).

I – Inisiatif

Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.

K – Kerjasama

Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.

E – Etika

Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.

D – Disiplin

Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.

Corporate culture is heavily linked with perception on values and environment. Such perceptions has generated the meaning and philosophy of life that would influence the attitude and behavior of employee and management at work.

All levels of the Company's management and all its business units have been pledged and committed to always execute and implement the culture of "TIKED" into the values of behavior, attitude, and point of view in daily activities within the Company.

Responsibility

To generate best performance at work and gain trust from others (superordinates, subordinates, and colleagues).

Initiative

To inspire and encourage each other in order to generate better results for the Company and future career.

Cooperation

In interacting with colleagues, we are expected to build trust, sincerity, provide suggestions for each other and establish synergy for better completion of any duty.

Ethics

Each person possesses self-esteem. Treat each other fairly and as properly as how you want to be treated.

Discipline

Discipline is the key to win the competition and part of work professionalism.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1990

Perusahaan berdiri tepatnya pada tanggal 11 Januari.

The Company was established on January 11.

1995

PT Pigeon Indonesia berdiri tepatnya pada tanggal 1 Mei dan mulai memproduksi dot silikon.

PT Pigeon Indonesia was established on May 1 and commenced silicon nipple production.

1996

Mendapatkan lisensi dari Pigeon Corporation Jepang dan mulai memproduksi botol susu plastik.

Obtained license from Pigeon Corporation Japan and commenced plastic bottle production.

2000

Pigeon memperoleh ISO 9002:1994 dan mulai memproduksi plastic part.

Pigeon obtained ISO 9002:1994 and commenced plastic part production.

2002

Penambahan kembali kapasitas produksi botol susu.

Increased bottle production capacity.

2016

Pada pertengahan tahun 2016, Perusahaan membeli 2 (dua) unit bangunan kantor dan gudang di Pergudangan Fortune Business & Industrial Park blok A-21 & A-22, Surabaya untuk menunjang aktivitas operasional di wilayah Indonesia bagian timur dan sekitarnya.

Di tahun 2016, Perusahaan telah merambah bisnis usahanya ke online shop-market place dan toko ritel (retail store). CMR (Baby Wold) telah memiliki 11 (sebelas) toko ritel (retail store) komersial, terletak di area Jabodetabek sampai dengan 31 Desember 2016.

In mid-2016, the Company purchased 2 (two) units of office buildings and warehouses at Fortune Business & Industrial Park Warehouses Block A-21 & A-22, Surabaya to support operational activities in eastern Indonesia and surrounding areas.

In 2016, the Company expanded its business to online shop-market place and retail store. CMR (Baby Wold) already owns 11 (eleven) commercial retail stores, located in Jabodetabek area as of 31 December 2016.

2015

Pada tanggal 24 Februari 2015, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan PT Lock&Lock Indonesia untuk pendistribusian secara eksklusif nasional atas produk Lock&Lock dengan design karakter, antara lain Hello Kitty.

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) bergerak dalam bidang Retail (Eceran) dengan brand name, yaitu Baby World (BW).

Pesmian Pembukaan Gudang baru pada tanggal 12 Oktober 2015, yaitu Gudang Fajarina-Cikande yang berlokasi di Kawasan Industri Modern, Serang-Cikande yang diperuntukan menjadi gudang utama MIC.

On February 24, 2015, the Company established a joint venture with PT Lock&Lock Indonesia for exclusive nationwide distribution on Lock&Lock products with design characters, such as Hello Kitty.

On September 14, 2015, the Company established a new subsidiary called PT Citra Makmur Ritailindo (CMR), which is engaged in the retail with Baby World (BW) brand name.

Inauguration of new warehouse opening on October 12, 2015, namely Cikande Warehouse located in the Modern Industrial Area, Serang-Cikande that would function as MIC's main warehouse.



2003

Pigeon kembali memperoleh ISO 9001:2000 (*Upgrade*) yang merupakan standar sistem manajemen mutu.

Pigeon obtained ISO 9001:2000 certificate (Upgrade), which is a quality management system standards.

2004

PT Multielok Cosmetic mendapatkan ISO 9001:2000 dan Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

PT Multielok Cosmetic obtained ISO 9001:2000 and Certificate of Good Cosmetics Manufacturing (CPKB) from Food and Drugs Administrator Agency (BPOM).

2005

Pada tanggal 9 Desember, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM (sekarang dikenal dengan nama Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering / IPO*) kepada masyarakat. Seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tanggal 21 Desember.

On December 9, the Company obtained the approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM (currently known as the Financial Services Authority or OJK) to conduct the Initial Public Offering (IPO) to the public. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 21.

2009

PT Pigeon Indonesia dan PT Multielok Cosmetic mendapatkan Sertifikasi ISO 9001:2008 (*Quality Management Systems*).

PT Pigeon Indonesia and PT Multielok Cosmetic obtained Certificate of ISO 9001:2008 (Quality Management Systems).

2014

Melakukan penjualan secara distribusi langsung (*direct selling*) untuk mengcover area seluruh Jakarta, Surabaya dan Bogor untuk dapat lebih menjangkau pelanggan/konsumen akhir secara lebih menyeluruh.

Performed direct selling that cover all areas of Jakarta, Surabaya, and Bogor to extend its coverage to customers/end consumers thoroughly.

2013

Meluncurkan produk "AIBU" rangkaian produk kecantikan *skin care* dan memasarkan produk premium perawatan *anti ageing* dengan merk "ASTALIFT" dari Fuji Film, Jepang.

Launched a series of skin care beauty product "Aibu" and marketed premium product of "ASTALIFT" Anti-Aging Treatment from Japan.

2012

Penambahan toko khusus (*outlet*) Pigeon di Jakarta dan Jawa Barat, serta peluncuran pelembab untuk Remaja.

Added Pigeon flagship stores in Jakarta and West Java and launched moisturizing product for teenagers.

2011

Memproduksi botol susu bebas Bisphenol A (BPA), lampu hemat energi berbasis LED, serta meresmikan toko khusus (*outlet*) Pigeon di Jakarta.

Produced BPA-free nursing bottle, energy-saving LED lamps, and inaugurated Pigeon flagship stores (outlet) in Jakarta.

2010

Perusahaan menambah lini usaha baru yaitu lampu hemat energi dengan merek dagang HORI dan penambahan lini produk Pigeon yaitu produk Pigeon yaitu Kids Toiletries.

The Company added new line of business, namely energy-saving lamp under HORI trademark and Pigeon products namely Kids Toiletries.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioner Profile

Alka Tranggana – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012. Beliau adalah Alumnus Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1987 ini memulai karirnya sebagai Pengacara lalu menjadi *partner* pada *Law Office*, Alka Tranggana & Asmaun Abbas, kemudian menjadi *Associate Director Legal* di PT Suryamas Dutamakmur Tbk sejak 1998 sampai 1999. Pada Juni 2005, beliau menjabat Komisaris Perusahaan lalu dipercaya sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada Mei 2012 berdasarkan keputusan RUPST 29 Mei 2012 sampai sekarang.

Alka Tranggana – President Commissioner

Indonesian citizen, 55 years old. Officially served as the Company's President Commissioner since May 29, 2012 based on Notarial Deed No. 55 dated May 29, 2012. He graduated from Faculty of Law, Hasanuddin University, Makassar in 1987. Started his career as a Lawyer prior to becoming a partner of Alka Tranggana & Asmaun Abbas Law Office and then as Legal Associate Director at PT Suryamas Dutamakmur Tbk since 1998 until 1999. On June 2005, he served as the Company's Commissioner, then as President Commissioner in 2012 until now pursuant to Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolution on May 29, 2012.

Budi Setyawan – Komisaris

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012. Beliau adalah Purnawirawan Polri dan telah mengikuti pendidikan Lemhanas pada tahun 1997. Beliau memiliki pengalaman sebagai Wakapolda Kalimantan Timur (1998-2000), Kapolda Bali (2001-2003) dan Kepala Sespim Polri (2003-2006). Periode 2006-2011, Beliau menjabat sebagai Dirjen Bimas Budha Kementerian Agama Republik Indonesia (RI), kemudian menjadi staf khusus Menteri Agama RI. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Mei 2012 berdasarkan keputusan RUPST 29 Mei 2012 sampai sekarang.

Budi Setyawan – Commissioner

Indonesian citizen, 67 years old. Officially served as the Company's Commissioner since May 29, 2012 based on Notarial Deed No. 55 dated May 29, 2012. He is a retiree of Indonesian National Police (Polri) and has attended education at The National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (Lemhanas) in 1997. His experience includes serving as Deputy Police of East Kalimantan (1998-2000), Head of Bali Regional Police Office (2001-2003) and Head of School of Staff and Leadership (Sespim) Polri (2003-2006). In the period of 2006-2011, he served as General Directorate of Bimas Budha in the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia (RI), and then as Special Staf for the Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. He served as the Company's Commissioners since May 2012 until now pursuant to AGMS Resolution on May 29, 2012.

H.I. Syafei – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 23 Mei 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 99 tanggal 23 Mei 2008. Beliau adalah Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran ini memiliki pengalaman sebagai Akuntan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetyo Utomo & Co (1973), kemudian menjadi *Audit Manager* di KAP Hentanto Sidik, Hadisoeryo & Partners (2004-2008). Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai *Consultant Manager* di PT Harry Bambang Permady. Beliau menjabat Komisaris Perusahaan sejak Mei 2008 berdasarkan keputusan RUPST pada 23 Mei 2008 sampai sekarang.

H.I. Syafei – Independent Commissioner

Indonesian citizen, 74 years old. Officially served as the Company's Independent Commissioner since May 23, 2008 based on Notarial Deed No. 99 dated May 23, 2008. He graduated from Faculty of Economics and Business, Padjajaran University, and is experienced as an Accountant at Public Accounting Firm of Prasetyo Utomo & Co (1973), then as *Audit Manager* at Public Accounting Firm of Hentanto Sidik, Hadisoeryo & Partners (2004-2008). In addition, he also served as *Consultant Manager* at PT Harry Bambang Permady. He served as the Company's Commissioner since May 2008 until now pursuant to AGMS Resolution on May 23, 2008.



H.I. Syafei
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alka Trangguna
Komisaris Utama
President Commissioner

Budi Setyawan
Komisaris
Commissioner

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors Profile

Anthony Honoris – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Resmi menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tanggal 8 Mei 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, Beliau dipercaya sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPST pada 30 Mei 2013. Alumnus Melbourne University bidang Manajemen Bisnis tahun 2005 ini mengawali karirnya pada tahun 2006 di Perusahaan di bidang Sales & Marketing.

Anthony Honoris – President Director

Indonesian citizen, 34 years old. Officially served as the Company's President Director since May 8, 2015 based on Notarial Deed No. 12 dated May 8, 2015. Prior to his appointment as the President Director, he served as the Company's Director pursuant to the AGM Resolution on May 30, 2013. He graduated with a degree in Business Management from Melbourne University in 2005 and started his career in the Company on Sales & Marketing department in 2006.

Budiman Gitaloka – Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Resmi menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 5 Oktober 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Oktober 2012. Beliau merupakan Alumnus Universitas Tarumanagara bidang Manajemen, Jurusan Finance ini memulai karirnya di KAP Johan Malonda & Rekan sebagai Audit Supervisor (1996-2000), kemudian bekerja di PT Brahma Saka sebagai Corporate Finance Manager (2001-2002), PT Ferron Pharmaceutical sebagai Finance Accounting Manager (2002-2006), PT PBM Olah Jasa Andal sebagai General Manager, sekaligus merangkap sebagai Direktur PT PBM Tri Mulia Baruna Perkasa, Grup PT Tempuran Emas Tbk (2006-2008), PT Menjangan Sakti sebagai Asisten Direktur Keuangan (2008-2009) dan PT Akasha Wira International Tbk sebagai Senior Finance Accounting Manager (2009-2012).

Budiman Gitaloka – Independent Director

Indonesian citizen, 41 years old. Officially served as the Company's Director since October 5, 2012 based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2012. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management, Faculty of Finance and started his career as Audit Supervisor at Johan Malonda & Rekan Public Accounting Firm (1996-2000), Corporate Finance Manager at PT Brahma Saka (2001-2002), Finance Accounting Manager at PT Ferron Pharmaceutical (2002-2006), General Manager in PT PBM Olah Jasa Andal concurrent with Director of PT PBM Tri Mulia Baruna Perkasa, PT Tempuran Emas Tbk Group (2006-2008), Assistant Finance Director of PT Menjangan Sakti (2008-2009) and Senior Finance Accounting Manager at PT Akasha Wira International Tbk (2009-2012).

Hendro Wibowo – Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Beliau bergabung sebagai Direktur sejak 5 Agustus 2014 dan resmi disahkan sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 8 Mei 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015. Beliau merupakan Alumnus Institut Bisnis Indonesia Jurusan Manajemen Marketing, memulai karir di PT KAO Indonesia sebagai Key Account Manager (2000-2009), PT Reckitt Benckiser Indonesia (2009-2012) sebagai National Key Account Manager, dan terakhir di PT Henkel Beauty Care Indonesia (2012-2014) sebagai Head of Sales Beauty Care Division.

Hendro Wibowo – Independent Director

Indonesian citizen, 40 years old. He has been serving as a Director since August 5, 2014 and officially authorized as the Company's Director since May 8, 2015 based on Notarial Deed No. 12 dated May 8, 2015. He graduated from Indonesia's Business Institute with a Bachelor degree in Marketing Management. His career began as a Key Account Manager at PT KAO Indonesia (2000-2009), National Key Account Manager at PT Reckitt Benckiser Indonesia (2009-2012), and Head of Sales of Beauty Care Division at PT Henkel Beauty Care Indonesia (2012-2014).



Budiman Gitaloka
Direktur Independen
Independent Director

Anthony Honoris
Direktur Utama
President Commissioner

Hendro Wibowo
Direktur Independen
Independent Director

JARINGAN BISNIS

Business Network

Kantor Cabang

Selain Kantor Pusat yang berlokasi di Green Central City, Jl. Gajah Mada, Jakarta Barat, Perusahaan hanya memiliki satu (1) kantor cabang untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

Cabang Surabaya

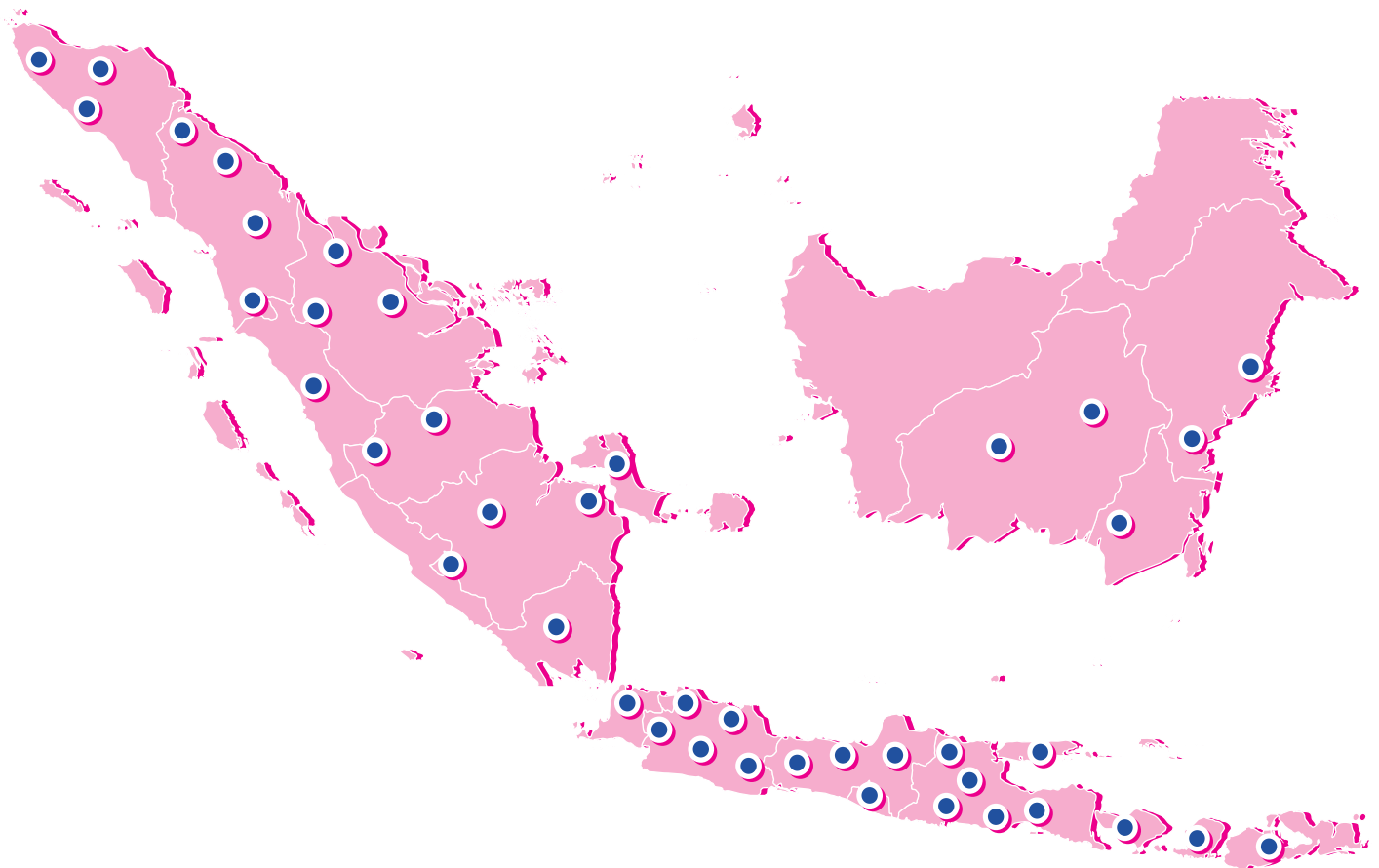
Jl. Tambak Sawah No. 6
Business & Industrial Park Fortune Blok A No. 21-22
Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Waru
Kabupaten Sidoarjo 61256
Telp. (62-31) 99041741 / 99041744
Fax. (62-31) 99041738

Branch Office

Besides Head Office located in Gajah Mada, Jakarta, the Company only has one (1) branch office to support the Company's operational activities until December 31, 2016, as follows:

Surabaya Branch

Jl. Tambak Sawah No. 6
Business & Industrial Park Fortune Blok A No. 21-22
Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Waru
Kabupaten Sidoarjo 61256
Telp. (62-31) 99041741 / 99041744
Fax. (62-31) 99041738



Peta Distribusi

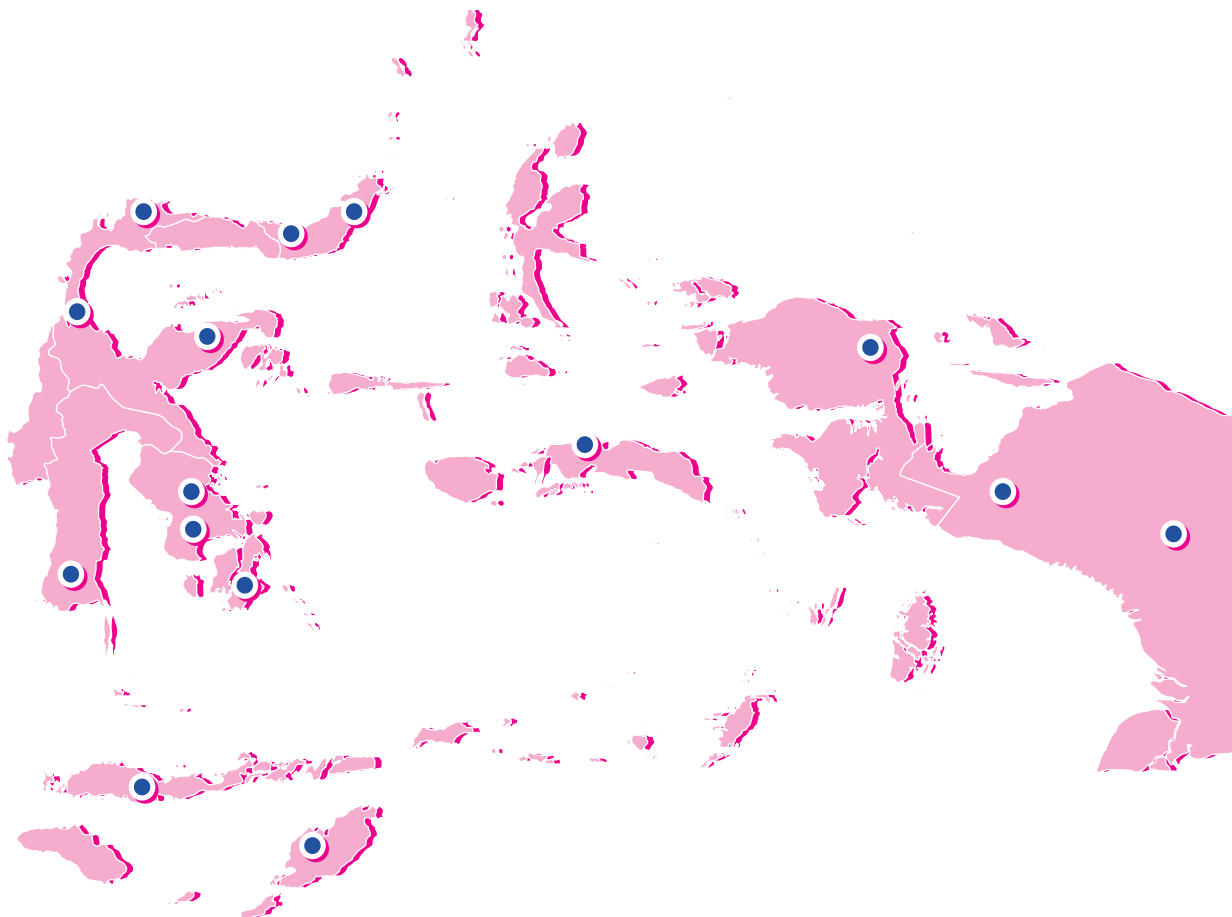
PT Multi Indocitra Tbk, memiliki 2 (dua) pusat distribusi utama yaitu di Jakarta dan Surabaya, sehingga kegiatan distribusi dapat berjalan cepat dan efisien mencapai jangkauan sasaran pasar yang dituju. Di samping itu untuk memperluas cakupan wilayah pemasaran, Perusahaan juga menggunakan jasa pihak ketiga sebagai penyalur (agen) dengan jumlah saat ini mencapai 79 dan 68 Sub Distributor masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Sebagai komitmen Perusahaan untuk terus dapat memberikan produk-produk hasil terbaik bagi para konsumen, PT Multi Indocitra Tbk mendukung kualitasnya dengan fasilitas produksi berteknologi modern nan higienis di lokasi pabrik, yaitu Cikande (Banten). Bersama 20 showroom yang sudah tersebar di mall terkemuka Jakarta, Surabaya, Solo, Palembang, Medan dan Balikpapan dan juga 11 (sebelas) toko ritel (retail store) yang terletak di area Jabodetabek, PT Multi Indocitra Tbk berharap dapat memenuhi kebutuhan para konsumen saat ini dan dapat memperluas pelayanan lebih besar lagi ke depannya.

Distribution Map

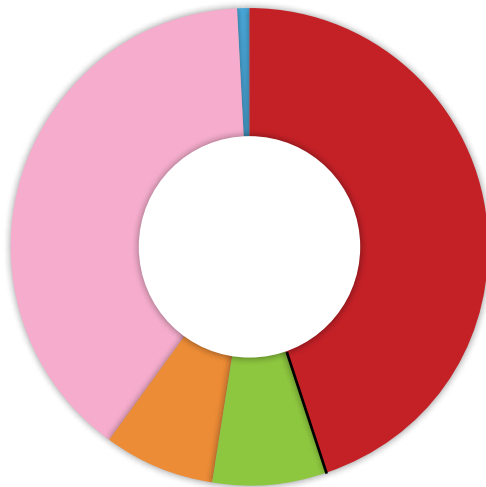
The Company has 2 (two) main distribution centers, at Jakarta and Surabaya, so as the Company's distribution activities can be executed in a fast and efficient manner in reaching the target market. In addition, to expand the marketing area coverage, the Company utilized third party's services as agents, which currently has reached 79 and 68 sub-distributors as of December 31, 2015 and 2016 respectively.

The presence of sophisticated and hygienic production facilities in the Company's factories in Cikande, Banten, reflects the Company's commitment to offer high quality and excellent products for all consumers. With the 22 showrooms spread at several well-known malls in Jakarta, Surabaya, Solo, Palembang, Medan and Balikpapan and 11 (eleven) retail stores located in Jabodetabek area, PT Multi Indocitra Tbk hopes to meet our consumer's current demands and to expand our service in the future.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER TANGGAL 31 DESEMBER 2016

SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2016



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

PERUSAHAAN Company	SAHAM Share	BIDANG USAHA Line of Business	KETERANGAN Remark
PT Buana Graha Utama	44.81%	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>
PT Multielok Cosmetic	99,99%	Produk Plastik dan Karet untuk Bayi serta memproduksi Barang kosmetik untuk Bayi dengan Merek "Pigeon" <i>Plastic and Rubber Products As Well As Producing Cosmetic Products For Baby Under 'Pigeon' Brand</i>	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>
PT Pigeon Indonesia	65%	Memproduksi Barang Plastik dan Karet untuk Bayi dengan Merek "Pigeon" <i>Producing Plastic and Rubber Products For Baby Under 'Pigeon' Brand</i>	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>
PT Citra Makmur Ritailindo	99,97%	Retailer dengan Merek "Baby World" <i>Retailer with "Baby World" Brand</i>	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>

PT MULTIELOK COSMETIC



PT PIGEON INDONESIA



PT CITRA MAKMUR RITAILINDO



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share-Listing Chronology

KETERANGAN <i>Description</i>	TANGGAL PENCATATAN <i>Date of Listing</i>	JUMLAH SAHAM <i>Total Share</i>	JUMLAH SAHAM BEREDAR <i>Total Outstanding Share</i>
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	21 Desember 2005 <i>December 21, 2015</i>	600.000.000	600.000.000
Pembelian Saham Kembali <i>Treasury Stock</i>	2008	2.001.000	597.999.000
Pembelian Saham Kembali <i>Treasury Stock</i>	2009	1.326.000	596.673.000
Pembelian Saham Kembali <i>Treasury Stock</i>	2016	1.250.000	595.423.000

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

Chronology of Securites-Listing

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atau sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada 9 Desember 2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company has received an effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM or now called Financial Services Authority/OJK) with Letter No. S-3350/PM/2005 on December 9, 2005 to perform Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share to the public at the offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005, all the Company's shares had been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

NAMA DAN ALAMAT LENGKAP ENTITAS ANAK

Name and Address of Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic

Jl. Modern Industri 5-7,
Cikande, Serang 42106
Telp. (6221) 254 401 765
Fax. (6221) 254 401 795

PT Pigeon Indonesia

Jl. Raya Serang Km 68,
Modern Industri Estate,
Cikande, Serang 42186 Indonesia
Telp. (6221) 254 402 267
Fax. (6221) 254 402 271

PT Citra Makmur Ritailindo

Green Central City,
Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
Jakarta Barat 11120, Indonesia
Telp. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG

Supporting Profession and Institution

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL-ENTITAS INDUK (PT MULTI INDOCITRA TBK) Name and Address of Capital Market Supporting Institutions-Parent Entity (PT Multi Indocitra Tbk)

JASA Service	NAMA Name	ALAMAT Address	PERIODE Period
Kantor Pencatatan Saham Stock Listing Office	PT Adimitra Jasa Korpora (nama dahulu PT Adimitra Transferindo) – Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora (previously known as PT Adimitra Transferindo) – Share Registrar	Rukan Kirana Boutiqe Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 2936 5287, 2936 5298 Fax. (62-21) 2928 9961 E-mail: opr@adimitra-jk.co.id	2016 dan 2015 2016 and 2015
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Richard Risambessy & Rekan	Plaza Barat Lantai IX No.10A ITC Cempaka Mas Jln. Letjen Suprpto Jakarta 10640 Telp. (62-21) 42888628, 22857906, 22857910 Fax. (62-21) 42888627, 86612220 E-mail: kap_csg@yahoo.co.id	2016
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Arsyad & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2015
Perusahaan Pemeringkat Efek Rating Company	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower – Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Telp. (62-21) 7278 2380 Fax. (62-21) 7278 2370 www.pefindo.com	2016 dan 2015 2016 and 2015
Aktuaris Independen Independent Actuary	PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No. 97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com	2016 dan 2015 2016 and 2015
Appraisal (Penilai Independen) Independent Appraiser	Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusmanto, Kemas & Rekan	Office Building Citylofts Sudirman Unit 2203 Jl. KH Mas Mansyur No. 121 Jakarta 10220 Telp. (62-21) 2555 8539, (62-21) 9828 7259 Fax. (62-21) 2555 8916	2015
	KJPP Doli Siregar & Rekan	Wisma Kodel 9th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-4, Jakarta 12920 Indonesia Telp. (62-21) 5222242 Fax. (62-21) 5222243	2015
	KJPP Iwan Bachron & Rekan	Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok D1 No.29, Jl. RS. Fatmawati Raya No.39 Jakarta 12150 Telp. (62-21) 72801261-62 Fax. (62-21) 7233494 E-mail: admin@kjppidr.com Website: www.kjppidr.com	Maret 2015, Desember 2015 dan Tahun 2016 March 2015, December 2015 and Year 2016
Perusahaan Sekuritas Securities Company	Panca Global Securities (Member of Indonesia Stock Exchange)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. (62-21) 515 5456 Fax. (62-21) 515 5466	2016 dan 2015 2016 and 2015
Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Ex. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) – Direktorat PKP Sektor Jasa The Financial Service Authority (OJK, former Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency – Directorate PKP, Service Sector	Gedung Sumitro Djojohadikoesoemo, lantai 11 Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4 Jakarta – 10710 Telp. (62-21) 29600000 Website: www.ojk.go.id; spe.ojk.go.id; www.sipo.ojk.go.id	2016 dan 2015 2016 and 2015

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL-ENTITAS INDUK (PT MULTI INDOCITRA TBK)
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions-Parent Entity (PT Multi Indocitra Tbk)

JASA Service	NAMA Name	ALAMAT Address	PERIODE Period
Divisi Pencatatan Sektor Jasa Service Sector Listing Division	PT Bursa Efek Indonesia (IDX)	Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 51-53 Jakarta 12190 Telp. (62-21) 515 0515 Fax. (62-21) 515 4153 Website: www.idxnet.co.id; www.idx.co.id	2016 dan 2015 2016 and 2015
	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta – 12190 Telp. (62-21) 5299 1099 Fax. (62-21) 5299 1052, (62-21) 5299 1199	2016 dan 2015 2016 and 2015
Kantor Notaris Notary Office	Dr. Tintin Surtini, SH., MH., MKn.	Jl. Bendungan Jatiluhur No. 84, Jakarta Pusat 10210 Telp. (62-21) 5785 3232, 5704 055, 5785 3322 Fax. (62-21) 5785 1999	2016
Kantor Notaris Notary Office	F.X. Budi Santoso Isbandi	Jl. Tanah Abang II No. 5 Jakarta Pusat 10160 Telp. (62-21) 344 6579 Fax. (62-21) 380 4735, (62-21) 350 9008	2015
Konsultan Pajak Tax Consultant	Jaya Consulting (Registered Tax Consultant)	Alam Sutera Town Center Blok 10G No.19 Pakualam. Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 Telp. (62-21) 2900-8528 Fax. (62-21) 2900-8529 Website: www.jayaconsulting.co.id	2016 dan 2015 2016 and 2015

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL-ENTITAS ANAK
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions-Subsidiaries

a. PT Multielok Cosmetic			
JASA Service	NAMA Name	ALAMAT Address	PERIODE Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Richard Risambessy & Rekan	Plaza Barat Lantai IX No.10A ITC Cempaka Mas Jln. Letjen Suprpto Jakarta 10640 Telp. (62-21) 42888628, 22857906, 22857910 Fax. (62-21) 42888627, 86612220 E-mail: kap_csg@yahoo.co.id	2016
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Arsyad & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2015
Aktuaris Independen Independent Actuary	PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No. 97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com	2016 dan 2015 2016 and 2015
Appraisal (Penilai Independen) Independent Appraiser	Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan	Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok D1 No.29, Jl. RS. Fatmawati Raya No.39 Jakarta 12150 Telp. (62-21) 72801261-62 Fax. (62-21) 7233494 E-mail: admin@kjppidr.com Website: www.kjppidr.com	2015

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL-ENTITAS ANAK
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions-Subsidiaries

b. PT Pigeon Indonesia			
JASA Service	NAMA Name	ALAMAT Address	PERIODE Period
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	KAP Richard Risambessy & Rekan	Plaza Barat Lantai IX No.10A ITC Cempaka Mas Jln. Letjen Suprpto Jakarta 10640 Telp. (62-21) 42888628, 22857906, 22857910 Fax. (62-21) 42888627, 86612220 E-mail: kap_csg@yahoo.co.id	2016
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	KAP Arsyad & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2015
Aktuaris Independen <i>Independent Actuary</i>	PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No. 97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com	2016 dan 2015 <i>2016 and 2015</i>
Appraisal (Penilai Independen) <i>Independent Appraiser</i>	Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Budi, Edy, Saptono & Rekan	Wisma Bayuadji Lt. Dasar R.B05A Jl. Gandaria Tengah III No. 44, Kebayoran Baru – Jakarta Selatan 12130 Telp. (62-21) 739 7645 Fax. (62-21) 739 7637 E-mail: kjpp_best@net-zap.com	2015

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL-ENTITAS ANAK
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions-Subsidiaries

c. PT Citra Makmur Ritailindo			
JASA Service	NAMA Name	ALAMAT Address	PERIODE Period
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	KAP Richard Risambessy & Rekan	Plaza Barat Lantai IX No.10A ITC Cempaka Mas Jln. Letjen Suprpto Jakarta 10640 Telp. (62-21) 42888628, 22857906, 22857910 Fax. (62-21) 42888627, 86612220 E-mail: kap_csg@yahoo.co.id	2016
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	KAP Arsyad & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2015



#3

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



- 58 Tinjauan Umum
General Overview
- 60 Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha
Performance Review Per Business Segment
- 63 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 72 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 73 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows
- 74 Tinjauan Operasional Penunjang Usaha
Review of Business Operations Support
- 85 Kemampuan Membayar Utang (Solvability) dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability
- 86 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 88 Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment
- 88 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts That Occurred After Accountant's Report
- 89 Prospek Usaha
Business Prospects
- 92 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 96 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 98 Program ESOP/MSOP
ESOP/MSOP Program
- 98 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering
- 98 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/
Peleburan Usaha, Akuisisi, Atau Restrukturisasi Utang/Modal
*Material Information On Investments, Expansions, Divestments, Business
Mergers/ Dissolutions, Acquisitions, or Debt/ Capital Restructuring*
- 99 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
*Material Information on Transactions Containing Conflict of Interest and
Transactions with Affiliated Parties*
- 99 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact to the Company
- 100 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies
- 101 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

Ulasan Ekonomi Makro

Seperti dilansir oleh Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2015 sebesar 4,88 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,90 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah tangga sebesar 6,62 persen.

Sementara itu, menurut data yang dilansir oleh Bank Indonesia, perekonomian nasional pada triwulan IV 2016 masih menunjukkan kinerja yang positif, yaitu tumbuh 4,9%, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan triwulan III 2016 yang tumbuh 5,0%. Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh melambatnya perekonomian Jawa, sementara peningkatan pertumbuhan terjadi di Sumatera dan Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang mampu menahan perlambatan ekonomi yang lebih dalam. Pertumbuhan Jawa ditopang oleh perbaikan konsumsi rumah tangga, investasi, serta ekspor ditengah melemahnya konsumsi pemerintah. Sementara, pertumbuhan di Sumatera didorong oleh peningkatan ekspor dan konsumsi pemerintah.

Di KTI, pertumbuhan didorong tingginya akselerasi kinerja ekspor luar negeri seiring menguatnya harga berbagai komoditas utama. Pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi terjadi di wilayah KTI yaitu Provinsi Papua, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan. Sementara, sejumlah daerah mencatatkan pertumbuhan yang terbatas antara lain Provinsi Riau dan Kalimantan Barat, bahkan Provinsi Kalimantan Timur mencatat pertumbuhan negatif. Secara keseluruhan 2016, perekonomian tumbuh 5,02%, lebih tinggi dibanding tahun 2015. Kondisi ini didorong oleh akselerasi Jawa dan Sumatera; sementara KTI masih tumbuh melambat.

Pertumbuhan ekonomi didorong oleh perbaikan konsumsi rumah tangga dan ekspor, ditengah terbatasnya konsumsi pemerintah dan investasi. Indikator ekonomi terkini di berbagai daerah mengindikasikan bahwa secara agregat, perekonomian pada triwulan I 2017 akan tumbuh lebih baik terutama di Jawa dan Sumatera. Pertumbuhan ditopang oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah serta ekspor luar negeri. Lebih tingginya pertumbuhan konsumsi rumah tangga didukung masih kuatnya optimisme konsumen. Sementara itu, konsumsi pemerintah meningkat seiring komitmen percepatan pengesahan dan realisasi APBD. Di sisi eksternal, kinerja ekspor diprakirakan meningkat sejalan dengan membaiknya harga komoditas dan upaya peningkatan ekspor melalui diversifikasi negara tujuan ekspor.

Macro-Economic Overview

As reported by the Central Bureau of Statistics, in 2016 the Indonesian economy grew 5.02 percent, higher than the 2015 achievements amounted to 4.88 percent. On the production side, the highest growth was by Financial Services and Insurance Business Sector which was 8.90 percent. On the expenditure side, the highest growth achieved by Consumption Expenditures Non-Profit Organization Component that serves households amounted to 6.62 percent.

Meanwhile, according to data reported by Bank Indonesia, the national economy in the fourth quarter of 2016 still showed a positive performance, with growth of 4.9%, slightly lower than the third quarter of 2016 that grew 5.0%. The slowdown was effected by the Java's economic slowdown, while growth that occurred in Sumatra and eastern Indonesia (KTI) was able to withstand a deeper economic slowdown. Java growth was underpinned by improvements in household consumption, investment and exports in the weakening of government consumption. Meanwhile, growth in Sumatra, driven by exports rising and government consumption.

In KTI, the growth was driven by the high acceleration of overseas export performance in a row with the strengthening of primary commodity prices. Relatively high economic growth was occurred in Eastern Indonesia such as the provinces of Papua, Central Kalimantan, and South Sulawesi. Meanwhile, some areas recorded a limited growth, like among other are Riau and West Kalimantan provinces, even East Kalimantan province recorded negative economic growth. Overall in 2016, the economy grew 5.02%, higher than in 2015. This condition was driven by an acceleration in Java and Sumatra; while KTI's growth was still slower.

The economic growth was driven by improvements in household consumption and exports, amid limited government consumption and investment. Recent economic indicators in various regions indicate that, in the aggregate, the economy in the first quarter 2017 will grow better especially in Java and Sumatra. This growth is supported by the rising of household consumption, government consumption and export abroad. The higher growth in household consumption supported by the strong consumer optimism. Meanwhile, government consumption increased in line with the ratification and realization of the budget commitment. On the external side, exports are expected to increase in line with the improvement in commodity prices and efforts to increase exports through diversification of export destinations.

Perkembangan inflasi di berbagai daerah pada 2016 terjaga pada level yang rendah yaitu berada dalam sasaran inflasi nasional, sebesar 3,02% (yoy). Realisasi inflasi pada periode ini ditopang oleh minimalnya kebijakan penyesuaian tarif oleh pemerintah ditengah stabilnya inflasi inti dan dukungan pasokan pangan yang mencukupi sehingga mampu menekan inflasi *volatile foods*. Realisasi inflasi terendah terjadi di Jawa (2,59%), diikuti KTI (2,90%), dan Sumatera (4,53%).

Kondisi perekonomian global sepanjang 2016 memang masih dihadapkan dengan berbagai tantangan. Pemulihan perekonomian dunia masih berlanjut kendati berlangsung tidak merata di semua negara. Ketidakpastian perekonomian global juga dipicu oleh perlambatan maupun krisis ekonomi di beberapa Negara. Tahun 2016 juga mulai diberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang menjadi tantangan tersendiri, sehingga persaingan di segala bidang menjadi sangat kompetitif. Indonesia juga sudah menunjukkan komitmen untuk turut serta mendukung MEA, dan pelaksanaan agenda pembangunan global pasca 2016. Sedangkan risiko gejolak harga komoditas di pasar global, khususnya harga minyak mentah juga memberikan pengaruh terhadap iklim usaha hampir di semua sektor.

Menurut data yang dilansir oleh Bank Indonesia menunjukan bahwa memasuki awal triwulan I 2017, tekanan inflasi masih terjaga di berbagai daerah terutama di Jawa dan KTI. Sementara inflasi di Sumatera tercatat relatif tinggi terutama di Bangka Belitung (7,95%) dan Sumatera Utara (5,89%). Tekanan inflasi di awal triwulan I 2017 terutama didorong oleh inflasi *administered price* dan *volatile foods*.

Perekonomian pada triwulan II 2017 diperkirakan tumbuh meningkat di seluruh wilayah ditopang peningkatan konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, investasi, serta ekspor. Secara keseluruhan tahun 2017, perekonomian daerah secara agregat diperkirakan tumbuh di kisaran 5,0%-5,4%, lebih tinggi dibanding 2016. Peningkatan optimisme konsumen, berlanjutnya pembangunan infrastruktur pemerintah serta perbaikan investasi swasta merupakan sumber pertumbuhan ekonomi di 2017.

Dalam rangka menjawab kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan tersebut, Perusahaan memperkuat fondasi usaha dengan mengimplementasikan berbagai strategi usaha dalam rangka mempertahankan kinerja yang berkelanjutan. Sementara itu, Perusahaan juga tetap melakukan mitigasi terhadap ketahanan segmen usaha untuk menyerap potensi risiko yang akan timbul di kemudian hari.

Inflation in the various regions in 2016 maintained at a low level which was in the national inflation target, amounting to 3.02% (yoy). Inflation realization in this period supported by the minimum of tariff adjustment policies by the government amid the stable core inflation and sufficient food supplies support so as to suppress volatile foods inflation. The lowest inflation was in Java (2.59%), followed by KTI (2.90%) and Sumatera (4.53%).

Global economic conditions still faced many challenges throughout 2016. The world economic recovery was continuing despite uneven underway in all countries. Global economic uncertainty was also triggered by the slowdown and economic crisis in some countries. The ASEAN Economic Community (AEC) also enacted in 2016, which was also a challenge because the rivalry in all fields is going to be very competitive. Indonesia has shown a commitment to participate and support the AEC, and also the implementation of the post-2016 global development agenda. While the risk of commodity price fluctuation in global markets, especially crude oil prices will also impacting the business climate in almost all sectors.

Data reported by Bank Indonesia shows that entering the early first quarter of 2017, inflationary pressure is still maintained in various areas, especially in Java and KTI. While inflation is relatively high in Sumatera, especially in Bangka Belitung (7.95%) and North Sumatera (5.89%). Inflationary pressures at the beginning of the first quarter 2017 is primarily driven by inflation in administered prices and volatile foods

Economy in the second quarter of 2017 is expected to grow in all regions that supported by the increase in household consumption, government consumption, investment and exports. Overall in 2017, the region's economy in aggregate is expected to grow in the range of 5.0% -5.4%, higher than 2016. The increase in consumer optimism, the ongoing government infrastructure development and improvement of private investment are the sources of economic growth in 2017.

In order to answer the challenging macro-economic conditions, the Company tried to strengthen the business foundation by implementing various business strategies in order to maintain sustainable performance. Meanwhile, the Company also continued to mitigate the business segments resilience to absorb potential risks that will arise in the future.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

Performance Review Per Business Segment

Dengan pengalaman lebih dari 25 tahun, Perusahaan hadir dalam memenuhi kebutuhan beberapa perlengkapan bayi, ibu hamil dan produk perawatan kesehatan dengan mengusung merek dagang Pigeon sejak tahun 1996 setelah mengantongi lisensi Pigeon Corporation, Jepang serta produk kosmetik AIBU dan Astalift yang mulai dipasarkan oleh Perusahaan sejak awal Maret 2013 lalu dan produk Lock&Lock dalam tahun 2015, Perusahaan senantiasa memanfaatkan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang ada dalam masyarakat Indonesia dengan menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam produk usahanya dan tetap berlandaskan visi misi Perusahaan serta kepercayaan yang telah masyarakat berikan terhadap kinerja Perusahaan selama ini.

With more than 25 years of experience, the Company presently helps to fulfill the needs of babies & mothers care products and healthcare products through the trademark of Pigeon, which was introduced in 1996 under license from Pigeon Corporation, Japan, Aibu and Astalift cosmetic products, which were introduced to the market by the Company in early March 2013, and Lock&Lock products in 2015. The Company always makes use of technological developments and the needs of Indonesian society by developing new innovations in its business products based on the Company's Vision and Mission as well as the trust given by the public for the Company's performance so far.

PROFITABILITAS USAHA | Business Profitability

Dalam jutaan Rupiah				in million Rupiah
URAIAN	2016	2015	2014	Description
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	44.441	37.656	57.058	Income Before Income Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Tahun Berjalan	24.240	26.291	40.752	Net Income of Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(2.317)	39.882	1.667	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	21.923	66.173	42.419	Comprehensive Income of Current Year

Profitabilitas per segmen yang telah diperoleh Perusahaan pada tahun 2016 bila dilihat dari laba sebelum pajak penghasilan adalah masing-masing sebesar 27,39% untuk segmen usaha perdagangan (*trading*) dan 72,61% untuk segmen usaha industri (*industry*), sedangkan untuk profitabilitas per segmen yang telah diperoleh Perusahaan pada tahun 2015 bila dilihat dari laba sebelum pajak penghasilan adalah masing-masing sebesar 31,06% untuk segmen usaha perdagangan (*trading*) dan 68,94% untuk segmen usaha industri (*industry*).

The Company's profitability per business segment in 2016, when viewed from income before income tax, was 27.39% for the trading business segment and 72.61% for the industry business segment, compared to the Company's profitability per segment in 2015 of 31.06% for the trading business segment and 68.94% for the industry business segment.

Sepanjang tahun 2016, seluruh segmen usaha perdagangan yang digeluti Perusahaan memberikan kontribusi yang positif terhadap penjualan dan laba kotor Perusahaan. Perusahaan berhasil mencapai penjualan sebesar Rp538,159 miliar, dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp475,029 miliar dan berhasil mencapai laba kotor sebesar Rp278,826 miliar, dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp239,198 miliar.

Throughout 2016, all trading business segments of the Company contributed positively to the Company's sales and gross profit. The company successfully achieved sales of Rp538.159 billion, compared to Rp475.029 billion in 2015 and achieved a gross profit of Rp278.826 billion, compared to Rp239.198 billion in 2015.

Sementara itu, seluruh segmen usaha industri yang digeluti Perusahaan sepanjang tahun 2016 memberikan kontribusi yang sangat positif terhadap penjualan dan laba kotor Perusahaan. Perusahaan berhasil mencapai penjualan sebesar Rp103,124 miliar, dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp80,187 miliar dan berhasil mencapai laba kotor sebesar Rp72,183 miliar, dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp60,426 miliar.

Meanwhile, all industry business segments of the Company contributed positively to the Company's sales and gross profit in 2016. The company successfully achieved sales of Rp103.124 billion, compared to Rp80.187 billion in 2015 and achieved a gross profit of Rp72.183 billion, compared to Rp60.426 billion in 2015.

Selama ini brand Pigeon berhasil untuk tetap memimpin perolehan pasar dan meraih *Top Brand Index* yang dilakukan oleh Frontier Consulting Group berdasarkan 3 kriteria (*Mind Share, Market Share, and Commitment Share*) di tahun 2016 dalam kategori *Bottle* sebesar 54,2% dan *Nipple* sebesar 54,6%, dimana jauh meninggalkan kompetitor lain. Salah satu sebab kesuksesan ini berhasil dipertahankan adalah karena kelengkapan produk Pigeon yang dimiliki Perusahaan. Produk Pigeon memiliki sebanyak ±300 jenis produk, mulai dari kebutuhan perawatan ibu hamil, melahirkan sampai dengan menyusui. Hal ini membuat penerimaan merek Pigeon sangat kuat dan tetap menjadi *heritage brand* di Indonesia. Untuk itu, Perusahaan optimis akan selalu terdepan dalam industri ini.

During this time, Pigeon brand managed to keep leading the market and earning *Top Brand Index* by Frontier Consulting Group based on 3 criteria (*Mind Share, Market Share and Commitment Share*) in 2016 in *Bottle* category 54.2% and *Nipple* 54.6%, which left other competitors far behind. One reason for this success is due to the completeness of Pigeon products owned by the Company. Pigeon products is made up of as much as ± 300 types of products, ranging from maternity care; childbirth, through to breastfeeding needs. This makes Pigeon a very strong brand and it remain a heritage brand in Indonesia. To that end, the Company is optimistic to always be in the forefront in this industry.

Produk kosmetik Aibu dan Astalift serta produk Lock&Lock yang mulai dipasarkan oleh Perusahaan sejak awal Maret 2013 dan Februari-Maret 2015 yang lalu, senantiasa memanfaatkan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang ada dalam masyarakat Indonesia dengan menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam produk usahanya dan tetap berlandaskan visi dan misi Perusahaan serta kepercayaan yang telah masyarakat berikan terhadap kinerja Perusahaan selama ini.

Untuk mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan Produk dengan merek PIGEON yang merupakan *Top Brand* di kategorinya, di tahun 2016 Perusahaan secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan pemasangan iklan di media cetak serta *digital*, kerjasama di Rumah Sakit dan melakukan pengembangan produk-produk baru.

Produk Baru PIGEON yang dikembangkan di tahun 2015 adalah Botol dengan *Design* Batik seri GURDO dan seri BUNGA PEONY. Merupakan tahun ke-2 untuk Pigeon berkolaborasi dengan Iwet Ramadhan dalam mengembangkan botol dengan motif batik di tahun ini. Kolaborasi Pigeon dengan Iwet Ramadhan didasarkan pada kesamaan prinsip dalam mengembangkan produk berkualitas dan melestarikan salah satu kekayaan budaya lokal yaitu batik. Produk bermotif batik dari Pigeon, dijamin keamanannya karena menggunakan tinta *Food Contact Grade*.

Produk Baru Lock&Lock yang didistribusikan di penghujung tahun 2015 adalah produk Lock&Lock dengan karakter Snoopy. Produk Lock&Lock (karakter Hello Kitty dan Snoopy) sudah didistribusikan di *Modern Channel* seperti Hypermart, Carrefour/Transmart, Gramedia, Food Hall dan di *Traditional Channel* seperti baby shop. Sedangkan Produk AIBU, berkaitan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan *rejuvenasi Brand*, sehingga di tahun 2015 dan 2016 aktifitasnya lebih banyak dilakukan pada aktivitas *sampling* dan *direct selling* ke konsumen.

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori produk Pigeon, Strategi pemasaran yang ditempuh di tahun 2017 adalah secara rutin melakukan aktivitas untuk meningkatkan awareness, memberikan edukasi ke konsumen dan pelanggan dan secara konsisten melakukan pengembangan produk baru. Serta melakukan rencana penambahan gerai baru di beberapa daerah dengan pangsa pasar yang potensial.

Selain itu, di tahun 2017 Brand Pigeon juga akan berfokus pada diversifikasi dari beberapa kategori & sub-kategori produk *Nursing Accessories* untuk memperoleh market yang lebih besar untuk produk Pigeon.

Untuk produk Aibu dan Lock&Lock, strategi pemasaran yang ditempuh adalah membangun citra positif, meningkatkan *brand awareness* dan serta melakukan fokus area dan jalur distribusi.

The Aibu and Astalift Cosmetic products and Lock&Lock products that have been marketed by the Company since March 2013 and February-March 2015 always takes advantage of technological developments and the existing needs of Indonesian people, by creating the latest product innovations based on the Company's vision and mission as well as the trust that has been given by the public toward the Company's performance over the years.

To maintain its position and increase its Pigeon brand sales as the Top Brand in its category, in 2016 the Company consistently carried out promotional activities through advertising in print and digital media, cooperation with hospitals and development of new products.

New Pigeon Product developed in 2015 was the Bottle with Gurdo Batik Design series and Bunga Peony series. For the 2nd year, Pigeon collaborated with Iwet Ramadhan in developing Bottle with Batik motif for the year. The Pigeon and Iwet Ramadhan collaboration is based on shared principles in developing quality products and preserving the cultural richness of local batik. The Pigeon Batik products carried a safety guarantee as it uses Food Contact Grade ink.

New Lock&Lock Product distributed at the end of 2015 was Lock&Lock product with Snoopy character. Lock&Lock products (Hello Kitty and Snoopy character) have been distributed in Modern Channel such as Hypermart, Carrefour/Transmart, Gramedia, Food Hall and in Traditional Channels such as baby shops. While Aibu products, in line with the Company's plan for Brand Rejuvenation, in 2015 and 2016 was mostly promoted through sampling activities and direct selling to consumers.

To maintain and improve its Pigeon product market share, the marketing strategy for 2017 will be to routinely conduct activities to raise awareness, provide education to consumers and customers and consistently develop new products. As well as adding new outlets in some areas with potential market share.

In addition, in 2017 Pigeon Brand will also focus on diversification of several categories and sub-categories of Nursing Accessories products to obtaining a larger market for Pigeon products.

For Aibu and Lock&Lock products, the marketing strategy will be to build a positive image, increase brand awareness and focus on areas and distribution channels.

New Business – Retail Store (Industri Ritel)

Perusahaan telah melakukan pengembangan bisnis yang strategis di bidang ritel perlengkapan bayi di bawah Anak Perusahaan PT Citra Makmur Ritailindo (CMR). Langkah strategis ini akan memperkuat posisi Perusahaan di bisnis yang sudah ada, sehingga Perusahaan ini menguasai lini usaha dari hulu ke hilir. Gerai (retail store) ini akan menjual produk perlengkapan bayi dan ibu dengan multi-brand, mengusung konsep “sahabat ibu” dengan mengedepankan servis sebagai kelebihan utama.

Pada tahun 2017 ini, kami akan fokus untuk melebarkan bisnis ritel dengan melakukan jumlah toko-toko ritel (gerai baru) kami di area Jabodetabek dan daerah sekitar secara selektif serta fokus pada peningkatan *performance* atas omzet per hari dari masing-masing toko ritel dan juga melakukan efisiensi biaya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, entitas anak Perusahaan kami, yaitu PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) telah memiliki 11 toko ritel (gerai) dengan nama “Baby World” yang terletak di Harapan Indah-Bekasi, Jatiwaringin, Cirende, Tajur-Bogor, Sawangan 1, Pondok Cabe, Citra 6, Karang Tengah, Rempoa, Sawangan 2 dan Green Central City-Jakarta Barat. Rencananya sesuai plan yang telah disusun akan menjadi 30 toko ritel (gerai) yang akan dibuka sampai dengan akhir tahun 2017 dan akan lebih fokus untuk meningkatkan *performance* setiap tokonya.

New Business-Online Shop and Retail Online

Seiring dengan pertumbuhan infrastruktur digital yang semakin baik dan edukasi *market* yang semakin gencar dilakukan oleh para pemain bisnis digital, maka diperkirakan pertumbuhan bisnis *online* akan semakin cepat di beberapa tahun ke depan. Oleh karena itu, Perusahaan telah mempersiapkan infrastruktur untuk *Online Shop*.

Sejak bulan Maret 2016, PT Multi Indocitra Tbk (MIC) juga sudah melakukan ekspansi untuk masuk ke *Online Market Place*, dimana saat ini sudah aktif melakukan penjualan di 5 (lima) *account Market Place* besar di Indonesia yaitu Elevenia, Tokopedia, Bukalapak, Bhinneka dan Belanja, Perusahaan akan terus melebarkan sayap untuk masuk ke beberapa *account market place* besar lainnya.

Tahun 2016 ini menjadi momentum yang tepat bagi PT Multi Indocitra Tbk untuk mulai masuk ke dalam bisnis *online* yang dari waktu ke waktu semakin besar kontribusinya di *market*. Saat ini PT Multi Indocitra Tbk sudah mulai bekerjasama dengan beberapa *account E-Commerce* seperti Lazada, BliBli, Bilna, Tororo, Sukamart dan beberapa *account E-Commerce* lainnya.

Nama *seller store official* yang aktif di *Market Place* menggunakan nama: Pigeon Indonesia untuk semua produk Pigeon dan Baby World Indonesia untuk semua produk Ritel Baby Shop.

Di tahun 2017, Perusahaan juga sedang mempersiapkan rencana usaha untuk masuk ke Lini Bisnis *E-Commerce Retail (Retail Online)* yang rencananya akan direalisasikan di akhir kuartal ke 1 tahun 2017 ini.

New Business – Retail Store (Retail Industry)

The Company's strategic business development for its retail baby products was prepared by its Subsidiary PT Citra Makmur Ritailindo (CMR). This strategic measure will strengthen the Company's position in its existing businesses, so the company is mastering the business lines from upstream to downstream. The stores (retail stores) will sell baby and mother supplies with multi-brand, brought the concept of “mother's best friend” by giving priority on service as the major advantages.

In 2017, we will focus to expand the retail business by doing a number of retail stores (new stores) in the Jabodetabek area and surrounding areas selectively and focus on improving each retail store turnover *performance* per day and also undertake the cost efficiency. Up to December 31, 2016, our subsidiary, PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) already has 11 retail stores under the name “Baby World” located in Harapan Indah-Bekasi, Jatiwaringin, Cirende, Tajur-Bogor, Sawangan 1, Pondok Cabe, Citra 6, Karang Tengah, Rempoa, Sawangan 2 and Green Central City West Jakarta. According to the plan that has been prepared, 30 retail stores will be opened until the end of 2017 and will be more focused to improve the *performance* of each shop.

New Business-Online Shop and Online Retail

Along with the growth of the improving digital infrastructure and the increasingly intensive market education conducted by the digital business players, it is predicted that *online business* growth will be faster in the coming years. Therefore, the Company has prepared the infrastructure for its *Online Shop*.

In March 2016, PT Multi Indocitra Tbk. expanded by entering the *Online Market Place*, and is actively selling in the 5 (five) biggest *Market Place* accounts in Indonesia, namely Elevenia, Tokopedia, Bukalapak, Bhinneka and Belanja, and the Company will continue to expand by signing more accounts with other major market places.

Year of 2016 has become the right momentum for PT Multi Indocitra Tbk for stepping into the *online business* that from time to time giving greater contribution to the market. Currently, PT Multi Indocitra Tbk has started cooperation with several *E-Commerce* accounts such as Lazada, BliBli, Bilna, Tororo, Sukamart and some other *E-Commerce* account.

The official store name for active sellers on the *Marketplace* using the name: Pigeon Indonesia for all Pigeon products and Baby World Indonesia for all Baby Shop retail products.

In 2017, the company is also preparing a business plan to enter the *E-Commerce Retail Line of Business (Retail Online)*, which is planned to be realized at the end of first quarter of 2017.

Perusahaan pada tahun 2016 mencatat kinerja yang masih positif di berbagai indikator utama finansial. Berikut rincian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2015.

Uraian Kinerja Keuangan

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum telah memegang lisensi untuk menjual produk perlengkapan dan perawatan bayi, ibu dan remaja dengan merk Pigeon, serta penjualan merk kosmetik AIBU dan Astalift dan juga produk Lock&Lock. Perusahaan telah meraih beberapa pencapaian yang menunjukkan kinerja keuangan sebagai berikut:

A. ASET

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit, dimana Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Jumlah Aset Perusahaan dan Entitas Anak periode 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah				in million Rupiah
URAIAN	2016	2015	2014	Description
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	94.501	76.703	71.315	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	8.500	8.500	-	Time Deposits
Investasi Saham	8.208	-	-	Investment of Shares
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	4.732	6.273	2.612	Related Parties
Pihak Ketiga	163.519	148.140	158.284	Third Parties
Piutang Lain-Lain	8.165	6.461	3.390	Other Receivables
Persediaan-Bersih	149.212	140.658	126.185	Inventories-Net
Uang Muka	19.613	12.382	11.135	Advanced Payments
Pajak Dibayar Dimuka	6.280	6.118	11.119	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	5.875	3.349	1.232	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	468.605	408.584	385.272	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran Tagihan Pajak	771	8.933	-	Claim for Tax Refund
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	13.921	11.251	9.846	Deferred Tax Assets-Net
Aset Tetap-Bersih	341.291	309.697	257.250	Fixed Assets-Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	24.024	23.057	10.842	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	380.007	352.938	277.939	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	848.612	761.522	663.210	Total Assets

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp848,612 miliar, meningkat cukup signifikan bila dibandingkan dengan akhir tahun 2015 yaitu sebesar Rp761,522 miliar, atau meningkat sebesar Rp87,090 miliar (11,44%). Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset lancar pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun 2015.

The Company's 2016 performance remained positive on the main financial indicators. Below is details of the Company's consolidated financial statements as at December 31, 2016 compared to the consolidated financial statements as at December 31, 2015.

Description of Financial Performance

The Company operates in general trading with licenses to sell baby, mother, and adolescent care products, through its Pigeon brand, as well as cosmetics sales through its AIBU and Astalift and also Lock&Lock products. The company's financial performance accomplishments are as follows:

A. Assets

Based on our audited consolidated financial position statements, the Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets of the Company and Subsidiaries for the period December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Aset Lancar

Perolehan aset lancar Perusahaan selama tahun 2016 mencapai nilai Rp468,605 miliar, dimana mengalami peningkatan sebesar Rp60,021 miliar atau 14,69% bila dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar Rp408,584 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi dalam saham, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka serta pajak dibayar di muka dan biaya dibayar di muka pada akhir tahun 2016.

- Kas dan setara kas per 31 Desember 2016 sebesar Rp94,501 miliar mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar Rp17,798 miliar (23,20%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp76,703 miliar dikarenakan besarnya penerimaan kas dan bank dari pelanggan selama tahun 2016 sebesar Rp627,466 miliar atas hasil penjualan Perusahaan dan Entitas Anak.
- Investasi dalam saham per 31 Desember 2016 sebesar Rp8,208 miliar mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp8,208 miliar (100,00%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp Nil dikarenakan Perusahaan melakukan investasi penyertaan saham pada PT Modernland Realty Tbk sebesar 24.000.000 lembar saham dengan nilai pasar sebesar Rp8.208.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual sebesar Rp768.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.
- Deposito berjangka per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp8,500 miliar. Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank ICBC Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015. Dikarenakan Perusahaan melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank ICBC Indonesia pada tanggal 23 September 2016, maka deposito berjangka dialihkan penempatannya kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Piutang usaha (pihak berelasi dan pihak ketiga) per 31 Desember 2016 sebesar Rp168,251 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp13,838 miliar (8,96%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp154,413 miliar dikarenakan lebih besarnya transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga pada Q4 tahun 2016 dibandingkan Q4 tahun 2015.
- Piutang lain-lain per 31 Desember 2016 sebesar Rp8,165 miliar mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp1,704 miliar (26,38%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp6,461 miliar dikarenakan lebih tingginya transaksi di luar usaha yang belum diterima oleh Perusahaan di Kuartal 4 (Q4) tahun 2016 dibandingkan dengan Q4 tahun 2015, antara lain transaksi penerimaan kontribusi atas aktivitas iklan dan promosi (dibukukan sebagai pendapatan lain-lain) dari Pigeon Singapore Pte. Ltd. yang belum diterima oleh Perusahaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp5,285 miliar.

Current Assets

The Company's current assets for 2016 reached Rp468.605 billion, an increase of Rp60.021 billion, or 14.69% when compared to Rp408.584 billion in 2015. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents, time deposits, investments of shares, trade receivables, other receivables, inventories, advance payment, prepaid taxes and prepaid expenses by the end of 2016.

- Cash and cash equivalents per December 31, 2016 amounted to Rp94.501 billion increased significantly by Rp17.798 billion (23.20%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp76.703 billion. The increase was due to the amount of receipts of cash and bank from customers during 2016 amounting to Rp627.466 billion on the sale of the Company and its Subsidiaries.
- Investments of shares per December 31, 2016 amounted to Rp8.208 billion increased significantly by Rp8.208 billion (100.00%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp Nil. The increase was due to Company's investments in shares of PT Modernland Realty Tbk as much as 24,000,000 shares with a market value of Rp8,208,000,000 on December 31, 2016. On December 31, 2016, unrealized losses net on available equity investments for sale was Rp768, 000,000 presented as part of "financial assets available for sale" account in the equity componen.
- Time deposits per December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp8.500 billion. This account is time deposits at PT Bank ICBC Indonesia on December 31, 2015. Due to the Company fully repaid its loan to PT Bank ICBC Indonesia on September 23, 2016, so then the time deposits was transferred to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Trade receivables (related parties and third parties) per December 31, 2016 amounted to Rp168.251 billion, an increase of Rp13.838 billion (8.96%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp154.413 billion. The increase was due to a greater number of sales transactions to third parties customers in Q4 2016 compared to Q4 2015.
- Other receivables per December 31, 2016 amounted to Rp8.165 billion, increased significantly by Rp1.704 billion (26.38%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp6.461 billion. This increase was due to higher non-trade transactions that have not been accepted by the company in quarter 4 (Q4) 2016 compared to Q4 2015, including the contribution transaction receipts on advertising and promotional activities (recorded as other income) of Pigeon Singapore Pte. Ltd. which has not been received by the Company as of December 31, 2016 amounted to Rp5.285 billion.

- Persediaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp149,212 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp8,554 miliar (6,08%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp140,658 miliar dikarenakan kegiatan promosi yang gencar dilakukan di Q4 tahun 2016 dan akan dilakukan di Q1 tahun 2017, sehingga Perusahaan memproduksi dan mengimpor barang jadi lebih banyak di Q4 tahun 2016 dibandingkan dengan di Q4 tahun 2015 untuk mendukung target penjualan yang tinggi di Q1 dan Q2 tahun 2017.
- Uang muka per 31 Desember 2016 sebesar Rp19,613 miliar mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp7,231 miliar (58,40%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp12,382 miliar dikarenakan oleh lebih banyaknya transaksi uang muka untuk kegiatan promosi di Q4 tahun 2016 dibandingkan dengan Q4 tahun 2015 untuk mendukung kinerja penjualan Perusahaan di Q4 tahun 2016 dan juga adanya peningkatan uang muka pembelian persediaan sebesar 194,18%, baik bahan baku maupun barang jadi (barang dagangan) di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015.
- Pajak dibayar di muka per 31 Desember 2016 sebesar Rp6,280 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp0,162 miliar (2,64%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp6,118 miliar dikarenakan lebih besarnya (sebesar Rp461 juta) saldo Pajak Pertambahan Nilai-Masukan per 31 Desember 2016 dibandingkan per 31 Desember 2015.
- Biaya dibayar di muka per 31 Desember 2016 sebesar Rp5,875 miliar mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp2,526 miliar (75,41%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp3,349 miliar dikarenakan oleh lebih besarnya transaksi pembayaran sewa dibayar di muka (diantaranya sewa showroom pigeon dan sewa ruko untuk retail store) dan asuransi dibayar di muka pada Kuartal 4 (Q4) tahun 2016 dibandingkan dengan Q4 tahun 2015.

Aset Tidak Lancar

Perusahaan telah mencatatkan total aset tidak lancar selama tahun 2016 sebesar Rp380,007 miliar, dimana mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar Rp27,070 miliar atau 7,67% bila dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar Rp352,938 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo aset pajak tangguhan, aset tetap-bersih dan juga aset tidak lancar lainnya pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun 2015. Selain itu, terdapat penurunan saldo taksiran tagihan pajak pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan 2015.

- Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2016 sebesar Rp13,921 miliar mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar Rp2,670 miliar (23,72%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp11,251 miliar. Akun ini merupakan transaksi pencatatan atas pengaruh beda waktu antara komersial dan fiskal, dimana meningkat pada komponen imbalan paska kerja dan aset tetap pada tahun 2016 dibanding tahun 2015, baik pada Entitas Induk Perusahaan dan Entitas Anak.

- *Inventories at December 31, 2016 amounted to Rp149.212 billion, an increase of Rp8.554 billion (6.08%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp140.658 billion. The increase was due to a vigorous promotional activities carried out in Q4 2016 and will be conducted in Q1 2017, so the company manufactured and imported more finished goods in Q4 2016 compared to Q4 2015 to support the high sales targets in Q1 and Q2 2017.*
- *Advanced payment per December 31, 2016 amounted to Rp19.613 billion, significantly increased by Rp7.231 billion (58.40%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp12.382 billion. This increase was due to the higher cash advance transactions for promotional activities in Q4 2016 compared to Q4 2015 to support the Company's sales performance in Q4 2016 and also an increase in advanced payment for inventories purchase amounted to 194.18%, both for raw materials and finished goods (merchandise) in 2016 compared to 2015.*
- *Prepaid taxes per December 31, 2016 amounted to Rp6.280 billion, an increase of Rp0.162 billion (2.64%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp6.118 billion. This increase was due to a greater number of Value Added Tax balance (amounting to Rp461 million) – entry date per December 31, 2016 compared to December 31, 2015.*
- *Prepaid expenses per December 31, 2016 amounted to Rp5.875 billion, increased significantly by Rp2.526 billion (75.41%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp3.349 billion. This increase was due to a greater number of prepaid lease payments transactions (including pigeon showroom rental and shop rental for the retail store) and prepaid insurance in Q4 2016 compared to Q4 2015.*

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2016 amounted to Rp380.007 billion, a significant increase of Rp27.070 billion, or 7.67% compared to Rp352.938 billion in 2015. The increase was mainly due to the increase in deferred tax assets, net fixed assets and other non-current assets at the end of 2016 compared to 2015. In addition, there was a decrease in claim for tax refund at the end of 2016 compared with 2015.

- *Deferred tax assets per December 31, 2016 amounted to Rp13.921 billion increased significantly by Rp2.670 billion (23.72%) compared to balances per December 31, 2015 amounted to Rp11.251 billion. This account is recording the transaction on the effect of timing differences between commercial and fiscal, which increased in the post-employment remuneration component and fixed assets in 2016 compared to 2015, both at Parent Company Entity and Subsidiaries.*

- Aset tetap-bersih per 31 Desember 2016 sebesar Rp341,291 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp31,594 miliar (10,20%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp309,697 miliar dikarenakan adanya penambahan aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan dengan jumlah sebesar Rp36,957 miliar, penambahan bangunan dalam penyelesaian melalui reklasifikasi dari aset lain-lain sebesar Rp1,923 miliar dan juga penambahan bangunan dalam penyelesaian pada tahun 2016 sebesar Rp17,472 miliar.
- Aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2016 sebesar Rp24,024 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp0,967 miliar (4,20%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp23,057 miliar dikarenakan adanya peningkatan Bank yang dibatasi penggunaannya (Restricted Bank), biaya ditangguhkan-renovasi, serta jaminan kerjasama di tahun 2016.
- Taksiran tagihan pajak per 31 Desember 2016 sebesar Rp0,771 miliar mengalami penurunan secara signifikan sebesar Rp8,162 miliar (91,36%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp8,933 miliar dikarenakan adanya pembebanan taksiran tagihan pajak sebagai beban pajak penghasilan di tahun 2016 atas Pajak Penghasilan Pasal 28A Tahun 2010, 2013 dan 2014 (Lebih Bayar pada Entitas Anak) dengan jumlah sebesar Rp3,976 miliar dan juga pembebanan taksiran pajak penghasilan badan tahun 2015 pada Entitas Induk Perusahaan yang menunjukkan Pajak Penghasilan Pasal 28A Lebih Bayar sebesar Rp4,185 miliar.

- Fixed assets-net per December 31, 2016 amounted to Rp341.291 billion, an increase of Rp31.594 billion (10.20%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp309.697 billion due to the addition of fixed assets such as land, buildings and infrastructure, machinery and equipment, furniture and office equipment and vehicles amounting to Rp36.957 billion, adding buildings in the settlement through the reclassification of other assets amounted to Rp1.923 billion and also building extended in 2016 settlement amounted to Rp17,472 billion.
- Other non-current assets per December 31, 2016 amounted to Rp24.024 billion, an increase of Rp0.967 billion (4.20%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp23.057 billion due to an increase in the Bank restricted deferred-renovation costs, as well as the assurance of cooperation in 2016.
- Claim for tax refund per December 31, 2016 amounted to Rp0.771 billion decreased significantly by Rp8.162 billion (91.36%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp8.933 billion due to the imposition of claim for tax refund as income tax expense in 2016 over income tax Article 28A year 2010, 2013 and 2014 (overpayment in subsidiary) amounting to Rp3.976 billion as well as the imposition of corporate provision for income tax in 2015 on the Parent Company income tax Article 28A shows an overpayment of Rp4.185 billion.

Liabilitas

Selama tahun 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak berhasil membukukan liabilitas sebagai berikut:

Liabilities

During 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries recorded liabilities as follows:

LIABILITAS DAN EKUITAS | LIABILITIES AND EQUITY

Dalam jutaan Rupiah				in million Rupiah
URAIAN	2016	2015	2014	Description
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	137.864	102.920	49.283	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	7	6.127	699	Related party
Pihak ketiga	17.629	9.567	16.954	Third parties
Utang pajak	9.039	4.898	4.995	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	22	-	-	Deferred Income
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	1.212	-	-	Related party
Pihak ketiga	21.456	3.764	14.857	Third parties
Beban masih harus dibayar	3.548	4.222	7.228	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	32	32	37	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:

LIABILITAS DAN EKUITAS | LIABILITIES AND EQUITY

Dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

URAIAN	2016	2015	2014	Description
Utang bank	3.334	5.189	8.886	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.112	1.695	402	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	196.255	138.414	103.341	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities – net of current maturities
Utang bank	12.827	5.011	5.424	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.512	2.266	643	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	37.205	31.859	25.185	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	51.544	39.136	31.253	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	247.799	177.550	134.594	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp247,799 miliar pada akhir tahun 2016, nilai ini mengalami kenaikan secara signifikan dibandingkan dengan akhir tahun lalu yakni sebesar Rp177,550 miliar atau meningkat sebesar Rp70,249 miliar atau sebesar 39,57%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya secara signifikan atas jumlah liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun 2015.

Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan telah berhasil mencatat liabilitas jangka pendek selama tahun 2016 sebesar Rp196,255 miliar, dimana mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp57,841 miliar atau 41,79% bila dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar Rp138,414 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo utang bank jangka pendek, utang pajak, pendapatan ditangguhkan, utang lain-lain dan utang pembiayaan konsumen (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun lalu. Selain itu, pada liabilitas jangka pendek juga terdapat penurunan saldo beban masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun 2015.

- Utang bank jangka pendek per 31 Desember 2016 sebesar Rp137,864 miliar mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp34,944 miliar (33,95%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp102,920 miliar disebabkan karena adanya penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk mendukung aktivitas operasional Perusahaan serta untuk mendukung aktivitas operasional entitas anak baru milik Perusahaan, yaitu PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) di tahun 2016. Pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank ICBC Indonesia dan dialihkan pinjamannya kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Total Liabilities

Overall, the Company's total liabilities amounted to Rp247.799 billion at the end of 2016, this value has increased significantly compared to last year, amounting to Rp177.550 billion, an increase of Rp70.249 billion or 39.57%. This was mainly caused by a significant increase in total liabilities both short-term and long-term by the end of 2016 compared with the end of 2015.

Short-Term Liabilities

The company has managed to record short-term liabilities for 2016 amounted to Rp196.255 billion, which experienced a significant increase of Rp57.841 billion, or 41.79% when compared to 2015 amounting to Rp138.414 billion. This increase was mainly due to increase in the balance of short-term bank loans, taxes payable, deferred income, other payables and consumer financing obligation (current maturities) at the end of 2016 compared with the end of last year. In addition, the short-term liabilities also included a decrease in the balance of accrued expenses and long-term bank loans (current maturities) at the end of 2016 compared with the end of 2015.

- Short-term bank loans per December 31, 2016 amounted to Rp137.864 billion, a significant increase of Rp34.944 billion (33.95%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp102.920 billion due to the withdrawal of credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk to support the Company's operational activities as well as to support the operational activities of the Company's new subsidiary, namely PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) in 2016. On September 23, 2016 the Company fully repaid its loan to PT Bank ICBC Indonesia and transferred its loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

- Utang pajak per 31 Desember 2016 sebesar Rp9,039 miliar mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp4,141 miliar (84,56%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp4,898 miliar dikarenakan lebih besarnya pajak terutang PPh Pasal 21, PPh Pasal 29 Kurang Bayar PPh Badan dan Denda Pajak per 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015.
- Pendapatan ditangguhkan (Pendapatan diterima dimuka) per 31 Desember 2016 sebesar Rp21,750 juta mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp21,750 juta (100,00%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp Nihil dikarenakan adanya pendapatan diterima dimuka atas support promosi (seperti gondola, shopping bag, uniform, dan lain-lain) dari supplier pada masing-masing retail store milik PT CMR.
- Beban masih harus dibayar per 31 Desember 2016 sebesar Rp3,548 miliar mengalami penurunan cukup signifikan sebesar Rp0,674 miliar (15,97%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp4,222 miliar dikarenakan lebih besarnya pembayaran beban masih harus dibayar di dalam periode Kuartal 4 (Q4) tahun 2016 dibandingkan dengan Q4 tahun 2015, antara lain seperti biaya royalti, sewa, dan biaya lainnya.
- Utang lain-lain per 31 Desember 2016 sebesar Rp22,668 miliar mengalami peningkatan sangat signifikan sebesar Rp18,904 miliar (502,27%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp3,764 miliar dikarenakan adanya utang kepada Pigeon Corporation, Jepang per 31 Desember 2016 sebesar Rp1,212 miliar atas biaya royalti dan utang kepada PT Bumi Serpong Damai Tbk per 31 Desember 2016 sebesar Rp11,340 miliar atas pembelian 1 unit Ruko Foresta di BSD, Tangerang serta juga adanya peningkatan biaya marketing dan keperluan operasional lainnya per tanggal 31 Desember 2016 bila dibandingkan dengan di akhir tahun 2015.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan di akhir tahun 2016 yaitu sebesar Rp51,544 miliar, dibandingkan dengan akhir tahun 2015 yaitu sebesar Rp39,136 miliar, atau meningkat sebesar Rp12,408 miliar atau sebesar 31,70%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo utang bank jangka panjang (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) dan liabilitas imbalan paska kerja pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun 2015. Selain itu, pada liabilitas jangka panjang juga terdapat penurunan saldo utang pembiayaan konsumen (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun lalu.

- Utang pembiayaan konsumen (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2016 sebesar Rp3,624 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,337 miliar (8,51%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp3,961 miliar dikarenakan lebih besarnya pembayaran angsuran (utang + bunga) kepada lembaga pembiayaan konsumen (PT Verena Multi Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Toyota Astra Financial Service) daripada penambahan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen selama tahun 2016.

- Taxes payable per December 31, 2016 amounted to Rp9.039 billion, increased significantly by Rp4.141 billion (84.56%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp4.898 billion due to the over amount of taxex payable income tax article 21, article 29 Less pay Corporate Income Tax and Tax Penalties per December 31, 2016 compared to December 31, 2015.
- Deferred income (prepaid income) per December 31, 2016 amounted to Rp21.750 million increased significantly by Rp21.750 million (100.00%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp Nil due to prepaid income over promotion support (such as gondola, shopping bag, uniform, etc.) from supplier in each retail store owned by PT CMR.
- Accrued expenses per December 31, 2016 amounted to Rp3.548 billion decreased significantly by Rp0.674 billion (15.97%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp4.222 billion due to a greater number of payment of accrued expenses in period Q4 (Q4) 2016 compared to Q4 2015, such as royalty fees, rent, and other expenses.
- Other payables per December 31, 2016 amounted to Rp22.668 billion, increased very significantly by Rp18.904 billion (502.27%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp3.764 billion due to loans to Pigeon Corporation, Japan on 31 December 2016 amounted to Rp1.212 billion on royalty fees and loans to PT Bumi Serpong Damai Tbk at 31 December 2016 amounted to Rp11.340 billion on the purchase of one unit Foresta office in BSD as well as an increase in marketing costs and other operational purposes at 31 December 2016 compared with the end of 2015.

Long-Term Liabilities

The Company Long-Term Liabilities at the end of 2016 amounting to Rp51.544 billion, compared with the end of 2015 amounting to Rp39.136 billion, an increase of Rp12.408 billion or 31.70%. This increase was due to the increase in long-term bank loans (net of current maturities) and liability for post-employment benefit at the end of 2016 compared with the end of 2015. Moreover, the long-term liabilities also included a decrease in the consumer financing obligation (net of current maturities) at the end of 2016 compared with the end of last year.

- Consumer financing obligation (current maturities + net of current maturities) per December 31, 2016 amounted to Rp3.624 billion decreased by Rp0.337 billion (8.51%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp3.961 billion due to the greater number of installment payments (loan + interest) to the consumer finance institutions (PT Verena Multi Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Toyota Astra Financial Service) rather than additional loans on vehicle financing to the consumer finance institutions during 2016.

- Utang bank jangka panjang (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2016 sebesar Rp16,161 miliar mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp5,961 miliar (58,45%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp10,200 miliar dikarenakan Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit jangka panjang berupa Kredit Pemilikan Gudang (KPG) atas 2 unit gudang di Pergudangan Fortune Business & Industrial Park blok A-21 & A-22, Surabaya dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp11.720.000.000. Dan juga pada tahun 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya (USD) kepada PT Bank ICBC Indonesia.
- Liabilitas imbalan paska-kerja per 31 Desember 2016 sebesar Rp37,205 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp5,346 miliar (16,78%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp31,859 miliar dikarenakan penambahan accrue (pencatatan) beban imbalan paska-kerja untuk tahun 2016 sebesar Rp7,353 miliar sedangkan pembayaran pesangon yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2016 sebesar Rp3,592 miliar. Dan juga pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti untuk tahun 2016 sebesar Rp1,585 miliar yang dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lain dalam mutasi laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (mutasi atas saldo ini berdasarkan laporan aktuaris independen tahun 2016).

Ekuitas

Pada akhir tahun 2016 dan 2015, ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dari laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah diaudit adalah sebagai berikut:

- Long-term bank debt (current maturities + net of current maturities) per December 31, 2016 amounted to Rp16.161 billion, increased significantly by Rp5.961 billion (58.45%) compared to balance per December 31, 2015 amounted to Rp10.200 billion as the Company obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of long-term credit facility of warehouse loan (KPG) on two warehouse units in Fortune Business & Industrial Park Warehousing block A- 21 & A-22, Surabaya with credit facility amounted to Rp11,720,000,000. And also in 2016, the Company fully repaid its loan (USD) to PT Bank ICBC Indonesia.
- Liability for post-employment benefits by December 31, 2016 amounted to Rp37.205 billion, an increase of Rp5.346 billion (16.78%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp31.859 billion due to the additional accrue (recording) of post-employment benefits expense for 2016 amounted to Rp7.353 billion, while severance payments made by the Company during 2016 amounted to Rp3.592 billion. And also re-measurement of defined benefit liabilities for 2016 amounted to Rp1.585 billion recorded as other comprehensive income in the consolidated report changes mutation in equity for the year ended December 31, 2016 (mutations on this balance is based on an independent actuary report 2016).

Equity

At the end of 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries equity in the audited consolidated financial statements was as follows:

Dalam jutaan Rupiah				in million Rupiah
URAIAN	2016	2015	2014	Description
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:		Equity Attributable To Owners of The Parent Company:		
Modal ditempatkan dan disetor penuh-600.000.000 saham	60.000	60.000	60.000	Issued and fully paid-600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	(458)	(333)	(333)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	35.782	36.134	36.134	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	76.917	76.917	61.619	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	84.574	85.906	60.443	Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Penghasilan komprehensif lain	(908)	(899)	1.821	Other comprehensive income
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(768)	-	-	Available for sale financial assets
Saldo laba-Yang telah ditentukan penggunaannya	12.000	-	-	Retained earning-Appropriated
Saldo laba-Yang belum ditentukan penggunaannya	279.668	270.919	251.798	Retained earning-Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	546.807	528.644	471.482	Total Equity Attributable To Owners of The Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	54.006	55.328	57.134	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	600.813	583.972	528.616	Total Equity

Pada akhir tahun 2016 dan 2015, jumlah Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar Rp600,813 miliar dan Rp583,972 miliar, atau meningkat sebesar Rp16,841 miliar (2,88%) bila dibandingkan dengan akhir tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya saldo perolehan kembali saham beredar, pendapatan komprehensif lain, dan juga saldo laba – belum dan telah ditentukan penggunaannya pada akhir tahun 2016. Selain itu, pada ekuitas Perusahaan juga terdapat penurunan saldo tambahan modal disetor-bersih, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, aset keuangan tersedia untuk dijual dan bagian laba kepentingan non pengendali pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun lalu.

Perolehan Kembali Saham Beredar (*Treasury Stock*)

Perolehan kembali saham beredar per 31 Desember 2016 sebesar Rp457.700.000 mengalami kenaikan sebesar Rp125.000.000 (37,57%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp332.700.000 dikarenakan pada tahun 2016, Perusahaan melakukan transaksi perolehan kembali saham beredar (*treasury stock*) sebanyak 1.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain per 31 Desember 2016 sebesar Rp907.847.270 mengalami peningkatan sebesar Rp8.709.457 (0,97%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp899.137.813 disebabkan karena adanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih sebesar Rp8.709.457.

Saldo Laba – Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2016 sebesar Rp279,668 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp8,749 miliar (3,23%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp270,919 miliar disebabkan karena adanya jumlah laba bersih tahun 2016 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp20,749 miliar dan juga adanya pembentukan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12,000 miliar dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

Saldo Laba – Telah Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba – telah ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2016 sebesar Rp12,000 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp12,000 miliar (100,00%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp Nihil disebabkan karena pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

At the end of 2016 and 2015, the Company's total Equity amounting to Rp600.813 and Rp583.972 billion, an increase of Rp16.841 billion (2.88%) when compared to the end of 2015. This was due to an increase in the treasury stocks, other comprehensive income, and retained earnings-yet and appropriated by the end of 2016. In addition, the Company's equity also recorded a decrease in the balance of additional net paid-in capital, difference arising from changes in equity of subsidiary, available for sale financial assets, and non-controlling interest share of profits at the end of 2016 compared with the end of last year.

Treasure Stock

Treasury stock at December 31, 2016 amounted to Rp457,700,000, increased by Rp125,000,000 (37.57%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp332,700,000, due to the Company's 2016 Treasury stock as much as 1,250,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. The difference between the treasury stock with recording at nominal value is presented in additional paid-in capital.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income per December 31, 2016 amounted to Rp907,847,270 increased by Rp8,709,457 (0.97%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp899,137,813, due to the re-measurement on defined benefit liabilities-net of Rp8,709,457.

Retained Earnings-Unappropriated

Retained earnings-unappropriated per December 31, 2016 amounted to Rp279.668 billion, an increase of Rp8.749 billion (3.23%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp270.919 billion, due to 2016 net income attributable to Owners of the Parent Entity of Rp20.749 billion and also the provision for compulsory reserves amounted to Rp12.000 of retained earnings as of December 31, 2015.

Retained Earnings-Appropriated

Retained earnings-appropriated per December 31, 2016 amounted to Rp12.000 billion, an increase of Rp12.000 billion (100.00%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp Nil due to the General Meeting of Shareholders (AGM) decision on June 17, 2016, that the shareholders agreed to provide the provision for mandatory reserves amounted Rp12,000,000,000 of retained earnings as of December 31, 2015. This is in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated 16 August 2007, the Company is required to make provision for compulsory reserves to be at least 20% of its total issued and fully paid capital.

Tambahan Modal Disetor-Bersih

Tambahan modal disetor-bersih per 31 Desember 2016 sebesar Rp35,782 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,352 miliar (0,97%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp36,134 miliar disebabkan karena adanya penurunan saldo agio saham sebesar Rp0,481 miliar dan juga adanya peningkatan biaya emisi saham sebesar Rp0,002 miliar.

Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak per 31 Desember 2016 sebesar Rp84,574 miliar mengalami penurunan sebesar Rp1,332 miliar (1,55%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp85,906 miliar disebabkan karena adanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih sebesar Rp0,972 miliar dan surplus revaluasi sebesar Rp0,360 miliar.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual per 31 Desember 2016 sebesar Rp0,768 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,768 miliar (100,00%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp Nil disebabkan karena rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual (pada PT Modernland Realty Tbk) sebesar Rp768.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "aset keuangan tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016.

Bagian Laba Kepentingan Non Pengendali

Bagian laba kepentingan non pengendali per 31 Desember 2016 sebesar Rp54,006 miliar mengalami penurunan tidak signifikan sebesar Rp1,322 miliar (2,39%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp55,328 miliar disebabkan karena lebih besarnya dividen yang dibagikan oleh entitas anak di tahun 2016 sebesar Rp4,607 miliar dibandingkan dengan jumlah laba bersih tahun 2016 yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp3,491 miliar dan juga pengaruh dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih, surplus revaluasi serta uang muka penyertaan pada entitas anak yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali.

Additional Paid in Capital – Net

Additional paid in capital – net per December 31, 2016 amounted to Rp35.782 billion, decreased by Rp0.352 billion (0.97%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp36.134 billion, due to the decrease in the balance of paid-in capital amounting to Rp0.481 billion and the increase in stock issuance cost of Rp0.002 billion.

Difference Arising from Changes in Equity of Subsidiary

The difference arising from changes in equity of subsidiaries per December 31, 2016 amounted to Rp84.574 billion, decreased by Rp1.332 billion (1.55%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp85.906 billion, due to the re-measurement on defined benefit liability – net amounted to Rp0.972 billion and revaluation surplus amounted to Rp0.360 billion.

Available-for-Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets per December 31, 2016 amounted to Rp0.768 billion, decreased by Rp0.768 billion (100.00%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp Nil, due to unrealized net losses on available-for-sale equity investments (on PT Modernland Realty Tbk) of Rp768,000,000 presented as part of "available-for-sale financial assets" balance in the equity component as of December 31, 2016.

Non-Controlling Interest Share of Profit

Non-controlling interest share of profit per December 31, 2016 amounted to Rp54.006 billion, experienced insignificant decrease of Rp1.322 billion (2.39%) compared to the balance per December 31, 2015 amounted to Rp55.328 billion, due to a greater number of dividends distributed by subsidiaries in 2016 amounted to Rp4.607 billion compared with 2016 net income attributable to non-controlling interests amounted to Rp3.491 billion and also the effect of the re-measurement on defined benefit liabilities – net, revaluation surplus and advances for investment in subsidiaries attributable to non-controlling interests.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah				in million Rupiah
URAIAN	2016	2015	2014	Description
Penjualan Bersih	641.283	555.216	528.358	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	290.274	255.592	228.766	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	351.009	299.624	299.592	Gross Profit
Laba Usaha	56.646	45.049	62.363	Income from Operations
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	44.441	37.656	57.058	Income Before Income Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Tahun Berjalan	24.240	26.291	40.752	Net Income of Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(2.317)	39.882	1.667	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	21.923	66.173	42.419	Comprehensive Income of Current Year

Selama tahun 2016, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pencapaian kinerja Perusahaan dengan upaya yang optimal untuk menghasilkan jumlah nilai penjualan bersih sebesar Rp641,283 miliar, meningkat sebesar Rp86,067 miliar (15,50%) dari jumlah nilai penjualan bersih tahun lalu sebesar Rp555,216 miliar. Produk-produk Brand Pigeon masih tetap merupakan backbone atas peningkatan penjualan bersih, baik lokal maupun ekspor pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015. Keberhasilan Pigeon mempertahankan pasarnya karena produk Pigeon masih menjadi pilihan utama bagi para konsumen.

Salah satu kebijakan strategis Perusahaan pada tahun 2016 adalah dengan tetap mempertahankan market share dengan cara mengoptimalkan penggunaan biaya promosi dan penambahan SDM sales yang lebih kredibel serta membuka toko-toko ritel yang menjual barang-barang konsumsi perlengkapan bayi. Hal ini berdampak kepada menurunnya laba bersih Perusahaan dari Rp26,291 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp24,240 miliar pada tahun 2016.

Selain itu, penurunan tersebut juga disebabkan oleh meningkatnya beban bunga atas utang bank, terutama untuk pembiayaan entitas anak yang bergerak dalam industri ritel toko bayi dan beban bunga atas utang pembiayaan konsumen yang harus ditanggung Perusahaan pada tahun berjalan bila dibandingkan dengan tahun lalu.

During 2016, the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Company and Subsidiaries is a result of optimum performance that generated net sales amounting to Rp641.283 billion, an increase of Rp86.067 billion (15.50%) of the previous year's total net sales, which amounted to Rp555.216 billion. The Pigeon Brand products were still the backbone of the increase in net sales in 2016, both local and export, similar to 2015. The Pigeon success to maintaining its market was because Pigeon Products was still the main choice for consumers.

One of the strategic policies of the Company in 2016 was to maintain market share by optimizing the use of promotional costs, increasing more credible sales human resources, and opening retail shop that sell consumer goods of baby products. This had an impact in decreased net income from Rp26.291 billion in 2015 to Rp24.240 billion in 2016.

Moreover, the decline was also caused by the increase in interest expense on bank loans, primarily for the financing of subsidiaries engaged in the baby stores retail industry and interest expense on consumer financing obligation to be borne by the Company in the current year when compared to last year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Cash Flows

TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Table of Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

URAIAN	2016	2015	2014	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	45.992	(6.222)	39.235	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(60.748)	(27.146)	(17.902)	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	33.333	35.811	(71)	Cash Flows From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	18.577	2.443	21.262	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	76.703	71.315	49.865	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(779)	2.945	188	Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	94.501	76.703	71.315	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at End of Year Consist of:
Kas dan Bank	85.001	75.203	61.315	Cash and Banks
Deposito Berjangka	9.500	1.500	10.000	Time Deposits

Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Supplemental Cash Flows Information

Non-cash activities for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	2014	2016	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	5.815.000.000	669.375.000	2.153.000.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain	443.765.000	-	1.922.511.338	Acquisition of fixed assets through reclassification from other assets

Laporan arus kas kas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak bersumber dari 3 aktivitas, antara lain aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Dari ketiga aktivitas arus kas tersebut, dapat dilihat peningkatan (penurunan) arus kas selama tahun berjalan bila dibandingkan dengan tahun lalu. Berikut dibawah ini adalah analisa dari peningkatan (penurunan) arus kas tersebut.

Arus kas-bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2016 sebesar Rp45,992 miliar, meningkat sebesar Rp52,214 miliar (839,21%) dari aktivitas operasi pada tahun 2015 sebesar Rp6,222 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, menurunnya pembayaran beban usaha dan lainnya, meningkatnya penerimaan bunga, serta menurunnya pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan.

Dengan hasil aktivitas operasi yang positif di tahun 2016, maka arus kas-bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2016 sebesar Rp60,748 miliar, meningkat sebesar Rp33,602 miliar (123,78%) dari aktivitas investasi pada tahun 2015 sebesar Rp27,146 miliar.

Peningkatan sangat signifikan tersebut terutama disebabkan karena lebih besarnya pembelian aset tetap pada tahun 2016 dibandingkan dengan pembelian aset tetap pada tahun 2015 dan juga adanya pembelian investasi dalam saham (pada PT Modernland Realty Tbk) sebesar Rp8.976.000.000 pada tahun berjalan.

The Consolidated Statement of Cash Flow of the Company and Subsidiaries are sourced from 3 activities, namely operating, investing and financing activities. From the three cash flow activities, it can be seen that there was an increase (decrease) in cash flows during the year when compared with last year. The analysis below explains the increase (decrease) in cash flow.

Net cash-flow from operating activities in 2016 amounted to Rp45.992 billion, an increase of Rp52.214 billion (839.21%) from operating activities in 2015 amounted to Rp6.222 billion. The increase was due to increases in cash receipts from customers, declining payments of operating and other expenses, increased interest income, and a decrease in income tax payments during the year.

With the positive results of operating activities in 2016, the net cash-flow that used for investing activities in 2016 amounted to Rp60.748 billion, an increase of Rp33.602 billion (123.78%) from investing activities in 2015 amounted to Rp27.146 billion.

The significant increase was primarily due to a greater number of fixed assets purchase in 2016 compared to the fixed assets purchase in 2015 and also the investments in stocks purchase (PT Modernland Realty Tbk) amounted of Rp8,976,000,000 in the current year.

Sedangkan, arus kas-bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp33,333 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp2,478 miliar (6,92%) dari aktivitas pendanaan pada tahun 2015 sebesar Rp35,811 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena lebih kecilnya penerimaan (pembayaran) pinjaman utang bank, baik jangka pendek maupun jangka panjang selama tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

Sehingga dari ketiga aktivitas arus kas tersebut diatas, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kenaikan bersih kas dan setara kas pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp18,577 miliar dan Rp2,443 miliar.

Laporan arus kas kas konsolidasian milik Perusahaan dan Entitas Anak terdapat pengaruh dampak penjabaran selisih kurs terhadap kas dan setara kas masing-masing sebesar (Rp0,779 miliar) dan Rp2,945 miliar pada tahun 2016 dan 2015.

Meanwhile, net cash-flow from financing activities in 2016 amounted to Rp33.333 billion, decreased by Rp2.478 billion (6.92%) from financing activities in 2015 amounted to Rp35.811 billion. The decrease was due to a smaller reception (repayment) of bank loans, both short term and long term during 2016 compared to 2015.

From the cash flows from all three activities mentioned above, the Company and Subsidiaries obtained a net increase in cash and cash equivalents in 2016 and 2015 respectively by Rp18.577 billion and Rp2.443 billion.

The Consolidated Statement of Cash Flow of the Company and Subsidiaries showed the significant impact of foreign exchange on cash and cash equivalents amounting to Rp0.779 billion and Rp2.945 billion in 2016 and 2015.

TINJAUAN OPERASIONAL PENUNJANG USAHA

Review of Business Operations Support

A. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sebagai salah satu landasan untuk meraih kesuksesan dalam bisnis Perusahaan, MIC selalu terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM. Perusahaan menyadari bahwa SDM menjadi elemen penting atas kinerja dan pelayanan terbaik yang diberikan kepada konsumen. Oleh karena itu, MIC senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan sebagai wujud pengembangan SDM dan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan, karena keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada didalamnya.

Sumber Daya Manusia (SDM) akan bekerja secara optimal, jika Perusahaan dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi yang ada. Pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja lebih tinggi dan berujung pada kepuasan konsumen dan Perusahaan.

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar memberikan hasil sesuai tujuan dan sasaran Perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi yang dimiliki seorang karyawan secara individual harus dapat mendukung pelaksanaan visi dan misi Perusahaan melalui kinerja yang strategis. Oleh karena itu, kinerja individu dalam Perusahaan merupakan jalan dalam meningkatkan produktivitas Perusahaan itu sendiri.

A. Human Resources (HR)

As one of the basis for success in the business, MIC constantly promoting the development of human resources competencies. The Company realizes that HR is an important element in providing the best performance and the best services to consumers. Therefore, MIC continues to provide training as the embodiment of human resource development and work evaluation, since the success of an organization is determined by the quality of the people within.

Human Resources (HR) will perform optimally, if the Company can support the advancement of their careers by looking at the competencies of each of personnel. Competency-based HR development will enhance the productivity of employees so that the quality of performance will be higher leading to customer's satisfaction and Company's pride.

Competency-based HR development is implemented to attain satisfactory results in line with the Company's vision, mission, and performance standards. The competencies of each individual are expected to support the implementation of the Company's vision and mission through strategic performance. Thus, the performance of each individual will pave the way for the Company to increase its productivity.

Komposisi Karyawan

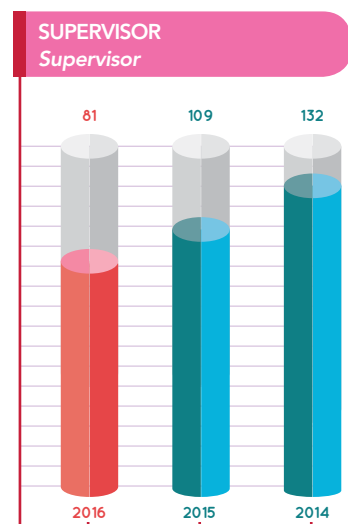
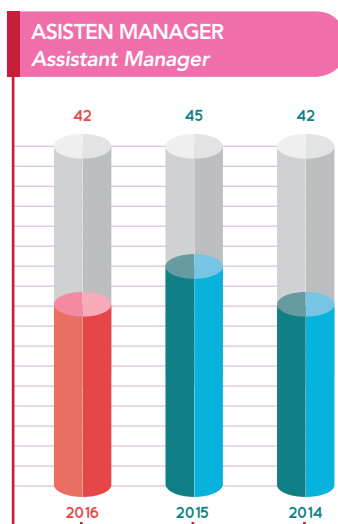
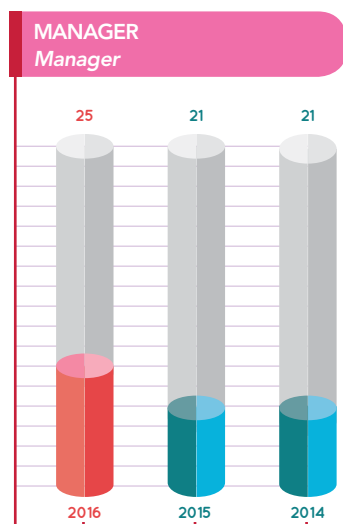
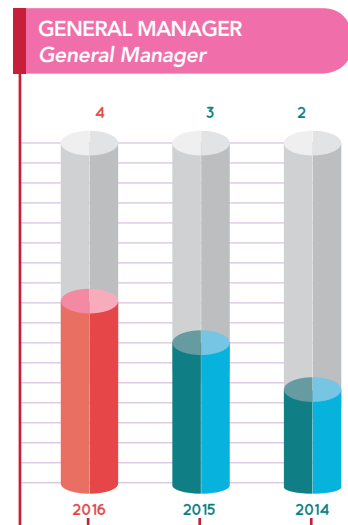
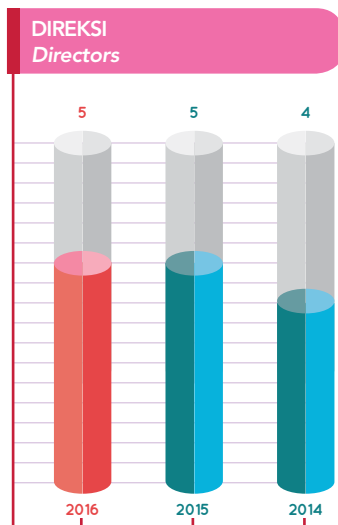
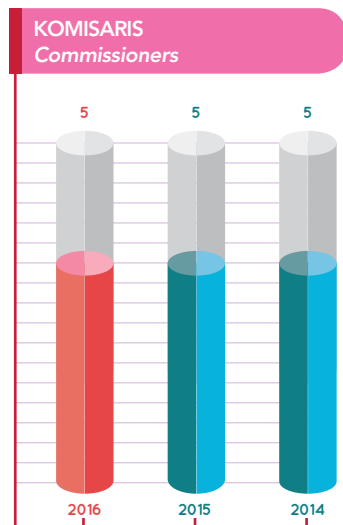
Sebagai faktor penting dalam peningkatan kinerja Perusahaan, sumber daya manusia senantiasa menjadi perhatian penuh bagi manajemen. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga stabilitas karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, karyawan MIC dan Entitas Anak seluruhnya masing-masing berjumlah 1.249 orang karyawan (470 tetap dan 779 kontrak) dan 1.160 orang karyawan (501 tetap dan 659 kontrak). Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan MIC berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian serta usia sebagai berikut:

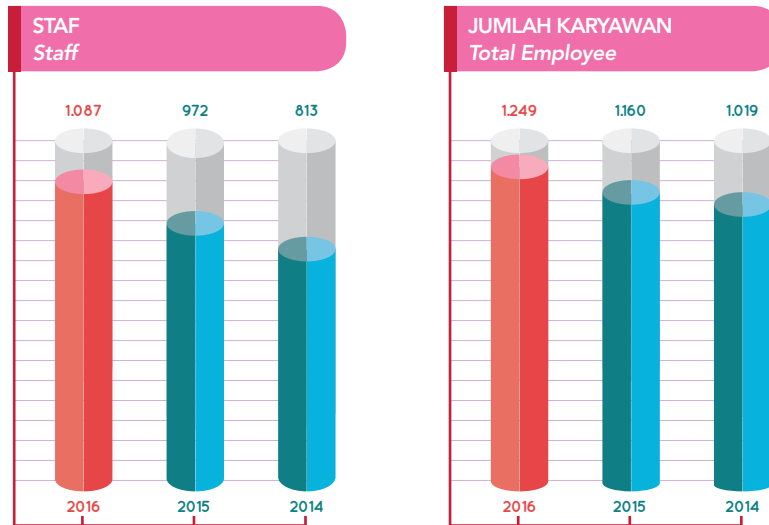
Employee Composition

As one of the most important factors in improving the Company's performance, Human Resources becomes the main focal point of the Company. To that end, the Company is committed to maintain the stability of its employees, either in terms of quality or quantity. As of December 31, 2015, employees of MIC and its Subsidiaries respectively amount of 1,249 (470 permanent employees and 779 contract employees) and 1,160 employees (501 permanent employees and 659 contract employees). Below is the number and composition of MIC's employees based on organizational level, education level, employment status, and age:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI PER 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 (ORANG)
Employee Composition Based on Organizational Level as of December 31, 2016, 2015 and 2014 (person)

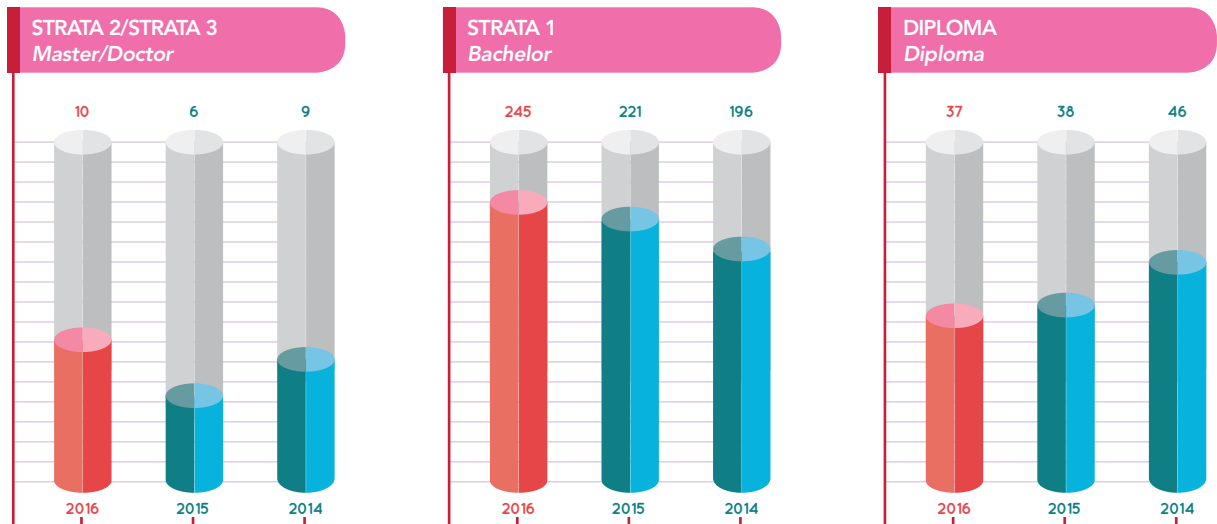
JABATAN	2016	2015	2014	Position
Komisaris	5	5	5	Commissioner
Direksi	5	5	4	Director
General Manager	4	3	2	General Manager
Manager	25	21	21	Manager
Asisten Manager	42	45	42	Assistant Manager
Supervisor	81	109	132	Supervisor
Staff	1.087	972	813	Staff
JUMLAH	1.249	1.160	1.019	Total

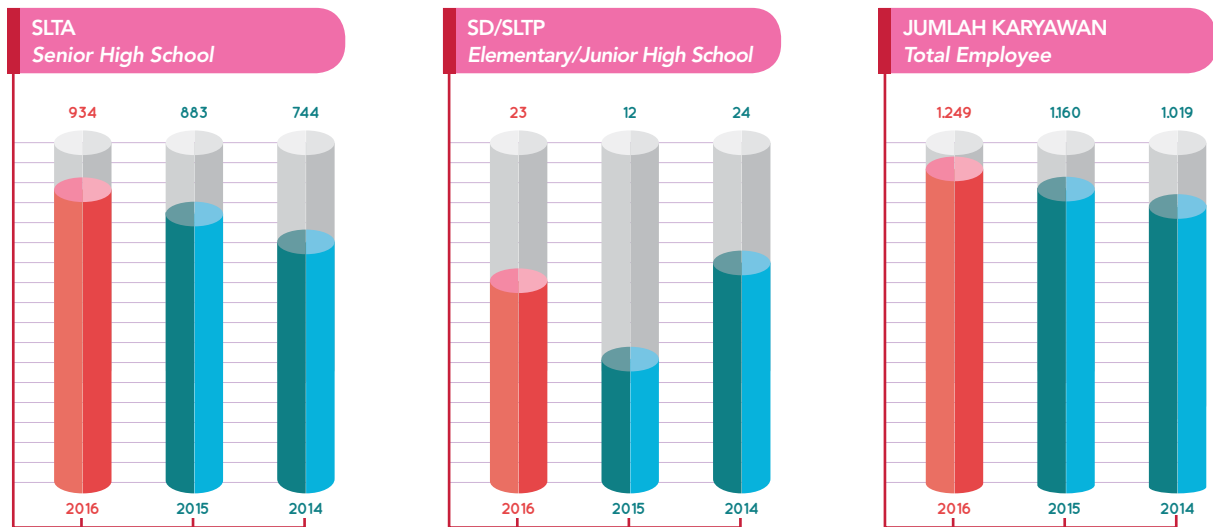




KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN PER 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 (ORANG)
Employee Composition Based on Educational Level as of December 31, 2015, 2014 and 2013 (person)

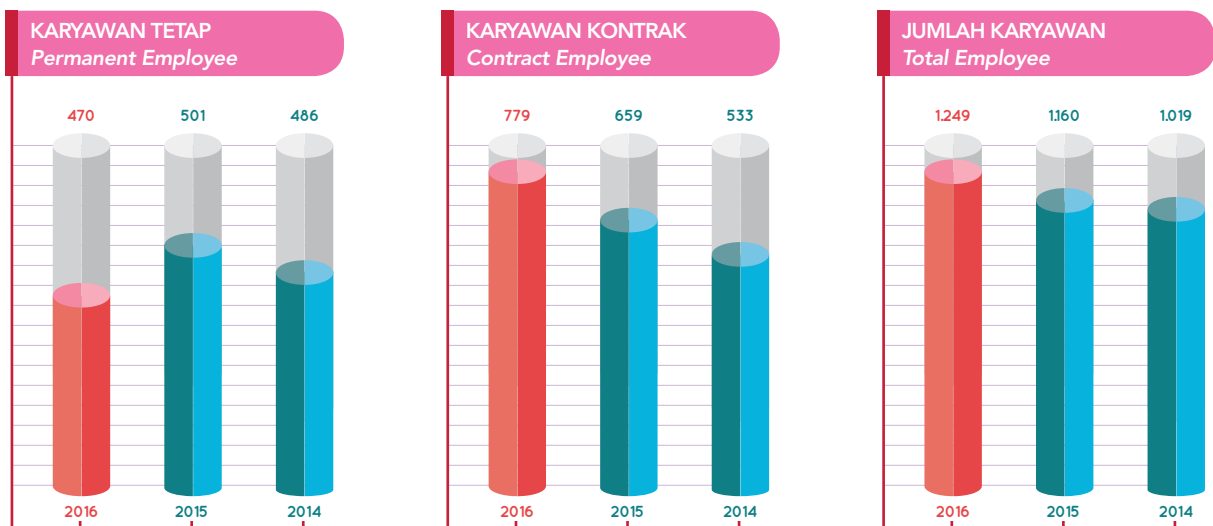
TINGKAT PENDIDIKAN	2016	2015	2014	Educational Level
Strata 2/Strata 3	10	6	9	Postgraduate
Strata 1	245	221	196	Bachelor
Diploma	37	38	46	Diploma
SLTA	934	883	744	Senior High School
SD/SLTP	23	12	24	Elementary and Junior High School
JUMLAH	1.249	1.160	1.019	Total





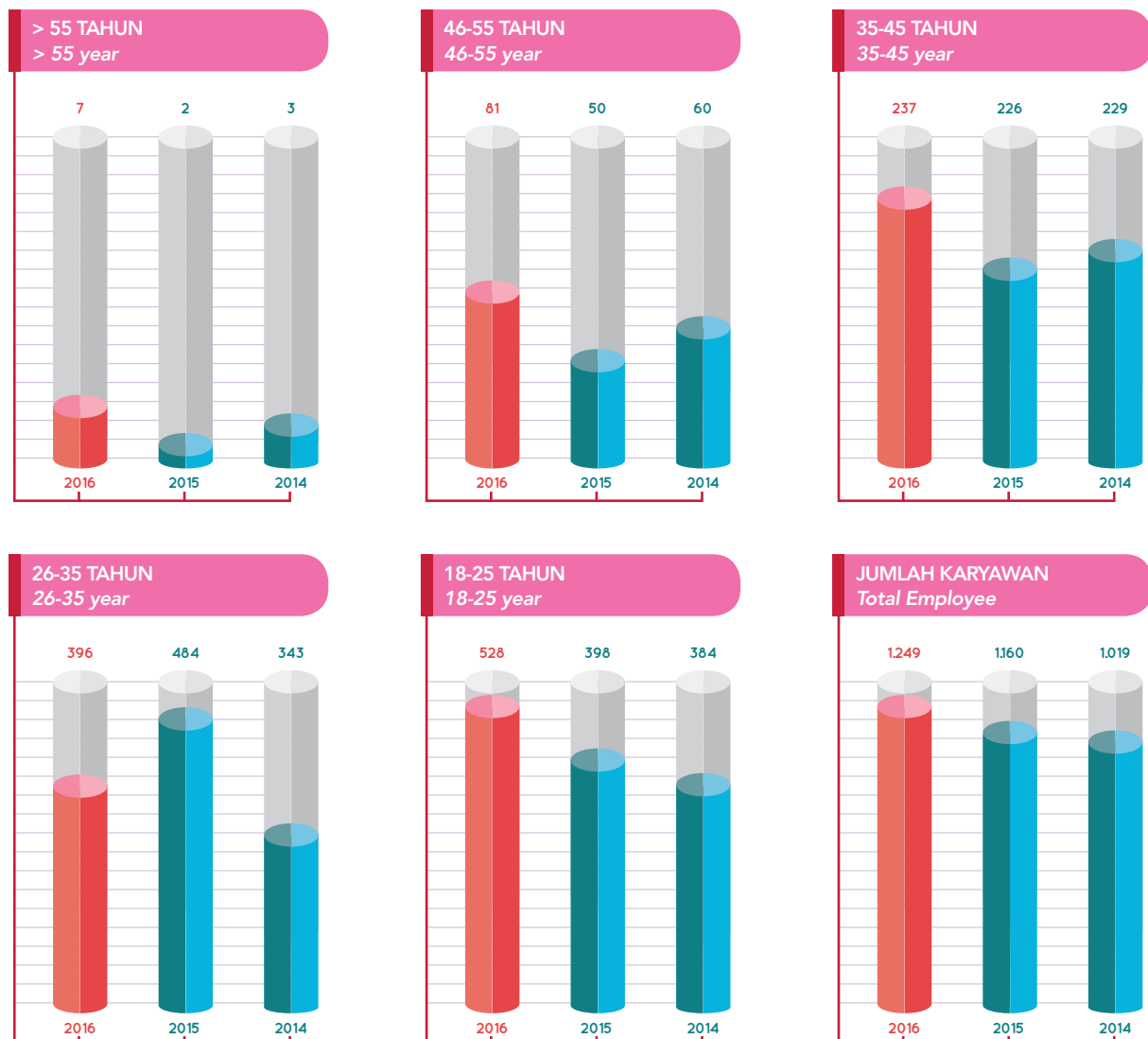
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN PER 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 (ORANG)
Employee Composition Based on Employment Status as of December 31, 2015, 2014 and 2013 (person)

STATUS KARYAWAN	2016	2015	2014	Employment Status
Karyawan Tetap	470	501	486	Permanent Employee
Pekerja Kontrak	779	659	533	Contract Employee
JUMLAH	1.249	1.160	1.019	Total



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA PER 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 (ORANG)
Employee Composition Based on Age as of December 31, 2015, 2014 and 2013 (person)

USIA	2016	2015	2014	AGES
>55 tahun	7	2	3	>55 year
46-55 tahun	81	50	60	46-55 year
35-45 tahun	237	226	229	35-45 year
26-35 tahun	396	484	343	26-35 year
18-25 tahun	528	398	384	18-25 year
Jumlah	1.249	1.160	1.019	Total



Jenis dan Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Perkembangan bisnis yang semakin meluas turut menjadikan MIC sebagai Perusahaan dengan SDM berjiwa pemimpin dengan keinginan kuat mencapai visi dan misi yang dituju. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan guna meningkatkan kualitas tersebut dengan mengikuti beragam seminar dan pelatihan untuk SDM.

Type and Cost of Training and Development of HR Competency

The expansion of business development creates MIC into becoming a company with HR with spirit and strong desire to achieve the targeted vision and mission. The Company executes sustainable development in order to improve those qualities by providing various seminars and training for HR.

Pada 2016 dan 2015, karyawan Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi sebanyak 81 kali dan 90 kali dalam berbagai macam bidang, dimana seluruh kegiatan tersebut menghabiskan dana masing-masing sekitar Rp195.329.903 dan Rp229.714.037. Berikut adalah daftar pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2016.

In 2016 and 2015, employees of the Company and Subsidiaries attended training or knowledge and competence improvement as much as 81 times and 90 times in various fields, in which all these activities spent approximately Rp195,329,903 and Rp229,714,037 each. Here is a list of training or knowledge and competence improvement attended by employees of the Company and its Subsidiaries in 2016.

DAFTAR KEGIATAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PT MULTI INDOCITRA TBK
List of Training and Human Resources Development PT Multi Indocitra Tbk

DEPARTEMEN Department	JENIS Type	WAKTU PELAKSANAAN Time	TEMA Theme	PENYELENGGARA Organizer	BIAYA PELATIHAN (RP) Cost (in rupiah)
Staff-Supervisor	Training	16 Maret 2016 March 16, 2016	Technical Communication	Internal	3.500.000
GA Supervisor	Training	17-19 Maret 2016 March 17-19, 2016	Bimbingan Teknis Pembuatan PP	Kementerian Tenaga Kerja	-
Business Development Manager	Training	6 April 2016 April 6, 2016	Outlook Bisnis Kosmetik di Era Digital	Perkosmi	550.000
Staff & Kasie	Training	13 April 2016 April 13, 2016	7 Habits	Internal	3.000.000
TRM Manager	Workshop	20-21 April 2016 April 20-21, 2016	Key Account Management Workshop	Nielsen	5.605.000
Key Account Supervisor	Workshop	20-21 April 2016 April 20-21, 2016	Key Account Management Workshop	Nielsen	5.605.000
Admin Purchasing	Training	18 April 2016 April 18, 2016	Future Working Space	Datascrip	-
Purchasing Supervisor	Training	19 April 2016 April 19, 2016	The Importance of Creativity in Business	Datascrip	-
Staff-Supervisor	Training	11 Mei 2016 May 11, 2016	Stress Management	Internal	4.600.000
Showroom Assistant Manager	Training	26-27 Mei 2016 May 26-27, 2016	Customer Relationship Management: Strategic Marketing Perspective	Marketing Academy	5.000.000
CSO	Training	26-27 Mei 2016 May 26-27, 2016	Customer Relationship Management: Strategic Marketing Perspective	Marketing Academy	5.000.000
Product Executive	Training	29 Agustus 2016 August 29, 2016	Regulation in Cosmetic-Update	Jakarta Design Centre	1.500.000
Team Leader, Kepala Toko, Kasir	Training	20 Oktober 2016 October 20, 2016	Leadership	Internal	2.000.000
Product Executive	Training	27-28 Oktober 2016 October 27-28, 2016	Consumer Behaviour Analysis	Marketing Academy	5.000.000
Internal Audit Manager	Training	25-26 Oktober 2016 October 25-26, 2016	Effectiveness Internal Control Complying with Sarbanes-Oxley Act & SAS 99	LPAI	3.500.000
Staff-Supervisor	Training	18 November 2016 November 18, 2016	Organization Behavior	Internal	1.500.000
Business Development Staff	Training	20 Desember 2016 December 20, 2016	Sertifikasi CPKB & Sharing Sertifikasi Halal Kosmetika	Perkosmi Jaya	400.000

DAFTAR KEGIATAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PT MULTIELOK COSMETIC
List of Training and Human Resources Development PT Multielok Cosmetic

DEPARTEMEN Department	JENIS Type	WAKTU PELAKSANAAN Time	TEMA Theme	PENYELENGGARA Organizer	BIAYA PELATIHAN (RP) Cost (in rupiah)
Product Development	Training	30 Maret 2016 March 30, 2016	Training for Trainers	Internal	-
Research & Development	Training	30 Maret 2016 March 30, 2016	Training for Trainers	Internal	-

DAFTAR KEGIATAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PT MULTIELOK COSMETIC

List of Training and Human Resources Development PT Multielok Cosmetic

DEPARTEMEN Department	JENIS Type	WAKTU PELAKSANAAN Time	TEMA Theme	PENYELENGGARA Organizer	BIAYA PELATIHAN (RP) Cost (in rupiah)
Quality Control	Training	30 Maret 2016 March 30, 2016	Training for Trainers	Internal	-
Quality Control	Training	30 Maret 2016 March 30, 2016	Training for Trainers	Internal	-
Product Development	Training	6 April 2016 April 6, 2016	Halal	Internal	-
Warehouse	Training	6 April 2016 April 6, 2016	Halal	Internal	-
Warehouse	Training	6 April 2016 April 6, 2016	Halal	Internal	-
Research & Development	Training	6 April 2016 April 6, 2016	Halal	Internal	-
Research & Development	Training	6 April 2016 April 6, 2016	Halal	Internal	-
Quality Control	Training	6 April 2016 April 6, 2016	Halal	Internal	-
Quality Control	Training	6 April 2016 April 6, 2016	Halal	Internal	-
Quality Control	Training	6 April 2016 April 6, 2016	Halal	Internal	-
Purchasing	Training	6 April 2016 April 6, 2016	Halal	Internal	-
Purchasing	Training	30 April 2016 April 30, 2016	Training for Trainers	Internal	-
ISO	Training	30 April 2016 April 30, 2016	Training for Trainers	Internal	-
PPIC	Training	17 Mei 2016 May 17, 2016	ISO	Internal	-
Research & Development	Training	17 Mei 2016 May 17, 2016	ISO	Internal	-
Purchasing	Training	17 Mei 2016 May 17, 2016	ISO	Internal	-
ISO	Training	17 Mei 2016 May 17, 2016	ISO	Internal	-
Finance & Accounting	Training	17 Mei 2016 May 17, 2016	ISO	Internal	-
Warehouse	Training	23-25 Agustus 2016 August 23-25, 2016	Halal MUI	Eksternal	-
PPIC	Training	6 September 2016 September 6, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Product Development	Training	6 September 2016 September 6, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Product Development	Training	6 September 2016 September 6, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Warehouse	Training	6 September 2016 September 6, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Research & Development	Training	6 September 2016 September 6, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Quality Control	Training	6 September 2016 September 6, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Quality Control	Training	6 September 2016 September 6, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Quality Control	Training	6 September 2016 September 6, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Quality Control	Training	6 September 2016 September 6, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Product Development	Training	16 Oktober 2016 October 16, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-

DAFTAR KEGIATAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PT MULTIELOK COSMETIC

List of Training and Human Resources Development PT Multielok Cosmetic

DEPARTEMEN Department	JENIS Type	WAKTU PELAKSANAAN Time	TEMA Theme	PENYELENGGARA Organizer	BIAYA PELATIHAN (RP) Cost (in rupiah)
Quality Control	Training	16 Oktober 2016 October 16, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Quality Control	Training	16 Oktober 2016 October 16, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Quality Control	Training	16 Oktober 2016 October 16, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Quality Control	Training	16 Oktober 2016 October 16, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Quality Control	Training	16 Oktober 2016 October 16, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Product Development	Training	16 November 2016 November 16, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Warehouse	Training	16 November 2016 November 16, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Warehouse	Training	16 November 2016 November 16, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
PPIC	Training	18 November 2016 November 18, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Product Development	Training	18 November 2016 November 18, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Product Development	Training	18 November 2016 November 18, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Product Development	Training	18 November 2016 November 18, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Warehouse	Training	18 November 2016 November 18, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Research & Development	Training	18 November 2016 November 18, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Quality Control	Training	18 November 2016 November 18, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Quality Control	Training	18 November 2016 November 18, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Quality Control	Training	18 November 2016 November 18, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-
Quality Control	Training	18 November 2016 November 18, 2016	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar Correct Cosmetic Production	Internal	-

DAFTAR KEGIATAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PT PIGEON INDONESIA

List of Training and Human Resources Development PT Pigeon Indonesia

DEPARTEMEN Department	JENIS Type	WAKTU PELAKSANAAN Time	TEMA Theme	PENYELENGGARA Organizer	BIAYA PELATIHAN (RP) Cost (in rupiah)
Quality Control	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-
Gudang	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-
PPIC	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-
Produksi	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-
HRD	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-
Purchasing	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-
Produksi	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-
HRD	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-
Quality Control	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-
Produksi	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-
Engineering	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-
PPIC	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-
Gudang	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-
Research & Development	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-
Research & Development	Training	21 November 2016 November 21, 2016	Audit Internal	Internal	-

Secara keseluruhan, total dana yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp195.329.903 atau sekitar 0,17% dan Rp229.714.037 atau sekitar 0,22% dari total Biaya Tenaga Kerja (Gaji, Upah dan Tunjangan) dalam laporan laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Fasilitas Karyawan

Gaji dan tunjangan karyawan yang diberikan senantiasa menaati segala peraturan, ketentuan, dan kebijakan karyawan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Perusahaan akan memperbaiki fasilitas kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan sesuai kemampuan dan dengan melihat kinerja masing-masing karyawan yang dihasilkan.

Penerapan Reward dan Punishment terhadap SDM Perusahaan

Perusahaan menetapkan kompensasi dan benefit SDM berdasarkan dengan penilaian KPI (Key Performance Indicator) yang dilakukan setiap semester. KPI tersebut digunakan untuk pemberian bonus tahunan terhadap SDM yang dimiliki. Selain kompensasi dan benefit, Perusahaan juga memberikan reward dan punishment yang telah ditetapkan dalam peraturan Perusahaan, dimana reward dan punishment diberikan berdasarkan dari berbagai penilaian disiplin dan kinerja.

Target Departemen SDM Tahun 2017

Departemen SDM memiliki target di masa mendatang yaitu harus memenuhi *recruitment manpower* yang berkualitas di tahun 2017 dengan waktu proses yang lebih cepat tetapi harus dengan pemilihan yang tepat dan cermat atas calon karyawan. Selain itu, juga melakukan pelatihan baik internal maupun eksternal kepada karyawan yang berpotensi serta memonitor serta mengevaluasi penilaian KPI dilakukan secara rutin terhadap seluruh karyawan Perusahaan.

Selain itu, *Internal development* di *Human Resources Department* juga terus melakukan pengembangan *Soft Skill and Hard Skill* dari *team sales and marketing*, serta menyediakan peluang untuk meningkatkan karir mereka dengan cara berkompetisi secara sehat dan positif dengan menunjukkan peningkatan *performance* dari mereka masing-masing dan juga dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

B. TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Optimalisasi jaringan kerja PT Multi Indocitra Tbk (MIC) didukung oleh aplikasi jaringan sistem teknologi informasi yang handal dan terpadu sebagai salah satu pilar penggerak operasional aktivitas Perusahaan. Aplikasi teknologi yang digunakan bertujuan untuk pengembangan lingkungan teknologi yang efisien, terintegrasi, serta dapat diandalkan.

Overall, the total funds spent on training and competence development for employees in 2016 and 2015 amounted to Rp195,329,903 or about 0.17% and Rp229,714,037 or about 0.22% of the total Labor Costs (Salaries, Wages and Benefits) in the income statement of the Company and its Subsidiaries.

Employee Facility

Salaries and employee benefits has always adhered to all regulations, rules and policies for employees in accordance with the applicable Labor Law.

The company will improve welfare facilities for its employees according to their ability and by reviewing the performance of each employee.

The Implementation of Reward and Punishment on the Company's HR

The Company implements compensation and benefit of HR based on KPI (Key Performance Indicator) assessment conducted per semester. The KPI is also utilized to determine the amount of annual bonus given to HR. Besides compensation and benefits, the Company also imposes reward and punishment system, as set out in Company regulation, where the reward and punishment are based on assessment on the employee's discipline and performance.

Target of HR Department for 2017

HR department's future target is to fulfill the recruitment of qualified manpower in 2017 with faster processing time, but with proper and careful selection of prospective employees. Besides that, to provide internal and external training for potential employees as well as to monitor and evaluate routine KPI assessment of all the Company's employees.

In addition, the *Internal development* in the *Human Resources Department* also continues to develop soft skills and hard skills of *team sales and marketing*, as well as providing opportunities for their further careers with healthy and positive competition by showing an increase in their own performance or achieving the targets set by the Company's management.

B. INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) network optimization is supported by a reliable and integrated information technology systems network application as a driving pillar of Company's operational activities. Technology applications used was aimed at developing an efficient, integrated, and reliable technology environment.

Departemen Teknologi Informasi MIC bertanggung jawab untuk menyediakan sistem informasi yang optimal untuk mendukung bisnis Perusahaan. Layanan teknologi informasi diharapkan mampu mendorong level produktivitas dan efisiensi. Selain itu, implementasi teknologi informasi bisa meminimalkan resiko operasional usaha, dan menghadirkan sistem keamanan yang maksimal.

Dengan perkembangan perekonomian yang semakin pesat dan mendunia, maka kebutuhan data dan informasi yang akurat dan cepat dari semua unit kerja sangatlah diperlukan. Hal ini memicu kami untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas teknologi informasi yang telah dimiliki. Salah satu upaya yang kami tempuh guna terciptanya kualitas teknologi informasi yang lebih baik yaitu, Departemen TI memperbaharui dan mengembangkan Microsoft Dynamics Axapta sebagai sistem informasi yang terintegrasi dan sebagai tulang punggung sistem informasi. Departemen TI terus memperbaharui dan memperbaiki beberapa modul aplikasi pada Axapta agar dapat berjalan dengan lebih baik dan sesuai dengan proses bisnis Perusahaan.

Beberapa aplikasi penunjang juga terus dikembangkan agar menunjang Departemen Sales dalam meningkatkan penjualan. Pengembangan Sistem Komunikasi, Keamanan Jaringan dan IP-Phone untuk memperlancar komunikasi dengan cabang maupun dengan depo-depo yang terpisah dengan kantor pusat, juga terus dilakukan dan ditingkatkan. Semua hal tersebut diatas, dapat meningkatkan efektivitas dan keamanan Perusahaan serta dapat menekan biaya-biaya Perusahaan (efficiency cost).

Dengan dukungan dari Direksi maka Departemen TI dapat terus meningkatkan pelayanan TI melalui berbagai hal untuk mencapai performance Perusahaan yang baik. Peningkatan pelayanan ini, antara lain dengan melakukan perbaikan infrastruktur, memperbaharui sistem informasi maupun meningkatkan kualitas pelayanan keluhan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan keluhan, maka Departemen TI mulai di tahun 2015 membuat dan meluncurkan aplikasi "GPS Map Tracking" yang disematkan dengan aplikasi "Mobile Sales Application or Mobile Sales Force". Dengan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan performance team sales di lapangan guna memenuhi target sales yang telah ditetapkan. Aplikasi tersebut terus dikembangkan secara maksimal pada tahun 2016.

Dengan "GPS Map tracking", Perusahaan dapat melihat lokasi pelanggan langsung dengan peta dari Google. Sehingga lebih mudah di dalam memetakan pelanggan dan dalam analisa rute sales. Selain itu aplikasi ini juga dapat memantau aktifitas kunjungan sales person ke pelanggan. Perusahaan juga dapat dengan cepat melihat profil dan pola pembelian customer. Dan juga mulai di tahun 2015, Departemen TI berhasil melakukan pengalihan untuk sistem proposal (E-Proposal) dari pengajuan tertulis, ke pengajuan dengan sistem online. Perubahan yang dilakukan selain menghemat waktu, mengurangi beban pekerjaan administratif dan memudahkan pelacakan dokumen, juga diharapkan akan dapat membantu memberikan dukungan data untuk analisa kuantitatif maupun kualitatif.

MIC Information Technology Department is responsible for providing optimal information systems to support Company's business. IT services is expected to push the productivity and efficiency level. In addition, the information technology implementation can minimize business operations risk, and deliver maximum security systems.

With the rapidly and globally economic development, the need for accurate and fast data and information from all the work units is extremely required. This triggered us to constantly maintain and improve the quality of Information Technology that we owned. One of the measures taken by the Company in order to create better quality of Information Technology, i.e. the IT Department was updating and developing Microsoft Dynamics Axapta as integrated information system and as the backbone of information system. IT Department continues to update and repair some of the Axapta application modules to be able to run better and in accordance with the Company's business processes.

Various supporting applications are also being developed continuously in order to assist the Sales Department in improving the selling power. The development of communication system, network security, and IP-Phone to facilitate communication with branches and depots located separately from the head office. All of the above can increase the effectiveness and safety of the Company as well as can reduce costs (cost efficiency).

With the support from the Board of Directors, the IT Department was able to improve IT services through a variety of things in order to achieve the Company's better performance. This service improvement, inter alia by improving the infrastructures, updating information systems, and improving the quality of complaint handling. To improve the quality of complaint handling, the IT Department in 2015 created and launched the "GPS Map Tracking" application embedded with the "Mobile Sales Application or Mobile Sales Force" application. This application is expected to improve the performance of sales team in the field in order to meet the sales target set. The application continues to be fully developed in 2016.

With "GPS Map tracking", the Company can view customer's location directly with Google map. It is easier to map customers and analyze sales routes. In addition, this application can also monitor the activity of sales person visits to customers. The company can also quickly view the customer's purchasing profile and pattern. And also starting in 2015, the IT Department successfully transferred the proposal system (E-Proposal) from a written submission to the online system submission. This change was made to saving time, reducing the administrative work burden and easy tracking of documents, and also expected to help provide data support for quantitative and qualitative analysis.

Implementasi *E-Proposal* tersebut pada tahun 2016 ini bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh personil team *Sales & Marketing* di seluruh area dapat membuat pengajuan program untuk mendukung kegiatan secara *online*, dan memperoleh *feedback* secara *real-time*. Program ini diharapkan dapat menjadi pemicu untuk mengubah skema dari kegiatan pengajuan proposal, *budget control*, dan pelacakan klaim secara menyeluruh ke sistem secara *online*.

Pelatihan dan pengembangan *Team TI* terus dilakukan melalui kerjasama dengan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh Departemen *HR&GA* Perusahaan dan *HRD Group*, baik pengembangan keterampilan maupun pengembangan kepribadian secara *personality* baik untuk diri sendiri maupun untuk komunikasi dengan pihak lain. Selain itu, juga diikutsertakan dalam pelatihan melalui lembaga kursus pihak ketiga.

Untuk lebih meningkatkan pelayanan dari Departemen *TI* agar dapat menunjang performance Perusahaan di masa mendatang, maka Departemen *TI* terus melakukan pengembangan dan penerapan teknologi informasi yang sedang "Populer" dipasaran. Teknologi informasi tersebut dipelajari dengan detail dan juga dilakukan penyesuaian terhadap kondisi bisnis yang berjalan di Perusahaan kami agar dapat diterapkan dengan benar dan lancar guna membantu Perusahaan dalam mencapai performance yang diharapkan.

Sepanjang tahun 2016, Departemen Teknologi Informasi (*TI*) telah melakukan berbagai pengembangan sehingga mampu memberikan dukungan penuh terhadap semua segmen usaha Perusahaan. Dukungan tersebut memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan bisnis Perusahaan.

Departemen *TI* juga berhasil melakukan pengalihan untuk sistem *claim biaya Advertising & Promotion* dari pengajuan tertulis menjadi ke pengajuan dengan *system online (E-Claim)*. Perubahan tersebut dilakukan untuk selain dapat menghemat waktu, juga dapat mengurangi *workload* administratif, dan memudahkan untuk melakukan *tracing document* serta juga diharapkan akan dapat membantu *support data* untuk analisa kuantitatif maupun kualitatif. Program *E-Claim* di tahun 2016 ini merupakan tahap kedua dari pelaksanaan *E-Proposal* di tahun 2015.

Saat ini, seluruh personil team admin di seluruh area & *Head Office* dapat membuat klaim realisasi program atas *support activity Advertising & Promotion* secara *online* serta melacak status *claim by system*, dan juga dapat memberikan *feedback* secara langsung. Program ini diharapkan dapat mempersingkat waktu, memudahkan dalam *me-review* dan menurunkan tingkat kesalahan (*error*).

The implementation of E-Proposal in 2016 can be utilized optimally by all Sales & Marketing team members in all areas, in which they can make a program submission to support activities online and get feedback in real-time. This program is expected to be a trigger to change the scheme of proposal submission, budget control and the entire tracking claims to the online system.

Training and development for the IT Team continues to be done in cooperation with the training and development organized by the Company's HR & GA Department with the Group HRD, either skills or personality development both for themselves and to communicate with other parties. In addition, the IT team also participated in trainings organized by third-party agencies.

To further improve the services of the IT Department in order to support the Company's future performance, the IT Department continues to conduct development and application of popular information technology. Those information technology were studied in detail and then adjusted with the current business conditions in the Company, in order to be implemented correctly and fluently thus will assist the Company to achieve the expected performance.

Throughout 2016, the Information Technology (IT) Department has made various development so as to give full support to all Company's business segments. This support gave a major contribution to the Company's business development.

The IT department also successfully transferred the Advertising & Promotion claim costs system from written submission to online system (E-Claim). This changes was made to save time, reduce administrative workload, make it easier to trace documents, and is also expected to help data support for quantitative and qualitative analysis. E-Claim Program in 2016 was the second phase of E-Proposal implementation in 2015.

At the moment, all administrative team personnel in all areas & Head Office can make claims of program realization to support Advertising & Promotion activity online and can track the claim status by system, and also can provide feedback directly. This program is expected to shorten the time, facilitate the review, and lowering the error rate.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG (SOLVABILITY) DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Receivables Collectability

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

To measure the Company's ability to pay off short-term liabilities, the Company uses the liquidity ratios consisting of cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure the ability to meet all of its liabilities, the Company uses a solvency ratio, measured by comparing total liabilities to total assets and total liabilities to equity.

RASIO LIKUIDITAS | Liquidity Ratio

URAIAN	2016	2015	2014 (DISAJIKAN KEMBALI) (As Restated)	Description
Rasio Kas	0,48	0,55	0,69	Cash Ratio
Rasio Lancar	2,39	2,95	3,73	Current Ratio

RASIO SOLVABILITAS | Solvability Ratio

URAIAN	2016	2015	2014 (DISAJIKAN KEMBALI) (As Restated)	Description
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,29	0,23	0,20	Total Liabilities to Total Assets
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,41	0,30	0,25	Total Liabilities to Equity

Pada tahun 2016, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya berdasarkan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar masing-masing dengan turnover sebesar 0,48 dan 2,39, dimana menurun dibandingkan dengan tahun 2015 masing-masing dengan turnover sebesar 0,55 dan 2,95. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar Perusahaan dalam menjamin liabilitas jangka pendek relatif lebih lemah dibandingkan dengan tahun lalu.

By 2016, the Company's ability to pay its short-term liabilities based on the balance of cash and cash equivalents and total current assets, which were shown through the cash ratio and current ratio with a turnover of 0.48 and 2.39 respectively, a decrease compared to 2015 where they stood at a turnover of 0.55 and 2.95. Based on these values, the ability of cash and cash equivalents and total current assets of the Company in securing short-term liabilities was relatively weaker compared to previous year.

Sedangkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas yang ditunjukkan melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2016 masing-masing dengan turnover sebesar 0,29 dan 0,41, angka tersebut cenderung naik dibandingkan dengan tahun 2015 masing-masing dengan turnover sebesar 0,23 dan 0,30. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas relatif lebih lemah dibandingkan dengan tahun lalu, tetapi rasio tersebut masih dalam tahap yang relatif aman.

While the level of the Company's ability to pay all of its liabilities based on total assets and equity, and demonstrated by total liabilities to total assets ratio and total liabilities to equity ratio in 2016 each with a turnover of 0.29 and 0.41, an increase over 2015 with a turnover of 0.23 and 0.30 respectively. Based on these values, the Company's ability to pay all of its liabilities by assets and equity was relatively weaker compared to previous year, but the ratio was still in a relatively safe stage.

Sementara untuk kolektibilitas piutang Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 masih dalam tahap wajar, dimana manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dan berkeyakinan bahwa dapat menagih seluruh piutang usaha tersebut.

While the Company's receivables collectability in 2016 and 2015 were still reasonable, where the management believes that the reserve for impairment is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant concentrated risk on trade receivables and we can collect all receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Pada tahun 2016 dan 2015, struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, struktur modal Perusahaan yang berasal dari penawaran umum perdana dan para pemegang sahamnya berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora (AJK), Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The capital structure is a combination between equity and liabilities. In 2016 and 2015, the capital structure of the Company was as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's capital structure was derived from the initial public offering and shareholders based on the record made by PT Jasa Adimitra Korpora (AJK), Securities Administration Bureau, and were as follows:

TABEL STRUKTUR MODAL | Capital Structure Table

PEMEGANG SAHAM <i>Stockholders</i>	31 DESEMBER 2016/December 31, 2016			31 DESEMBER 2016/December 31, 2015		
	PERSENTASE PEMILIKAN <i>Percentage of Ownership</i>	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	JUMLAH <i>Amount</i>	PERSENTASE PEMILIKAN <i>Percentage of Ownership</i>	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	JUMLAH <i>Amount</i>
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	44,81	268.833.618	26.883.361.800
Surono Subekti	7,85	47.100.000	4.710.000.000	7,85	47.098.200	4.709.820.000
Sukarto Bujung	7,51	45.075.300	4.507.530.000	6,67	40.051.000	4.005.100.000
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	0,01	10	1.000
Masyarakat <i>Public</i>	39,06	234.414.072	23.441.407.200	40,11	240.690.172	24.069.017.200
Sub-jumlah <i>Sub-total</i>	99,24	595.423.000	59.542.300.000	99,45	596.673.000	59.667.300.000
Modal saham yang diperoleh kembali <i>Treasury Stock</i>	0,76	4.577.000	457.700.000	0,55	3.327.000	332.700.000
JUMLAH TOTAL	100,00	600.000.000	60.000.000.000	100,00	600.000.000	60.000.000.000

Dalam Jutaan Rupiah

in million Rupiah

URAIAN	2016	%	2015	%	2014	%	Description
Liabilitas Jangka Pendek	196.255	23,13	138.414	18,18	103.341	15,58	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	51.544	6,07	39.136	5,14	31.253	4,71	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	247.799	29,20	177.550	23,32	134.594	20,29	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	600.813	70,80	583.972	76,68	528.616	79,71	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	848.612	100,00	761.522	100,00	663.210	100,00	Total Liabilities and Equity

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur permodalan Perusahaan di tahun 2016 terdiri dari 70,80% ekuitas dan 29,20% liabilitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat dari 30,40% di tahun 2015 menjadi 41,24% di tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh jumlah liabilitas Perusahaan yang meningkat sebesar 39,57% dibanding tahun sebelumnya sehubungan dengan adanya peningkatan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pajak, utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan liabilitas imbalan paska-kerja secara signifikan per 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure in 2016 consisted of 70.80% equity and 29.20% liabilities. Liabilities to equity ratio increased from 30.40% in 2015 to 41.24% in 2016. This increase was mainly due to the Company's total liabilities that increased by 39.57% over the previous year in connection with an increase in short-term bank loans, trade payables, taxes payables, other payables, long-term bank loans and liability for post-employment benefit liabilities significantly per December 31, 2016 compared to the previous year.

Perusahaan senantiasa memprioritaskan pembiayaan internal (dari hasil operasional Perusahaan) untuk mendanai kebutuhan operasional dan pengembangan bisnis Perusahaan yang sudah berjalan saat ini, seperti *sub-distributor*, *direct selling*, *modern trade* dan *marketing activity*. Namun, Perusahaan pada tahun 2016 juga memperoleh pembiayaan dari perbankan (utang bank baik jangka pendek maupun jangka panjang) sehubungan dengan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan Perusahaan untuk kebutuhan operasional dan lainnya serta pembiayaan untuk pembelian bangunan kantor dan gudang baru di Surabaya dan juga membiayai pengembangan jumlah toko-toko ritel (*retail store*) di entitas anak Perusahaan (PT Citra Makmur Ritailindo) dengan nama toko "Baby World" yang bergerak dalam bidang retail atas barang perlengkapan dan barang konsumsi untuk bayi dan balita. Dengan demikian rasio utang bank baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap jumlah ekuitas Perusahaan pada tahun ini meningkat masing-masing sebesar 5,32% dan 0,94% dibandingkan dengan tahun lalu, dimana tercatat rasio tersebut masing-masing sebesar 22,95% dan 17,62% pada 31 Desember 2016 dan 2015 untuk utang bank jangka pendek sedangkan sebesar 2,69% dan 1,75% pada 31 Desember 2016 dan 2015 untuk utang bank jangka panjang.

Bagi Perusahaan, adanya keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas adalah indikator sehatnya rasio permodalan dalam rangka mendukung usaha pemenuhan kewajiban Perusahaan. Oleh karena itu, kedepannya, Perusahaan akan mengelola struktur permodalan secara optimal untuk dapat mendukung pertumbuhan Perusahaan yang lebih baik di masa mendatang.

The Company continues to prioritize internal financing (from the results of Company's operations) to finance the needs for on going Company's operational and business development, such as sub-distributor, direct selling, modern trade and marketing activity. However, in 2016 the Company also obtained financing from banks (bank loans both for short term and long term) with respect to the need to increase funding for the Company's operational needs and others, to purchase office buildings and a new warehouse in Surabaya, and to develop some retail stores of Company's subsidiaries (PT Citra Makmur Ritailindo) under the name "Baby World", which is engaged in consumer goods for babies and toddlers. Thus the bank loans ratio both for short-term and long-term on the Company's total equity for the year increased respectively by 5.32% and 0.94% compared to last year, where the ratio was recorded respectively by 22.95% and 17.62% at December 31, 2016 and 2015 for short-term bank loans, while amounting to 2.69% and the 1.75% at December 31, 2016 and 2015 for the long-term bank loans.

For the Company, the balance between equity and liability is an indicator of healthy capital ratio in terms of supporting the fulfillment of the Company's obligations. Therefore, going forward, the Company will manage an optimal capital structure to support its growth in a better future.



IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki transaksi yang mengandung ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2015, the Company had no transactions that contained material commitments for capital goods investments.

TARGET DAN REALISASI 2016 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2017

2016 Target and Realization and 2017 Financial Projection

DESKRIPSI	TARGET 2016 2016 Target	REALISASI 2016 2016 Realization	PROYEKSI 2017 2017 Projection	Description
Penjualan Bersih	774.175.288.643	641.282.717.147	705.410.988.862	Net Sales
Laba Kotor	339.965.117.991	351.009.093.212	365.260.046.680	Gross Profit
Laba Bersih	33.649.567.824	24.239.568.815	11.374.668.983	Net Profit

TARGET DAN REALISASI 2015 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2016

2015 Target and Realization and 2016 Financial Projection

DESKRIPSI	TARGET 2015 2015 Target	REALISASI 2015 2015 Realization	PROYEKSI 2016 2016 Projection	Description
Penjualan Bersih	633.871.036.020	555.215.582.347	774.175.288.643	Net Sales
Laba Kotor	323.274.228.370	299.624.398.997	339.965.117.991	Gross Profit
Laba Bersih	49.058.711.475	26.291.340.939	33.649.567.824	Net Profit

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts That Occurred After Accountant's Report

Setelah tanggal laporan akuntan, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

No material information or material facts occurred after the date of the accountant's report.

Sepanjang tahun 2016, industri peralatan bayi dan kosmetik dihadapkan dengan berbagai tantangan, mulai dari kenaikan tarif dasar listrik, BBM bersubsidi, hingga tantangan iklim bisnis retail yang mengharuskan produsen menaikkan harga jual. Selain itu, belum pulihnya kondisi ekonomi global dan persaingan dari kompetitor yang semakin ketat juga menjadi tantangan tersendiri bagi dunia industri.

Di tahun 2017, dunia industri masih akan menghadapi beberapa tantangan seperti, masih maraknya peralatan bayi dan kosmetik ilegal yang ada di pasaran, perekonomian global yang diprediksi masih belum pulih sepenuhnya, serta semakin ketatnya persaingan penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2017 ini.

Pada tahun 2017, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang mengalami peningkatan penghasilan di kalangan masyarakat menengahnya, dianggap sebagai salah satu pasar yang potensial bagi pelaku pasar modal. Ini dapat berdampak positif terhadap kepercayaan investor dalam menanamkan modal pada Perusahaan di Indonesia.

Indonesia tampaknya akan tetap mempertahankan momentum menguatnya pertumbuhan perekonomian di tahun 2017, di mana selama lima tahun berturut-turut perekonomian tumbuh diatas 6%. Konsumsi dalam negeri diperkirakan mendorong pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh peningkatan upah. Disamping itu, arus masuk modal tampaknya akan tetap naik sejalan dengan iklim investasi yang terus meningkat dan langkah-langkah era Pemerintahan baru untuk mengatasi rintangan dalam infrastruktur yang ada saat ini.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan di tahun 2017 antara lain kenaikan upah minimum dan harga listrik, kenaikan tingkat suku bunga Bank Indonesia, belum stabilnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah atau melemahnya kurs Rupiah dan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) serta kondisi politik yang tidak stabil di Indonesia, yang diperkirakan akan memberikan kontribusi terhadap tingkat inflasi.

Namun demikian, Perusahaan optimis pasar peralatan bayi dan kosmetik akan dapat tumbuh di tahun 2017. Terlebih, saat ini produk *Bottle* (Botol), *Nipple* (Dot), *Skin Care* dan *Personal Care* serta produk kecantikan lainnya sudah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi masyarakat Indonesia, baik di perkotaan maupun daerah. Dengan terus meluncurkan produk-produk yang inovatif dengan kualitas terbaik, Perusahaan yakin bisa mengambil kesempatan baik ini dan mencapai target tahun 2017.

Throughout 2016, the baby products and cosmetics industry faced many challenges, ranging from the increase in electricity tariffs, subsidized fuel, to the challenges in retail business climate that forced manufacturers to raise the selling price. In addition, the global economy was yet to recover and increasingly fierce competition was also a challenge for the industry.

In 2017, the industry will continue to face challenges, such as increased illegal baby products and cosmetics on the market, the prediction on global economy that will yet to recover, and more increased competition ahead of the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) at the end of 2017.

In 2017, Indonesia as one of the developing countries that experienced an increase of income among the middle market consumers will be seen as one of the potential markets for capital market participants. It will have a positive impact on investors' confidence to invest in Indonesian companies.

Indonesia will look forward to maintaining the momentum of strengthening economic growth in 2017, where for five consecutive years the economy grew more than 6%. Domestic consumption is expected to drive economic growth followed by an increase in wages. In addition, capital inflows are likely to rise in line with increasing investment climate and measures that will be undertaken by the new government to overcome obstacles in the existing infrastructures.

Factors that may affect the Company's performance in 2017 include a rise in minimum wages and electricity prices, a rise of Bank Indonesia interest rate, instability of exchange rate of the US dollar against the rupiah or weakening of rupiah, and a rise in fuel prices as well as unstable politic condition in Indonesia, which are expected to contribute to inflation.

However, the Company remains optimistic that the baby products and cosmetics market will continue to grow in 2017. Moreover, the Bottle, Nipple, Skin Care and Personal Care products and other beauty products have become major necessities for the Indonesian people, both at urban and regional levels. By continuing to launch innovative products with the best quality, the Company believes in its ability to take advantage of the good opportunity and achieve its 2017 target.

Dalam menjalani prospek usaha yang dimiliki Perusahaan, Perusahaan sangat optimis dan yakin dengan hasil kinerja yang telah dilakukan akan tetap kuat dan stabil ditengah bermunculannya merek-merek baru. Kelengkapan produk menjadi salah satu kunci keyakinan kami, selain dengan tetap mengedepankan kualitas dan senantiasa terus mengembangkan berbagai inovasi produk usaha sesuai dengan kebutuhan pasar. Perusahaan optimis terhadap hasil yang akan diperoleh dalam pemasaran dan pengembangan nama merek yang tepat, serta jaringan distribusi yang terpadu. Produk usaha Pigeon akan tetap menjadi *top of mind* masyarakat dalam memilih produk yang terbaik bagi buah hati mereka.

Selain itu, Perusahaan masih memiliki optimisme yang kuat terhadap industri barang konsumsi khususnya produk bayi dan produk kecantikan di Indonesia dengan pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Perusahaan sangat berharap juga untuk mampu meningkatkan kebutuhan akan produk kosmetik dan kecantikan bagi masyarakat Indonesia, terutama untuk kalangan remaja dan wanita dewasa.

Disamping dengan tetap mengembangkan area-area yang ada, Perusahaan juga terus mencari produk potensial baru lainnya sebagai cara mempercepat pertumbuhan penjualan.

Rencana ke Depan

Untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan, Perusahaan masih terus menjajaki bisnis-bisnis baru yang dapat menggunakan jalur distribusi yang sudah ada. Ekspansi untuk produk kosmetik Aibu dan Lock&Lock pun akan terus kami lakukan agar dapat meningkatkan kontribusi pada jumlah pendapatan Perusahaan di tahun 2017. Selain itu, kami juga akan fokus untuk melebarkan bisnis retail dengan melakukan jumlah toko-toko ritel kami di area Jabodetabek dan daerah sekitar secara selektif serta fokus pada peningkatan performance atas omzet per hari dari masing-masing toko ritel dan juga melakukan efisiensi biaya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, entitas anak Perusahaan kami, yaitu PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) telah memiliki 11 toko ritel (*retail store*) dengan nama "Baby World" yang terletak di Harapan Indah-Bekasi, Jatiwaringin, Cirendeui, Tajur-Bogor, Sawangan 1, Pondok Cabe, Citra 6, Karang Tengah, Rempoa, Sawangan 2 dan Green Central City-Jakarta Barat.

Internal development di Human Resources Department terus melakukan pengembangan *Soft Skill and Hard Skill* dari *team sales and marketing*, serta menyediakan peluang untuk meningkatkan karir mereka dengan cara berkompetisi secara sehat dan positif dengan menunjukkan peningkatan *performance* dari mereka masing-masing dan juga dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Regarding the business prospects, the Company is very optimistic and confident that by seeing the performance results so far, we will be able to be strong and stable amid the emergence of new brands. Completeness of products is one of our key beliefs, by continuing to promote the quality and constantly developing a range of innovative business products according to market needs. The Company is optimistic that due to the results obtained in the marketing and development of the right brand name, as well as the integrated distribution network, the Pigeon business products will still be top of mind when choosing best products for babies.

In addition, the Company is still strongly optimistic about the consumer goods industry, especially baby products and beauty products in Indonesia, which have shown significant growth every year. The Company sincerely hopes to increase the demand for cosmetics and beauty products for the Indonesian people, especially teenagers and women.

In addition to developing existing areas, the Company is also constantly looking for new potential products as a way of accelerating sales growth.

Future Plan

To improve the sales growth, the Company continues to explore new businesses that can utilize the existing distribution channels. Expansion for Aibu cosmetic products and Lock&Lock will continue to be made, in order to increase their contribution to the Company's total revenues in 2017. Besides that, we will focus to expand the retail business by doing a number of our retail stores in the Greater Jakarta area and the surrounding area selectively and focus on improving performance on turnover per day of each of the retail stores as well as cost efficiency. Up to December 31, 2016, our subsidiary, PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) already owns 11 retail stores under the name "Baby World" located in Harapan Indah-Bekasi, Jatiwaringin, Cirendeui, Tajur-Bogor, Sawangan 1, Pondok Cabe, Citra 6, Karang Tengah, Rempoa, Sawangan 2 and Green Central City West Jakarta.

The Internal development in the Human Resources Department also continues to develop soft skills and hard skills of team sales and marketing, as well as providing opportunities for their further careers in a healthy and positive competition, by showing an increase in their performance and also achieving the targets set by the Company's management.

Kami juga akan berfokus pada diversifikasi dari beberapa kategori & sub-kategori produk *Nursing Accessories* untuk memperoleh market yang lebih besar untuk produk Pigeon. Selain itu, kami juga akan me-review *performance* dari masing-masing partner bisnis distribusi kami dan memilih langkah tepat yang harus diambil untuk kedepannya.

Sementara itu, seiring dengan pertumbuhan infrastruktur digital yang semakin baik dan edukasi market yang semakin gencar dilakukan oleh para pemain bisnis digital, maka diperkirakan pertumbuhan bisnis *online* akan semakin cepat di beberapa tahun ke depan.

Tahun 2016 ini menjadi momentum yang tepat bagi PT Multi Indocitra Tbk untuk mulai masuk ke dalam bisnis online yang dari waktu ke waktu semakin besar kontribusinya di market. Saat ini PT Multi Indocitra Tbk sudah mulai bekerjasama dengan beberapa *account E-Commerce* seperti Lazada, BliBli, Bilna, Tororo, Sukamart dan beberapa *account E-Commerce* lainnya.

Nama *seller store official* yang aktif di *Market Place* menggunakan nama: Pigeon Indonesia untuk semua produk Pigeon dan Baby World Indonesia untuk semua produk Ritel Baby Shop. Sedangkan untuk pembelian dengan pengiriman yang real time melalui Go-Jek, juga sudah tersedia melalui Go-Mart dengan nama store Pigeon. Sehingga konsumen yang membutuhkan barang cepat, tidak perlu menunggu waktu pengiriman untuk bisa langsung mendapatkan produk yang diinginkan.

Di tahun 2017, PT Multi Indocitra Tbk juga sedang mempersiapkan rencana usaha untuk masuk ke Lini Bisnis *E-Commerce Retail (Retail Online)* yang rencananya akan direalisasikan di akhir kuartal ke 1 tahun 2017 ini.

Dengan visi untuk menjadi sebuah pusat ritel dan distribusi yang paling lengkap dan besar di Indonesia, terutama untuk produk perlengkapan bayi, maka pengembangan akan terus dilakukan dengan dasar keinginan untuk terus memberikan yang terbaik untuk para konsumen produk bayi di seluruh Indonesia.

We will also focus on diversification of several categories and sub-categories of *Nursing Accessories* products to obtaining a larger market for Pigeon products. We will also review the performance of each of our distribution business partners and choose the appropriate measures to be taken in the future.

Meanwhile, in line with a better digital infrastructures growth and the increased education in the market, which is being intensively conducted by the digital business players, it is predicted that the online business growth will be faster in the next few years.

The year 2016 was the right momentum for PT Multi Indocitra Tbk to start entering into the online business that shows increasingly contribution in the market from time to time. At the moment, the Company has already started cooperation with several *E-Commerce* accounts such as Lazada, BliBli, Bilna, Tororo, Sukamart and other *E-Commerce* accounts.

Active official store seller in *Market Place* using the name: Pigeon Indonesia for all Pigeon products and Baby World Indonesia for all Retail Baby Shop products. As for the purchase with real-time delivery via Go-Jek, also available through Go-Mart with store name, Pigeon. Hence, consumers who need products immediatly, do not need to wait too long for the delivery and can directly obtain the desired products.

In 2017, PT. Multi Indocitra Tbk also preparing a business plan to enter the *E-Commerce Retail line of business (Retail Online)*, which is planned to be realized at the end of the first quarter of 2017.

With a vision to become the most complete and large retail and distribution center in Indonesia, especially for baby products, then the development will continue to be made on the basis of a desire to continue giving our best for baby's consumer products throughout Indonesia.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan promosi yang berkesinambungan ke semua lini distribusi baik pasar tradisional maupun modern dan juga kepada konsumen langsung serta membuat berbagai varian baru untuk memperluas dan menambah lini produk. Selain itu, Perusahaan juga secara konsisten melakukan kerjasama dengan klinik dan rumah sakit bersalin untuk perawatan bayi yang benar dalam rangka pencitraan merek, meningkatkan kualitas, serta memperluas jaringan distribusi ke pelosok nusantara guna mempertahankan eksistensi dan kualitas produk yang diberikan kepada masyarakat Indonesia.

Untuk mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan Produk dengan merek Pigeon yang merupakan *Top brand* di kategorinya, di mana pada tahun 2016, Perusahaan secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan pemasangan iklan di media cetak, kerjasama di Rumah Sakit, *road show* ke daerah di mal-mal dan melakukan pengembangan produk-produk baru serta melakukan penambahan gerai baru di beberapa mal dan rumah sakit.

Produk inovasi terbaru Pigeon yang mulai dipasarkan di tahun 2013 ini adalah produk *Peristaltic Plus Nipple*. Sebagai salah satu komitmen yang disebarkan Pigeon dalam mendukung pemberian ASI kepada bayi, terkait dengan diperkenalkannya produk *Peristaltic Plus Nipple* ini, Pigeon pun telah melakukan beberapa kegiatan edukasi yang menasar masyarakat luas dengan mengusung topik “Pentingnya ASI bagi Bayi” dan “Bagaimana Bayi Menghisap ASI melalui Puting Payudara Ibu”.

Kegiatan edukasi ini dikemas dalam bentuk seminar yang dilakukan secara *roadshow* di 4 kota besar di Indonesia yaitu Surabaya, Bandung, Medan dan Makassar sepanjang semester II di tahun 2013. Langkah berikutnya guna menyebarkan edukasi secara lebih luas lagi khususnya untuk topik “Pentingnya ASI bagi Bayi”, Pigeon juga akan mengeluarkan artikel-artikel menginspirasi di beberapa media cetak dan digital dengan harapan dapat menggerakkan hati para Ibu yang memiliki bayi untuk mulai peduli terhadap tumbuh kembang sang buah hatinya melalui pemberian ASI.

a. Strategi Pemasaran Pigeon

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori produk Pigeon, Perusahaan secara rutin melakukan aktivitas promosi berupa kerjasama dengan Rumah Sakit, *road show* ke daerah di mal-mal, melakukan kerja sama dengan *outlet-outlet*, melakukan aktivitas komunikasi melalui media cetak, media digital dan sosial media serta secara konsisten melakukan pengembangan produk baru.

The Company is continuously conducting promotional activities for all distribution lines in both traditional and modern markets and also directly to consumers, as well as creating new variants to expand and add to its product lines. In addition, the Company has consistently cooperated with clinics and maternity hospital for the proper care of babies in the framework of branding, improving quality, and expanding its distribution network throughout the country to maintain the existence and quality of the products provided to the people of Indonesia.

To maintain its position and to increase sales of products under the Pigeon brand, which is the Top brand in its category, in 2016 the Company consistently conducted promotional activities through advertising in print media, hospital cooperation, mall road shows, and developed new products as well as added new stores in several malls and hospitals.

Pigeon's latest product innovation to hit the market was in 2013, and is called Peristaltic Plus Nipple. As one of the commitments deployed by Pigeon in supporting breastfeeding, associated with the introduction of the Peristaltic Plus Nipple product, Pigeon has also conducted educational activities targeting the general public with the topic of “The Importance of Breastfeeding for Babies” and “How Babies Breastfed through Their Mothers Nipples”.

This educational activity was packaged in the form of roadshows in four major cities in Indonesia, namely Surabaya, Bandung, Medan and Makassar in the second half of 2013. In the next step to more widely disseminate education, especially on the topic of “The Importance of Breastfeeding for Babies”, Pigeon issued inspiring articles in multiple print and digital media with the hope of moving the hearts of mothers who are having babies to begin to care for the growth and development of their babies through breastfeeding.

a. Marketing strategy Pigeon

To maintain and improve its Pigeon product market share, the Company routinely conducts promotional activities in the form of collaboration with hospitals, shopping mall road shows, in cooperation with outlets, print, digital and social media communications and is consistently developing new products.

Perusahaan juga secara teratur memberikan program dan pelatihan/training internal maupun eksternal untuk staff di semua level SDM Pemasaran. Seluruh upaya, Perusahaan lakukan demi komitmen Perusahaan dalam memberikan produk yang terbaik untuk konsumen dan komitmen dalam menyebarkan produknya tepat waktu kepada jaringan distribusinya.

Distribusi produk Pigeon mencakup hampir seluruh kota besar di Indonesia, baik itu toko ritel maupun *department store* dengan 79 titik distribusi dan 20 *flagship stores*. Perusahaan juga mengambil aksi korporasi yang strategis dengan menambah jalur distribusi dan melakukan distribusi langsung (*direct sales*) kepada konsumen yang memberikan dampak positif bagi penjualan dan profit Perusahaan.

Untuk mengakomodir kebutuhan konsumen atas barang konsumsi peralatan ibu dan bayi, Pigeon membuka *outlet* khusus atau *flagship stores* yang dapat dijumpai di mall kota-kota besar Indonesia di mana tempatnya strategis dan sesuai dengan target pasar (*market*). Perusahaan juga telah melakukan ekspansi dengan menambah *flagship stores* di berbagai daerah di Indonesia seperti di Medan, Solo, Balikpapan, Surabaya dan Palembang. Berikut lokasi *flagship stores* Pigeon yang tersebar di kota-kota besar Indonesia sebagai berikut:

1. Showroom Mal Taman Anggrek
2. Showroom Mal Kelapa Gading
3. Showroom Mal Pondok Indah
4. Showroom Rumah Sakit Royal Taruma
5. Showroom Pejaten Village
6. Showroom Gandaria City
7. Showroom Summarecon Mall Serpong
8. Showroom Kota Kasablanka
9. Showroom Lippo Mall Kemang
10. Showroom Margo City Depok
11. Showroom Mal Ciputra (Citriland)
12. Showroom Mal Pacific Place
13. Showroom Summarecon Mall Bekasi
14. Showroom Lippo Mall-Puri (Saint Moritz)
15. Showroom Mal Emporium Pluit
16. Showroom Balikpapan
17. Showroom Tunjungan Plaza, Surabaya
18. Showroom Centre Point Mall Medan
19. Showroom The Park Solo
20. Showroom Palembang Icon

Untuk mendukung pemasaran produk, Pigeon menggunakan majalah keluarga sebagai media promosi yang tergolong efektif untuk mempromosikan produk perlengkapan bayi. Di media sosial (*social media*), Pigeon juga aktif berkampanye (*campaign active*), seperti menggelar lomba foto sampai dengan tips-tips seputar kehamilan dan menyusui untuk mempererat ikatan dengan konsumen. Pelanggan Pigeon saling berinteraksi di situs www.pigeon.co.id, selain melalui media sosial. Di situs tersebut, ada menu *Our Community*, tempat para ibu-ibu bisa bertanya dan membagi pengalaman pribadinya.

The Company also regularly conducts internal and external courses and training for staff at all HR Marketing levels. This effort shows the Company's commitment to providing the best products for the consumer and commitment to timely product distribution through its distribution network.

Pigeon product distribution covers almost all major cities in Indonesia, both retail stores and department stores with 79 distribution points and 20 flagship stores. The Company also took over strategic corporate action by adding distribution channels and direct sales to consumers to give a positive impact on the Company's sales and profit.

To accommodate consumer needs for mother and baby supplies, Pigeon opens special outlets or flagship stores that can be found in the major Indonesia City malls, located in strategic locations in accordance with the target market. The company has also done expansion to have additional flagship stores in Medan, Solo, Balikpapan, Surabaya and Palembang. The following are Pigeon flagship stores located in major Indonesian cities:

1. Showroom at Taman Anggrek Mall
2. Showroom at Kelapa Gading Mall
3. Showroom at Pondok Indah Mall
4. Showroom at Royal Taruma Hospital
5. Showroom at Pejaten Village
6. Showroom at Gandaria City
7. Showroom at Summarecon Mall Serpong
8. Showroom at Kota Kasablanka
9. Showroom at Lippo Mall Kemang
10. Showroom at Margo City Depok
11. Showroom at Ciputra Mall (Citriland)
12. Showroom at Pacific Place Mall
13. Showroom at Summarecon Mall Bekasi
14. Showroom at Lippo Mall-Puri (Saint Moritz)
15. Showroom at Emporium Pluit Mall
16. Showroom at Balikpapan
17. Showroom at Tunjungan Plaza, Surabaya
18. Showroom at Centre Point Mall Medan
19. Showroom at The Park Solo
20. Showroom at Palembang Icon

To support product marketing, Pigeon uses family magazines as an effective media campaign to promote baby supplies products. Using social media, Pigeon is actively campaigning by holding photo contests, giving helpful pregnancy and breastfeeding tips to build consumer relationships. Aside from social media, Pigeon Customers can interact on www.pigeon.co.id, Our Community menu, where mothers can ask questions and share their experiences.

Selain itu, Perusahaan juga telah menjalin kerjasama strategis dengan beberapa *shopping mall* dan Rumah Sakit terkemuka dalam hal penyediaan 'Nursery Room' atau 'Ruang Menyusui' yang nyaman, agar mengakomodir kebutuhan para Ibu yang sedang menyusui untuk tetap dapat memberikan ASI kepada sang buah hatinya meskipun ketika tidak sedang berada di rumah. Berbagai seminar mengenai *baby behavior* juga telah digelar oleh Perusahaan, bekerjasama dengan berbagai instansi untuk meningkatkan *brand awareness* Pigeon.

AIBU

Produk Aibu yang mengejar kepada konsumen kelas menengah ke bawah, kini telah dilengkapi dengan kapas, *baby cream*, foam, lotion, hingga *compact powder*. Perusahaan telah membuka beberapa gerai baru pada tahun 2015 lalu, pembukaan gerai baru tersebut bertujuan untuk membangun *brand awareness* dan memperluas jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia. *Brand activation* yang dilakukan Perusahaan adalah *roadshow* ke sekolah, *roadshow mall to mall*, dan grebek pasar. Kegiatan aktivasi tersebut terus dilakukan secara berkelanjutan pada tahun 2016.

Astalift

Sejak diluncurkan pada tahun 2013, Astalift sudah membidik pasar kelas atas. Sebelumnya, produk premium ini bisa ditemukan di pusat perbelanjaan seperti Sogo Kelapa Gading, Sogo Alam Sutera, Sogo Central Park, Sogo Emporium Pluit, Sogo Pondok Indah Mall, Sogo Kota Kasablanka dan SunPlaza Medan. Pada 2014, Astalift berekspansi ke modern retail asal Amerika Serikat, Watsons, sehingga produk-produk Astalift bisa ditemukan di beberapa outlet Watsons di Indonesia.

Pendekatan kepada konsumen melalui *beauty workshop* dengan mengundang komunitas tertentu, dimulai dengan *product knowledge*, *skin test* dan *facial*, di mana mendapat respon sangat bagus dari peserta juga dinilai sebagai strategi pemasaran yang sangat efektif.

Efektif per tanggal 31 Agustus 2016, berdasarkan pertimbangannya, manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak lagi mendistribusikan produk-produk merek Astalift.

Lock&Lock

Produk Baru Lock&Lock yang didistribusikan di penghujung tahun 2015 adalah produk Lock&Lock dengan karakter Snoopy. Produk Lock&Lock sudah didistribusikan di *Modern Channel* dan *Traditional Channel*. Untuk produk Lock&Lock (karakter Hello Kitty dan Snoopy), strategi pemasaran yang ditempuh adalah terus membangun citra positif, meningkatkan *brand awareness* dan serta melakukan fokus area dan jalur distribusi. Pada tahun 2016, strategi pemasaran tersebut secara konsisten terus diimplementasikan oleh Perusahaan dalam rangka menggapai kinerja secara maksimal.

In addition, the Company has also established strategic partnerships with several leading shopping malls and hospitals to provide comfortable 'Nursery Rooms', to accommodate the needs of mothers who are breastfeeding their babies to continue breastfeeding their babies even though not at home. The Company, coordinating with several institutions, has held several seminars regarding baby behavior to help develop Pigeon brand awareness.

AIBU

Aibu products that are aimed at middle to lower class consumers nowadays have an array of facial cotton, baby cream, foam, lotion, to compact powder products. In 2015, the Company opened several new stores. The opening of new outlets is aimed at building brand awareness and expanding the distribution network throughout Indonesia. Brand activation is conducted by the Company through school roadshows, mall-to-mall roadshows, and market visits. These activation events had been continued in 2016.

Astalift

Since its launch in 2013, Astalift has been aimed at the upscale market. Previously, these premium products could be found in shopping centers such as Sogo Kelapa Gading, Sogo Alam Sutera, Sogo Central Park, Sogo Emporium Pluit, Sogo Pondok Indah Mall, Sogo Kota Kasablanka and Sunplaza Medan. In 2014, Astalift expanded into the United States retail outlet, Watsons. Currently, Astalift products can be found in some Watsons outlets in Indonesia.

Consumers are also approached through beauty workshops by inviting certain community and start with product knowledge, skin test, and facial. These activities have been receiving a very good response from the participants, and are seen as a highly effective marketing strategy.

Effective on August 31, 2016, at its discretion, the Company decided to no longer distribute Astalift brand products.

Lock&Lock

New Lock&Lock products that were distributed at the end of 2015 was Lock&Lock product with Snoopy character. Lock&Lock products have been distributed in the Modern Channel and Traditional Channel. For Lock&Lock products (character Hello Kitty and Snoopy), the marketing strategy is to continue building a positive image, increasing brand awareness and as well as focusing area and distribution channels. In 2016, these marketing strategies were consistently implemented by the Company in order to achieve maximum performance.

b. Pangsa Pasar

Pasar Produk Perlengkapan Bayi

Target market utama Pigeon adalah first moms yang cenderung mencari referensi perawatan ibu hamil dan perlengkapan bayi sebanyak-banyaknya. Para ibu yang pertama kali memiliki bayi lebih impulsif dalam hal berbelanja karena memiliki kecenderungan membeli produk sejenis dalam jumlah banyak dengan merek dan desain yang berbeda.

Peluang lainnya datang dari kebiasaan memberi hadiah kepada kerabat yang baru melahirkan. Dua segmen ini, yaitu orang tua dan konsumen yang membeli produk untuk hadiah adalah customer potensial yang wajib diperhatikan oleh kami sebagai pelaku produk perlengkapan bayi, dengan mengingat potensi pasarnya cukup besar. Saat ini, ada lebih dari 10 merek yang beredar di pasaran. Bila dikelompokkan, terbagi atas empat kategori adalah sebagai berikut:

- Kategori baju bayi termasuk popok.
- Kategori bedding, seperti tas, selimut, bantal dan gendongan.
- Kategori aksesoris, seperti dot, mainan, botol susu dan bedak.
- Kategori furniture, seperti ranjang bayi.

Pasar Kosmetik

Salah satu pendorong kenaikan pasar kosmetik nasional adalah meningkatnya permintaan masyarakat kelas menengah. Kendati nilainya tidak sebesar pasar kosmetik kelas atas, tetapi secara volume dimana jumlahnya sangat besar. Perusahaan terus membangun brand awareness dan memperluas jaringan distribusi untuk produk kosmetik di seluruh wilayah Indonesia.

b. Market share

Baby Products Market

Pigeon's main target market is first-time moms who are looking for as many references as possible regarding maternity care and baby products. First-time mothers with new babies tend to be more impulsive in terms of shopping and have a tendency to buy large quantities of similar products with different brands and designs.

Another opportunity comes from the custom of giving gifts to relatives who have just given birth. Both parents and consumers buying the products as presents are potential customers for us as a supplier of baby products, and has a relatively high potential market. Currently, there are more than 10 brands on the market, which can be divided into four categories as follows:

- Baby clothes including diapers.
- Bedding, such as bags, blankets, pillows and a carrying slings.
- Accessories, such as pacifiers, toys, milk bottles and talcum powder.
- Furniture, such as baby cots.

Cosmetics Market

One of the key drivers for the rising national cosmetics market is the increasing demand from the middle-class consumers. Although the value is not as high as the upscale cosmetics market, its volume is large. The Company continues to build brand awareness and expand the distribution network for cosmetic products in all regions of Indonesia.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan, serta pertimbangan atas rencana bisnis Perusahaan, pendanaan investasi baru, pencadangan yang cukup dan persyaratan modal kerja.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 17 Juni 2016 diputuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham atas laba bersih tahun buku 2015.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah menyetujui dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham sebanyak 15,54% dari seluruh laba bersih tahun 2014 sebesar Rp38,612 miliar dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan, tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan di tahun 2015 adalah sebesar Rp5,967 miliar. Keputusan pemberian dividen tunai itu telah diagendakan untuk disetujui berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Mei 2015.

The dividend declaration and payment is based on the Company's financial condition and performance, as well as consideration of the Company's business plan, new investments financing, sufficient reserves and working capital requirements.

Based on the General Meeting of Shareholders (AGM) on June 17, 2016 that has decided not to distribute dividends to shareholders for the net profit in financial year 2015.

The General Meeting of Shareholders (GMS) approved a cash dividend payable to shareholders amounting to 15.54% of the 2014 net profit of Rp38.612 billion, and was distributed in the form of cash dividends with a value of Rp 10 per share. Shares acquired by the Company, do not receive dividends, so the total dividends distributed in 2015 amounted to Rp5.967 billion. The decision to grant a cash dividend was approved based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) decision on May 8, 2015.

TAHUN	JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN (RP) Total Dividends Distributed (RP)	JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM Total Cash Dividend Per Share (RP)	PAYOUT RATIO (%)	TANGGAL PEMBAYARAN Payment Date
2016	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
2015	6.000.000.000	10	15,54%	11 Juni 2015 June 11, 2015
2014	6.000.000.000	10	14,98%	14 November 2014 November 14, 2014
2013	9.000.000.000	15	22,14%	29 November 2013 November 29, 2013

Jadwal pembagian dividen di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The 2015 Dividend Distribution Schedule was as follows:

KEGIATAN Action	TANGGAL Date
Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	18 Mei 2015 May 18, 2015
Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	19 Mei 2015 May 19, 2015
Cum Dividen di Pasar Tunai Cum Dividend in Cash Market	21 Mei 2015 May 21, 2015
Ex Dividen di Pasar Tunai Ex Dividend in Cash Market	22 Mei 2015 May 22, 2015
Recording Date Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas Dividen Recording Date for Shareholders List (DPS) with Dividend Rights	21 Mei 2015 May 21, 2015
Pembayaran Dividen Dividend Payment	11 Juni 2015 June 11, 2015

Tata cara pembayaran dividen di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham.
- Dividen Tunai tersebut akan dibagikan kepada para Pemegang Saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan (Recording Date) pada tanggal 21 Mei 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

The dividend payments procedures in 2015 were as follows:

- This notification is an official notice from the Company, and as such the Company does not issue special notices to shareholders.
- Cash Dividends will be distributed to the shareholders whose names are listed in the Company's Register of Shareholders (DPS) on the Recording Date of May 21, 2015 until 16:00 pm.

- Bagi Para Pemegang Saham yang masih menggunakan warkat dan menghendaki pembayaran dilakukan melalui transfer ke dalam rekening banknya, dapat memberitahukan nama dan alamat bank serta nomor rekeningnya selambat-lambatnya pada tanggal 21 Mei 2015 secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan PT ADIMITRA JASA KORPORA, Plaza Property Lantai 2, Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur 13210, Telp: (021) 47881515, Fax: (021) 4709697.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran dividen dilakukan dengan pemindahbukuan melalui PT KSEI selanjutnya PT KSEI akan mendistribusikannya ke rekening Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana para Pemegang Saham membuka rekening.
- Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang dibayarkan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada PT KSEI atau BAE Perseroan selambat-lambatnya tanggal 21 Mei 2015 pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Badan Hukum Indonesia akan dikenakan PPh sebesar 30%.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, Pemegang Saham tersebut harus mengirimkan asli Surat Keterangan Domisili yang dikeluarkan oleh Negara yang memiliki P3B dengan Indonesia, atau foto copy Surat Keterangan Domisili yang dilegalisasi oleh Pejabat Bank Kustodian, selambat-lambatnya tanggal 21 Mei 2015 pukul 16.00 WIB. Bilamana sampai dengan batas waktu yang telah disebutkan diatas BAE Perseroan belum menerima Surat Keterangan Domisili tersebut maka dividen yang akan dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 dengan tarif sebesar 20%.
- *For Shareholders who are still using the script and require payment to be made by wire transfer to their bank account, they can notify the name and address of the bank and the account number at the latest on May 21, 2015 in writing to the Securities Administration Bureau (BAE) Company PT ADIMITRA JASA KORPORA, Plaza Property Lantai 2, Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur 13210, Tel: (021) 47881515, Fax: (021) 4709697.*
- *Shareholders whose shares are registered in the Collective Custody of PT Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the dividend payment is made by transferring to PT KSEI who will distribute it to the securities company or custodian bank account where the shareholders open their accounts.*
- *Cash dividends will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations. The amount of tax charged is the burden of the concerned Shareholders and is deducted from the amount of the cash dividends paid.*
- *Shareholders who are legally resident taxpayers and who do not have a Taxpayer Identification Number (TIN), must submit a TIN to PT KSEI or Company BAE not later than May 21, 2015 at 16:00 pm. Without the inclusion of a TIN, the dividend paid to the Indonesian Legal Entity will be subject to withholding tax (PPh) of 30%.*
- *Shareholders who are Foreign Taxpayers, tax deductions will be based on the rates for the Avoidance of Double Taxation Agreement (P3B) and shall meet the requirements of Article 26 of the Income Tax Act No. 36 of 2008. The shareholders must submit the original Certificate of Domicile issued by the State which has P3B with Indonesia, or a copy of a Certificate of Domicile legalized by the Official Custodian Bank, at the latest on May 21, 2015 at 16:00 pm. If up to the deadline mentioned above BAE Company has not received the Certificate of Domicile, the dividend paid will be subject to withholding income tax article 26 at the rate of 20%.*

PROGRAM ESOP/MSOP

ESOP/MSOP Program

PT Multi Indocitra Tbk. pada periode tahun buku 2016 belum melaksanakan ESOP/MSOP sebagai salah satu bentuk aksi korporasi. Kendati demikian, Program ESOP/MSOP sudah menjadi kajian secara internal Perusahaan untuk meningkatkan apresiasi Perusahaan terhadap karyawan, sehingga mampu meningkatkan kinerja dan kontribusi karyawan Perusahaan. Program ini juga dilihat oleh Manajemen Perusahaan sebagai salah satu media untuk mencapai keselarasan kepentingan Perusahaan dan karyawan mengingat transparansi, keterukuran serta keterbukaan oleh Perusahaan kepada karyawan yang menjadi salah satu konsekuensi implementasi program ini. Dengan dilaksanakannya Program ESOP/MSOP, rasa memiliki atau *sense of belonging* dari karyawan kepada Perusahaan pun diharapkan dapat meningkat.

Di sisi lain, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013, saham pembelian kembali salah satunya dapat dialihkan/digunakan dengan pelaksanaan *Employee Stock Option Plan* atau *Employee Stock Purchase Plan*. Mengingat adanya *treasury stock* yang dimiliki oleh Perusahaan, Program ESOP/MSOP dilihat sebagai salah satu alternatif yang efisien untuk memenuhi kewajiban pengalihan saham yang dibeli kembali.

During the financial year 2016, PT Multi Indocitra Tbk has not yet implemented an ESOP/MSOP Program. However, an ESOP/MSOP Program has already been studied internally by the Company to increase the appreciation for Company's employees, and to improve their performance and contribution. The program is also seen by the Company's management as a media to achieve alignment between the Company and its employees' interests, considering that transparency, measurability and openness of the Company to its employees is a consequence of this programs implementation. The ESOP/MSOP Program will create an increasing sense of belonging for the employees to the Company.

Based on Authority Financial Services Regulation No. 2/POJK.04/2013, the repurchase shares can be diverted/used by the Employee Stock Option Plan or Employee Stock Purchase Plan. Given the treasury stock owned by the Company, an ESOP/MSOP Program is seen as an efficient alternative to meet the obligations for transferring repurchased shares.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Tidak terdapat penawaran umum yang dilakukan oleh Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir, yang terakhir, penawaran umum dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 9 Desember 2005.

There have been no public offerings conducted by the Company within the last 5 (five) years, the last public offering conducted by the Company was on December 9, 2005.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information On Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/ Dissolutions, Acquisitions, or Debt/ Capital Restructuring

Selama tahun 2016, tidak terdapat transaksi baik material maupun tidak material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perusahaan.

During 2016, there were no material or immaterial transactions related to investments, expansions, divestments, business mergers/dissolutions, acquisitions or debt/capital restructuring made by the Company.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

*Material Information on Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with
Affiliated Parties*

Selama tahun 2016, tidak terdapat transaksi afiliasi sebagaimana ditetapkan peraturan Bapepam Nomor IX.e.I tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

During 2016, there were no affiliate transactions as regulated in Bapepam Regulation No. IX.E.I regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact to the Company

Sepanjang tahun 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, sebab itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini. Perusahaan senantiasa mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kegiatan operasional usaha, dan telah melakukan mitigasi yang tepat di semua sektor usahanya.

During 2016, there were no changes in laws and regulations that significantly influenced the Company's performance, hence related information cannot be presented in this annual report. The Company continues to comply with all laws and regulations that apply to its business operational activities, and has conducted appropriate mitigation across all sectors.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Perusahaan telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kecuali dinyatakan lain.

Pada tahun 2016, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan sedangkan untuk tahun 2015, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, sebagai berikut:

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif untuk periode berjalan sesuai dengan ketentuan provisi yang diatur dalam standar revisi tersebut. Laporan posisi keuangan dari periode komparasian awal (1 Januari 2014) dan pos komparasi terkait karenanya disajikan kembali.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The Company has prepared its Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which includes the Statement of Financial Accounting Standards (IAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK)/Authority Financial Services (AFS) regulations unless otherwise stated.

In 2016, there were no significant changes in accounting policies on the consolidated financial statements, while for 2015, there were significant changes in accounting policies on the consolidated financial statements, as follows:

Restatement of The Consolidated Financial Statement

The Company and Subsidiaries apply SFAS No. 24 (Revised 2013) retrospectively to the current period in accordance with the provisions set out in the provisions of the revised standard. Statement of financial position of the initial comparison period (January 1, 2014) and post relevant comparative restated accordingly.

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 before and after restatement are as follows:

31 DESEMBER 2014 | December 31, 2014

URAIAN	SEBELUM DISAJIKAN KEMBALI Before restatements	PENYESUAIAN Adjustments	SETELAH DISAJIKAN KEMBALI After restatements	Description
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	10.813.976.209	(967.914.325)	9.846.061.884	Deferred tax assets
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan paska-kerja	23.280.325.072	1.905.011.349	25.185.336.421	Liability for post-employment benefits
EQUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	-	1.820.607.279	1.820.607.279	Other comprehensive income
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	60.694.658.030	(251.414.158)	60.443.243.872	Difference arising from changes in equity in Subsidiary
Saldo laba-belum ditentukan penggunaannya	255.419.770.951	(3.621.729.785)	251.798.041.166	Retained earnings-unappropriated
Kepentingan non pengendali	57.954.625.234	(820.389.009)	57.134.236.225	Non-controlling interests

1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 | January 1, 2014/ December 31, 2013

URAIAN	SEBELUM DISAJIKAN KEMBALI Before restatements	PENYESUAIAN Adjustments	SETELAH DISAJIKAN KEMBALI After restatements	Description
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	9.028.327.567	1.143.174.486	10.171.502.053	Deferred tax assets
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan paska-kerja	19.058.021.953	4.381.144.453	23.439.166.406	Liability for post-employment benefits
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	-	(128.756.678)	(128.756.678)	Other comprehensive income
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	60.694.658.030	(17.486.833)	60.677.171.197	Difference arising from changes in equity in Subsidiary
Saldo laba-belum ditentukan penggunaannya	222.774.007.923	(2.821.042.938)	219.952.964.985	Retained earnings-unappropriated
Kepentingan non pengendali	54.513.599.941	(270.683.517)	54.242.916.424	Non-controlling interests

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
For the year Period Ended December 31, 2014

URAIAN	SEBELUM DISAJIKAN KEMBALI Before restatements	PENYESUAIAN Adjustments	SETELAH DISAJIKAN KEMBALI After restatements	Description
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF GOODS SOLD
Imbalan paska-kerja	1.161.531.749	171.785.898	1.333.317.647	Post-employment benefits
BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI				SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Imbalan paska-kerja	4.090.073.663	(588.502.651)	3.501.571.012	Post-employment benefits
Beban pajak tangguhan	1.785.648.642	(1.718.069.971)	67.578.671	Deferred tax expense
Laba bersih tahun berjalan	42.053.518.321	(1.301.353.218)	40.752.165.103	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	1.666.397.511	1.666.397.511	Other comprehensive income

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Continuity

Mulai awal tahun 2016, semua transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan sampai pada periode tahun buku 2016 berakhir, dimana tidak terdapat dampak-dampak sebagai berikut:

- Tidak terdapat dampak terhadap Kegiatan Operasional;
- Tidak terdapat dampak terhadap kondisi keuangan dan proyeksi keuangan;
- Tidak terdapat dampak Hukum; dan
- Tidak terdapat dampak terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Since the beginning of 2016, all transactions made by the company with third parties and related parties, had no significant impact on the Company's business continuity during the end of financial year 2016, as stated as follows:

- There was no impact on the operational activities;
- There was no impact on financial condition and financial projections;
- There was no impact of the Law; and
- There was no impact on the Company's business continuity.



Regulations

Practices

Transparency

COMPLIANCE

Rules

Law

#4

TATA KELOLA PERUSAHAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

- 104 Pengantar
Introduction
- 108 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 128 Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi
*Working Relationship Between The Board of Commissioners
and Board of Directors*
- 129 Transparansi Tata Kelola Perusahaan
Transparency of Corporate Governance
- 140 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of The Board Of Commissioners
- 145 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 146 Audit Internal
Internal Audit
- 153 Manajemen Risiko
Risk Management
- 156 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct
- 158 Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System)
Violation Reporting System (Whistle Blowing System)
- 159 Keberagaman Komposisi Pengurus
Diversity In The Composition of Management
- 159 Bad Corporate Governance
Bad Corporate Governance

PENGANTAR

Introduction



Praktik Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) menjadi hal pokok dalam pengelolaan Perusahaan, tidak hanya sebatas pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun juga dikembangkan menjadi budaya kerja di lingkungan kerja PT Multi Indocitra Tbk. (MIC). Hal ini dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kinerja MIC, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum.

MIC melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Budaya Kerja MIC. Kesadaran ini didukung penuh oleh Dewan Komisaris yang dibantu dengan Komite Audit untuk melakukan pengawasan kegiatan terhadap pelaksanaan GCG.

Selain mempersiapkan diri menghadapi persaingan global, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik juga merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai visi dan misi Perusahaan untuk menjadi "Perusahaan Kelas Dunia" bagi mitra bisnis, investor, pemegang saham, karyawan, serta masyarakat umum. Berkat penerapan tata kelola perusahaan dengan standar tertinggi, Perusahaan dapat memperkuat daya saing dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan Pemerintah setempat, Pemerintah Pusat, serta mitra kerja asing.

The practice of Good Corporate Governance (GCG) becomes essential in the management of the Company, not only limited to the fulfillment of laws and regulations, but also developed into the work culture within the working environment of PT Multi Indocitra Tbk. (MIC). This is necessary in order to improve MIC's performance, protect the interests of stakeholders, and improve compliance toward applicable laws and regulations, as well as general ethical values.

MIC through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Company's personnels has committed to implement the GCG principles based on the core values contained in the MIC's work culture. This awareness is fully supported by the Board of Commissioners, which is assisted by the Audit Committee to oversee the activities of GCG implementation.

Besides as preparation to face global competition, the implementation of good corporate governance is also one of the major keys in achieving the Company's vision and mission to be "World Class Company" for its business partners, investors, shareholders, employees, and public. By implementing corporate governance to the highest standards, the Company can strengthen its competitiveness and gain the trust from various parties, including the shareholders, employees, the community, local government, central government, and foreign business partners.

Tata Kelola Perusahaan di MIC

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan senantiasa memastikan adanya pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan risiko usaha, pengelolaan keuangan yang berhati-hati, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari benturan kepentingan.

Perpaduan yang kuat antara implementasi prinsip GCG dengan nilai-nilai inti Perusahaan merupakan faktor kunci kesuksesan transformasi menjadi Perusahaan yang lebih baik. Perusahaan percaya bahwa dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG di seluruh operasional Perusahaan adalah syarat penting untuk mempertahankan dukungan para pemangku kepentingan dan menjamin pencapaian misi dan tujuan pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang Perusahaan.

Praktik terbaik dalam mekanisme kontrol dan akuntabilitas guna meningkatkan kinerja Perusahaan, tata kelola Perusahaan yang baik senantiasa diterapkan oleh PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak demi tercapainya tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memberikan keuntungan pemegang saham. Termasuk komitmen para pemegang saham untuk memenuhi kewajibannya, maupun pendanaan untuk jangka panjang guna mencapai kekayaan yang cukup untuk kelangsungan usaha. Hal ini dilakukan melalui proses pengumpulan dan pengelolaan dana dan memastikan bahwa investasi yang dilakukan sudah tepat dengan biaya yang seefisien mungkin. GCG digunakan sebagai salah satu tolak ukur kinerja Pengurus dalam mengelola MIC dengan cara melakukan *assessment* (penilaian) baik secara internal maupun eksternal (pihak independen).

Landasan Hukum dan Implementasi GCG

Segenap manajemen MIC memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Landasan hukum implementasi GCG pada MIC disusun dan dilaksanakan dengan berpedoman pada infrastruktur GCG. MIC memastikan penerapan GCG sesuai dengan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-431/BI/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang juga sesuai dengan asas GCG yang ditetapkan *Indonesian Code of Good Corporate Governance* (ICGCG) yang diterbitkan oleh *National Committee on Governance* pada 2006, dengan tujuan mendasarnya adalah untuk memberikan suatu sistem yang membantu memastikan pengelolaan Perusahaan dan Entitas Anaknya berjalan dengan baik, dan membantu para investor serta pemangku kepentingan lain mendapatkan kepercayaan atas keputusan manajemen yang dilakukan. melalui penerapan lima prinsip GCG, yang dikenal dengan nama "TARIF" (*Transparency, Accountanbility, Responsibility, Independence and Fairness*), berikut dibawah ini adalah penjelasannya:

Corporate Governance in MIC

In implementing the Corporate Governance, the Company is continually ensuring the management of competent human resources, business risk management, prudent financial management, compliance with applicable laws regulations and legislation, as well as avoiding conflicts of interest.

Strong integration between the implementation of GCG with the Company's core values are the key success factor in the transformation into a better company. The Company believes that upholding the GCG principles throughout the Company's operations is an important requirement to maintain the support of stakeholders and to ensure the achievement of the Company's mission and objectives of the Company's long-term sustainable growth.

Best practice in controlling and accountability mechanism to improve the Company's performance, namely good corporate governance continues to be implemented by PT Multi Indocitra Tbk and its Subsidiaries in order to achieve the objective of the Company and its Subsidiaries in providing benefit to shareholders. Including the shareholders' commitment to meet its obligations and long-term funding to reach an adequate amount of wealth for business continuity. This is done through the process of collecting and managing the funds and ensure that the investments made are correct with the most efficient cost. GCG is used as one of the indicators to measure of the performance of the Board in managing MIC by conducting assessment (appraisal) both internally and externally (by independent party).

Legal Basis and Implementation of GCG

The entire management of MIC are fully committed to implement GCG consistently and optimally. The legal basis for GCG in MIC is formulated and implemented based on the GCG infrastructures. MIC ensures the GCG implementation follows the decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-431/BI/2012 on the Submission of Annual Report of Public Company, which is also in accordance with the GCG principles stipulated in the *Indonesian Code of Good Corporate Governance* (ICGCG) issued by the *National Committee on Governance* in 2006, with the fundamental purpose to provide a system that helps ensure the management of a company and its subsidiaries is running properly, and helps investors and other stakeholders to gain confidence in the management's decisions, through the implementation of the five principles of GCG, known as the "TARIF" (*Transparency, Accountanbility, Responsibility, Independence and Fairness*), with the following explanation:

• **Transparansi**

Transparansi dan keterbukaan mengenai informasi material terkait operasi Perusahaan perlu dipertahankan, sebab informasi keuangan dan non keuangan yang disampaikan Perusahaan merupakan dasar pengambilan keputusan bagi para investor.

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan melalui media komunikasi yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan laporan tahunan, laporan keuangan berkala, serta laporan lainnya yang wajib disampaikan Perusahaan sebagai perusahaan publik.

• **Akuntabilitas**

Adanya kejelasan fungsi tiap-tiap unit dalam Perusahaan sangatlah penting karena hal ini terkait dengan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang serta pertanggungjawaban kinerja. Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menetapkan pembagian tugas yang jelas, misalnya dengan menentukan ruang lingkup kerja, menentukan tugas dan wewenang tiap-tiap unit Perusahaan serta ukuran kinerjanya.

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

• **Responsibilitas (Tanggung Jawab)**

Perusahaan memahami pertanggungjawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan wajib mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*. Prinsip ini telah diterapkan oleh Perusahaan, antara lain dengan melaksanakan kewajiban perpajakan, menaati Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal, dan lain sebagainya.

• **Transparency**

Transparency and openness of relevant material information concerning the Company's operations need to be maintained, because the financial and non-financial information that the Company delivered are the basis for investors in making decisions.

To maintain objectivity in running a business, the Company must provide material and relevant information through the communication media, which are easily accessible and understood by stakeholders. The Company must take the initiative to disclose not only the issues that are required by legislation, but also the issues that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

The Company implements this principle by submitting submit annual reports, periodic financial statements, and other reports that must be submitted by the Company as a public company.

• **Accountability**

The clarity of functions of each unit within the company is very important because it is linked to the duties and authority implementation as well as to the performance accountability. The Company implements this principle by setting a clear division of tasks, such as determining the scope of work, defining duties and responsibilities of each unit, and also the performance indicators.

The Company must be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For that the Company should be managed properly, measurable, and compatible with the Company's interests by taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary precondition for achieving continuous performance.

• **Responsibility**

The company comprehends responsibility as conformity in the management of the Company with the applicable laws and regulations and the principles of sound corporate. The Company is responsible to comply with the applicable laws and regulations, including those relating to labor, taxation, business competition, occupational health and safety as well as to perform its responsibility towards the community and environment to maintain long term business continuity and to be recognized as a good corporate citizen. This principle has been implemented by the Company, among others, by fulfilling its tax obligations, complying with the Indonesia Labor Regulation and Capital Markets Regulation, etc.

• Independensi

Perusahaan harus menjaga independensi tiap-tiap unit dan antar karyawan dalam unit tersebut untuk memelihara profesionalitas dalam pengelolaan Perusahaan dan hubungan kerja. Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG ini, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Di samping itu, Perusahaan mengangkat pihak yang independen sebagai Komisaris Independen dan Direktur Independen untuk menjaga independensi pengurus Perusahaan.

• Kewajaran dan Kesetaraan

Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Para pemangku kepentingan dalam Perusahaan harus diperlakukan secara adil sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan memperlakukan karyawan secara adil, tanpa membedakan suku, agama, dan jenis kelamin. Seorang karyawan dinilai dari kinerjanya dan penilaian dilakukan secara adil dan objektif.

Implementasi GCG yang terkandung dalam visi, misi dan strategi Perusahaan, dinyatakan dengan nilai-nilai Perusahaan serta kode etik yang disusun untuk memastikan adanya kepatuhan seluruh jajaran Perusahaan. Hal tersebut berguna untuk menghindari benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak ketiga yang tidak tepat. Oleh karena itu, risiko Perusahaan dikelola dengan sistem pengendalian dan monitoring yang baik.

Kualitas penerapan GCG di Perusahaan diuji berdasarkan pedoman GCG dan efektivitas pelaksanaan pedoman GCG diterapkan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham tanpa merugikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Analisis atas kajian mengenai praktik GCG diperlukan untuk membantu investor dalam memperoleh gambaran yang jelas mengenai tata kelola. Sistem pemeringkatan dengan skor atau indeks tata kelola Perusahaan mencerminkan bahwa Perusahaan menerapkan GCG yang dinilai berdasarkan indeks sehingga dapat merepresentasikan tingkat penerapan GCG yang komprehensif di Perusahaan.

Perseroan berkomitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan keberhasilan usaha guna memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

• Independency

Companies must maintain the independency of each unit and among employees in the unit to maintain professionalism in the management of the Company and the working relationships. To implement this principle, the Company should be managed independently so that all the Company's organ would not dominate each other and would not be intervened by others.

The Company implements this principle by conveying information disclosure related to transactions involving conflict of interest in accordance with the Capital Market regulation. In addition, the Company appointed an independent party as Independent Commissioner and Independent Director to maintain the independency of the Company's management.

• Fairness and Equality

The Company should always take into consideration the interests of shareholders and other stakeholders pursuant to the principle of fairness and equality. The Company's stakeholders should be treated fairly in accordance with the provisions of applicable law. The Company implements this principle, among others, by treating employees fairly, without due regard to ethnicity, religion, and gender. An employee is assessed based on his/her performance and the assessment is carried out in a fair and objective manner.

The implementation of GCG as contained in the vision, mission, and strategy of the Company represents the Company's values and code of conduct prepared to ensure compliance within all levels of the Company. This aims to avoid conflicts of interest and improper transactions with third parties. Therefore, the Company's risks are managed by a good controlling and monitoring systems.

The quality of GCG implementation in the Company is assessed based on GCG guidelines and the effectiveness of the implementation of GCG guidelines to create values for shareholders without harming the interests of other stakeholders. An analysis of studies on the practice of GCG is required to assist investors to obtain a clear picture of the implemented corporate governance. A rating system with corporate governance score or index reflects that the Company is implementing GCG, of which the index represents comprehensive picture of the Company's implementation of GCG.

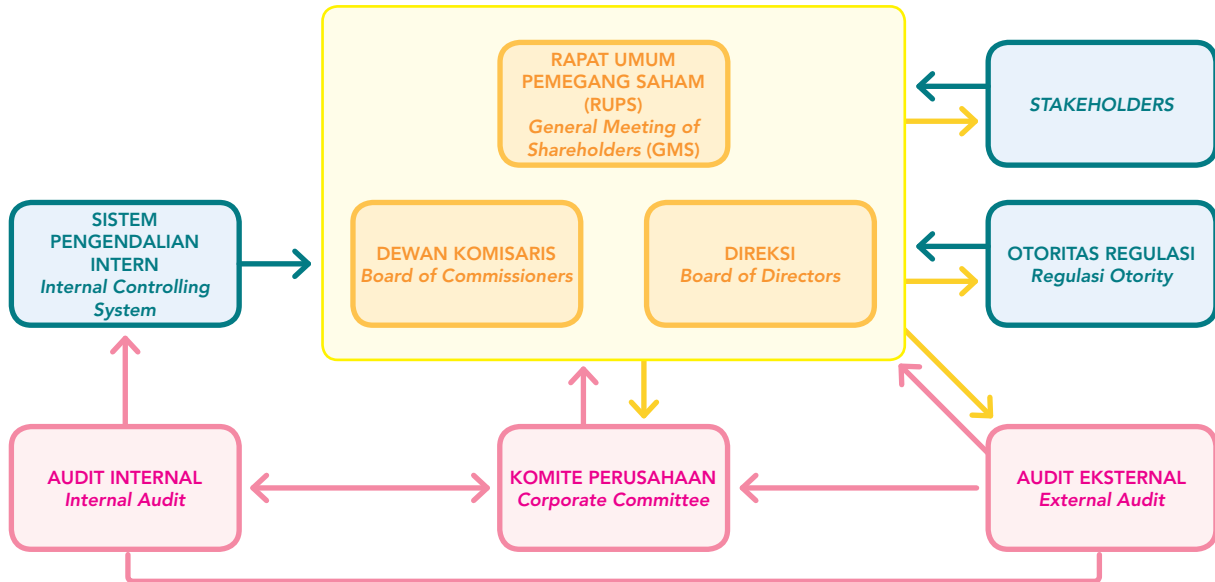
The Company is committed to implement GCG principles as an effort to generate maximum benefits for the shareholders in an ethical and sustainable manner by taking into account the interests of other stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang baik dibentuk berdasarkan regulasi yang tepat dalam membuat keputusan serta memastikan kesuksesan bisnis dan akuntabilitas Perusahaan.

A Good Corporate Governance Structure is formulated based on appropriate regulation in decision-making and ensures the success of the business and the Company's accountability.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang memiliki fungsi dan kemandirian dalam mengelola Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Peraturan Perusahaan Penanaman Modal. RUPS yang dilaksanakan oleh MIC, terdiri dari :

1. RUPS Tahunan
RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan serta untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran MIC (RKAPB).
2. RUPS Lainnya yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Wewenang RUPS

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

General Meeting Of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that has function and independency in managing the company in a professional, efficient, and effective manner. GMS has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits as prescribed in the Law and/or Regulation of the Investment Company. GMS that is performed by MIC, consisting of:

1. Annual GMS
Annual GMS to approve the Annual Report and certify the annual accounts as well as to ratify the MIC's Work Plan and Budget (RKAPB).
2. Other GMS, hereinafter in the Articles of Association called the Extraordinary GMS, i.e. GMS that is held at any time based on the need for the Company's interests.

GMS Authorities

The GMS has the authorities on, among others, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as evaluation their performance, approving amendments on the Articles of Association, approving annual reports, determining remuneration forms and amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and making decisions related to corporate actions or to other strategic decisions proposed by the Board of Directors. The resolutions drafted in the GMS are based on the Company's interests. Without disregarding the respected power and authorities owned by the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the duties, functions and authorities performed by the Board of Commissioners and the Board of Directors in engaging their rights and responsibilities according to the Articles of Association and to the legislation. The GMS' Resolutions are made in a fair and transparent manner.

Pelaksanaan RUPS

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 (Akta Notaris No. 158 tanggal 15 Agustus 2008), ditetapkan bahwa pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat dalam bulan Juni, atau sesuai kesepakatan jika dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya, RUPS telah dilaksanakan sebanyak 1 (Satu) kali selama tahun 2016 yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 17 Juni 2016, bertempat di Jakarta 1 Ballroom Lantai 3, Novotel Hotel Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta.

Selama tahun 2016, MIC melaksanakan RUPST dengan rincian agenda pelaksanaan sebagai berikut:

GMS Implementation

According to the Company's Articles of Association pursuant to the Law No. 40 Year 2007 (Notarial Deed No. 158 dated August 15, 2008), it is stipulated that GMS should be held at least once a year, no later than June, or based on mutual agreement if necessary. The Company has held 1 (one) GMS in 2016, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 17, 2016 at Jakarta 1 Ballroom 3rd floor, Novotel Hotel Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta.

During 2016, meeting agenda of the AGM held by MIC are as follows:

TANGGAL Date	AGENDA	PESERTA Participant
17 Juni 2016 June 17, 2016	- Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan 2015 termasuk didalamnya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. - Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2015. - Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit perhitungan tahunan Perseroan tahun buku 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. - Penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. - Tidak terdapat perubahan susunan Pengurus Perseroan. - Penggantian Anggota Komite Audit Perseroan.	- Dewan Komisaris dan Direksi MICE - Management (Manager Level) dan Sekretaris Perusahaan MICE - Direksi dari PT Buana Graha Utama - Masyarakat (Pemegang Saham Publik) - Kantor Akuntan Publik Arsyad & Rekan yang diwakili oleh Bapak Ang An Ki (Signing Partner) - PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) yang diwakili oleh Bapak Edi Purnomo, Bapak Samuel Edison dan Ibu Lidia Purba - Notaris Publik Dr. Tintin Surtini, SH., MH., MKn. yang diwakili oleh Dr. Tintin Surtini, SH., MH., MKn. dan Ibu Effie Limawal, SH, MH, SPN, Notaris
	- The approval and ratification of the 2015 Annual Report includes the approval and ratification of the Company's Financial Statements ended on December 31, 2015 and the Board of Commissioners Supervisory Report and fully released and discharged (<i>acquitt et decharge</i>) members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. - Determination of the use of net profit for financial year 2015. - Appointment of Independent Public Accountants to audit the Company's annual financial statements for financial year 2016 and granting of authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other terms of appointment. - Determination of remuneration of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company and granting of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. - There were no changes in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors. - Replacement of members of the Audit Committee of the Company.	- Board of Commissioners and Board of Directors of MICE - Management (Manager Level) and MICE Corporate Secretary - Board of Directors of PT Buana Graha Utama - Community (Public Shareholders) - Public Accounting Firm Arsyad & Rekan represented by Ang An Ki (Signing Partner) - PT Adimitra Jasa Korpora (Bureau of Securities Administration) represented by Edi Purnomo, Samuel Edison and Lidia Purba - Notary Public Tintin Surtini, SH., MH., MKn. represented by Dr. Tintin Surtini, SH., MH., MKn. and Effie Limawal, SH, MH, SPN, Notary

Dalam RUPST tersebut telah melalui proses pemanggilan yang transparan sehingga pemegang saham telah hadir atau mewakili sebanyak 475.747.090 saham atau mewakili 79,29% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah, yaitu 600.000.000 saham, dengan perincian sebagai berikut:

- 583.935.490 saham yang telah mendaftar pada Biro Administrasi Efek (BAE);
- 12.737.500 saham yang belum mendaftar pada BAE;
- 3.327.000 saham yang merupakan *Treasury Stock*;

Dengan demikian telah cukup dihadiri atau telah terwakilkan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan hingga saat ini, maka sesuai ketentuan Pasal 14 ayat 2 (a-i) maupun ketentuan Pasal 14 ayat 2 (a-ii) Anggaran Dasar Perseroan, Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2015 termasuk didalamnya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dengan demikian sesuai ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et discharge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2015 Perseroan, sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp 12.000.000.000 dibukukan sebagai dana cadangan wajib.
 - b. Dividen tidak dibagikan untuk tahun buku 2015.
 - c. Sebesar Rp 11.344.376.122 sisa laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan dan sebagai dana cadangan yang akan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 25 ayat 3 dan 4 Anggaran Dasar Perseroan, dan selanjutnya memberikan kekuasaan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan penggunaan keuntungan tersebut.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2016 dan selanjutnya memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

The AGM has been preceded by a transparent notification process and attended by the shareholders representing 475,747,090 votes or 79.29% of the valid voting rights issued by the Company amounted to 600,000,000, with details as follows:

- 583,935,490 shares have registered on the Registrar (BAE);
- 12,737,500 shares have not registered on BAE;
- 3,327,000 shares representing Treasury Stock;

Therefore, it has been adequately attended or has represented more than 50% (fifty percent) of the total shares with valid voting rights issued by the Company to date, thus based on Article 14 paragraph 2 (a-1) and Article 14 paragraph 2 (a-ii) of the Company's Article of Association, the meeting was legal and had the rights to make legal and binding decisions.

Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders in 2016

1. Approved and ratified the 2015 Annual Report, including the approval and ratification of the Company's Financial Statements ended on December 31, 2015 and the Board of Commissioners Supervisory Report, thus in accordance with Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, fully released and discharged (*acquit et discharge*) members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all actions of management and supervision that have been made as long as those actions are reflected in the Company's Financial Statements ended on December 31, 2015.
2. Approved the use of the Company's net income of financial year 2015, as follows:
 - a. Rp 12,000,000,000 was recorded as compulsory reserve funds.
 - b. Dividend is not distributed for the 2015 financial year.
 - c. The remaining Rp 11,344,376,122 of the net income was recorded as retained earnings and as a reserve fund to be used in accordance with the provisions of Article 25 paragraph 3 and 4 of the Company's Articles of Association, and afterward granted the power and authority to the Company's Board of Directors to undertake necessary actions concerning the use of the profit.
3. Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements of financial year 2016, and then granted authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other requirements.

4. Menyetujui penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dan selanjutnya memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

5. Menyetujui untuk tidak mengubah susunan Pengurus Perseroan dan kedudukan Perseroan dan modal Perseroan tidak ada perubahan.

Susunan Direksi maupun Dewan Komisaris, masih tetap seperti yang telah diputuskan pada Rapat Umum Tahunan Anggota tahun 2015 dan seperti yang tercantum pada Akta Perseroan Nomor 43 tanggal 22 Mei 2015 oleh Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, Sarjana Hukum, notaris di Jakarta, tidak terdapat perubahan susunan Pengurus Perseroan.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan meneruskan masa pengurus yang masih ada, yang akan menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan pada tahun 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan masih tetap sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Alka Tranggana, SH
Komisaris : Drs. Budi Setyawan, MM
Komisaris Independen : H.I. Syafei

Direksi

Direktur Utama : Anthony Honoris
Direktur Independen : Budiman Gitaloka
Direktur Independen : Hendro Wibowo

6. Menyetujui penggantian anggota Komite Audit Perseroan, merupakan Auditor yang baru adalah Teddy Syarif Natawidjaja.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2016

Sepanjang tahun 2016, Perseroan tidak menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

4. Approved the determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and then granted the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

5. Approved not to change the composition of the Company's Board of Directors, and there were also no changes in the Company's position and capital.

The composition of Board of Directors and Board of Commissioners remains as decided in the 2015 Annual General Meeting and as stated in the Company Deed No. 43 dated May 22, 2015 by Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, Bachelor of Law, notary in Jakarta, no changes in the composition of Board of Directors.

As of the closing of this Meeting, with the tenure continuing the remaining tenure, which will be serving until the closing of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders held in 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors remains as follows:

The Board of Commissioners

President Commissioner : Alka Tranggana, SH
Commissioner : Drs. Budi Setyawan, MM
Independent Commissioner : H.I. Syafei

The Board of Directors

President Director : Anthony Honoris
Independent Director : Budiman Gitaloka
Independent Director : Hendro Wibowo

6. Approve the replacement of member of the Audit Committee of the Company, and the new Auditor was Teddy Syarif Natawidjaja.

Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2016

During 2016, the Company did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, serta keputusan Rapat Umum Pemegang saham, selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. Mengadakan rapat dalam memantau kinerja MIC selama periodik triwulan dan semesteran yang dibantu oleh Komite Audit.
2. Memberikan rekomendasi kepada Pendiri atas usulan Direksi MIC untuk merubah arahan investasi.
3. Menunjuk Auditor dan Aktuaris dalam penyelesaian laporan keuangan dan laporan aktuaris MIC periodik per 31 Desember 2016.

Fungsi, Tugas, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ MIC yang bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai MIC maupun usaha MIC dan memberikan nasihat kepada Direksi. Termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RKAPB, ketentuan Peraturan Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat secara periodik dan rapat bersama Direksi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah :

1. Tugas
 - a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat-rapat rutin sepanjang tahun 2016.
 - b. Melakukan pengawasan atas praktik tata kelola yang baik, antara lain review atas laporan keuangan termasuk laporan keuangan publikasi triwulanan sepanjang tahun 2016 serta pengawasan atas tindaklanjut dari temuan audit intern, audit ekstern dan sebagai pengawas penyampaian laporan keuangan tahun 2016.
 - c. Memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengawasan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Memberikan nasehat kepada Direksi mengenai pengurusan MIC termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja MIC.
2. Wewenang
 - a. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan MIC, dan dilaksanakan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2016.
 - b. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi
 - c. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory and advisory duties based on the applicable laws and regulations, as well as the Resolution of the General Meeting of Shareholders, during 2016, the Board of Commissioners has performed the following activities:

1. *Held meetings to monitor the performance of MIC quarterly and semiannually assisted by the Audit Committee.*
2. *Provided recommendations to the Founders in regard with the Board of Directors' proposal to change the investment direction.*
3. *Appointed Auditors and Actuaries in the completion of MIC's financial statements and actuarial reports per December 31, 2016.*

Functions, Duties, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is MIC's organ with the responsibility and authority to supervise the management's policies, the course of the management in general, either related to MIC or the business of MIC, and provide advises to the Board of Directors. Including supervision on the implementation of RKAPB, the provisions of the Company's Regulation and the General Meeting of Shareholders, as well as the applicable laws and regulations.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners holds periodic meetings and joint meetings with the Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. *Duties*
 - a. *To supervise the management's policies and the course of the management by the Board of Directors through regular meetings throughout 2016.*
 - b. *To supervise the practice of good corporate governance, including review on the financial statements include the quarterly published financial statements throughout 2016, to supervise the follow-up of the findings of internal and external audit, as well as to supervise the submission of 2016 financial statements.*
 - c. *To report accountability of its supervisory duties at the General Meeting of Shareholders.*
 - d. *To provide advises to the Board of Directors regarding the management of MIC, including the monitoring on the implementation of MIC's work plan.*
2. *Authority*
 - a. *To inquire explanation from the Board of Directors and/ or other officials on all issues related to the management of MIC, and executed in conjunction with the Board of Commissioners' meetings throughout 2016.*
 - b. *To acknowledge all policies and actions that have been and will be taken by the Board of Directors*
 - c. *To request the Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meetings.*

- d. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- e. Membentuk Komite Audit, dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan MIC.
- f. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria

Seluruh anggota Dewan Komisaris:

- Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Etika Kerja yang mengikat bagi setiap anggotanya.

Independensi Keanggotaan Dewan Komisaris

Menurut Pasal 120 ayat (1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan bertindak secara independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Perusahaan juga memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu H.I Syafei. Beliau tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan saham dengan Perusahaan dalam jangka waktu maksimal 2 tahun sebelum pengangkatannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Dalam suatu Perusahaan, Dewan Komisaris diharapkan menjadi penyeimbang terhadap keputusan yang dibuat oleh pemegang saham mayoritas untuk mewakili pemegang saham minoritas. Ini dimaksudkan agar kepentingan pemegang saham minoritas tidak terabaikan.

Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris

- Komposisi Dewan Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat dan independen.
- Anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan MIC dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.
- Sesama anggota Dewan Komisaris dan sesama anggota Direksi serta antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan darah keluarga.

- d. To temporarily discharge members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- e. To established Audit Committee, and other committees, if considered necessary by taking into account the ability of MIC.
- f. To carry out other supervisory authority as long as within the laws and regulates, Articles of Association, and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Criteria

All members of the Board of Commissioners:

- Should possess integrity as well as sufficient competencies and financial reputation.
- Has never been declared bankrupt or were found guilty for causing a company to go bankrupt.
- Has never performed despicable actions and never been convicted of a felony.

The Board of Commissioners has Guidelines and Work Ethics binding for all members.

Independency of the Board of Commissioners

According to Article 120 paragraph (1) of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, a company's Article of Association can regulate 1 (one) or more Independent Commissioner.

All members of the Board of Commissioner act independently without interference from any party. The Company also has 1 (one) Independent Commissioners, i.e. H.I Syafei. He does not have business, financial, management, and shares ownership relationship with the Company in maximum 2 years prior to his appointment; neither affiliation and family relationship with other members of the Board of Commissioners or with the Shareholder, or other relationship with the Company that may affect his ability to act independently.

In a company, the Board of Commissioner is expected to be a balancer for the decisions made by majority shareholders to represent minority shareholders, so that the interests of minority shareholders will not be neglected.

Provisions of the Board of Commissioners

- Composition of the Board of Commissioners must be effective to enable effective, accurate, quick, and independent decision-making.
- Member of the Board of Commissioners holds concurrent position that may give rise to a conflict of interest either directly or indirectly with the interests of the MIC and do not against the laws and regulations.
- Between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors as well as between members of the Board of Commissioners with members of the Board of Directors should not have family relationships.

- Masa Jabatan
 - a. Anggota Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 3 (Tiga) tahun. Terhitung sejak ditutupnya RUPST tanggal 8 Mei 2015, dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan pengurus yang masih ada, yang akan menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 dan dapat diangkat kembali. Jika sebelum masa jabatan Dewan Komisaris berakhir terdapat penggantian anggota Dewan Komisaris, maka anggota Dewan Komisaris baru tersebut mempunyai jabatan selama sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang digantikannya.
 - b. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan Perundang-undangan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Sistem Remunerasi
Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Dewan Komisaris, maka pengisian jabatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar MIC.
- Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara oleh Rapat Umum Pemegang Saham jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan yang kuat.

Komposisi Dewan Komisaris

Jabatan Dewan Komisaris Perusahaan diemban oleh individu-individu profesional yang berpengalaman dan memiliki dedikasi tinggi dalam mengawasi kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan terpilih secara transparan dan akuntabel sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2015.

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	AKTA PENUNJUKAN Deed of Appointment
Alka Tranggana	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012 <i>Notary Deed No. 55 dated May 29, 2012</i>
Budi Setyawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012 <i>Notary Deed No. 55 dated May 29, 2012</i>
H.I. Syafei	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Notaris No. 99 tanggal 23 Mei 2008 <i>Notary Deed No. 99 dated May 23, 2008</i>

Tenure

- a. *Members of the Board of Commissioners are appointed by the AGM for a term of 3 (three) years. From the closing of AGM dated May 8, 2015, continuing the tenure of existing members who will serve until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2016, will be held in 2017 and may be reappointed. In the case of a member being replaced before the end of his/her tenure, the new member of the Board of Commissioners has the remaining tenure of the member of the Board of Commissioners that has been replaced.*
- b. *The position as member of the Board of Commissioners ends when the tenure expires or due to resignation, no longer meets the requirements of laws, passed away or being dismissed by the Resolutions of General Meeting of Shareholders.*
- *Remuneration System*
Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders, including honorarium and post-employment allowances in accordance with the applicable regulations.
- *In case of vacancy of the Board of Commissioners, the positions are filled in accordance with the provisions of MIC's Articles of Association.*
- *Member of the Board of Commissioners may be temporarily discharged by the General Meeting of Shareholders if performing actions that are against the Articles of Association or dereliction of duties, or due to other solid reasons.*

The Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners is served by professional individuals that have experiences and high dedication in supervising the Company's performance. The Board of Commissioners was elected in a transparent and accountable manner pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on May 8, 2015.

Current composition of the Board of Commissioners is as follows:

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris ditetapkan 3 (Tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya atau dengan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan MIC. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

JABATAN Position	NAMA Name	MASA JABATAN Tenure	
		MULAI Starting	BERAKHIR Ending
Komisaris Utama President Commissioner	Alka Trangguna	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan Until the closing of 2016 AGM held in 2017 and may be reappointed for 1 (one) term
Komisaris Commissioner	Budi Setyawan	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan Until the closing of 2016 AGM held in 2017 and may be reappointed for 1 (one) term
Komisaris Independen Independent Commissioner	H.I. Syafei	2008	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan Until the closing of 2016 AGM held in 2017 and may be reappointed for 1 (one) term

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS telah menyerahkan kewenangan penentuan remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti berdasarkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan struktur remunerasi yang disepakati. Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan, honorarium dan tantiem.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sebesar Rp13,006 miliar dan Rp11,263 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Jumlah tersebut meliputi elemen Honorarium, tunjangan-tunjangan, dan tantiem untuk semua Dewan Komisaris Induk Perusahaan dan Entitas Anak.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

The Board of Commissioners Tenure

The tenure of the Board of Commissioners is 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) term. The Board of Commissioners may be dismissed at any time by resolution of the General Meeting of Shareholders, by explaining the reasons or other reasons that are considered appropriate by the Shareholders for the sake of MIC's interests and objectives. The tenure of each member of the Board of Directors are as the table below:

Procedure to Determine the Board of Commissioners Remuneration

GMS has granted the authority to determine the remuneration to the Board of Commissioners, to be followed-up based on the performance of each member of Board of Commissioner and Board of Directors based on agreed remuneration structure. The remuneration structure of the Board of Commissioners includes salary, allowances, honorarium, and tantiem.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Determination of total remuneration in 2016 for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries was Rp13.006 billion and Rp11.263 billion respectively for the year ended December 31, 2016 and 2015. The remuneration includes honorarium, allowances, and tantiem for all members of the Board of Commissioners of the Parent Company and Subsidiaries.

The Board of Commissioners Remuneration Policy

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners receives a number of remuneration and other facilities. The remuneration and other facilities for the Board of Commissioners refer Shareholders' decision as stipulated in the General Meeting of Shareholders with due regard to results of the analysis conducted by the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (Satu) kali dalam setiap bulannya, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Ketua Dewan Komisaris. Dalam hal Ketua Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka Ketua Dewan Komisaris menunjuk seorang anggota Dewan Komisaris untuk memimpin rapat tersebut. Dalam hal tidak ada penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat.

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali pertemuan dengan rata-rata frekuensi kehadiran 83,33%.

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendance	RASIO KEHADIRAN Attendance Ratio
Alka Tranggana	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6 kali <i>times</i>	6 kali <i>times</i>	100%
Budi Setyawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	6 kali <i>times</i>	3 kali <i>times</i>	50%
H.I. Syafei	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6 kali <i>times</i>	6 kali <i>times</i>	100%

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat dengan komite-komite pendukung kegiatan Dewan Komisaris. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan Komite Audit sebanyak 6 (Enam) kali pertemuan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali pertemuan. Topik yang dibahas dalam pertemuan tersebut antara lain hasil kinerja MIC, Pengembangan Usaha dan berbagai permasalahan yang lain. Rincian kehadiran sebagai berikut:

NO	TANGGAL RAPAT Meeting Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda	PESERTA RAPAT Meeting Participants
1.	Januari 2016	Rencana Kerja dan Budget Tahun 2016 <i>2016 Work Plan and Budget</i>	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Direksi MIC - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Board of Commissioners - Audit Committee - Board of Directors of MIC - Corporate secretary - Accounting Manager
2.	Mei 2016	Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 dan Public Expose <i>Plan for the General Meeting of Shareholders for Financial Year 2015 and Public Expose</i>	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Direksi MIC - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Board of Commissioners - Audit Committee - Board of Directors of MIC - Corporate secretary - Accounting Manager

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners should hold meeting at least 1 (one) time every month, and the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. The Board of Commissioners' meeting is led by the President Commissioner. In the case of the President Commissioner is absent or unavailable, the President Commissioner assign a member of the Board of Commissioners to lead the meeting. In the absence of designation, then the most long-serving member of the Board of Commissioners to act as chairman of the meeting.

The Board of Commissioners may hold meetings at any time on request from 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or Board of Directors, by explaining the issues to be discussed. In each meeting of the Board of Commissioners, minutes of meetings will be made by the Secretary to Board of Commissioners and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Commissioners who attend the meeting. Minutes of the meeting include issues that have been discussed and decided. During 2016, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with an average frequency of attendance of 83.33%.

The Board of Commissioners also held meetings with the supporting committees of the Board of Commissioners. During 2016, the BOC held 6 (six) meetings with the Audit Committee.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2016, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 6 (six) joint meetings. Topics covered in the meetings among others were the performance of MIC, business development, and various other issues. Details of attendance as follows:

NO	TANGGAL RAPAT <i>Meeting Date</i>	AGENDA RAPAT <i>Meeting Agenda</i>		PESERTA RAPAT <i>Meeting Participants</i>	
3.	Juli 2016	Evaluasi Kinerja dan Pengembangan Bisnis Perseroan, seperti akuisisi, pembentukan entitas anak baru, tambahan muatan brand product baru, online shop, retail baby shop, e-commerce business dan lain sebagainya	<i>Performance evaluation and the Company's business development, such as acquisitions, establishment of new subsidiaries, additional capacity of new brand, online shop, retail baby shop, e-commerce business etc.</i>	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Direksi MIC - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager	- Board of Commissioners - Audit Committee - Board of Directors of MIC - Corporate secretary - Accounting Manager
4.	Agustus 2016	Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perseroan dan Entitas Anak dalam Semester I Tahun 2016	<i>Evaluation and Discussion on the Company and its Subsidiaries' Performance Appraisal in the First Half Year of 2016</i>	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Direksi MIC - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager	- Board of Commissioners - Audit Committee - Board of Directors of MIC - Corporate secretary - Accounting Manager
5.	September 2016	Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perseroan dalam Kuartal III Tahun 2016 dan Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2016 serta Rencana Pembentukan Bisnis Baru yang bergerak dalam online business, e-commerce business dan pengembangan toko-toko retail baby shop.	<i>Evaluation and Discussion on the Company's Performance Appraisal in the third quarter of 2015 and Target Achievement Plan until the end of 2015, and also the plan to form new business engaged in the online business, e-commerce business and retail baby shop development.</i>	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Direksi MIC - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager	- Board of Commissioners - Audit Committee - Board of Directors of MIC - Corporate secretary - Accounting Manager
6.	Desember 2016	Pembahasan dan review best estimated laba rugi komprehensif sampai dengan 31 Desember 2016 dan juga pembahasan atas Rencana Kerja dan Anggaran MIC (RKAPB) untuk tahun 2017, serta review performance entitas anak selama tahun 2016	<i>Discussion and review on the best estimated comprehensive income until December 31, 2016, also discussion on the MIC's Work Plan and Budget (RKAPB) for 2017, and the review on Subsidiaries' performance in 2016</i>	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Direksi MIC - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager	- Board of Commissioners - Audit Committee - Board of Directors of MIC - Corporate secretary - Accounting Manager

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, Perusahaan tidak memiliki program khusus pengembangan bagi Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar sesuai bidangnya masing-masing.

Rekomendasi Dewan Komisaris Selama 2016

1. Target kami pada tahun 2016 adalah mengikuti Roadmap GCG atau Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan sebaik-baiknya. Perusahaan juga telah melakukan pengaturan dan pengelolaan pelaporan atas pelanggaran yang merugikan atau whistleblowing system (WBS) secara efektif.
2. Dengan hadirnya para pemain baru yang menjadikan kondisi persaingan usaha semakin kompetitif, ditunjang dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta kesadaran konsumen akan produk yang berkualitas dan tingkat kelahiran bayi yang cukup besar di Indonesia, kami lebih optimis dan yakin untuk memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan di masa mendatang.

The Board of Commissioners Development Program

Throughout 2016, the Company did not provide special development programs for the Board of Commissioners. However, the Board of Commissioners continued to develop themselves independently by attending various trainings and seminars according to their respective fields.

Recommendation from the Board of Commissioners in 2016

1. Our target in 2016 is to follow the GCG Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) as well as possible. The Company also managed the report of harmful violations or whistleblowing system (WBS) effectively.
2. With the rising of new players that led to an increasingly fierce business competition, supported by an increase in income and social welfare of the people as well as consumer awareness on product quality and the high birth rate in Indonesia, we become more optimistic and confident that we will be able to give added value to the shareholders and stakeholders in the future.

3. Kami optimis untuk tetap menjadi yang terdepan dalam industri perdagangan barang-barang konsumsi peralatan bayi, terutama di luar pulau Jawa yang masih menjadi pasar potensial bagi produk kami. Faktor kebutuhan konsumen yang semakin meningkat dengan standar kehidupan yang semakin baik pun menjadi landasan kami untuk percaya diri menghadapi tantangan di masa depan. Dengan filosofi 3S (Study, Safety & Satisfaction) yang selalu kami terapkan dalam proses pembuatan produk, dan kami juga yakin dengan rangkaian produk kami dimana semakin mampu untuk memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia.

KOMISARIS INDEPENDEN

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/institusi lainnya, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut.

TABEL RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS
Table of the Board of Commissioners Concurrent Position

NAMA Name	JABATAN Position	JABATAN PADA PERUSAHAAN/INSTANSI LAIN Position at other Company/ Institution	NAMA PERUSAHAAN/ INSTANSI LAIN Name of Other Company/ Institution
Alka Tranggana	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Budi Setyawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
H.I. Syafei	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis Pribadi. Atas Hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak mengurangi keuangan Perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan.

3. We are optimist to stay as the leader in the consumer goods of baby care products, especially areas outside Java that remain as the potential market for our products. The increase in consumer needs in line with better standard of living became the cornerstone for us to confidently face the future challenges. With the 3S philosophy (Study, Safety & Satisfaction) that are always applied in the manufacturing process of our products, and we also believe that our products will be increasingly able to fulfill the market needs in Indonesia

INDEPENDENT COMMISSIONER

Members of the Company's Board of Commissioners have met the amount, composition, criteria and independence in accordance with applicable regulations. The number of members of the Company's Board of Commissioners is currently 3 (three) persons, 1 (one) of whom is Independent Commissioners. Accordingly, the composition also complies with the rules stipulated by the Financial Services Authority regarding Independent Commissioner. Independent Commissioner does not have any financial, management, shareholding and/or family relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the Company that may affect his/her ability to act independently.

The Board of Commissioners has no concurrent positions in the other company/institution, and can be seen in the table below as follows.

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officials of the Company are prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce the Company's profits and shall disclose the conflict of interest in any decision. A conflict of interest is a condition in which the Company's economic interests conflict with the personal economic interests. For that reason, member of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finance in the event of a conflict of interest.

2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perusahaan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

DIREKSI

Direksi adalah organ tinggi Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar untuk tetap berada pada kinerja yang positif sehingga keberadaannya menjadi tulang punggung Perusahaan dalam setiap kegiatan usahanya.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan MIC. Direksi juga mewakili MIC baik di dalam maupun di luar Pengadilan dengan keterbatasannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, peraturan dana pensiun dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Independensi Keanggotaan Direksi

Direksi bertugas secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar secara material dapat mengganggu objektivitas tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Didalam Anggaran Dasar menjelaskan bahwa antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan ataupun hubungan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.

Pedoman Tata Kerja Direksi

Direksi dalam melakukan tugas dan kewajibannya senantiasa merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pedoman tata kerja tersebut, dijelaskan mengenai tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

2. Avoiding a decision making in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclosing family, financial, management, and ownership relationships with other member of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or other controlling shareholders and/or other parties in the framework of the Company's business.
4. Disclosing the case of decisions that must be taken on the condition of a conflict of interest.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a major organ of the Company that is fully responsible to manage the Company for the interest and vision of the Company in accordance with Article of Association to be still in positive performance, therefore the Board of Directors is the backbone of the Company in its entire business activities.

The main duty of the Board of Directors is responsible for carrying out all actions relating to the management of MIC. The Board of Directors also represents MIC both within and outside the Court with the limitations as stipulated in the laws and regulations, regulation of pension funds, and/or the Resolution of General Meeting of Shareholders.

Independency of the Board of Directors

The Board of Directors conducts its duties independently without interference from other parties or takes actions that are not in accordance with regulations and the Articles of Association, which can materially interfere with the objectivity of the Board of Directors, all of which is conducted solely for the interest of the Company. The Articles of Association regulates that there must be no family relationship up to the third-degree relatives between members of the Board of Directors and that of the Board of Commissioners, either vertical or horizontal line of relationship, including any relationship that arises from marriage or other relationship that may lead to conflict of interest.

Work Guidelines of Board of Directors

The Board of Directors performs its duties in accordance with Work Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors as outlined in the Company's Articles of Association. The work guidelines describe the activity stages in a well-structured and systematic manner so as to be easily understood and consistently implemented within their respective duties in order to achieve the Company's Vision and Mission, hence high working standards that correspond to GCG principles will be achieved.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola dan menjalankan tanggung jawab terhadap kinerja Perusahaan dalam memenuhi *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan baik dari aspek keuangan dan operasional untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan guna melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan penuh tanggung jawab.
- Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi.
- Menindaklanjuti temuan-temuan audit baik internal maupun eksternal dan melaporkannya ke Dewan Komisaris.
- Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Menyampaikan kebijakan-kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis kepada pegawai melalui sarana yang mudah diakses oleh pegawai antara lain melalui *portal knowledge management, website, email* dan pertemuan (rapat) internal.

Berdasarkan kemampuan yang dimiliki, tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

- **DIREKTUR UTAMA**
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan RUPS. Direktur Utama membawahi Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Manajemen Usaha dan Manajemen Proyek.
- **DIREKTUR KEUANGAN**
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina keuangan, pendanaan, anggaran, pendapatan, akuntansi dan niaga serta mengelola dan membina kegiatan operasional, manajemen aset dan pelaksanaan pengadaan (*procurement*), pembinaan kinerja dan efisiensi teknik operasional, dan juga fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- **DIREKTUR PENJUALAN DAN PEMASARAN**
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan bertanggung jawab dalam mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan penjualan dan pemasaran serta fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, duties and responsibilities of the Board of Directors are:

- To manage the Company and ensuring that its performance meets the *Key Performance Indicator* (KPI) of both the financial and operational aspects in the achievement of the Company's mission and objectives by implementing the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work and Budget Plan (RKAP) with full responsibility.
- To build and leverage on information technology.
- To follow-up on the internal and external audit findings, and report it to the Board of Commissioners
- To report relevant information to the Board of Commissioners and hold General Meeting of Shareholders (GMS).
- To convey the Company's strategic policies to employees through an easily accessible medium such as Knowledge Management portal, website, email and internal meetings.

Based on abilities owned, duties and responsibilities of the Board of Directors are:

- **PRESIDENT DIRECTOR**
Acting on behalf of the Board of Directors to manage and develop the Company in accordance with the Articles of Association and the GMS. The President Director supervises Internal Audit and Corporate Secretary, Risk Management, Business Management and Project Management.
- **FINANCE DIRECTOR**
Acting on behalf of the Board of Directors in managing and fostering financial, funding, budget, revenues, accounting, and commercial as well as to manage and maintain operational activities, asset management and procurement, fostering the performance and efficiency of operational techniques, and other functions as stipulated in the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).
- **SALES AND MARKETING DIRECTOR**
Acting on behalf of the Board of Directors in managing and responsible for controlling and evaluating business activities related to sales and marketing and other functions as stipulated in the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).

Komposisi Direksi

Perusahaan mengangkat Direksi berdasarkan hasil RUPST pada tanggal 8 Mei 2015 dengan komposisi sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	AKTA PENUNJUKAN Deed of Appointment
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015 Notary Deed No. 12 dated May 8, 2015
Budiman Gitaloka	Direktur Independen Independent Director	Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Oktober 2012 Notary Deed No. 11 dated October 5, 2012
Hendro Wibowo	Direktur Independen Independent Director	Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015 Notary Deed No. 12 dated May 8, 2015

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (Tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Pendiri untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Masa jabatan anggota Direksi sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini :

JABATAN Position	NAMA Name	MASA JABATAN Tenure	
		MULAI Start	SELESAI Finish
Direktur Utama President Director	Anthony Honoris	2015	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan Until the closing of AGMS 2016 held in 2017 and may be reappointed for 1 (one) term
Direktur Independen Independent Director	Budiman Gitaloka	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan Until the closing of AGMS 2016 held in 2017 and may be reappointed for 1 (one) term
Direktur Independen Independent Director	Hendro Wibowo	2015	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan Until the closing of AGMS 2016 held in 2017 and may be reappointed for 1 (one) term

Kriteria

- Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Perusahaan.
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
- Seluruh anggota Direksi:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
 - Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Perusahaan sejenis, dan/atau lembaga lain yang sejenis.
 - Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham Perusahaan

The Board of Directors Composition

The Company appointed the Board of Directors by the Resolution of AGM on May 8, 2015 with the following composition:

The Board of Directors Tenure

The tenure of the Board of Directors is 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) term, without prejudice to the right of the Founder to dismiss at any time by stating the reasons. Tenure of members of the Board of Directors as outlined in the table below:

Criteria

- Most of members of the Board of Directors has had more than 5 (five) years in the area of operations as the Company's Executive Officials.
- All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia.
- All members of the Board of Directors:
 - Have never been declared bankrupt or were found guilty for causing a company to go bankrupt.
 - Have never performed despicable actions and never been convicted of a felony.
 - Do not hold concurrent position as Commissioner, Director, or Executives at similar company or other similar institutions.
 - Do not have financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Company's shareholders

Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bersama organ pendukung melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan koordinasi dengan *Human Capital Division* dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi.
3. Organ pendukung Dewan Komisaris bersama *Human Capital Division* dan unit kerja terkait menyusun rekomendasi penilaian kinerja Direksi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris membahas rekomendasi tentang penilaian kinerja Direksi dan kemudian memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi untuk dapat disampaikan dalam RUPS.
5. Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan usulan persetujuan atas pencapaian kinerja Direksi dalam RUPS dan RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

Penilaian Kinerja Dewan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham setiap tahunnya. Target-target yang ditetapkan untuk tahun 2016 beserta realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TAHUN 2016 Year of 2016		
		RKAP	REALISASI Realization	PENCAPAIAN Achievement
		(jutaan rupiah) (in million rupiah)	(jutaan rupiah) (in million rupiah)	(%)
1	Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	774.175	641.283	82,83%
2	Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	339.965	351.009	103,25%
3	Laba Bersih <i>Net Income</i>	33.650	24.240	72,04%

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah direksi. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat. Sekretaris Perusahaan MIC atau pejabat yang ditunjuk bertugas untuk membuat serta mendistribusikan risalah rapat Direksi.

Performance Appraisal of the Board of Directors

Performance evaluation is conducted comprehensively, tiered, and periodically. The performance appraisal of the Board of Directors is as follows:

1. Board of Commissioners together with supporting organs shall review the performance appraisal system of the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners coordinates with the Human Capital Division and related working units in order to prepare recommendations for the Board of Directors' performance appraisal system.
3. The supporting organs of the Board of Commissioners together with the Human Capital Division and related working units shall prepare recommendations for the performance appraisal of the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners discusses recommendations on the performance appraisal of the Board of Directors and then provides an assessment of the Board of Directors' performance to be submitted in the GMS.
5. The Board of Commissioners and the Board of Directors submit proposals for approval of the performance achievement of the Board of Directors in the GMS and the GMS shall fully released and discharged members of the Board of Directors for the management that have been carried out during the past financial year, as long as reflected in the Annual Report and Financial Statements, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.

Performance Appraisal of the Board of Directors is carried out by shareholders annually. The targets set for 2016 and its realization can be seen in the following table:

The Board of Directors Meeting

Meeting of the Board of Directors is held regularly, at least once in every month and at the meeting the Board of Directors may invite officials of one level below the directors. In each meeting of the Board of Directors, minutes of meeting is made, signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Directors who were present. Minutes of meeting include everything that have been discussed and decided in the meeting. MIC's Corporate Secretary or an appointed official is in charge to make and distribute minutes of meetings of the Board of Directors.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Dewan Direksi Tahun 2016

The Board of Directors Meeting Attendance Recapitulation in 2016

DEWAN DIREKSI <i>The Board of Directors</i>	JUMLAH RAPAT <i>Number of Meetings</i>	PERSENTASE KEHADIRAN <i>Attendance Percentage</i>
Anthony Honoris	12 kali 12 times	100%
Budiman Gitaloka	12 kali 12 times	100%
Hendro Wibowo	12 kali 12 times	100%

Agenda Rapat dan Pokok Bahasan Dewan Direksi

Selama tahun 2016, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (Dua Belas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%.

Agenda rapat dan kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

Agenda and Subject of the Board of Directors Meeting

During 2016, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with 100% attendance rate. The agenda and the attendance of members of members of the Board of Directors as follows:

NO	TANGGAL RAPAT <i>Meeting Date</i>	AGENDA RAPAT <i>Meeting Agenda</i>	PESERTA RAPAT <i>Meeting Participants</i>
1.	Januari 2016 <i>January 2016</i>	Laporan Keuangan Desember 2015 dan Evaluasi, Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perseroan dalam Tahun 2015 dan Finalisasi Budget 2016 serta Pematangan atas Persiapan dan Pembukaan Grand Opening Bisnis Baru yang bergerak dalam industri retail	December 2015 Financial Statements, evaluation and discussion on the Company's Performance Appraisal in 2015, Finalize 2016 Budget, and Refinement on the Preparatory of Grand Opening of New Business engaged in the retail industry
2.	Februari 2016 <i>February 2016</i>	Laporan Keuangan Januari 2016	January 2015 Financial Statements
3.	Maret 2016 <i>March 2016</i>	Laporan Keuangan Februari 2016 dan Audit Report Tahun Buku 2015 serta Laporan Tahunan Tahun Buku 2015	February 2016 Financial Statements, Audit Report for Financial Year 2015 and Annual Report for Financial Year 2015
4.	April 2016 <i>April 2016</i>	Laporan Keuangan Maret 2016, Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal I Tahun 2016 dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 serta Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose	March 2016 Financial Statements, First Quarter of 2016 Interim Consolidated Financial Statements, 2015 Annual Report and the Plan of General Meeting of Shareholders and Public Expose
5.	Mei 2016 <i>May 2016</i>	Laporan Keuangan April 2016 dan Pematangan tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose	April 2016 Financial Statements and Refinement of the Plan of Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose
6.	Juni 2016 <i>June 2016</i>	Laporan Keuangan Mei 2016 dan Pengembangan Bisnis Perseroan	May 2016 Financial Statements and the Company's Business Development
7.	Juli 2016 <i>July 2016</i>	Laporan Keuangan Juni 2016, Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal II Tahun 2016	June 2016 Financial Statements, Second Quarter of 2016 Interim Consolidated Financial Statements

NO	TANGGAL RAPAT Meeting Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda	PESERTA RAPAT Meeting Participants
8.	Agustus 2016 August 2016	Laporan Keuangan Juli 2016 dan Rencana Pembentukan Bisnis Baru yang bergerak dalam industri <i>online business</i> dan <i>e-commerce business</i> serta pengembangan toko-toko <i>retail baby shop</i>	July 2016 Financial Statements and the Plan to Establish New Business engaged in the online business and e-commerce business, and the expansion of baby shop retail stores
9.	September 2016 September 2016	Laporan Keuangan Agustus 2016 dan Rencana Pembentukan Bisnis Baru yang bergerak dalam industri <i>online business</i> dan <i>e-commerce business</i> serta pengembangan toko-toko <i>retail baby shop</i>	August 2016 Financial Statements and the Plan to Establish New Business engaged in the online business and e-commerce business, and the expansion of baby shop retail stores
10.	Oktober 2016 October 2016	Laporan Keuangan September 2016 dan Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perseroan dalam Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal III Tahun 2016 dan Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2016	September 2016 Financial Statements, evaluation and discussion on the Company's Performance Appraisal in the Third Quarter of 2015 Interim Consolidated Financial Statements, and Target Achievement Plan until the end of 2015
11.	November 2016 November 2016	Laporan Keuangan Oktober 2016 dan Master Plan dan Penyusunan Budget untuk tahun 2017	October 2016 Financial Statements and the Master Plan and Preparation of 2017 Budget
12.	Desember 2016 December 2016	Laporan Keuangan November 2016, Persiapan Audit Eksternal Tahun Buku 2016 serta pembahasan dan review perhitungan estimasi terbaik atas Laporan Keuangan YTD 2016 dan review performance Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun 2016	November 2016 Financial Statements, Preparation of External Audit for Financial Year 2016, discussion and review on the best estimation on YTD 2016 Financial Statements and review on performance of the Company and its Subsidiaries for 2016

Program Pengembangan Direksi

Untuk mengembangkan kompetensi Direksi, MIC mengikutsertakan anggota Direksi dalam berbagai kegiatan seminar, *workshop*, serta kegiatan pelatihan lainnya.

Selama tahun 2016, Perusahaan tidak memiliki program khusus pengembangan bagi Direksi. Namun demikian, Direksi tetap melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar sesuai bidangnya masing-masing.

The Board of Directors Development Program

To develop the competencies of the Board of Directors, MIC include members of the Board of Directors in various seminars, *workshops*, and other training activities.

During 2016, the Company did not have special development program for the Board of Directors. Nevertheless, the Board of Directors still conducted self-development independently by attending various training and seminars according to their respective fields.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY



Ali Arifin

Warga negara Indonesia, 33 tahun. Alumni Universitas Tarumanagara bidang Akuntansi ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) sejak 1 Juli 2015. Beliau memiliki pengalaman sebagai Group Head - Audit di KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Baker Tilly Indonesia) untuk periode 2006-2013 dan bergabung dengan Perseroan mulai sejak tanggal 19 Agustus 2013 sebagai Accounting Manager. Saat ini, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) dan juga merangkap sebagai Accounting Manager.

Ali Arifin

Indonesian citizen, 33 years old. Holds bachelor degree in Accounting from Tarumanagara University and served as Corporate Secretary since July 1, 2015. He has experience as Group Head - Audit Firm Johan Malonda Mustika & Partners (Baker Tilly Indonesia) for the period 2006 to 2013 and joined the Company on August 19, 2013 as Accounting Manager. Currently, he holds the position as Corporate Secretary (Corporate Secretary) and concurrently with the position as Accounting Manager.

Sekretaris Perusahaan MIC bertanggung jawab kepada Direktur Utama yang sesuai dengan kedudukannya, fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi rangkaian kegiatan, sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa MIC mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*); dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen MIC, termasuk tetapi tidak terbatas pada risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Menyediakan sumber informasi tentang Perusahaan, baik dari sisi keuangan, penjualan dan pemasaran serta hal lainnya.
6. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor, serta melakukan sosialisasi kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya.

MIC's Corporate Secretary is responsible to the President Director pursuant to his/her position. Functions of the Corporate Secretary includes a series of activities, as follows:

1. To ensure that the MIC comply with regulations concerning disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;
2. To provide information as needed by the Board of Directors and Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if required;
3. As liaison officer;
4. To organize and store MIC's documents, including but not limited to the minutes of meetings of the Board of Directors's meetings, the Board of Commissioners' meetings, and the General Meeting of Shareholders.
5. To provide the source of information regarding the Company, from aspects of financial, sales and marketing, and many others.
6. To carry out activities related to function of investor relations, as well as performing socialization to investors and other stakeholders.

7. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat.
8. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
9. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan di pasar modal, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
10. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
11. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
12. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan publik-publik perusahaan lainnya.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, secara spesifik Sekretaris Perusahaan MIC memiliki tanggung jawab yang berkaitan dengan kegiatan internal dan eksternal MIC, yaitu :

1. Perumusan kebijakan strategis dan prosedur yang berkaitan dengan fungsi Hubungan Masyarakat, Hukum dan Kesekretariatan.
2. Penanggungjawab dalam hal penanganan proses hukum yang menyangkut MIC.
3. Penetapan pemberian pendapat hukum.
4. Pengelolaan komunikasi internal (penyelenggaraan acara MIC yang meliputi: Rapat Umum Pemegang Saham, baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat luar biasa, Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris, dan rapat Direksi).
5. Pengelolaan Website dan Media MIC.
6. Penyelenggaraan kegiatan pengelolaan kesekretariatan dan pengelolaan arsip serta dokumentasi MIC.
7. Pembinaan kearsipan serta *monitoring/evaluasi* pelaksanaan kegiatan kearsipan di seluruh Kantor Cabang.
8. Pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan aspek hukum dan GCG.
9. Pencapaian kinerja di unit kerjanya.
10. Penyusunan *Annual Report*, dan evaluasi SOP unit kerja.

Aktivitas dan pekerjaan rutin yang dilakukan selama tahun 2016, antara lain:

- Penyusunan Laporan Tahunan 2015;
- Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 17 Juni 2016;
- Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan pada tanggal 17 Juni 2016;
- Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
- Keterbukaan informasi sehubungan dengan laporan keuangan kuartalan, tengah tahun, dan tahunan;

7. To carry out activities related to function of community relations.
8. To keep abreast of the Capital Market development especially applicable laws and regulations within the Capital Market
9. To develop and control legal compliance on legislation in force as well as good corporate governance in order to ensure the fulfillment of provisions of legislation in capital market, and provisions which has been set by the Government.
10. To provide inputs and advices to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provision of legislation in Capital Market
11. To support the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance.
12. To be the bridge between the Company and Company's Shareholders, Financial Services Authority, and other public Companies.

In carrying out these functions, specifically the Corporate Secretary MIC has responsibilities relating to internal and external activities of MIC, namely:

1. Formulation of strategic policies and procedures relating to the functions of Public Relations, Legal, and Secretarial.
2. Responsible for the handling of legal process involving MIC.
3. Determination of giving legal opinion.
4. Internal communication management (organizing MIC's events that include: General Meeting of Shareholders, both annual and extraordinary, the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners, and Board of Directors meetings).
5. MIC's Website and Media Management.
6. Secretarial activities management as well as MIC's files and documents management.
7. Maintenance of filing system and monitoring/evaluation of the archival activities in all Branch Offices.
8. Management of activities related to legal aspects and GCG.
9. The performance achievement in its work unit.
10. Preparation of the Annual Report, and evaluation of work unit's SOP.

Activities and routine works carried out throughout 2015, among others:

- Preparation of 2015 Annual Report;
- The Convening of AGM on June 17, 2016;
- The Annual Public Expose on June 17, 2016;
- The execution of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners meetings;
- Information disclosure on the quarterly, half-yearly, and annual financial statements;

- Rapat dengan analis dan investor baik tatap muka maupun melalui konferensi telepon;
 - Keterbukaan informasi sehubungan dengan pengunduran diri dari Direksi Perusahaan;
 - Keterbukaan informasi sehubungan dengan adanya transaksi dari pemegang saham tertentu;
 - Keterbukaan informasi lainnya;
 - Pengelolaan website dan media sosial Perusahaan;
 - Penyampaian informasi proyeksi pembayaran hutang dalam valuta asing tiap akhir bulan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - Penyampaian laporan kepemilikan efek yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh setiap bulannya berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perusahaan;
 - Menyampaikan laporan-laporan melalui www.idxnet.co.id, <https://spe.ojk.go.id> dan XBRL Reporting;
 - Menghadiri undangan sosialisasi dan seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia (IDX) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
 - Wawancara dengan media (Wartawan) pada saat Public Expose Tahunan.
- *Meetings with analysts and investors both in-person or via telephone conference;*
 - *Information disclosure on the resignation of the Company's Board of Directors;*
 - *Information disclosure on transactions of certain shareholders;*
 - *Other information disclosure;*
 - *Management of the Company's website and social media.*
 - *Submission of information on debt payment projections in foreign currency in the end of every month to the Financial Services Authority (OJK);*
 - *Submission of monthly reports regarding shares ownership reaching 5% or more of the issued and fully paid shares based on the report from the Company's Share Registrar;*
 - *Submission of reports through www.idxnet.co.id and <https://spe.ojk.go.id> and XBRL Reporting;*
 - *Attending socialization and seminar organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesian Central Securities Depository; and*
 - *Interview with the media (journalists) during the Annual Public Expose.*



HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Working Relationship Between The Board of Commissioners and Board of Directors



- Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati mengenai fungsi dan peranan masing-masing dalam mengurus MIC sebagaimana telah diatur dalam peraturan Perundang-undangan maupun Anggaran Dasar MIC.
 - Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi MIC secara tepat waktu dan lengkap, dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai MIC diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
 - Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Hubungan Afiliasi antara Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:
- *The Board of Commissioners and Board of Directors share a mutual respect regarding each functions and roles in the management of MIC as stipulated in laws and regulations as well as MIC's Articles of Association.*
 - *The Board of Commissioners is entitled to access to the information regarding MIC timely and complete, and the Board of Directors is responsible for ensuring that the information is given to the Board in a timely and complete manner.*
 - *The Board of Directors is responsible for delivering reports required by the Board of Commissioners on a regular basis in accordance with applicable provisions.*
 - *Affiliations between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders are as follows:*

NAMA Name	DIREKSI The Board of Directors	DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners	PEMEGANG SAHAM Shareholders
Anthony Honoris	PT Multi Indocitra Tbk	-	✓
Budiman Gitaloka	PT Multi Indocitra Tbk	-	-
Hendro Wibowo	PT Multi Indocitra Tbk	-	-

TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Transparency of Corporate Governance

Perlakuan Yang Sama Terhadap Seluruh Pemegang Saham

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Perusahaan memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perusahaan.

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perusahaan adalah aktif menyelenggarakan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor, melalui paparan publik untuk menjamin keterbukaan informasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Metode yang digunakan, adalah sebagai berikut:

- Penyampaian langsung, yang meliputi: *Public Expose, Road Show, Press Conference, 1-on-1 Meetings, Group Meetings, dan Office Visits.*
- Penyampaian tidak langsung, yang meliputi: *Annual Report, Laporan Keuangan Publikasi, Website, Media, Conference Calls* dan surat elektronik.

Prinsip dasar yang digunakan oleh Perusahaan adalah:

- Pengungkapan informasi dilakukan secara wajar (*fair disclosure information*) dengan memperhatikan prinsip kesetaraan (*equitable treatment*) dan transparansi.
- Perusahaan maupun Direksi serta pegawai wajib memberikan informasi dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan ketentuan kerahasiaan yang berlaku.
- Komunikasi dengan Komunitas Pasar Modal dan Komunitas Investor menggunakan kebijakan satu pintu (*one door policy*).

Perusahaan senantiasa membangun hubungan baik dengan investor, analis maupun masyarakat pasar modal lainnya melalui penyelenggaraan secara berkala kegiatan-kegiatan seperti pertemuan dengan analis/investor dalam skala nasional maupun internasional serta paparan kinerja kepada publik. Perusahaan juga memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam peraturan Pasar Modal Indonesia seperti laporan keuangan, laporan tahunan, laporan pemegang saham tertentu dan paparan publik. Perusahaan juga telah memberikan akses seluas-luasnya kepada masyarakat umum dan investor untuk memperoleh informasi melalui situs www.mic.co.id.

Equal Treatment of All Shareholders

In providing information required by investors or Shareholders (information transparency), the Company provides equal treatment to Majority or Minority Shareholders to avoid the occurrence of inside information that is known only by Majority Shareholders. All Shareholders have the same right in obtaining information related to the Company.

Implementation of the information dissemination function is performed by the Corporate Secretary. Some forms of information transparency conducted by the Company are actively organizing forums of meetings with analysts and investors, through public exposure to ensure that information disclosure can be properly implemented.

The method used is as follows:

- *Direct delivery, which includes: Public Expose, Road Show, Press Conference, 1-on-1 Meetings, Group Meetings, and Office Visits.*
- *Indirect delivery, which includes: Annual Report, Published Financial Report, Website, Media, Conference Calls and electronic mail.*

The basic principles used by the Company are:

- *Fair disclosure information with due regard to equitable treatment and transparency.*
- *The Company, the Board of Directors, and employees must provide information by adhering to the precautionary principle with due regard to the applicable confidentiality provisions.*
- *Communication with the Capital Market Community and the Investor Community is using a one-door policy.*

The Company continues to build good relationships with investors, analysts and other capital market communities by organizing periodic activities such as meetings with analysts/investors on a national or international scale as well as performance exposure to the public. The Company also fulfills its disclosure obligations as stipulated in the Indonesian Capital Market regulations such as financial statements, annual reports, certain shareholder reports and public exposure. The Company has also given the widest access to the general public and investors to obtain information through the website www.mic.co.id.

Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya mengembangkan Perusahaan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan berperan dalam pencegahan dan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, dan bertujuan meningkatkan kinerja PT Multi Indocitra Tbk agar menjadi yang lebih baik dan sehat. Dalam mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan, diperlukan adanya kerjasama dari seluruh bagian yang ada di Perusahaan agar efektifitas pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik, antara lain melalui :

1. Evaluasi dan kajian terhadap seluruh kebijakan, prosedur serta panduan kegiatan internal yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan.
2. Pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang dibuat Perusahaan dalam menindaklanjuti hasil temuan audit intern dan ekstern serta komitmen kepada pihak Regulator.
3. Penyusunan analisa kepatuhan terhadap kegiatan pengembangan jaringan kantor serta peluncuran produk/ aktivitas baru.
4. Sosialisasi kebijakan dan ketentuan internal secara langsung (tatap muka) atau dalam bentuk website yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.
5. Pemantauan risiko kepatuhan yang dilakukan bersamaan dengan pengukuran profil risiko terhadap risiko inheren dan risiko kepatuhan berdasarkan penilaian pada kualitas penerapan manajemen risiko.
6. Menyusun dan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada pihak internal dan eksternal sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Dalam menjalankan kegiatan usaha, MIC telah memenuhi ketentuan Regulator yang terkait dengan aspek kecukupan modal, pemeliharaan likuiditas, pemeliharaan posisi devisa neto, serta penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Selama tahun 2016, MIC melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan transparansi penyampaian laporan kepada Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal, baik melalui website, email softcopy dan juga pengiriman dokumen hardcopy, antara lain sebagai berikut:

Compliance Function

Implementation of the compliance function is one of the important elements in developing the Company. The compliance function implementation plays a role in preventing and ensuring that the Company's activities are in compliance with prevailing laws and regulations, and aims to improve the performance of PT Multi Indocitra Tbk to become better and healthier. In supporting the compliance function implementation, cooperation from all parts of the Company is required so that the effectiveness of compliance function implementation can run well, among others through:

1. Evaluation and review of all internal policies, procedures and guidelines used for the Company's operational activities.
2. Monitoring the fulfillment of commitments made by the Company in following up on the findings of internal and external audit and commitment to the Regulator.
3. Preparation of compliance analysis on office network development activities and new product/activity launch.
4. Socialization of internal policies and regulations directly (face to face) or in the form of websites that can be accessed by all employees.
5. Compliance risk monitoring undertaken in conjunction with the measurement of risk profile against inherent risk and compliance risk based on an assessment of the quality of risk management implementation.
6. Prepare and submit periodic compliance reports to internal and external parties in accordance with applicable regulations.
7. In conducting business activities, MIC has complied with regulatory requirements related to capital adequacy, liquidity maintenance, maintenance of net open position, and implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program.

Transparency of Financial and Non Financial Condition that Has Not Yet Disclosed in Other Reports

During 2016, MIC through the Corporate Secretary has disclosed the transparency of reports submission to the Supporting Professional Institutes for Capital Market, either via the website, email softcopy and hardcopy document delivery, as follows:

a. Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (IDX):

a. Submission of Reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX):

Catatan: Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing setiap bulannya hanya ditujukan kepada OJK

Note: the Company's Debts/Liabilities Report in foreign currency every month were only addressed to OJK

TANGGAL Date	MATERI LAPORAN Report Material	TUJUAN Purpose
08 Januari 2016 January 08, 2016	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Desember 2015	The Company's Debt/ Liability Report in Foreign Currency for period December 2015
08 Januari 2016 January 08, 2016	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on December 31, 2015
04 Februari 2016 February 04, 2016	Penyampaian Keterbukaan Informasi yang harus segera Diumumkan kepada Publik, dimana Perseroan pada tanggal 3 Februari 2016 telah menambah bagian dan menyeter penuh (melakukan tambahan modal disetor) kepada entitas anak PT Citra Makmur Ritailindo	Submission of Information Disclosure that must be Publicly Announced, wherein the Company on February 3, 2016 has added portion and fully paid (additional paid-in capital) to subsidiary, PT Citra Makmur Ritailindo
09 Februari 2016 February 09, 2016	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Januari 2016	The Company's Debt/ Liability Report in Foreign Currency for period of December 2015
09 Februari 2016 February 09, 2016	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2016	Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on January 31, 2016
26 Februari 2016 February 26, 2016	Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek MICE	Request for Explanation of the Volatility of MICE Securities Transaction
10 Maret 2016 March 10, 2016	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Februari 2016	The Company's Debt/ Liability Report in Foreign Currency for period of February 2016
10 Maret 2016 March 10, 2016	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 29 Februari 2016	Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on February 29, 2016

TANGGAL Date	MATERI LAPORAN Report Material	TUJUAN Purpose
21 Maret 2016 March 21, 2016	Penyampaian Keterbukaan Informasi yang harus segera Diumumkan kepada Publik, dimana Perseroan pada tanggal 18 Maret 2016 telah menambah bagian dan menyertor penuh (melakukan tambahan modal disetor) kepada entitas anak PT Citra Makmur Ritailindo	Submission of Information Disclosure that must be Publicly Announced, wherein the Company on March 18, 2016 has added portion and fully paid (additional paid-in capital) to subsidiary, PT Citra Makmur Ritailindo
31 Maret 2016 March 31, 2016	Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2015 berikut Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Penyampaian Laporan Keuangan Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL)	Audited Annual Financial Statements for Financial Year 2015, and the Explanation of Volatility 20% Change to Balance of Financial Position Statement (Balance Sheet) and Submission of Financial Statement Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)
31 Maret 2016 March 31, 2016	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2015	Proof of Advertisement regarding Audited Annual Financial Statements for Financial Year 2015
08 April 2016 April 08, 2016	Penyampaian Keterbukaan Informasi yang harus segera Diumumkan kepada Publik, dimana Perseroan pada tanggal 8 April 2016 telah menambah bagian dan menyertor penuh (melakukan tambahan modal disetor) kepada entitas anak PT Citra Makmur Ritailindo	Submission of Information Disclosure that must be Publicly Announced, wherein the Company on April 8, 2016 has added portion and fully paid (additional paid-in capital) to subsidiary, PT Citra Makmur Ritailindo
08 April 2016 April 08, 2016	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Maret 2016	The Company's Debt/ Liability Report in Foreign Currency for period of March 2015
08 April 2016 April 08, 2016	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016	Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on March 31, 2016
29 April 2016 April 29, 2016	Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun Buku 2015	Annual Report for financial year 2015
29 April 2016 April 29, 2016	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 berikut Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Penyampaian Laporan Keuangan Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL)	Interim Consolidated Financial Statements for 3 Months Period that ended on March 31, 2016, and the Explanation of Volatility 20% Change to Balance of Financial Position Statement (Balance Sheet) and Submission of Financial Statement Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)

TANGGAL Date	MATERI LAPORAN Report Material	TUJUAN Purpose
02 Mei 2016 May 02, 2016	Pemberitahuan Rencana dan Laporan Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2016	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Pemberitahuan Rencana dan Laporan Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2016
09 Mei 2016 May 09, 2016	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 April 2016	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik
10 Mei 2016 May 10, 2016	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode April 2016	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik
11 Mei 2016 May 11, 2016	Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Tahun 2016	Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui Iklan Koran tentang Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2016
27 Mei 2016 May 27, 2016	Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui Iklan Koran tentang Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2016
27 Mei 2016 May 27, 2016	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Pembelian Kembali Saham (Treasury Stock) pada tanggal 26 Mei 2016 sebanyak 150.000 lembar saham (share)	Keterbukaan Informasi kepada Publik atas Transaksi Pembelian Kembali Saham (Treasury Stock) pada tanggal 26 Mei 2016
03 Juni 2016 June 03, 2016	Penyampaian Informasi Rencana Public Expose yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2016	Penyampaian Informasi Rencana Public Expose kepada Publik
10 Juni 2016 June 10, 2016	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Mei 2016	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik
10 Juni 2016 June 10, 2016	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2016	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik
14 Juni 2016 June 14, 2016	Penyampaian Informasi Materi Public Expose yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2016	Penyampaian Informasi Materi Public Expose kepada Publik
22 Juni 2016 June 22, 2016	Penyampaian Informasi Laporan Hasil Public Expose yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2016	Penyampaian Informasi Laporan Hasil Public Expose kepada Publik

TANGGAL Date	MATERI LAPORAN Report Material	TUJUAN Purpose
23 Juni 2016 June 23, 2016	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan serta Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan untuk tahun buku 2015	Summary of Annual GMS and Proof of Advertising on Summary of Annual GMS for financial year 2015
11 Juli 2016 July 11, 2016	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Juni 2016	The Company's Debt/ Liability Report in Foreign Currency for period of June 2015
11 Juli 2016 July 11, 2016	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016	Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on June 30, 2016
28 Juli 2016 July 28, 2016	Penyampaian Akta Berita Acara atas RUPS Tahunan untuk tahun buku 2015 "Akta Notaris/Berita Acara No. 20 tanggal 17 Juni 2016" oleh Notaris Publik Dr. Tintin Surtini, SH., MH., MKn. 11 Juli 2016	Submission of Deed of Minutes of Annual GMS for financial year 2015 "Notarial Deed/Minutes no. 20 dated June 17, 2016" by Public Notary Dr. Ir. Tintin Surtini, SH., MH., MKn. July 11, 2016
01 Agustus 2016 August 01, 2016	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 berikut Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Penyampaian Laporan Keuangan Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL)	Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2016, and the Explanation of Volatility 20% Change to Balance of Financial Position Statement (Balance Sheet) and Submission of Financial Statement Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)
01 Agustus 2016 August 01, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2016	Submission of Proof of Advertisement regarding Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2016
09 Agustus 2016 August 09, 2016	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Juli 2016	The Company's Debt/ Liability Report in Foreign Currency for period of July 2016
09 Agustus 2016 August 09, 2016	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2016	Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on July 31, 2016

TANGGAL Date	MATERI LAPORAN Report Material	TUJUAN Purpose
12 Agustus 2016 August 12, 2016	Jawaban atas Penelaahan atas Laporan Tahunan (Annual Report) tahun 2015 <i>Response to the Review of 2015 Annual Report</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Jawaban atas Penelaahan atas Laporan Tahunan (Annual Report) PT Multi Indocitra Tbk tahun 2015 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>To provide Information on the Response to the Review of PT Multi Indocitra Tbk's 2015 Annual Report to the Financial Services Authority (OJK)</i>
29 Agustus 2016 August 29, 2016	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Pembelian Kembali Saham (Treasury Stock) pada tanggal 29 Agustus 2016 sebanyak 1.100.000 lembar saham (share) <i>Disclosure of Information on Treasury Stock Transactions on August 29, 2016 of 1,100,000 shares</i>	Keterbukaan Informasi kepada Publik atas Transaksi Pembelian Kembali Saham (Treasury Stock) pada tanggal 29 Agustus 2016 <i>Disclosure of Information to the Public on Treasury Stock Transactions on August 29, 2016</i>
09 September 2016 September 09, 2016	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Agustus 2016 <i>The Company's Debt/ Liability Report in Foreign Currency for period of August 2016</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the Company's Debt/ Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</i>
09 September 2016 September 09, 2016	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2016 <i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on August 31, 2016</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</i>
28 September 2016 September 28, 2016	Penyampaian informasi tentang Perusahaan melakukan takeover atas seluruh pinjaman bank dari Bank ICBC Indonesia ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan penambahan fasilitas kredit, efektif tanggal 23 September 2016 <i>Disclosure of information on the Company action to takeover all bank loans from Bank ICBC Indonesia to PT Bank Danamon Indonesia Tbk and additional credit facility effective September 23, 2016</i>	Keterbukaan Informasi yang perlu Diketahui Publik, dimana Perusahaan melakukan takeover atas seluruh pinjaman bank dari Bank ICBC Indonesia ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Disclosure of Information Needed to Know by the Public, where the Company executed a takeover of all bank loans from Bank ICBC Indonesia to PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
10 Oktober 2016 October 10, 2016	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode September 2016 <i>The Company's Debt/ Liability Report in Foreign Currency for period of September 2016</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the Company's Debt/ Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</i>
10 Oktober 2016 October 10, 2016	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 <i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on September 30, 2016</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</i>
31 Oktober 2016 October 31, 2016	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2016 berikut Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Penyampaian Laporan Keuangan Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL) <i>Consolidated Interim Financial Statements for 9 Month Period ended on September 30, 2016 and Volatility Explanation 20% Change to the Balance of Financial Position Statement (Balance Sheet) and Submission of Financial Report based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)</i>	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2016 <i>To provide Information to the Public on the Consolidated Interim Financial Statements for 9 Month Period Ended on September 30, 2016</i>

TANGGAL Date	MATERI LAPORAN Report Material	TUJUAN Purpose
09 November 2016 November 09, 2016	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Oktober 2016	<i>The Company's Debt/ Liability Report in Foreign Currency for period of October 2016</i>
09 November 2016 November 09, 2016	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2016	<i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on October 31, 2016</i>
09 Desember 2016 December 09, 2016	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode November 2016	<i>Report of Data of Debt/ Obligations of the Company in Foreign Currency for the period of November 2016</i>
13 Desember 2016 December 16, 2016	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 November 2016	<i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on November 30, 2016</i>

b. Penyampaian Laporan kepada Pihak-pihak Selain OJK dan IDX, yaitu kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL):

b. Submission of Reports to Parties other than OJK and IDX, namely to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL):

TANGGAL Date	MATERI LAPORAN Report Material	TUJUAN Purpose
31 Maret 2016 March 31, 2016	Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2015 serta Bukti Iklannya kepada ICAMEL	<i>Audited Annual Financial Statements and Proof of Advertisement to ICAMEL</i>
02 Mei 2016 May 02, 2016	Pemberitahuan Rencana dan Laporan Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2016 kepada KSEI	<i>Notice of Plan and Report of Agenda on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2016 to KSEI</i>
11 Mei 2016 May 11, 2016	Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Tahun 2016 kepada KSEI dan ICAMEL	<i>Proof of Advertisement on Announcement of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2016 to KSEI and ICAMEL</i>
27 Mei 2016 May 27, 2016	Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada KSEI dan ICAMEL	<i>Proof of Advertisement on Invitation of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2016 to KSEI and ICAMEL</i>
23 Juni 2016 June 23, 2016	Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan untuk tahun buku 2015 kepada KSEI dan ICAMEL	<i>Proof of Advertisement of Summary of Minutes of Annual GMS for financial year 2015 to KSEI and ICAMEL</i>

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
pada tanggal 31 Desember 2016:

Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of
Directors as of December 31, 2016:

NAMA DEWAN KOMISARIS <i>Name of The Board of Commissioners</i>	KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH <i>5% Share Ownership or more</i>				
	JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH <i>Total</i>			
		MIC	PERUSAHAAN ASING <i>Foreign Company</i>	BUMN SOE	PERUSAHAAN SWASTA LAINNYA <i>Other Private Company</i>
Alka Tranggana	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Budi Setyawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
H.I. Syafei	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

NAMA DIREKSI <i>Name of The Board of Directors</i>	KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH <i>5% Share Ownership or more</i>				
	JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH <i>Total</i>			
		MIC	PERUSAHAAN ASING <i>Foreign Company</i>	BUMN SOE	PERUSAHAAN SWASTA LAINNYA <i>Other Private Company</i>
Anthony Honoris	Direktur Utama <i>President Director</i>	44.200 lembar saham <i>44,200 shares</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Budiman Gitaloka	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Hendro Wibowo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

Penyimpangan Internal

Berikut adalah tabel jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya.

Selama tahun 2016, tidak terdapat penyimpangan internal yang terjadi, baik di Perusahaan maupun di Entitas Anak.

Internal Violation

Below is a table of total internal violation that occurred and its settlement.

During 2016, there was no internal violation occurred, either in the Company or in Subsidiaries.

PENYIMPANGAN INTERNAL DALAM 1 TAHUN <i>Internal Violation within 1 year</i>	JUMLAH KASUS YANG DILAKUKAN OLEH <i>Number of Cases conducted by</i>					
	PENGURUS <i>Management</i>		PEGAWAI TETAP <i>Permanent Employee</i>		PEGAWAI TIDAK TETAP <i>Non permanent employees</i>	
	TAHUN SEBELUMNYA <i>Previous Year</i>	TAHUN BERJALAN <i>current year</i>	TAHUN SEBELUMNYA <i>Previous Year</i>	TAHUN BERJALAN <i>current year</i>	TAHUN SEBELUMNYA <i>Previous Year</i>	TAHUN BERJALAN <i>current year</i>
Telah Diselesaikan <i>Has been Settled</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Dalam proses penyelesaian internal <i>In internal settlement process</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>No actions for settlement has been made</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Has been followed up through legal process</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Total Penyimpangan <i>Total Violation</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2016, per 31 Desember 2016 dimana tidak terdapat kasus hukum yang masih berjalan di pengadilan maupun kasus yang sudah memiliki keputusan hukum tetap.

Legal Issues

During 2016, as of December 31, 2016 there was no ongoing legal case in courts or cases that already have permanent legal verdict.

PERMASALAHAN HUKUM <i>Legal Issues</i>	JUMLAH <i>Total</i>	
	PERDATA <i>Civil</i>	PIDANA <i>Criminal</i>
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang sah) <i>Settled (has a valid legal power)</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Dalam proses penyelesaian <i>In settlement process</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Total <i>Total</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2016, tidak terdapat kejadian luar biasa yang mempengaruhi keuangan MIC secara signifikan, karena sudah dilakukan strategi mitigasi yang tepat.

Financial Information Containing Extraordinary Events

During 2016, there were no extraordinary events affecting MIC's financial significantly, as has been done appropriate mitigation strategies.

Share Option

Tidak ada kebijakan *share option* yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif MIC terhadap kepemilikan saham Perusahaan.

Share Option

There was no policy of share options held by MIC's Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officials toward the Company's share ownership.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis MIC dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan. Maka, segenap elemen MIC harus menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the MIC and the personal economic interests of shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as employees. Thus, all elements of the MIC must maintain the business integrity and support the principles of fair competition in accordance with the applicable laws and regulations.

Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pemutus, maka unit kerja pemrakarsa mengikutsertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama sehingga transaksi yang merugikan dapat dihindari.

If there is a potential conflict of interest by decision-maker officials, then the initiator work units include independent work units to conduct discussion in order to avoid harmful transactions.

Gratifikasi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan MIC dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain dengan cara menerima sejumlah imbalan yang bersifat material.

Gratification

Members of the MIC's Board of Commissioners and Board of Directors as well as employees are prohibited to misuse their position for personal interest or gain, family and other parties by receiving material reward.

Pengelolaan Informasi

MIC memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut :

- Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, MIC menggunakan software aplikasi dan penunjukkan penanggungjawab-penanggungjawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
- Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja Perusahaan.
- Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan me-review ketepatan data informasi dan juga dilakukan internal assessment dan audit IT setiap tahunnya.
- Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka di buat user name, password dan anti virus di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN MIC.

Ketersediaan Data dan Akses Informasi

MIC membuat ketersediaan data dan informasi berdasarkan data center yang dapat diakses oleh setiap karyawan MIC. Perusahaan juga menyediakan data dan informasi melalui website, webmail yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya pelanggan, mitra, dan umum.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip keterbukaan, untuk itu Perusahaan selalu menyampaikan informasi tentang Perusahaan melalui website Perusahaan, yaitu www.mic.co.id. Selain itu, Perusahaan juga menyampaikan perkembangan Perusahaan mengenai Informasi Material dan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik secara teratur kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Kontak Relasi Investor:

Ali Arifin

Sekretaris Perusahaan

Telepon: (021) 2936-8888 Ext 226

Email : corp.sec@mic.co.id

Information Management

MIC ascertains the nature of data, information, and knowledge of the organization as follows:

- To ensure the accuracy of data and information, MIC uses software applications and appoints units in charge for maintaining the accuracy of data and information within their respective units.
- To ensure the integrity and reliability is based on the verification results performed by each unit of the Company.
- To ensure timely data and information, the Finance department reviews the accuracy of the data and information as well as conducting annual internal assessment and IT audit.
- To ensure the security and confidentiality of data and information, the Company creates a user name, password, and anti-virus to access the MIC LAN network.

Data Availability and Information Access

MIC provides the availability of data and information by data center that can be accessed by all of MIC's employees. The company also provides data and information via the website, webmail thatn can be accessed by interested parties such as customers, partners, and the public.

The Company is committed to implement the principles of openness, therefore the Company always convey information about the Company through the Company's website, namely www.mic.co.id. In addition, the Company also submitted the Company's development regarding Material Information and Disclosure of Information that should be acknowledged by the Public regularly to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the prevailing capital market regulations.

Investor Relations Contact:

Ali Arifin

Corporate Secretary

Phone: (021) 2936-8888 Ext 226

Email: corp.sec@mic.co.id

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs of The Board Of Commissioners

KOMITE AUDIT

Sebagai Perusahaan Publik yang melakukan kegiatan usaha dengan penerapan GCG, Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor: IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan Bursa Efek Jakarta (Bursa Efek Indonesia) Nomor I-A, Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa yang kemudian dirubah dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas. Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, dan Peraturan Komite Audit Perusahaan.

PT Multi Indocitra Tbk. telah membentuk Komite Audit sejak tahun 2008 agar terciptanya iklim usaha yang akuntabel. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berhubungan dengan manajemen risiko bisnis, pengawasan internal dan pelaksanaan kode etik Perusahaan.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh segenap insan Perusahaan.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Piagam Komite Audit sesuai Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perusahaan memiliki 3 anggota Komite Audit termasuk seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan setidaknya satu di antara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan demi menjamin kompetensi pengawasan di bidang keuangan. Komposisi Komisi Audit adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

As a Public Company which perform the business activities with the implementation of GCG, the establishment of Audit Committee is based on Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BapepamLK) Number: IX.I.5, the Decree of Chairman of Bapepam-LK attachment Number Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Formation and Guidance Implementation of the Audit Committee, the Regulation of Indonesia Stock Exchange (IDX) Number I-A, the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta attachment I Number: 305/ BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 on General Provision of Equity Share Listing at the Stock Exchange which later ammended with Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 on Amendment to the Rule Number I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company and the Company's Audit Committee Regulations.

PT Multi Indocitra Tbk. has established the Audit Committee since 2008 in order to create an accountable business climate. The Audit Committee assists the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities relating to business risk management, internal controls, and the implementation of the Company's code of ethics.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions. The Audit Committee also provides input to the Board of Commissioners regarding the focus of annual performance. The main focus of the Audit Committee is to ensure that business risk management and internal controls have been implemented correctly and effectively by all personnels of the Company.

On april 23, 2013, the Company conducted conformation to Audit Committee Charter in accordance with Decree of Head of BapepamLK Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.

The Company's Audit Committee has three members, including an independent commissioner who serves as Chairman and at least one of the members of the Audit Committee has the educational background of accounting and finance in order to ensure the competencies of carrying out supervision in the field of finance. Composition of the Audit Committee are as follows:

Dalam RUPST pada tanggal 17 Juni 2016, yang diakta notariskan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 17 Juni 2016 oleh Notaris Publik Dr. Tintin Surtini, SH., MH., MKn., Notaris di Jakarta, dimana dalam Agenda Keenam Rapat, Para Pemegang Saham telah menyetujui penggantian anggota Komite Audit Perseroan yang lama (Johan Giyanto) dengan Auditor yang baru, yaitu Teddy Syarif Natawidjaja.

At the AGM on June 17, 2016, notarized by Notarial Deed No. 20 dated June 17, 2016 by Public Notary Dr. Ir. Tintin Surtini, SH., MH., MKn., Notary in Jakarta, where in the Sixth Agenda of the Meeting, the Shareholders have approved the replacement of the former Audit Committee member (Johan Giyanto) with the new Auditor, Teddy Syarif Natawidjaja.

NAMA Name	JABATAN Position	AKTA PENUNJUKAN Deed of Appointment
H.I. Syafei	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Akta Notaris No. 99 tanggal 23 Mei 2008 Notary Deed No. 99 dated May 23, 2008
Matheus Polusto Salbri	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Akta Notaris No. 52 tanggal 19 Juni 2009 Notary Deed No. 52 dated June 19, 2009
Teddy Syarif Natawidjaja	Anggota Komite Audit yang Baru di 2016 New Member of Audit Committee in 2016	Akta Notaris No. 20 tanggal 17 Juni 2016 Notary Deed No. 20 dated June 17, 2016
Johan Giyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Akta Notaris No. 52 tanggal 19 Juni 2009 Notary Deed No. 52 dated June 19, 2009

Profil Komite Audit

H.I SYAFEI

Profil Ketua Komite Audit sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris, dimana beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. (baca Halaman 44)

Profile of Audit Committee

H.I SYAFEI

Head of Audit Committee profile has been presented in Board of Commissioners profile, where he also serves as Independent Commissioner (page 44)

MATHEUS POLUSTO SALBRI

Warga Negara Indonesia dan Alumnus Magister Management Universitas Kristen Krida Wacana ini memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Didi & Co (1992-1995). Selain itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Ukrida (1994-1996), Assistant Manager Corporate Planning & Controlling Raja Garuda Mas Group, Manajer Akuntansi Paragon Hotel, Jakarta (1996-1998). Selanjutnya, pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta (1998-2000), Plant Manager PT Sanex Qianjiang Motor International (2000-2005), Manager Akuntansi dan Keuangan PT Hasta Prima Industry (2005-2009) dan pernah dipercaya sebagai Direktur Utama PT Fajarina Unggul Industri (2008-2012). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak Mei 2008 sampai dengan sekarang.

MATHEUS POLUSTO SALBRI

Indonesian citizen, a master graduate of the Management faculty from Krida Wacana Christian University, has experiences as an auditor in Public Accounting Firm (PAF) of Didi & Co. (1992-1995). In addition, he also served as lecturer in the Faculty of Economics at Ukrida (1994-1996) and then served as Assistant Manager of Corporate Planning & Controlling at Raja Garuda Mas Group, Accounting Manager at Paragon Hotel, Jakarta (1996-1998), Accounting Manager of PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta (1998-2000), Plant Manager of PT Sanex Qianjiang Motor International (2000-2005), Finance and Accounting Manager at PT Hasta Prima Industry (2005-2009) and was once appointed as President Director of PT Fajarina Unggul Industri (2008-2012). He served as member of the Company's Audit Committee since May 2008 until present.

TEDDY SYARIEF NATAWIDJAJA

Warga Negara Indonesia, lahir di Garut pada tanggal 24 September 1956, dimana pernah bekerja selama 9 (sembilan) tahun di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP), dan juga selama 27 (dua puluh tujuh) tahun bekerja di beberapa Perusahaan dengan posisi terakhir sebagai Finance and Accounting Head. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan yang baru sejak tanggal 17 Juni 2016.

TEDDY SYARIEF NATAWIDJAJA

Indonesian citizen, born in Garut on September 24, 1956, has experiences for 9 (nine) years working in several public accounting firms (KAP), and also for 27 (twenty seven) years working in several companies with the last position as Finance and Accounting Head. He is the new member of the Company's Audit Committee since June 17, 2016.

JOHAN GIYANTO

Warga Negara Indonesia dan merupakan lulusan Universitas Trisakti jurusan Akuntansi, memiliki berbagai pengalaman di bidang Akuntansi dan Keuangan. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Kartika Naya. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak Mei 2008.

JOHAN GIYANTO

Indonesian citizen and is a graduate from Trisakti University majoring in Accounting, has extensive experience in Accounting and Finance. Currently, he serves as the President Director of PT Kartika Naya. He is also a member of the Company's Audit Committee as of May 2008.

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) orang anggota. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit menjaga independensinya dengan tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, dan Direksi dan/atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha MIC.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit melaksanakan tugasnya secara profesional dan independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam LK Nomor: IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Piagam Komite Audit sesuai Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertera dalam Piagam Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas terkait antara lain laporan keuangan, laporan proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besaran audit fee.
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh *Operational Excellence Department* (OED) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan OED.
- Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan di dalam Perusahaan.

Independency of Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, 1 (one) Independent Commissioner with concurrent position as Head of Audit Committee, and 2 (two) members. In carrying out their duties and responsibilities, all members of Audit Committee should maintain their independency with no family relationships by marriage and descents to the second degree, either horizontally or vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or business relationships, either directly or indirectly, with MIC.

The Audit Committee members are professional in their own fields and selected based on their integrity, competencies, experiences and knowledge in accounting and financial fields. The Audit Committee conducts its duties professionally and independently. It is in compliance with the provisions of Regulation of Bapepam LK Number: IX.I.5, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam LK Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 concerning the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee.

On april 23, 2013, the Company conducted conformation to Audit Committee Charter in accordance with Decree of Head of Bapepam LK Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In conducting its functions, the Audit Committee has several duties and responsibilities as stated in Audit Committee Charter, including as follows:

- To review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or related authorities parties including Financial Statement, Projection Statement and other statements related to financial information of the Company
- To review compliance to regulations and requirements in Capital Market as well as laws and regulations related to the activities of the Company.
- To provide independent opinion if there is disagreement between management and the Public Accountant for services given.
- To provide recommendations to the Board of Commissioner regarding the appointment of the Public Accountant based on its independency, scope of the job, and audit fee.
- To review the implementation of the inspection by the Operational Excellence Department (OED) and supervise the implementation of the following-up by the Board of Directors on the findings from the OED.
- To review the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- To review complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.
- To review and provide recommendations to the Board of Commissioners in relation to potential events of conflict of interest in the Company.

- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Kedudukan Komite Audit

Kedudukan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Piagam Audit yang dibuat pada tanggal 23 April 2013 adalah sebagai berikut:

- Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
- Komite Audit wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

Kode Etik Komite Audit

Kode etik Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi dalam melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit.
- Melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab secara jujur, objektif dan independen semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
- Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan hukum, etika dan norma-norma yang berlaku di masyarakat serta kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
- Tidak menerima imbalan atau sesuatu apapun diluar dari yang sudah ditetapkan sebagai penghargaan atas tugasnya.
- Memberikan pendapat dengan menggunakan bukti yang cukup dan kompeten untuk mendukung pendapat tersebut serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2016

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat internal Komite Audit dalam rangka pembahasan tentang efektivitas sistem pengendalian intern, serta efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan intern auditor dan eksternal auditor.
2. Menganalisa dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern serta pelaksanaannya.
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
5. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka menambah/membeli aset investasi (tanah, gedung, tanah & Bangunan) serta menganalisa dan menilai tentang Investasi di Pasar Modal & Pasar Uang (Saham, Obligasi, Reksadana maupun Surat Berharga Negara dan Deposito).

- To maintain the confidentiality of the Company's document, data and information.

Audit Committee Position

The position of the Company's Audit Committee based on Audit Charter made on April 23, 2013 are as follows:

- Audit Committee is appointed and dismissed by Board of Commissioners and responsible directly to Board of Commissioners.
- Audit Committee works collectively and is led by Independent Commissioner.
- Audit Committee should report the evaluation to Board of Commissioner.

Audit Committee Code of Conduct

Code of Conduct of Audit Committee are as follows:

- Upholding integrity, professionalism, and profesion standard in conducting its duties as members of Audit Committee.
- Conducting duties and responsibilities honestly, objectively and independently for the interest of the Company.
- Avoiding activities that are contradict with laws, code of conduct and norms as well as activities that are contradict with interest and vision of the Company.
- Not accepting rewards or everything except rewards that have been determined for their duties.
- Giving opinion with competence facts to support the opinion as well as not using information related to the Company for individual's advantage.

Report on the Implementation of Audit Committee's Duties in 2016

During 2016, Audit Committee has implemented its duties and responsibilities as follows:

1. Conducted internal meeting of the Audit Committee to discuss the effectiveness of internal control systems, as well as the effectiveness of duties implementation of the Internal Audit Unit's auditors and the external auditors.
2. Analyzed and assessed the implementation of activities and the audit results conducted by the Internal Audit Unit (IAU) and the external auditors.
3. Provided recommendations regarding the improvement of internal control system and its implementation.
4. Identified issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners to add/buy investment assets (land, building, land and building) as well as to analyze and assess on Investment in Capital Market and Money Market (Stocks, Bonds, Mutual Funds, and State Securities and Deposits).

6. Menganalisa dan menilai pelaksanaan hasil audit eksternal dengan "evaluasi Komite Audit atas laporan keuangan MIC" yang dibuat setiap Triwulan.
7. Pembahasan laporan keuangan bulanan, triwulanan, tengah tahunan dan laporan keuangan Perusahaan akhir tahun bersama dengan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak serta Manajer Akuntansi & Keuangan.
8. Menelaah dan melakukan analisa perbandingan kinerja beberapa perusahaan.
9. Menelaah Risalah Rapat Direksi dan Risalah Rapat Manajemen Perusahaan.
10. Pembahasan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Internal Audit dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit serta menindaklanjuti hasil pemeriksaan Internal Audit.
11. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
12. Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perusahaan.
13. Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.
14. Melakukan diskusi dengan auditor independen yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan yang meliputi:
 - a. Membahas ruang lingkup, perencanaan dan pelaksanaan audit guna memastikan bahwa audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.
 - b. Membahas koreksi serta saran-saran atas temuan audit laporan keuangan.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Komite Audit mengadakan rapat pertemuan formal secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
- Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak manajemen Perusahaan yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.
- Setiap rapat Komite Audit, hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.
- Komite Audit mengadakan rapat koordinasi dengan Operational Excellence Department (Internal Audit Department) sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

6. Analyzed and assessed the implementation and results of external audits by the "Audit Committee's Evaluation on MIC's financial statements", which prepared quarterly.
7. Discussed the Company's monthly, quarterly, semiannual and annual financial statement of with the Board of Directors of the Company and Subsidiaries as well as Accounting & Finance Manager.
8. Reviewed and conducted analysis of several companies' performance comparison.
9. Reviewed the minutes of the Board of Directors' meetings and minutes of Management meetings.
10. Discussed the effectiveness of the implementation of Internal Audit's supervisory functions and provided advices and recommendations upon finding's result of Internal Audit as well as following-up investigation result of Audit Internal.
11. Reviewed the Company's compliance level toward market share regulations and other regulations related to Company's business activities.
12. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control systems.
13. Reviewed, comprehended, and supervised the implementation of risk management policy that was set by the Company's management.
14. Discussed with Independent Auditor that has audited the Company's financial statements, including:
 - a. Discuss scope, planning and implementation of audit in order to ensure that audit was conducted based on auditing standards set by Indonesian Public Accountant Institute.
 - b. Discuss corrections and advices upon the audit result of financial statements.

Audit Committee Meeting

Pursuant to Audit Committee Charter and in accordance with Decree of BapepamLK Head Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee Working, with provisions as follows:

- Audit Committee holds meetings periodically at least once in 3 (three) months.
- Audit Committee meeting is led by Head of Audit Committee or senior members of Audit Committee if Head of Audit Committee can not attend the meeting.
- If necessary, Audit Committee may invite the Company's management to the meeting if meeting material is related to them.
- For each Audit Committee meeting, result of the meeting should be written in minutes of meeting signed by all members of Audit Committee attending the meeting.
- Audit Committee holds coordination meeting with Operational Excellence Department (Internal Audit Department) at least once in 3 (three) months.

Pada tahun 2016, Komite Audit mengadakan pertemuan formal sebanyak 6 (Enam) kali, dengan frekuensi sebagai berikut:

In 2016, Audit Committee held 6 (six) formal meetings with the following frequency:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Attendance	RASIO KEHADIRAN Attendance Ratio
H.I. Syafei	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	6 kali 6 times	6 kali 6 times	100%
Matheus Polusto Salbri	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6 kali 6 times	6 kali 6 times	100%
Teddy Syarif Natawidjaja	Anggota Komite Audit yang Baru di 2016 New Member of Audit Committee in 2016	6 kali 6 times	2 kali 2 times	33,33%
Johan Giyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6 kali 6 times	1 kali 1 time	16,67%

TABEL RAPAT KOMITE AUDIT
Table of Audit Committee Meeting

NO	PEMBAHASAN Subject of Discussion	WAKTU Date
1	Laporan Keuangan Konsolidasian Akhir Tahun 2015 dan melakukan diskusi dengan auditor independen <i>Consolidated Financial Statements for the end of 2015 and held discussion with independent auditor</i>	Awal Maret 2016 Early March, 2016
2	Pengendalian Piutang dan Risiko Kredit serta meminimalkan risiko piutang tak tertagih <i>Receivables and Credit Risk Control and minimizing the risk of bad debts</i>	Mei 2016 May 2016
3	Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan per 30 Juni 2016 <i>Semiannual Consolidated Financial Statements as of June 30, 2016</i>	Pertengahan Juli 2016 Mid July, 2016
4	Penanganan persediaan rusak, kontrol gudang serta retur barang regular dan retur barang tutup distributor <i>Handling of damaged inventories, warehouse control, and return of regular goods and return due to the closing of distributor</i>	Oktober 2016 October, 2016
5	Laporan Keuangan Perusahaan periode Oktober 2016 <i>The Company's Financial Statements for the period of October 2016</i>	Pertengahan November 2016 Mid November, 2016
6	Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan OJK Terbaru dan Laporan Keuangan Perusahaan periode November 2016 <i>Review the level of Company's compliance with the recent OJK Regulations the Company's Financial Statements for the period of November 2016</i>	Pertengahan Desember 2016 Mid December, 2016

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Hingga saat ini PT Multi Indocitra Tbk belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan wewenang nominasi serta kajian mengenai remunerasi sudah diterapkan sesuai anggaran dasar Perusahaan. Saat ini, wewenang nominasi dan remunerasi dipegang oleh Dewan Komisaris sebagai organ penting pengawasan kegiatan usaha MIC.

Until now, PT Multi Indocitra Tbk has not formed the Nomination and Remuneration Committee. However, the function and authority of nomination as well as the remuneration study have been implemented in accordance with the Company's articles of association. Currently, the nomination and remuneration authority is held by the Board of Commissioners as an important organ on the supervision of MIC's business activities.

PT Multi Indocitra Tbk telah menyusun *roadmap* seputar pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai salah satu organ penting dalam mendukung fungsi Dewan Komisaris. Saat ini, Perusahaan tengah melakukan kajian di internal manajemen MIC terkait pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

PT Multi Indocitra Tbk has formulated a roadmap concerning the establishment of Nomination and Remuneration Committee as one of important organs in supporting the function of the Board of Commissioners. At the moment, the Company is conducting internal management study related to the establishment of Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Tony Sunaryo, sebagai Ketua (Unit Audit Internal)

Warga negara Indonesia, 33 tahun. Alumni Universitas Bina Nusantara bidang Ilmu Komputer ini menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan sejak Agustus 2012. Beliau memiliki pengalaman sebagai *Supervisor Assistant Internal Audit* PT Omni Capital (2005-2008) dan Kepala Audit Internal PT Sayap Mas Utama (2008-2012).

Pelaksanaan audit di PT Multi Indocitra Tbk. dilaksanakan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal yang dimonitor oleh Komite Audit, dengan tujuan untuk memastikan akuntabilitas dan kepatuhan MIC terhadap peraturan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal berperan untuk melakukan penilaian atas ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan memberikan saran perbaikan kepada Manajemen. Unit Audit Internal juga berfungsi sebagai penasihat dalam memenuhi efisiensi dan efektifitas sistem pengendalian internal yang dapat diandalkan dalam rangka peningkatan pengelolaan risiko dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-496/BI/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, peran Audit Internal (AI) adalah untuk memberikan jaminan dalam efektivitas dan kecukupan sistem pengawasan internal Perusahaan. Audit Internal diatur oleh Internal Audit Charter yang memberikan wewenang kepada Audit Internal untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Perusahaan membentuk *Operational Excellence Department* (OED) atau yang pada umumnya lebih dikenal sebagai Internal Audit (Audit Intern) yang berfungsi sebagai pelaksana tugas Audit Internal yang dipimpin oleh Tony Sunaryo. Unit Audit Internal (AI) atau OED diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Visi dan misi Unit Audit Internal adalah menjaga aset Perusahaan serta menjadi mitra kerja strategis yang handal, tanggap dan terpercaya dalam rangka mendorong pencapaian sasaran strategis Perusahaan. Guna memastikan akuntabilitas dari pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional MIC, Unit Internal Audit menerapkan strategi kerja sebagai berikut:

- Melaksanakan audit internal yang berbasis risiko (*risk based audit*).
- Meningkatkan kompetensi agar menjadi auditor internal yang profesional.
- Menjalinkan hubungan yang baik serta bekerja sama dengan personil kunci di setiap departemen di Perusahaan guna mencapai proses perbaikan secara berkesinambungan.
- Membantu pelaksanaan kegiatan penilaian secara objektif dan independen serta melaporkan penilaian tersebut kepada Direktur Utama secara akurat, handal, tepat waktu, konsisten, dan efisien.
- Menjalankan peran sebagai katalisator, penasihat yang profesional.

Tony Sunaryo, as Head of Internal Audit Unit

Indonesian Citizen, 33 years old. An alumnus of Bina Nusantara University majoring Computer Science. Serves as the Company's Internal Audit Chairman since August 2012. He has experiences as an Internal Audit Assistant Supervisor of PT Omni Capital (2005-2008) and Chairman of Internal Audit of PT Sayap Mas Utama (2008-2012).

The audit in PT Multi Indocitra Tbk. is carried out by Internal Auditor and External Auditors under the supervision of Audit Committee, with the aim of ensuring MIC's accountability and compliance with regulations in accordance with the principles of good corporate governance. Internal Audit Unit contributes to the assessment of compliance with the statutory provisions and to suggest improvements to the Management. The Internal Audit Unit also serves as an advisor in meeting the efficiency and effectiveness of reliable internal control system in order to improve the risk management and implementation of GCG principles.

In accordance with the resolution of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-496/BI/2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the role of Internal Audit is to provide assurance on the effectiveness and adequacy of the Company's internal control system. Internal Audit is governed by the Internal Audit Charter, giving authorities to the Internal Audit to carry out various internal control activities.

The Company established Operational Excellence Department (OED) or generally known as the Internal Audit functioned as task force of Internal Audit chaired by Tony Sunaryo. The Internal Audit Unit or OED is appointed and dismissed by the President Director on the approval of the Board of Commissioners.

The vision and mission of Internal Audit Unit is to safeguard the Company's assets and become a reliable, responsive, and trusted strategic partner in order to encourage the achievement of the Company's strategic goals. To ensure the accountability of MIC's business activities and operations, the Internal Audit Unit applies the following strategies:

- Implement a risk-based internal audit (*risk based audit*)
- Improve the competencies to become a professional internal auditor
- Establish good relationships and work closely with key personnel in each department of the Company to achieve continuous improvement processes.
- Assist the assessment activities objectively and independently and report it to the President Director in an accurate, reliable, timely, consistent, and efficient manner.
- Play role as catalyst and professional adviser.

- Memberikan nilai tambah yang berfokus pada proses bisnis dan pelanggan, proaktif, antusias dan terpercaya, serta mampu menemukan akar permasalahan.

Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional MIC dan anak-anak perusahaan dan distributor. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

Metode Audit

Audit internal MIC telah memiliki audit program sebagai pedoman dalam melakukan pemeriksaan, namun tetap mengikuti perkembangan bisnis proses yang terjadi di Perusahaan. Agar proses perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat berjalan dengan baik, pemeriksaan juga dilakukan dengan metodologi Risk Based Internal Audit (RBIA) dengan pendekatan proses bisnis. Dimana RBIA tersebut diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangan manajemen risiko secara korporat. Dengan metodologi tersebut, maka proses bisnis dan unit bisnis yang diperkirakan memiliki risiko yang signifikan dalam pencapaian tujuan usaha lebih diprioritaskan untuk diaudit, sehingga dapat diyakini bahwa seluruh potensi risiko dapat diminimalkan sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Perusahaan membentuk *Operational Excellence Department* (OED) sebagai departemen audit internal yang independen di Perusahaan, dengan tugas utama sebagai berikut:

- Audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya.
- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan yang diserahkan kepada Direktur Utama untuk disetujui setelah berkonsultasi dengan Komite Audit untuk melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian sehingga dapat menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perusahaan.
- Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut sehubungan dengan perencanaan audit.
- Melakukan pengujian dan evaluasi atas sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko.
- Memeriksa dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, penjualan dan pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan-kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- Provide added value focusing on business processes and customers, proactive, enthusiastic, and reliable, as well as being able to identify the root cause of problems.

Internal Audit Scope

The scope of internal audit work covers the entire operational activities of MIC and its subsidiaries, and distributors. Internal Audit Unit carries out the audit and consultancy activities in the work units at the Head Office and Branch Offices to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management, and GCG.

Audit Method

MIC's Internal Audit MIC already has an audit program as a guide in conducting examination, but still keep abreast of the business process development taking place in the Company. So that the continuous improvement process can run well, the examination is also done with Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology with business process approach. In which RBIA is implemented gradually in accordance with the maturity level of corporate risk management. With this methodology, the business processes and business units that are expected to have a significant risk in the achievement of business objectives are the priority to be audited, in order to assure that all potential risks can be minimized in accordance with the established risk tolerance.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Company established *Operational Excellence Department* (OED) as an independent internal audit department within the Company with the following main duties:

- Operational audit, financial statement and accounting process audit, compliance audit, building relation and coordination with Independent Auditor and Audit Committee as well as proposing recommendation, suggestion and monitoring its implementation.
- To prepare and carry out Annual Internal Audit Plan, which is submitted to President Director to be approved after being consulted with Audit Committee, to perform audit and examination activities in order to test and ensure the quality of the Company's internal control system.
- To identify activities that will be audited, evaluate and assess the risk rate in relation with audit planning.
- To examine and evaluate internal control system and risk management system.
- To examine and evaluate the effectiveness and efficiency of finance, accounting, operations, sales and marketing, human resources, information technology, and other activities.
- To examine the compliance with the prevailing laws and regulations.

- Memberikan rekomendasi langkah perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan departemen yang di audit demi meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta penggunaan sumber daya dan dana.
- Memelihara dan mengembangkan profesionalisme staf OED dengan pelatihan, pengembangan pengetahuan dan keahlian, pengalaman, dan sumber lainnya yang relevan.
- Melaporkan dan memonitoring laporan hasil audit dan aktivitas OED kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
- Memonitor pelaksanaan dan ketepatan tindak lanjut atas temuan, saran-saran dan rekomendasi yang telah dilaporkan sebelumnya.
- Mendukung pelaksanaan tugas komite audit.
- Menyusun program untuk melakukan evaluasi mutu terhadap kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Berperan aktif sebagai inisiator dan peninjau dalam pembuatan kebijakan dan prosedur sebagai panduan di setiap departemen dan pelaksanaan audit.
- Melakukan pemeriksaan (audit) khusus yang ditugaskan langsung oleh Direktur Utama dan atau Komite Audit diluar yang telah ditetapkan dalam Rencana Audit Tahunan untuk kasus-kasus tertentu yang bersifat mendesak dan penting serta tersedia sumber daya manusia untuk melakukan penugasan tersebut.

Kualifikasi Internal Auditor

Untuk mendukung pelaksanaan audit internal di MIC, Kepala dan Anggota unit Audit Internal telah mengikuti berbagai diklat dan sertifikasi di berbagai lembaga akreditasi profesi. Pada tahun 2016, Jumlah pegawai Unit Audit Internal sebanyak 8 (Delapan) orang terdiri dari 1 (Satu) orang *Manager*, 1 (Satu) orang *Supervisor*, 1 (Satu) orang Kepala Seksi (*Kasie*) dan 5 (Lima) orang Staf Pengawasan.

Kualifikasi sebagai Audit Internal Perusahaan, diantaranya adalah:

- Berintegritas tinggi, jujur, obyektif serta profesional dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki kemauan untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
- Beretika baik dan mampu menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.
- Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pemeriksaan berbasis resiko.

- To provide recommendations for corrective measures and objective information on the audited department activities in order to enhance the efficiency and effectiveness of work as well as the use of resources and funds.
- To maintain and develop professionalism of OED staff with training, development of knowledge and expertise, experiences, and other relevant sources.
- To report and monitor audit reports and activities of the OED to the President Director and Audit Committee.
- To monitor the implementation and accuracy of follow-up actions upon the findings, suggestions and recommendations that have been reported.
- To support duties implementation of the audit committee.
- To develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities undertaken.
- To take an active role as initiator and observer in the making of policies and procedures as guidelines in every department and audit activities.
- To conduct specific audit assigned by the President Director and or the Audit Committee other than audit as set out in the Annual Audit Plan for specific cases that are urgent and important, and human resources to carry out the assignment are available.

Internal Auditor Qualification

To support the implementation of internal audit within MIC, Chairman and Members of the Internal Audit unit has participated in a variety trainings and certifications in various professional accrediting agencies. In 2016, the employees in the Internal Audit Unit were 8 (eight) persons consisting of 1 (One) Manager, 1 (One) supervisor, 1 (One) Section Head and 5 (Five) Supervisory Staff.

Qualification as the Company's Internal Audit, including:

- High integrity, honest, objective and professional in carrying out duties.
- Have the willingness to continuously improve knowledge, expertise and professionalism ability continuously.
- Good ethics and is able to maintain the confidentiality of Company information and / or data related to the implementation of Internal Audit's duties and responsibilities.
- Have knowledge on the principles of good corporate governance and risk-based audit.

Rincian Pelatihan dan Pendidikan Auditor Internal Perusahaan pada tahun 2016, sebagai berikut:

Details of Training and Education for the Company's Internal Auditor in 2016, as follows:

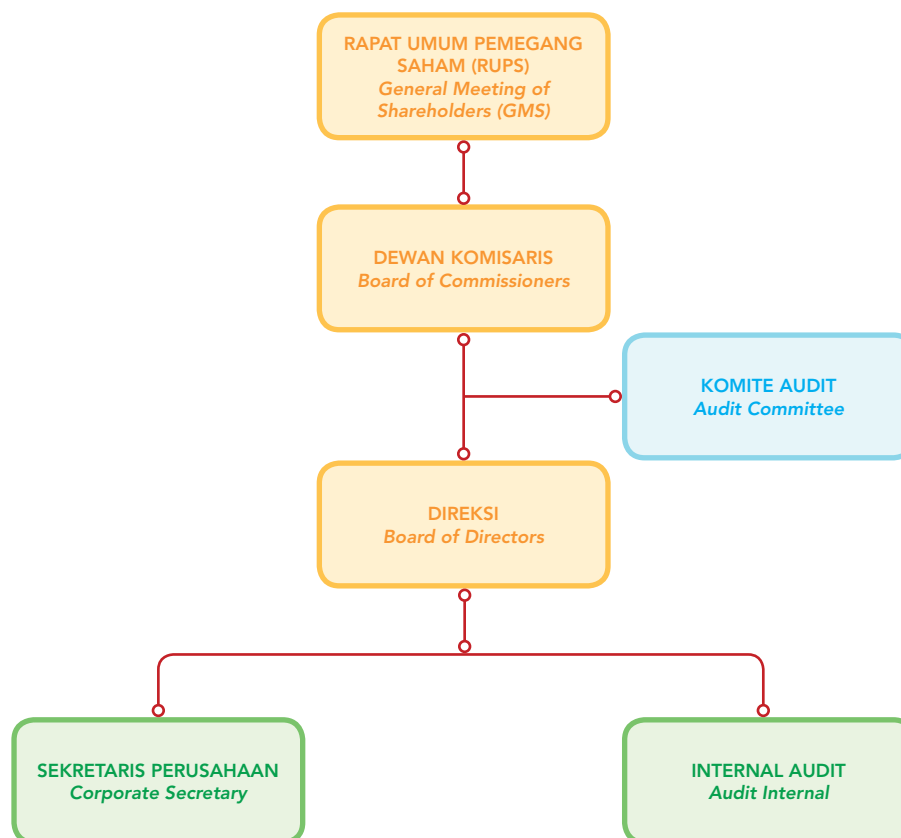
JABATAN Position	JUMLAH ORANG Number of Participant	WAKTU PELAKSANAAN Date	TEMA TRAINING Theme	PENYELENGGARA Organizer
Kepala Satuan (Internal Audit Manager) Unit Head (Internal Audit Manager)	1	25-26 Oktober 2016 October 25-26, 2016	Effectiveness Internal Control Complying with Sarbanes-Oxley Act & SAS 99	LPAI
Supervisor	1	16 Maret 2016 March 16, 2016	Technical Communication	Internal
Kepala Seksi (Kasie) Section Head	1	13 April 2016 April 13, 2016	7 Habits	Internal
Staf Staff	5	11 Mei 2016 dan 18 November 2016 May 11, 2016 and November 18, 2016	Stress Management dan Organization Behavior Stress Management and Organization Behavior	Internal

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur unit audit internal Perusahaan berdasarkan Piagam Internal Audit yang dibuat pada 4 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Structure and Position

The structure of the Company's internal audit unit based on Internal Audit Charter made on June 4, 2012, is as follows:



Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal tahun 2016

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan sepanjang tahun 2016 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan audit regular secara berkala terhadap unit kerja baik pada induk, anak perusahaan maupun distributor sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya.
2. Melakukan penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efektivitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam Perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.

Duties Implementation of Internal Audit Unnit in 2016

The duties and activities of the internal audit within the Company throughout 2016 can be described as follows:

1. Performed regular audits on work units either on the parent, subsidiary or distributor in accordance with predefined schedule.
2. Performed a systematic and objective assessment on the effectiveness and efficiency of operations and controls that exist in the Company to ensure the accuracy and reliability of financial and operational information.

3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Standar Operasional Perusahaan (SOP).
4. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan Perusahaan.
6. Melakukan pemeriksaan (audit) khusus pada unit kerja yang ditugaskan oleh Direktur Utama, Komisaris Utama dan atau Komite Audit.

Pada tahun 2016, Departemen Internal Audit telah melaksanakan audit operasional sesuai dengan rencana kerja audit dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan *Standard Operating Procedure* (SOP). Laporan hasil audit beserta rekomendasi perbaikannya telah disampaikan kepada Direksi dan juga departemen atau divisi yang diaudit.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Ketua Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal.

Audit Internal juga berperan sebagai konsultan internal yang berperan sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan kinerja Perusahaan. Dengan demikian, Audit Internal Perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai tambah Perusahaan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta kepatuhan dan kegiatan operasional dievaluasi berdasarkan pendekatan resiko yang ada pada Perseroan meliputi:

- a. Tingkat Kontrol Entitas
Komponen dasar pengendalian di tingkat Perseroan meliputi *Control Environment, Risk Assessment & Response, Control Activities, Information & Communication, IT Monitoring & Response* dengan mempertimbangkan semua aspek yang mempengaruhi semua aspek yang mempunyai dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan secara keseluruhan.
- b. Tingkat Proses Kontrol
Pengendalian pada tingkat proses bisnis dengan ruang lingkup kegiatan yang memiliki pengaruh material terhadap keandalan pelaporan keuangan meliputi rancangan aktifitas pengendalian serta penerapannya dalam kegiatan operasional Perseroan.

3. *Evaluated the implementation of internal control in accordance with the Company's policies in the Company's Standard Operating Procedures (SOP).*
4. *Prepared reports on audit findings and recommendations for future improvements as well as submitted the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
5. *Monitored, analyzed and reported to the President Director about the implementation of the improvements that have been suggested to the management of operational units, in order to achieve the Company's objectives.*
6. *Conducted special audits on work units assigned by the President Director, the President Commissioner and / or the Audit Committee.*

In 2016, the Internal Audit Department has been carrying out operational audits in accordance with audit work plan with reference to the Company's Regulations and Standard Operating Procedures (SOP). Audit report and its recommendations have been presented to the Board of Directors improvement and also the audited department or division.

Internal Audit activities report is delivered directly to the President Director and the President Commissioner, which would then be communicated to the Board of Commissioners and the Audit Committee and the audited parties to be followed appropriately. Head of the Audit Committee will conduct periodic reviews on the reports and activities of the internal audit to ensure compliance to the standards of quality audit and monitor the effectiveness of the follow-up to the findings and recommendations of the Internal Audit.

Internal Audit also acts as internal consultant who acts as management's partner in improving the performance of the Company. Accordingly, the Company's Internal Audit can contribute to the added value of the Company.

Financial and Operational Control, and compliance with other laws and regulations

Financial and Operational Control as well as compliance and operational activities are evaluated based on the Company's existing risk approaches include:

- a. *Entity Control Level*
The basic components of control at the Company level include Control Environment, Risk Assessment & Response, Control Activities, Information & Communication, IT Monitoring & Response by taking into account all aspects that consider all aspects that have significant impact on overall financial reporting.
- d. *Process Control Level*
Control at the level of business processes with the scope of activities that have a material effect on the reliability of financial reporting include the design of control activities and its application in the Company's operational activities.

- c. **Proses Tutup Buku & Laporan Keuangan**
Pengendalian atas proses tutup buku laporan keuangan mencakup prosedur dan kebijakan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan sehingga dapat disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
- d. **Kontrol IT (Information Technology)**
Pengendalian atas penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dengan ruang lingkup pengendalian IT tersebut yang meliputi pengembangan dan pemeliharaan sistem, keamanan informasi, sistem operasi dan service level.

Sebagai bagian terpenting dari tata kelola perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun peraturan internal Perseroan. Disadari bahwa kepatuhan terhadap peraturan dapat menjaga agar seluruh resiko usaha yang timbul tetap pada tingkat yang diterima sehingga kegiatan usaha tetap pada jalur yang tepat dan dalam kinerja yang baik, menguntungkan dan berkesinambungan.

Review atas efektifitas sistem pengendalian internal, Internal Audit mendukung penuh manajemen Perseroan untuk menjalankan pengendalian internal secara efektif terutama pengendalian internal atas laporan keuangan yang memadai terhadap keakurasian pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip standar akuntansi yang berlaku umum dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Tindak Lanjut Temuan Audit

Unit Audit Internal juga melakukan fungsi *monitoring* berkesinambungan tidak terbatas pada tindak lanjut hasil audit saja tetapi juga dari audit pihak eksternal dan Kantor Akuntan Publik. Pada akhir tahun 2016 ini tercatat bahwa seluruh temuan audit tahun 2016 telah ditindaklanjuti. Sedangkan untuk temuan audit dari KAP juga telah ditindaklanjuti.

Audit Eksternal

Akuntan Perusahaan ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Auditor Eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan. MIC wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Akuntan Perusahaan sehingga memungkinkan Akuntan Perusahaan memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan-azasan dan kesesuaian laporan keuangan MIC dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Akuntan Perusahaan wajib memberitahu MIC bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. **Closing Process & Financial Report**
Control over the closing process of financial statements include accounting policies and procedures for preparing financial statements to be presented fairly in accordance with generally accepted accounting standards.
- d. **IT (Information Technology) Control**
Control over the use of information technology to support the Company's operational activities with the scope of IT control including system development and maintenance, information security, operating system and service level.

As the most important part of corporate governance, the Company is committed to comply with applicable laws and regulations as well as Company's internal regulations. The Company realizes that regulatory compliance can maintain all business risks at an acceptable level so that the business activities remain on the right track in a good, profitable and sustainable performance.

Review on the effectiveness of the internal control system, Internal Audit fully supports the Company's management to exercise effective internal controls, especially internal control over adequate financial reports on the accuracy of financial reporting in accordance with generally accepted accounting principles and other legislative principles.

Follow-up of Audit Findings

The Internal Audit Unit also performs the function of continuous monitoring, not limited on the follow-up of audit results, but also audit by external parties and public accounting firm. By the end of 2016, all 2016 audit findings have been followed up. As for the audit findings from the KAP have also been followed up.

External Audit

The Company's accountants are appointed by the Board of Commissioners based on the proposal from the Board of Directors on the grounds and the amount of compensation proposed for the External Auditor. External auditors must be independent and free from the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners and interested parties in the Company. MIC is required to provide all accounting records and supporting data necessary for allowing the Company's Accountant Accountants to give opinion on the fairness, compliance, and conformity of MIC's financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. The Company's Accountants should inform MIC in the occurrence of events within the Company that do not comply with the applicable laws and regulations.

Berdasarkan Surat Penetapan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak, dimana Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Richard Risambessy & Rekan, Auditor Independen dengan lisensi No. 376/KM.1/2008 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun buku 2016. Penunjukan akuntan publik tersebut sebagai salah satu keputusan RUPST pada tanggal 17 Juni 2016.

Berdasarkan Surat Penetapan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak, dimana Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Arsyad & Rekan, Auditor Independen dengan lisensi Izin Usaha No. KEP-181/KM.6/2004 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun buku 2015. Penunjukan akuntan publik tersebut sebagai salah satu keputusan RUPST pada tanggal 8 Mei 2015.

Independensi

Audit Tim yang ditugasi adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Richard Risambessy & Rekan dan KAP Arsyad & Rekan sebagai auditor Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Opini dan Fee Audit Kantor Akuntan Publik

Laporan keuangan MIC periode 31 Desember 2016 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Richard Risambessy & Rekan ditunjuk menjadi auditor MIC. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" dan telah disampaikan kepada Direksi. Jumlah biaya audit yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar kurang dari 1% dari jumlah beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasian yang dikeluarkan oleh Perusahaan di tahun 2016.

Laporan keuangan MIC periode 31 Desember 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Arsyad & Rekan ditunjuk menjadi auditor MIC dan telah melakukan audit laporan keuangan MIC sejak tahun buku 2012. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" dan telah disampaikan kepada Direksi. Jumlah biaya audit yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar kurang dari 1% dari jumlah beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasian yang dikeluarkan oleh Perusahaan di tahun 2015.

Pursuant to Decree of Board of Directors of the Company and Subsidiaries, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Richard Risambessy & Partners, Independent Auditor with license No. 376/KM.1/2008 to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for financial year 2016. The appointment was one of the AGM resolutions on June 17, 2016.

Pursuant to Decree of Board of Directors of the Company and Subsidiaries, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Arsyad & Partners, Independent Auditor with license No. KEP-181/KM.6/2004 to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for financial year 2014. The appointment was one of the AGM resolutions on May 8, 2015.

Independency

The assigned Audit Team is independent and in accordance with the Standards of Public Accountant Examination (SPAP) and the Capital Market Regulations concerning the audit of a company. There are no personal relationships, the provision of other professional services or business relationship between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that may affect the independency of KAP Arsyad & Rekan as auditor of the Company and its Subsidiaries.

Audit Opinion and Fee of Public Accounting Firm

The financial statements of MIC for the period of December 31, 2016 was audited by the Public Accounting Firm (KAP) Richard Risambessy & Partners, which were appointed as MIC auditors. The financial statements of the Company and Subsidiaries received "Unqualified Opinion" and have been submitted to the Board of Directors. The amount of audit fees incurred for the audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2016 amounting to less than 1% of the Company's total consolidated sales, general and administrative in 2016.

The MIC's financial statements for period December 31, 2015 was audited by Public Public Accounting Firm (KAP) Arsyad & Partners, which was appointed to be MIC's auditor and has audited MIC's financial statements since the financial year 2012. The financial statements of the Company and its Subsidiaries received "Unqualified" opinion and has been reported to the Board of Directors. The amount of audit fees incurred to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2015 was less than 1% of total consolidated sales, general, and administrative expenses of the Company in 2015.

Perusahaan meyakini pendekatan *Enterprise Risk Management* sebagai pendekatan yang tepat dalam mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, dimana pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dan sistematis dalam kerangka kerja pengelolaan risiko yang memungkinkan adanya proses umpan balik yang berkesinambungan.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dalam proses penerapan manajemen risiko. Proses manajemen risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis MIC dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya.

Alur kerja manajemen risiko, terdiri dari:

A. IDENTIFIKASI

Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha MIC yang juga meliputi produk dan jasa lainnya. Identifikasi risiko dilakukan di level Kantor Pusat dan Kantor Cabang dengan menggunakan perangkat Manajemen Risiko.

B. PENGUKURAN

Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko segmen usaha sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis MIC.

C. PEMANTAUAN

Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan limit internal dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Hasil pemantauan disajikan dalam bentuk laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

D. PENGENDALIAN

Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat moderate dan high yang melebihi limit, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dan audit internal secara periodik. Di samping itu juga dilakukan analisis terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB).

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko Usaha

Perusahaan secara bertahap telah menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dan terintegrasi meliputi pemilihan konteks, penilaian (*assessment*) risiko, perlakuan risiko, pemantauan (*monitoring*) risiko, dan penelaahan (*review*) risiko. Perusahaan juga melakukan proses konsultasi dan komunikasi secara berkesinambungan untuk mendapatkan umpan balik dari *risk owner*, perbaikan mitigasi dan penurunan level risiko. Berikut jenis risiko yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. RISIKO TINGKAT BUNGA

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko ini, terutama terkait dengan pinjaman. Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui peningkatan harga jual.

The Company believes that *Enterprise Risk Management* approach is the right approach in managing risks thoroughly, in which risk management is carried out effectively and systematically in a risk management framework that allows for continuous feedback process.

Identification, measurement, monitoring and controlling of risks are major part in the process of risk management. The risk management process covers all the business activities of MIC and carried out in order to analyze the source and possible risks and the impacts.

Risk management workflow, consisting of:

A. IDENTIFICATION

Identification is done by analyzing all types and characteristics of risks inherent in each business activities of MIC, which also includes other products and services. Risk identification is carried out at the level of Head Office and Branch Office by using the Risk Management tools.

B. MEASUREMENT

Risk measurement system is used to measure risk exposure of business segment as a reference for the control. Risk assessment is conducted periodically both for products and portfolios as well as the entire business activities of MIC.

C. MONITORING

Risk monitoring is conducted on the magnitude of risks exposure, internal limit compliance and consistency of the implementation compared to the policies and procedures that has been set. The monitoring results are presented in the form of periodic reports submitted to the management in order to mitigate the risks and the actions needed.

D. CONTROL

Risk control is conducted among others by providing follow-up on moderate and high risks that exceed the limit, increasing control (intense supervision), additional capital to absorb potential losses, and periodic internal audit. In addition, analysis of New Products and/or Activities (PAB) was also conducted.

Identification and Management of Business Risk

The Company has gradually been implementing comprehensive and integrated risk management includes the context selection, risk assessment risk, risk treatment, risk monitoring, and risk review. The Company also perform the process of consultation and communication on an ongoing basis to get feedback from the risk owner, improvement of mitigation, and decreased levels of risk. The following are the types of risk faced by the Company during its business activities in 2016:

1. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. These risks are mostly related to loans. The Company's policy related to interest rate risk arising from loans is imposing changes in interest rates to customers through higher selling prices.

2. RISIKO PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING (RISIKO NILAI TUKAR)

Risiko perubahan kurs mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini, terutama terkait dengan pembelian impor yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang asing dan pinjaman dana dalam mata uang asing dari Instansi Bank yang Terpercaya. Perusahaan telah mengatasi risiko ini dengan membebaskan dampak perubahan kurs mata uang asing ke pelanggan melalui peningkatan harga jual. Selain itu, Perusahaan juga memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus dan dapat menggunakan transaksi lindung nilai apabila diperlukan.

3. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit dikendalikan melalui pemeriksaan yang mencukupi terhadap pelanggan. Pelanggan hanya diberikan kredit setelah melalui pemeriksaan yang teliti atas rekam jejak mereka, potensi bisnis, kekuatan keuangan mereka, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemen.

Batas kredit dimonitor berdasarkan parameter diatas. Meskipun demikian, tidak semua pelanggan diberikan kredit, dalam hal ini, penjualan dilakukan secara tunai. Pada penjualan tunai, pembayaran diterima di depan, misalnya: sebelum barang dikirim dan juga segera setelah barang dikirim seluruhnya.

4. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas lancar, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan fasilitas kredit.

5. RISIKO PERJANJIAN LISENSI DAN DISTRIBUSI

Hampir seluruh produk-produk yang didistribusikan oleh Perusahaan merupakan produk-produk yang bermerek, yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perusahaan dan Pihak Pemegang Lisensi. Apabila perjanjian tersebut berakhir atau tidak dapat diperpanjang, maka penjualan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat terpengaruh. Oleh karena itu, Perusahaan terus membina hubungan baik dengan *principal* dan mitra kerja atau juga melakukan diversifikasi usaha.

2. FOREIGN EXCHANGE RISK

Foreign exchange rate risk is the risk stemmed from fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. These risks are mostly related to the purchase of imports made by the Company in foreign currency and loans in foreign currency from trustworthy Bank Institutions. The Company has overcome this risk by imposing impact of foreign currency exchange rate changes to customers through higher selling prices. In addition, the Company also monitors the foreign exchange rate fluctuations continuously and may use hedging transactions if necessary.

3. CREDIT RISK

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to other party. The credit risk faced by the Company may be arised from receivables given to the customers. Credit risk is managed through thorough assessment on the customers, in which customers are only given credit after detailed assessment of their record, business potential, financial strength, reputation, and evaluation on management.

The credit limit is monitored based on the above parameters. However, not all customers are given credit, in this case, the sales made in cash. In cash sales, payments are received in front, for example: before the goods are shipped and also immediately after the entire goods are shipped.

4. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk caused by cash flow position that indicates a shortage of short-term income against short-term expenses. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and banks, which are considered adequate to fund the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, including current liabilities maturity profiles, and continuously reviews conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by maintaining the availability of credit facilities.

5. LICENSE AND DISTRIBUTION AGREEMENT RISK

Most of the products distributed by the Company are branded products, which are obtained based on License and Distribution Agreement between the Company and License Holders. If the agreement expires or can not be extended, the Company's sales and business continuity could be affected. Therefore, the Company continues to maintain good relations with principals and partners and also conducts business diversification.

6. RISIKO PERSAINGAN USAHA

Persaingan dalam Industri Ritel di Indonesia berjalan dengan sangat kompetitif dimana hambatan yang masuk (*entry barrier*) memiliki nilai yang cukup rendah. Persaingan yang ketat terutama terjadi pada produk-produk toiletries bayi dan bedak wajah remaja serta produk kosmetik Aibu dan Astalift, dimana produk-produk usaha Perusahaan tersebut bersaing langsung dengan produk-produk sejenis dari beberapa perusahaan besar lainnya.

7. RISIKO LAIN-LAIN

Perusahaan menyadari dalam menjalankan usaha bisnis selalu tidak terlepas dari hal-hal yang bersifat *force majeure*, terlebih dalam skala tertentu dapat mengganggu kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan membuat sebuah strategi yang sistematis dalam mengendalikan risiko antara lain meningkatkan prosedur keselamatan kerja seperti sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan melengkapi peralatan keselamatan. Perusahaan juga telah mengasuransikan aset Perusahaan untuk mengurangi kerugian bencana yang tidak dapat dihindari.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko tingkat bunga, risiko perubahan kurs mata uang asing (risiko nilai tukar), risiko kredit, risiko likuiditas, risiko perjanjian lisensi dan distribusi, risiko persaingan usaha, dan risiko lainnya.

Perseroan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya.

Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan karyawannya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

Review atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu yang tercapai. Melalui sistem manajemen risiko ini, Perseroan mencapai pertumbuhan pendapatan (*omzet*) serta peningkatan aset dibandingkan dengan tahun 2015, meskipun hasil laba bersih Perseroan pada tahun 2016 masih belum mencapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

6. COMPETITION RISK

Competition in Indonesian Retail Industry is very competitive, in which entry barrier has a sufficiently low value. Intense competition mainly occurs in baby toiletries, teenager's face powder and Aibu and Astalift cosmetic products. These products face direct competition with similar products manufactured by other prominent companies.

7. MISCELLANEOUS RISKS

The Company realizes that in conducting its business, it is constantly facing matters related to *force majeure*, especially in certain scales, which can potentially disrupt business activities. Therefore, the Company has prepared a systematic strategy to control risks, among other things, by enhancing work safety procedures such as Occupational Safety and Health dissemination and complementing the safety equipments. The Company also has insured its assets to reduce losses due to unavoidable disaster.

The Company is committed to implement risk management for various types of risks such as interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, license and distribution agreement risk, business competition risk, and other risks.

The Company always anticipates the possibility of risks and possible consequences.

The Company reviews the risk management system and policies periodically to be adjusted to the business market situation. In conducting the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses for the Company.

The Company also constantly reminds employees about risk awareness so that they can contribute to risk management and provide important input in decision making. Thus, management and all employees are committed to implementing risk management.

Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

Risk management has contributed positively to the process of planning, decision making, and strengthening GCG implementation in the Company. The risk management system adopted by the Company is able to minimize and/or reduce the possibility of risks that will occur. This can be seen from the effectiveness of quality, quantity, and time achieved. Through this risk management system, the Company achieved revenue growth (return) and asset increase compared to 2015, although the Company's net income in 2016 still has not reached the predetermined target.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Corporate Code of Conduct

Perusahaan memiliki kode etik yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari peraturan internal Perusahaan (Peraturan Perusahaan) dan wajib diaplikasikan ke seluruh lapisan Perusahaan, termasuk juga di masing-masing kantor cabang di seluruh Indonesia. Jajaran dewan komisaris, direksi dan karyawan memiliki kewajiban untuk membaca, memahami, serta mematuhi kode etik Perusahaan.

Kode etik secara teratur dan berlanjut, disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan senantiasa disempurnakan. Tujuan dari kode etik Perusahaan adalah untuk mengintegrasikan nilai-nilai Perusahaan kedalam perilaku karyawan agar sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, diimplementasikan oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, dan menjadi pedoman dasar bagi semua kegiatan karyawan di Perusahaan. Adapun isi dari kode etik Perusahaan adalah panduan bagi jajaran dewan komisaris, direksi, karyawan, dan wakil-wakil Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis agar senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku. Pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan dapat dikenakan mulai dari sanksi disiplin, surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja kepada pihak yang bersangkutan.

The Company has a code of conduct, which is an integral part of the Company's internal regulations (Company Regulation) and shall be applied to all levels of the Company, including in each branch offices throughout Indonesia. The Board of Commissioners, Board of Directors and employees are obliged to read, understand, and comply with the Company's code of conduct.

The code of conduct is disseminated regularly and in continuous manner to all employees, as well as being constantly refined. The purpose of the Company's code of conduct is to integrate the values into the Company's employee behavior in order to be in line with the vision and mission of the Company, implemented by all employees in carrying out their duties and responsibilities, and become the basic guideline for all activities of the employees within the Company. Code of conduct consists of guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and representatives of the Company in carrying out their activities so that they will constantly comply with the applicable rules. Violations of the code of conduct may be subject to disciplinary sanction, a warning letter to employment termination of the parties concerned.

Budaya Kerja Perusahaan

Corporate Culture



Budaya kerja sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

Work culture is heavily linked with perception on values and environment. Such perceptions has generated the meaning and philosophy of life that would influence the attitude and behavior of employee and management at work.

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja "TIKED" ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

All levels of the Company's management and all its business units have been pledged and committed to always execute and implement the culture of "TIKED" into the values of behavior, attitude, and point of view in daily activities within the Company.

T – Tanggung Jawab

Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).

Responsibility

To generate best performance at work and gain trust from others (superordinates, subordinates, and colleagues).

I – Inisiatif

Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.

Initiative

To inspire and encourage each other in order to generate better results for the Company and future career.

K – Kerjasama

Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.

E – Etika

Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.

D – Disiplin

Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.

Penyebaran Etika Perusahaan

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama 2 (tahun) terakhir:

JENIS SANKSI Type of Sanctions	JUMLAH Total	
	2016	2015
Teguran Verbal warning	0	20
Peringatan 1 1st warning letter	74	82
Peringatan 2 2nd warning letter	31	17
Peringatan 3 3rd warning letter	8	9
Pengunduran Diri Resignation	213	208
Pemecatan Firing	43	55

Cooperation

In interacting with colleagues, we are expected to build trust, sincerity, provide suggestions for each other and establish synergy for better completion of any duty.

Ethics

Each person possesses self-esteem. Treat each other fairly and as properly as how you want to be treated.

Discipline

Discipline is the key to win the competition and part of work professionalism.

Dissemination of Code of Conduct

The mechanism of the Company's Code of Conduct enforcement is set as follows:

1. Admission of report regarding violation of the Code of Conduct, either through letter or email to the employee's direct supervisor.
2. Each report will be taken seriously and will be followed up according to procedures that have been established by the Company.
3. Investigation process.
4. Determination of sanctions if the investigation results show that an employee is violating the Code of Conduct.

Therefore, employee has the right and obligation to report suspected violations and/or violations of the Code of Conduct, whether committed by a fellow employee or related parties, intentionally or unintentionally, which could affect the Company's reputation. This reporting rights must be used responsibly and only if a violation is believed to occur and not intended to harm others.

As the realization of the Code of Conduct enforcement, below is the sanctions given related to the Code of Conduct enforcement for the last 2 (years):

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM)

Violation Reporting System (Whistle Blowing System)

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membangun infrastruktur yang kuat dalam rangka menyusun sistem yang mengatur dan mengelola pelaporan atas pelanggaran yang merugikan atau *Whistleblowing System* (WBS) secara efektif, sehingga WBS menjadi bagian penting dari sistem pengendalian internal Perusahaan dan manajemen Perusahaan.

Perusahaan akan memberikan perlindungan bagi *whistleblower* sebagai komitmen dari pelaksanaan sistem pelaporan dan pelanggaran. Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan oleh pihak yang profesional dan independen, sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan bahwa bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan telah menerbitkan dan memberlakukan efektif atas Kebijakan Perusahaan - Saluran Informasi yang Mudah, Aman dan Terpercaya untuk rekan-rekan yang ingin memberikan informasi atau mengadukan penyimpangan yang terjadi pada Perusahaan, yang dikenal dengan nama "SIMANTAP".

SIMANTAP merupakan fasilitas untuk karyawan, mantan karyawan atau pekerja yang mau melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan. Secara umum segala tindakan yang melanggar ketentuan bisa berarti korupsi, pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, ataupun peraturan perundang-undangan lainnya dengan 2 (dua) pilihan cara yang sangat mudah untuk diakses (fasilitas 24 jam), yaitu dengan sms dan email. SIMANTAP ini memberikan rasa aman bagi identitas si pemberi informasi dan dijamin kerahasiaannya serta setiap informasi yang masuk diterima dan ditangani oleh orang-orang yang telah ditunjuk langsung oleh manajemen dan dapat dipercaya (terpercaya), yaitu departemen *Operational Excellence* (Unit Audit Internal) yang ditunjuk untuk menyelidiki dan menindaklanjuti program SIMANTAP ini.

Maksud dan tujuan dari program SIMANTAP ini adalah untuk menciptakan tata kelola yang baik dalam Perusahaan, yang merekomendasikan Perusahaan untuk tampil secara transparan, terbuka dan menyediakan fasilitas yang dapat menampung informasi tentang terjadinya suatu penyimpangan (*Good Corporate Governance*) dan ruang lingkupnya meliputi seluruh karyawan Perusahaan dan pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan.

Jumlah Pengaduan (Pelaporan)

Selama tahun 2016 dan sampai dengan tanggal laporan tahunan ini diterbitkan, dimana tidak ada pengaduan (pelaporan) yang masuk diterima dan ditindaklanjuti oleh Perseroan.

In 2015, the Company has established a strong infrastructure of systems that organize and manage the reporting of harmful violations or Whistleblowing System (WBS) effectively, so that WBS is becoming an important part of the internal control system and management of the Company.

The Company will provide protection for whistleblowers as its commitment in implementing the violation reporting system. WBS will be carried out by professional and independent parties, so the result will be more objective and can be accounted for that are free from personal interests.

On January 8, 2015, the Company issued and regulated Company Policy – An Easy, Secure, and Trusted Information Channel under the name "SIMANTAP" for any employee to submit information or report of any violation.

SIMANTAP is a facility for employees, former employees or workers who want to report an act of violation of the provisions. In general, any actions that violate the provisions could mean corruption, violation of business ethics, code of conduct, company regulations, or other legislations with easily accessed 2 (two) methods that are easy to be accessed (24-hour facilities), by text message and email. SIMANTAP provides security for the identity of the whistleblower and the guaranteed confidentiality of information. Any incoming information is received and handled by trustworthy (reliable) party that has been appointed directly by the management, i.e. the Operational Excellence department (Internal Audit Unit), which is designated to investigate and follow up on SIMANTAP program.

The purposes and objectives of SIMANTAP program are to create good governance in the Company, which recommends the Company to perform in a transparent and open manner, and provide facilities that can accommodate information regarding the occurrence of a deviation (Good Corporate Governance) and its scope covers all employees of the Company and other parties related to the Company.

Number of Reports

Throughout 2016 and up to the publication date of this annual report, there were no reports received and followed-up by the Company.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI PENGURUS

Diversity In The Composition of Management

NAMA Name	JABATAN Position	USIA (TAHUN) Age (years old)	JENIS KELAMIN Gender	PENDIDIKAN TERAKHIR Education	PENGALAMAN KERJA DI MICE (TAHUN) Working experiences in MICE (years)
DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS					
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	55 Tahun years old	Laki-Laki Male	Sarjana Hukum Bachelor of Law	12 Tahun 12 years
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	67 Tahun years old	Laki-Laki Male	Lemhannas dan Magister Manajemen National Resilience Institute and Master of Management	5 Tahun 5 years
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	74 Tahun years old	Laki-Laki Male	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	9 Tahun 9 years
DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS					
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	34 Tahun years old	Laki-Laki Male	Manajemen Bisnis dan Administrasi (MBA) Business Management and Administration (MBA)	11 Tahun 11 years
Budiman Gitaloka	Direktur Independen Independent Director	41 Tahun years old	Laki-Laki Male	Magister Management (S2), Certified Financial Planner	5 Tahun 5 years
Hendro Wibowo	Direktur Independen Independent Director	40 Tahun years old	Laki-Laki Male	Sarjana Manajemen Marketing Bachelor of Marketing Management	3 Tahun 3 years

BAD CORPORATE GOVERNANCE

Bad Corporate Governance

Perkara Penting yang Dihadapi

Selama tahun 2016 tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan, baik yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi Objektif Perusahaan. Dari perkara hukum yang dihadapi oleh MIC selama tahun 2016, apabila keputusan pengadilan mengalahkan Perusahaan, maka tidak berdampak negatif

Pemenuhan Kewajiban Pajak

Perusahaan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPN dan PPh maupun dalam pembayaran kewajiban pajak lainnya.

Ketidaksesuaian dengan PSAK

Sesuai dengan laporan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kantor Akuntan Publik (KAP) Richard Risambessy & Rekan per tanggal 31 Desember 2016 dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian", maka dengan ini Perusahaan telah memenuhi aspek kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan beberapa pasal dalam Undang-undang, Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan Menteri, Keputusan OJK dan Peraturan Pemerintah lain.

Important Cases

Throughout 2016, there were no important matters faced by the Company, the Board of Commissioners or Board of Directors that are not disclosed in the Financial Statements, both of which affect or not affect the Company's Objectives. Of lawsuits faced by MIC during 2016, no negative impacts emerged due the Company's losses in the court.

Fulfillment of Tax Liability

The company constantly fulfills its tax obligations for VAT and income tax as well as the payment of other tax liabilities.

Incompatibility with PSA

Pursuant to the report made by the Public Accounting Firm (KAP) Richard Risambessy & Partners dated December 31, 2016 with the opinion "unqualified", then the Company has fulfilled its compliance function with the provisions of several articles in the Law, Government Regulation (PP), Minister's Decree, OJK Decree and other government regulations.



7 Februari 2018

Kerjakan!

1. $5 + 5 + 5 + \dots + (-1 + -1)$

2. $7 + 5 + \dots + (-1 + -1)$

3. $7 + 5 + \dots + (-1 + -1)$

4. $7 + 5 + 4 + \dots + (-1 + -1)$

#5



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 162 Pengantar
Introduction
- 163 Landasan Hukum
Legal Foundation
- 163 Realisasi Penyaluran Dana CSR
Realization of Distribution of CSR Funds
- 164 Komitmen Terhadap Kelestarian Lingkungan
Commitment To Environmental Preservation
- 164 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health and Safety Practice
- 165 Pemberdayaan Sosial Masyarakat
Social and Community Empowerment
- 165 CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
CSR Related To Responsibility To Customer

PENGANTAR

Introduction

PT Multi Indocitra Tbk. senantiasa menyadari betapa pentingnya kesejahteraan masyarakat, ketertiban umum, suasana kondusif dan rasa aman di dalam masyarakat dimana hubungan yang penuh toleransi menjadi dasar terpenting bagi kelangsungan sebuah Perusahaan, oleh karena itu, Perusahaan turut berpartisipasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perusahaan senantiasa berusaha mewujudkan keseimbangan antara kegiatan bisnis, dengan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan sosial. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai yang dipegang Perusahaan dalam mewujudkan kehidupan yang lebih menyenangkan, indah dan sehat, yaitu: menciptakan gaya hidup yang lebih bernilai, bersama dengan konsumen dan untuk konsumen, partisipasi aktif karyawan, dan tanggung jawab sosial dan sustainability.

Perusahaan menetapkan beberapa anggaran, waktu, usaha serta pendanaan, guna terlaksananya kegiatan-kegiatan khusus yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perusahaan sangat berharap dengan beberapa kegiatan yang dilakukan dapat mendukung kegiatan usaha Perusahaan yang telah disusun. Guna melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, Perusahaan memberikan sumbangsihnya dibidang kesadaran kesehatan ibu dan anak serta penelaahan mengenai kesadaran betapa pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Bagi PT Multi Indocitra Tbk (MIC) keberhasilan usaha merupakan tercapainya target pertumbuhan yang ditetapkan, namun hal itu selaras dengan meningkatnya kualitas hidup masyarakat sehingga menciptakan iklim yang harmonis. Hal ini menjadi latar belakang segenap insan Perusahaan untuk membangun kemitraan yang tulus dengan masyarakat. Simbiosis yang saling menguatkan dan memberi manfaat satu sama lain ini adalah obyektif dalam rangka menggapai taraf kehidupan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Beberapa hal yang melandasi komitmen ini adalah:

- Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik
- Tuntutan global terhadap penerapan CSR yang baik dan merata
- Meningkatnya perhatian masyarakat luas terhadap etika dan akuntabilitas bisnis
- Harapan bahwa perusahaan dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh bersama secara berdampingan

CSR Perusahaan terbagi menjadi beberapa program, yaitu program pendidikan, program sosial, program kesehatan, dan program kemitraan. Jumlah dana (donasi) yang dikeluarkan oleh Perusahaan sepanjang 2016 sebesar Rp50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah).

PT Multi Indocitra Tbk always realizes the importance of social welfare, public order, conducive atmosphere, and a sense of security in a society, in which relationships that are full with tolerance become the most important basis for the survival of a company, therefore, the Company participated in order to improve the welfare of society.

The Company has been constantly striving to achieve balance between its business activities and its environmental and social responsibility. This is in line with the values held by the Company in realizing a more pleasant, lovely, and healthy life, i.e.: to create a more valuable lifestyle along with the consumer and for the consumer, the active participation of employees, as well as social responsibility and sustainability.

The Company establishes budgets, time, efforts, and funding, to the implementation of specific activities that are useful for improving the welfare of the surrounding community. The company really hopes that some of the activities undertaken could support the Company's business activities that have been prepared. In order to fulfill its social responsibility to the community, the Company made contributions in the field of maternal and child health awareness as well as the review on the awareness of the importance of preserving the environment.

For PT Multi Indocitra Tbk (MIC), success in business is the achievement of growth target that has been set, but should be in tune with the increasing quality of life of the community, thus creating a harmonious climate. This becomes the background for all Company's personnel to build a genuine partnership with the community. Mutually reinforcing and beneficial symbiosis is the objective that needs to be achieved in order to reach more qualified and sustainable level of life.

Some of the things underlying this commitment are:

- Corporate Social Responsibility (CSR) is part of the implementation of good corporate governance
- Global demand towards the implementation of proper and evenly CSR
- Increase in public attention to ethics and accountability of business
- Expectancy that company and surrounding environment can grow together side by side

The Company's CSR is divided into several programs, the education programs, social programs, health programs, and partnership programs. The amount of funds spent by the Company throughout 2016 amounted Rp50.000.000 (Fifty Million Rupiah)

Perusahaan menerapkan kebijakan strategis dalam hal implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility-CSR) dalam rangka menumbuhkan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Penerapan kewajiban CSR sebagaimana diatur dalam UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b menyebutkan "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan".

Pelaksanaan kegiatan CSR bagi perusahaan publik juga telah diatur oleh Bapepam-LK melalui Peraturan Bapepam Nomor: X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Regulasi ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Perusahaan untuk menyelenggarakan wujud tanggung jawab sosial yang baik dan merata di seluruh aspek. Sesuai dengan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012, pelaksanaan tanggung jawab sosial bagi perusahaan publik meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
- Lingkungan hidup
- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
- Tanggung jawab terhadap produk

Implementasi CSR di Perusahaan (MIC) lebih menitikberatkan pada pembangunan berkelanjutan dan memiliki dampak konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

The company implements strategic policy in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in order to foster a conducive and sustainable business climate. The implementation of CSR obligation as stipulated in Law No. 25 year 2007 on Investment, Article 15 letter b mentions "Every investor is obliged to implement corporate social responsibility".

Implementation of CSR activities for public companies has also been regulated by Bapepam-LK Regulation No. X.K.6 on Submission of Annual Report of Public Company. This regulation becomes the foundation as well guideline for the Company to carry out proper social responsibility and evenly in all aspects. In accordance with the Attachment of Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-431/BL/2012 dated August 1, 2012, implementation of social responsibility for public companies includes the following aspects:

- Social and community development
- Nature environment
- Labor, occupational health and safety practice
- Product responsibility

Implementation of CSR in the Company (MIC) is more focused on sustainable development that have social and environmental impacts both for now and for the long term.

REALISASI PENYALURAN DANA CSR

Realization of Distribution of CSR Funds

Berikut adalah rincian kegiatan dan biaya yang dikeluarkan pada kegiatan CSR:

Below is details of activities and expenses that have been incurred on CSR activities:

NO	KEGIATAN Activities	MEREK Brand	PERIODE Period	REALISASI DANA DISALURKAN Realization of Disbursed Fund
1	Donasi ke Yayasan Sekar MLATTI Femina Grup Donation to Yayasan Sekar MLATTI Femina Grup	Pigeon	2016	Rp20.000.000
2	Donasi ke YPPCBL (Yayasan Pembina Penderita Celah Bibir dan Langit-Langit) Donation to YPPCBL (Yayasan Pembina Penderita Celah Bibir dan Langit-Langit)	Pigeon	2016	Rp30.000.000



KOMITMEN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

Commitment To Environmental Preservation

Kebijakan

Komitmen Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Jenis Program

Perusahaan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Sebagai Perusahaan yang peduli terhadap kondisi masyarakat, MIC senantiasa secara konsisten menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Penggunaan lampu hemat energi di kantor pusat, kantor cabang, dan pabrik; dan
2. Seluruh elemen karyawan MIC disarankan untuk meminimalisir pemakaian kertas sebagai wujud partisipasi kelestarian lingkungan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sampai saat ini Perusahaan belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan.

Policy

The company's commitment to be environmentally responsible, as well as to preserve nature and environment are manifested in a production policy that must have rules of procedure regarding the Environmental Impact Assessment (EIA).

Type of Program

The company is aware that environmental preservation is vital to the survival of the community. As a company that cares about the condition of society, MIC have consistently preserving the environment. These activities include:

1. The use of energy saving lamps at head office, branch offices, and factories; and
2. All elements of MIC employees are advised to minimize the use of paper as a form of participation in preserving the environment.

Certification in the Field of Environment

Until now, the Company has not had certification associated with the environment.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Employment, Occupational Health and Safety Practice

Kebijakan

MIC menyadari bahwa karyawan merupakan aset utama Perusahaan yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik. Dalam berkarier, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi di dalam Perusahaan. MIC menjamin hak-hak karyawan untuk mengeluarkan pendapat dan berserikat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku.

Jenis Program

Dalam penerapan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3), Perusahaan melaksanakannya dengan baik. Setiap karyawan MIC memiliki hak cuti dan hak izin tidak masuk kantor jika terdapat keperluan pribadi. Selain itu, Perusahaan turut memberikan tunjangan-tunjangan bagi karyawan antara lain tunjangan hari raya, transportasi, makan, dan lain-lain. Perusahaan pun turut memberikan fasilitas kendaraan dinas, kepemilikan kendaraan dinas khusus bagi pejabat level tertentu, dan jaminan sosial tenaga kerja. Perusahaan juga memberikan perhatian dan upaya safety and security dengan baik.

Policy

MIC realizes that employees are the Company's important main assets and must be maintained and treated properly. In terms of career, each employee should be given an equal opportunity without any discrimination within the Company. MIC guarantees employee's rights to express opinions and join an union in accordance with laws and regulations as well as applicable norms.

Type of Program

The Company has implemented Employment, Occupational Health and Safety (K3) practices appropriately. Every employee is entitled for leave and permissions for not coming to work due to personal matters. In addition, the Company provides allowance for employees including holiday allowances, transport and meal allowance, and others. The Company also provides the facility of official vehicle, vehicle ownership specifically for certain level of officials, labor's social security. The Company is also paying attention and making decent efforts for the safety and security.

Kebijakan & Jenis Program

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis MIC. Oleh karena itu, Perusahaan menaruh perhatian terhadap masyarakat dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan antara lain dengan memberikan dukungan pada program kesehatan melalui kegiatan bertajuk *Cleft Lip and Palate Charity*. Detail kegiatan adalah sebagai berikut:

WAKTU Time	LOKASI Location	BEKERJASAMA DENGAN In cooperation with
10 – 15 Januari 2016	Soe Kupang & Lombok	Japan Cleft Foundation & YPPCBL Bandung
27 April – 1 May 2016	Lubuk Sikaping West Sumatra	Yayasan Skar Mlatti
30 May – 2 June 2016	Palu	Japan Cleft Foundation & Hasanudin University Makasar

Policy & Type of Program

Community is one of the main focus of the Company in conducting business activities. The company realizes that the existence of a prosperous society with guaranteed health conditions will affect business continuity MIC. To that end, the Company paid attention to the society by organizing several activities, among others by supporting health program through *Cleft Lip and Palate Charity* activity. Details on the activity is as follows:

CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

CSR Related To Responsibility To Customer

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Perusahaan tidak hanya menjual produk MIC yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*). Bentuk komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen, mencakup antara lain: Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*), Program Engagement Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan.

The Company constantly puts forward customer satisfaction by providing the best service. The Company not only sells products of MIC that are safe and beneficial for the community, but also provides maximum protection to customers (*product responsibility*). The Company's commitment to customer protection, including among others: the Customer Complaint Centre (*Customer Care*), Customer Engagement Program, and Service Improvement Program.

Pusat Layanan Konsumen (Customer Care)

Perusahaan telah membentuk pusat pengaduan konsumen. Pusat pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui:

- Email: pigeon.csteam@mic.co.id
- Perwakilan Sales Perusahaan di tiap kota-kota yang terdapat *point of distribusi Pigeon*.

Selanjutnya Pusat Layanan Konsumen akan segera meresponse semua surat masuk melalui pusat pengaduan konsumen tersebut selalu ditindaklanjuti dengan memberikan jawaban melalui email maupun menghubungi konsumen secara langsung.

Customer Service Center (Customer Care)

The company has established a customer complaint center. Customer complaint center is accessible by customers through:

- Email: pigeon.csteam@mic.co.id
- The Company's Sales Representative in each of the cities that have Pigeon's distribution point.

Furthermore, Customer Service Center will immediately respond all incoming mail through the consumer complaint center, which are always followed up by providing answers via email or contact the consumer directly.

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Melalui pusat pengaduan, Perusahaan memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 Jam.
- Pengaduan masuk melalui *call center*, *email customer care* dan cabang.
- Bagian *Customer Care* akan memberikan jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.
- Bagian *Customer Care* menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Customer Complaint Resolution Mechanism

Through the complaint center, the Company provides fast response upon complaints received and wise settlement. Follow-up mechanism toward consumer complaints are as follows:

- The company has 1 x 24 hours standard in responding to customer complaint.
- Complaint is received through *call center*, *customer care email* and *email from branches*.
- Customer Care department will provide an answer as a respond upon customer complaint, that the complaint has been received and will be processed by the concerned units.
- Customer Care department then forwards the customer complaint to the related unit.
- Furthermore, the customer complaint is processed and settled by the relevant unit, that may communicate directly to customer in the process of resolving the complaint.



Key Economic Indicators

The economic system in Indonesia is a free market system, but the government has a significant role in the economy. The government is responsible for the provision of public goods and services, the regulation of the market, and the distribution of income. The government also plays a role in the provision of social security and health care. The government's role in the economy is to ensure that the market is functioning properly and that the economy is growing. The government also plays a role in the provision of public goods and services, the regulation of the market, and the distribution of income. The government also plays a role in the provision of social security and health care. The government's role in the economy is to ensure that the market is functioning properly and that the economy is growing.



#6

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

168 Laporan Keuangan
Financial Report



**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2016 And
For The Year Ended December 31, 2016*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 71	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Anthony Honoris	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Mangga Besar Raya No. 41 RT 001 RW 003 Kel. Tangki II Kec. Taman Sari – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Centra City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Anthony Honoris

Budiman gitaloka



Direktur Utama/ President Director Direktur/ Director

Jakarta
22 Maret 2017/ March 22, 2017

PT MULTI INDOCITRA Tbk.
Green Central City, Commercial Area 6th FL
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120
Indonesia
P. +62 (21) 2936 8888
F. +62 (21) 2936 6191 / 92 / 93



Registered Public Accountants
Richard Risambessy & Rekan
Audit, Accounting Services, Management Services & Tax Services

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : CJ.0018.1-MIT/AU/KAP-SS/03.2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Number : CJ.0018.1-MIT/AU/KAP-SS/03.2017

The Shareholders, Commissioner and Director
PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



Registered Public Accountants
Richard Risambessy & Rekan
Audit, Accounting Services, Management Services & Tax Services

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai, dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

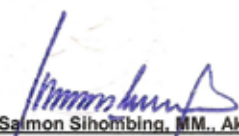
Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 24 Maret 2016.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Indocitra Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and its Subsidiaries dated December 31, 2015 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion on such financial statements on March 24, 2016.


Drs. Salmon Sihombing, MM., Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik/Registered of Public Accountant No. AP.0287
Izin Usaha/Firm's License No. 376/KM.1/2008

Jakarta, 22 Maret 2017/March 22, 2017

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Jakarta : Plaza Barat Lantai IX No.10A ITC Cempaka Mas Jln. Letjen Suprpto Jakarta 10640
Phone. (021) 42888628, 22857906, 22857910, Fax. (021) 42888627, 86612220, E-mail : kap_csg@yahoo.co.id
License Number: 376/KM.1/2008

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,4,21,32	94.500.704.213	76.703.294.776	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	8.500.000.000	8.500.000.000	Time deposit
Investasi saham	6	8.208.000.000	-	Investment of shares
Piutang usaha	2c,2g,7,13,32			Trade receivables
Pihak berelasi	2d,33	4.731.692.996	6.273.411.703	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp1.780.901.822 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp1.655.444.665 pada tanggal 31 Desember 2015		163.519.260.872	148.139.480.699	Third parties - net of provision for impairment value of Rp1,780,901,822 as of December 31, 2016 and Rp1,655,444,665 as of December 31, 2015
Piutang lain-lain		8.164.985.530	6.460.468.003	Other receivables
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,8,13,17	149.212.258.707	140.658.371.218	Inventories – net of provision of inventory obsolescence of Rp50,000,000 as of December 31, 2015
Pajak dibayar di muka	30	6.279.411.448	6.117.682.046	Prepaid taxes
Uang muka	9	19.613.047.819	12.381.771.355	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2i,10	5.875.307.736	3.349.478.908	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		468.604.669.321	408.583.958.708	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	30	771.572.689	8.932.571.860	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2s,30	13.920.742.326	11.251.488.519	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp170.202.855.517 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp147.486.403.907)	2j,2k,2p,11,13 17,18,24, 25,26	341.290.606.549	309.697.023.994	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp170,202,855,517 as of December 31, 2016 (December 31, 2015: Rp147,486,403,907)
Aset tidak lancar lainnya	2m,12,13	24.024.528.954	23.056.791.866	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		380.007.450.518	352.937.876.239	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		848.612.119.839	761.521.834.947	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c,2n,7,8, 11,12,13,32	137.863.745.291	102.919.938.096	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,2o,14,32			Trade payables
Pihak berelasi	2d,33	7.185.573	6.127.190.786	Related party
Pihak ketiga		17.629.356.943	9.566.579.228	Third parties
Utang pajak	30	9.038.528.743	4.897.435.543	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan		21.750.003	-	Deferred income
Utang lain-lain	2c,15,32			Other payables
Pihak berelasi	2d,33	1.211.850.465	-	Related party
Pihak ketiga		21.456.483.714	3.763.824.812	Third parties
Beban masih harus dibayar	2d,16,33	3.547.611.026	4.221.798.988	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		32.205.382	32.205.382	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2c,2n,7, 8,11,17,32	3.334.444.256	5.189.154.987	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,11,18	2.111.822.834	1.695.275.472	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		196.254.984.230	138.413.403.294	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	2c,2n,7, 8,11,17,32	12.826.942.664	5.010.822.320	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,11,18	1.512.301.152	2.266.012.287	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,24,25,31	37.204.543.576	31.859.341.565	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		51.543.787.392	39.136.176.172	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		247.798.771.622	177.549.579.466	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	19	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2u,20	(457.700.000)	(332.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	21	35.781.367.917	36.133.582.317	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2j,11	76.916.855.764	76.916.855.764	Revaluation surplus
Selisi transaksi perubahan ekuitas				Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Entitas Anak	2j,11	84.574.344.272	85.906.157.165	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain		(907.847.270)	(899.137.813)	Available for sale financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6	(768.000.000)	-	Retained earning
Saldo laba				
Yang telah ditentukan penggunaannya	22	12.000.000.000	-	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		279.668.379.161	270.919.362.288	Unappropriated
Kepentingan non pengendali	2b	546.807.399.844	528.644.119.721	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		600.813.348.217	583.972.255.481	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		848.612.119.839	761.521.834.947	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	2d,2r,23,33	641.282.717.147	555.215.582.347	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2r,11,24,31,33	290.273.623.935	255.591.183.350	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		351.009.093.212	299.624.398.997	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d,2r,11,25,31,33	(306.664.638.997)	(263.898.829.238)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2c,11,26	13.580.571.036	12.754.601.659	Other operating income
Beban operasi lainnya	2c,27	(1.278.771.123)	(3.431.496.798)	Other operating expenses
LABA USAHA		56.646.254.128	45.048.674.620	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	28	1.462.459.750	995.350.589	Finance income
Beban keuangan	29	(13.667.611.554)	(8.388.021.296)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		44.441.102.324	37.656.003.913	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,30	(20.201.533.509)	(11.364.662.974)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		24.239.568.815	26.291.340.939	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi Aset keuangan tersedia untuk dijual	2j,11	(360.007.111)	42.298.153.251	Revaluation surplus Available for sale financial assets
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	31	(1.585.181.163)	(2.995.458.193)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	30	396.295.292	578.880.480	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		21.922.675.833	66.172.916.477	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20.749.016.873	23.344.376.122	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	3.490.551.942	2.946.964.817	Non controlling interest
JUMLAH		24.239.568.815	26.291.340.939	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		18.640.494.523	63.128.786.390	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	3.282.181.310	3.044.130.087	Non controlling interest
JUMLAH		21.922.675.833	66.172.916.477	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	34,85	39,12	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disorot penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disorot/ Additional paid-in capital	Saldo revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Salah transaksi Perubahan ekuitas dari perubahan Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Konsolidasi/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2015
								Tahan ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Bahan ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2015	60.000.000.000 (	332.700.000)	36.133.562.317	61.619.268.697	1.820.607.279	60.443.243.872	-	-	251.788.041.166	471.482.063.331	57.134.236.225	528.616.299.556
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.986.730.000)	(5.986.730.000)	-	(5.986.730.000)
Dividen yang dibagikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.851.230.552)	(4.851.230.552)	Dividend paid by Subsidiaries
Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non controlling interest in new established Subsidiary
Kepentingan non pengendali untuk Entitas Anak yang baru dibentuk	-	-	-	-	-	-	-	-	23.344.376.122	23.344.376.122	1.000.000	1.000.000
Labas bersih tahun 2015	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.946.964.817	26.291.340.939	Net income in 2015
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	(2.719.745.092)	206.007.815	-	-	-	(2.513.737.277)	97.159.564	(2.416.577.713)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	11	-	-	(1.749.675.000)	-	-	-	-	1.749.675.000	-	-	Reclassification of evaluation surplus to retained earnings
Surplus revaluasi	11	-	-	17.041.242.067	-	25.256.905.478	-	-	-	42.298.147.545	5.706	42.298.153.251
Saldo 31 Desember 2015	60.000.000.000 (	332.700.000)	36.133.562.317	76.916.865.764 (	(898.137.813)	85.906.157.165	-	-	270.919.362.288	528.044.119.721	55.328.135.760	583.972.265.481
Labas bersih tahun 2016	-	-	-	-	-	-	-	-	20.748.076.873	20.748.076.873	3.480.551.942	24.233.568.815
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	(8.709.457)	(971.805.863)	-	-	-	(980.515.320)	(208.370.551)	(1.188.885.871)
												Balance as of December 31, 2016
												Net income in 2016
												Reassessment of defined benefit liability - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham dianggapkan dan dibayar penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal dibayar/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Selisih transaksi Perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
									Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Surplus revaluasi	11	-	-	-	-	-	(360.007.030)	-	-	-	(360.007.030)	(81)	(360.007.111)	Revaluation surplus
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasi	6	-	-	-	-	-	-	(768.000.000)	-	(768.000.000)	-	-	(768.000.000)	Net unrealized loss from investment of shares
Dividen yang dibagikan Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.606.702.033)	(4.606.702.033)	-	Dividend paid by Subsidiaries
Uang muka penyerahan pada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.333.336	2.333.336	-	Advances for investment in Subsidiary
Reklasifikasi saldo laba	22	-	-	-	-	-	-	-	12.000.000.000	(12.000.000.000)	-	-	-	Reclassification of retained earnings
Tambahan modal dibayar	21	-	-	130.801.850	-	-	-	-	-	-	130.801.850	-	130.801.850	Additional paid-in capital
Perolehan kembali saham beredar	20	-	(125.000.000)	(483.016.250)	-	-	-	-	-	-	(608.016.250)	-	(608.016.250)	Treasury stock
Saldo 31 Desember 2016		60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	(907.847.270)	84.574.344.272	(768.000.000)	12.000.000.000	279.668.379.161	546.807.399.844	54.005.948.373	600.813.348.217	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		627.466.405.684	561.693.854.093	Receipts from customers
Penerimaan bunga		1.462.459.750	995.350.589	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(280.958.751.026)	(256.787.582.561)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(277.077.295.394)	(289.931.845.890)	Payments of operating expense and other
Pembayaran bunga		(13.667.611.554)	(8.388.021.296)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(11.233.336.695)	(13.803.554.138)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		45.991.870.765	(6.221.799.203)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	504.466.318	842.837.690	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	11,38	(52.276.400.192)	(27.989.379.291)	Addition of fixed assets
Perolehan investasi saham	6	(8.976.000.000)	-	Acquisition of investment of shares
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(60.747.933.874)	(27.146.541.601)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek		34.943.807.195	53.637.392.308	Addition in short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		11.720.000.000	4.504.735.093	Receipt of long-term bank loan
Penerimaan tambahan modal disetor		130.801.850	-	Receipt of additional paid-in capital
Uang muka penyertaan saham dari non pengendali		2.333.336	-	Advances of investment by non controlling interest
Pembayaran utang bank jangka panjang		(5.758.590.387)	(8.615.064.542)	Payment for long-term bank loan
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(4.606.702.033)	(4.851.230.552)	Dividend to non controlling interest
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.490.163.773)	(2.899.118.019)	Payment for consumer financing obligation
Pembelian kembali saham beredar		(608.016.250)	-	Purchase treasury stock
Kepentingan non pengendali dari aset bersih Entitas Anak yang baru didirikan		-	1.000.000	Non controlling interest from net assets of new established Subsidiary
Pembayaran dividen		-	(5.966.730.000)	Payment of dividends
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		33.333.469.938	35.810.984.288	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		18.577.406.829	2.442.643.484	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		76.703.294.776	71.314.734.050	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(779.997.392)	2.945.917.242	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	94.500.704.213	76.703.294.776	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		85.000.704.213	75.203.294.776	Cash and banks
Deposito berjangka		9.500.000.000	1.500.000.000	Time deposits
Jumlah		94.500.704.213	76.703.294.776	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 tanggal 29 Mei 2012 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date	Tanggal perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition date	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Pemilikan langsung/ Directly owned							
PT Multielok Cosmetic (MEC)	Serang	99,99%	237.905	235.261	Januari 1984/ January 1984	3 Nopember 1993/ November 3, 1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon"/ Manufacturing baby's cosmetic with "Pigeon" brand
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,97%	17.614	3.631	Januari 2016/ January 2016	22 September 2015/ September 22, 2015	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (The Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 dated May 29, 2012 concerning changes in the Company's domicile. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 9, 2012.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share on December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

c. The Company's and Subsidiaries's Structure

As of Desember 31, 2016 and 2015, the Company has Subsidiaries with details as follows:

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date	Tanggal perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition date	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Pemilikan tidak langsung melalui MEC/ Indirectly owned under MEC							
PT Pigeon Indonesia (PI)	Serang	65%	177.379	173.135	Mei 1995/ May 1995	19 Januari 1995/ January 19, 1995	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon"/Manufacturing plastics and rubber products with "Pigeon" brand

PT Citra Makmur Ritailindo

Berdasarkan akta notaris Sastryany Josoprawiro, SH No. 36 tanggal 14 September 2015, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015, Perusahaan mendirikan PT Citra Makmur Ritailindo dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.999.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,97%.

PT Citra Makmur Ritailindo

Based on notarial deed of Sastryany Josoprawiro, SH No. 36 dated September 14, 2015, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015, the Company established PT Citra Makmur Ritailindo with an initial investment of Rp2,999,000,000 and percentage of ownership of 99.97%.

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama, Surono Subekti dan Sukarto Bujung adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama, Surono Subekti dan Sukarto Bujung are the parent and ultimate parent of the Company.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur Independen

Anthony Honoris
Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Independent Director

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp13.006.210.970 dan Rp11.262.562.942 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 470 dan 501 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	H.I Syafei	
Anggota	Teddy Syarif Natawidjaja	
Anggota	Matheus Polusto Salbri	

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	H.I Syafei	
Anggota	Johan Giyanto	
Anggota	Matheus Polusto Salbri	

1. GENERAL (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp13,006,210,970 and Rp11,262,562,942, respectively for the years ended December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries have a total of approximately 470 and 501 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of December 31, 2016 are as follows:

	Chairman
	Member
	Member

The members of audit committee as of December 31, 2015 are as follows:

	Chairman
	Member
	Member

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("FAS") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except the other stated.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar baru, perubahan, dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri", tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiary present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which did not have a material impact on the financial statements of the Company and its Subsidiaries are as follows:

- Amendments to Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 4, "Separate Financial Statements", regarding Equity Method in Separate Financial Statements
- SFAS No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures", regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment", regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- SFAS No. 16 (2015 Improvement), "Property, Plant and Equipment"
- Amendments to SFAS No. 19, "Intangible Assets", regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", tentang Program Iuran Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 30, "Pungutan"

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- SFAS No. 19 (2015 Improvements), "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (2015 Improvements), "Business Combinations"
- Amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits", regarding Defined Benefit Plans: Employee Contribution
- SFAS No. 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendments to SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendments to SFAS No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- SFAS No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement"
- SFAS No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- SFAS No. 110 (2015 Revision), "Accounting for Sukuk"
- Interpretation of Financial Accounting Standard ("ISAK") No. 30, "Levies"

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and its Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and its Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and its Subsidiaries returns.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and its Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
1 Dolar Amerika Serikat	13.436,00
1 Dolar Singapura	9.298,91
1 Renminbi China	1.936,86
1 Yen Jepang	115,40

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

c. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2015	
13.795,00	1 United States Dollar
9.751,19	1 Singapore Dollar
2.124,40	1 Renminbi China
114,52	1 Yen Japan

d. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company;
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Instrumen Keuangan: Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran serta Pengungkapan adalah sebagai berikut:

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- vii. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

e. Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries applied Financial Instruments: Presentation, Recognition and Measurement and Disclosures are as follows:

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

• Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

• Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrument lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

vii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyesuaian penurunan nilai. Penyesuaian penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyesuaian, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyesuaian tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed assets

The Company and its Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5
Kendaraan	4 – 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

	Tahun/ Years
Buildings and infrastructure	20
Machinery and equipment	5
Furniture and office equipment	4 – 5
Vehicles	4 – 5

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

m. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

m. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

n. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Leases

The Company and its Subsidiaries determine of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- ii. Leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense – Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan industri.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 596.673.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

w. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrument keuangan seperti derivative pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 36.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

t. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and industry sector.

u. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

v. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 596,673,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

w. Determination of Fair Value

The Company and its Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 36.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

x. Standar Akuntansi Baru

PSAK dan ISAK yang telah dikeluarkan dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan atas Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. New Accounting Standards

SFAS and IFAS issued and effective on or after January 1, 2017 and January 1, 2018 are as follows:

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", regarding Disclosure Initiatives
- Amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows", regarding Disclosure Initiatives
- SFAS No. 3 (2016 Improvement), "Interim Financial Statements"
- SFAS No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits"
- Amendments to SFAS No. 46, "Income Tax" regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- SFAS No. 58 (2016 Improvement), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"
- SFAS No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments: Disclosures"
- IFAS No. 31, "The Interpretations of the Scope of SFAS 13: Investment Property"

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and its Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp287.624.643.611 (31 Desember 2015: Rp246.076.655.181), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp201.501.743.918 (31 Desember 2015: Rp140.760.596.976) (lihat Catatan 36).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 – 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp341.290.606.549 (31 Desember 2015: Rp309.697.023.994). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

The carrying amount of Company and its Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 is Rp287,624,643,611 (December 31, 2015: Rp246,076,655,181), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 is Rp201,501,743,918 (December 31, 2015: Rp140,760,596,976) (see Note 36).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiaries fixed assets as of December 31, 2016 amounting to Rp341,290,606,549 (December 31, 2015: Rp309,697,023,994). Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 30). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa aluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 30). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and its Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Kas		
Rupiah	749.255.556	762.706.054
Dolar Amerika Serikat	125.129.468	38.281.125
Dolar Singapura	46.494.575	-
Yen	7.752.897	123.682
Renminbi	2.448.191	1.476.458
Sub-jumlah	931.080.687	802.587.319
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.457.121.025	7.013.093.071
PT Bank Central Asia Tbk	11.074.180.118	6.529.652.335
PT Bank Resona Perdania	7.104.008.408	24.044.521.298
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.513.264.585	618.103.414
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.732.032.514	3.400.745.100
PT Bank Mega Tbk	2.570.397.437	2.160.140
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.089.989.782	1.463.562.027
PT Bank Ganesha	357.359.389	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	301.064.374	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230.252.025	4.750.000
PT Bank ICBC Indonesia	43.974.102	1.260.672.583
PT Bank UOB Buana Tbk	-	30.329.357
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Resona Perdania	35.413.960.310	27.414.461.175
PT Bank ICBC Indonesia	1.309.360.907	391.588.595
PT Bank Mizuho Indonesia	596.321.926	715.136.387
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.864.355	1.431.703.729
Yen		
PT Bank Resona Perdania	226.472.269	80.228.246
Sub-jumlah	84.069.623.526	74.400.707.457

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2016	2015
Cash		
Rupiah	749.255.556	762.706.054
United States Dollar	125.129.468	38.281.125
Singapore Dollar	46.494.575	-
Yen	7.752.897	123.682
Renminbi	2.448.191	1.476.458
Sub-total	931.080.687	802.587.319
Banks:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.457.121.025	7.013.093.071
PT Bank Central Asia Tbk	11.074.180.118	6.529.652.335
PT Bank Resona Perdania	7.104.008.408	24.044.521.298
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.513.264.585	618.103.414
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.732.032.514	3.400.745.100
PT Bank Mega Tbk	2.570.397.437	2.160.140
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.089.989.782	1.463.562.027
PT Bank Ganesha	357.359.389	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	301.064.374	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230.252.025	4.750.000
PT Bank ICBC Indonesia	43.974.102	1.260.672.583
PT Bank UOB Buana Tbk	-	30.329.357
United States Dollar		
PT Bank Resona Perdania	35.413.960.310	27.414.461.175
PT Bank ICBC Indonesia	1.309.360.907	391.588.595
PT Bank Mizuho Indonesia	596.321.926	715.136.387
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.864.355	1.431.703.729
Yen		
PT Bank Resona Perdania	226.472.269	80.228.246
Sub-total	84.069.623.526	74.400.707.457

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2016
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Ganesha	8.000.000.000
PT CIMB Niaga Tbk	1.500.000.000
Sub-jumlah	9.500.000.000
Jumlah	94.500.704.213

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 6,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp130.801.850 merupakan kas yang berasal dari program pengampunan pajak (lihat Catatan 21).

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2015	
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Ganesha	-	
PT CIMB Niaga Tbk	1.500.000.000	
Sub-total	1.500.000.000	
Total	76.703.294.776	

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 6.5% for the year ended December 31, 2016 and 2015.

Cash as of December 31, 2016 amounting to Rp130,801,850 is cash derived from tax amnesty program (see Note 21).

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.500.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	-
Jumlah	8.500.000.000

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 7,5%.

5. TIME DEPOSIT

This account consists of:

	2015	
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	
PT Bank ICBC Indonesia	8.500.000.000	
Total	8.500.000.000	

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 7.5%.

6. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(768.000.000)	8.208.000.000	PT Modernland Realty Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual sebesar Rp768.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.

6. INVESTMENT OF SHARES

This account represents investment of shares available for sale as of December 31, 2016 with detail as follows:

As of December 31, 2016, the net unrealised loss on investment of shares available for sale in amount of Rp768,000,000 was recognized as part of "Available for sale financial assets" in equity component.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 33):		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	4.714.562.096	6.273.411.703
Pigeon Corporation	17.130.900	-
Sub-jumlah	4.731.692.996	6.273.411.703
Pihak ketiga:		
PT Alfa Omega Farma	8.329.798.288	-
CV Mulia Utama Distribusindo	7.971.589.712	-
PT Trans Retail Indonesia	5.380.141.455	5.662.983.071
CV Hana Central	5.091.085.963	5.216.966.939
PT Sanitas	4.879.014.390	3.668.167.152
PT Matahari Putra Prima Tbk	4.619.309.266	-
CV Sukses Makmur Bersama	4.316.483.472	3.958.648.155
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	4.294.354.220	3.707.745.244
CV Sinar Bali	4.024.774.975	4.623.701.465
PT Hero Supermarket Tbk	3.699.258.187	4.304.879.035
Karel Limarjo	3.407.657.345	3.373.969.756
PT Indomarco Prismatama	3.394.250.827	3.785.319.467
PT Eka Jaya Putra Makmur	3.044.989.931	2.823.471.257
PT Anugrah Budiman Pratama	2.777.880.466	-
PT Cahaya Sejahtera Waluya	2.416.804.393	1.965.571.646
Lina Setianingsih	2.386.673.114	2.219.465.461
CV Anugrah Nusantara	2.095.113.120	-
CV Sukses Abadi Bersama	1.826.660.805	-
PT Srijaya Raya Perkasa	1.681.473.906	1.878.281.656
CV Trio Hutama	1.680.237.204	111.888.790
PT Glorienta Panca Henna	1.669.587.426	775.511.699
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.643.225.564	1.149.604.430
PT Funny Citra Jaya	1.552.483.630	1.298.889.595
PT Prima Makmur		
Langgeng Perkasa	1.511.352.002	4.401.161.582
PT Kalibata Sarana Distrindo	1.507.643.496	530.825.661
CV Jaya Mandiri	1.450.861.844	161.566
CV Jaya Bersama	1.406.138.523	-
PT Varia Indah Paramita	1.358.689.238	-
PT Winada Anugerah	1.310.045.228	1.651.750.734
PT Gita Omega Distrindo	1.254.064.655	659.350.687
Audrey	1.236.989.025	345.404.888
PT Fajar Makmur Sentosa	1.199.704.784	849.533.211
CV Pohon Kehidupan	1.186.919.013	-
PT Sinarsahabat Intimakmur	1.177.852.242	479.541.984
Hooky Limantara	1.154.275.603	1.140.831.380
PT Kartika Putra Mandiri	1.153.253.076	1.228.936.955
PT Lion Superindo	1.153.028.267	1.198.383.885
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	1.140.352.880	1.704.446.814
CV Sulawesi	1.130.778.064	-
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	1.059.273.057	876.004.929
PT Supra Boga Lestari Tbk	1.049.021.256	803.247.258
Lain-lain	60.677.072.782	83.400.279.012
Sub-jumlah	165.300.162.694	149.794.925.364
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.780.901.822)	(1.655.444.665)
Jumlah	163.519.260.872	148.139.480.699
Piutang usaha-bersih	168.250.953.868	154.412.892.402

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

Related party (see Note 33):	
Pigeon Singapore Pte. Ltd	
Pigeon Corporation	
Sub-total	
Third parties:	
PT Alfa Omega Farma	
CV Mulia Utama Distribusindo	
PT Trans Retail Indonesia	
CV Hana Central	
PT Sanitas	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
CV Sukses Makmur Bersama	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
CV Sinar Bali	
PT Hero Supermarket Tbk	
Karel Limarjo	
PT Indomarco Prismatama	
PT Eka Jaya Putra Makmur	
PT Anugrah Budiman Pratama	
PT Cahaya Sejahtera Waluya	
Lina Setianingsih	
CV Anugrah Nusantara	
CV Sukses Abadi Bersama	
PT Srijaya Raya Perkasa	
CV Trio Hutama	
PT Glorienta Panca Henna	
PT Midi Utama Indonesia Tbk	
PT Funny Citra Jaya	
PT Prima Makmur	
Langgeng Perkasa	
PT Kalibata Sarana Distrindo	
CV Jaya Mandiri	
CV Jaya Bersama	
PT Varia Indah Paramita	
PT Winada Anugerah	
PT Gita Omega Distrindo	
Audrey	
PT Fajar Makmur Sentosa	
CV Pohon Kehidupan	
PT Sinarsahabat Intimakmur	
Hooky Limantara	
PT Kartika Putra Mandiri	
PT Lion Superindo	
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	
CV Sulawesi	
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	
PT Supra Boga Lestari Tbk	
Others	
Sub-total	
Provision for impairment value	
Total	
Trade receivables-net	

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	164.880.389.914	149.361.763.881
Dolar Amerika Serikat	5.151.465.776	6.706.573.186
Jumlah	170.031.855.690	156.068.337.067
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.780.901.822)	(1.655.444.665)
Piutang usaha-bersih	168.250.953.868	154.412.892.402

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Sampai dengan 1 bulan	121.511.247.580	111.746.123.181
> 1 bulan - 3 bulan	30.574.512.761	40.446.789.906
> 3 bulan - 6 bulan	4.788.120.206	1.381.103.574
> 6 bulan - 1 tahun	10.551.843.418	920.597.666
> 1 tahun	2.606.131.725	1.573.722.740
Jumlah	170.031.855.690	156.068.337.067
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.780.901.822)	(1.655.444.665)
Piutang usaha-bersih	168.250.953.868	154.412.892.402

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	1.655.444.665	1.003.224.005
Penyisihan selama tahun berjalan	125.457.157	652.220.660
Saldo akhir	1.780.901.822	1.655.444.665

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha masing-masing senilai Rp69.500.000.000 dan Rp12.500.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek yang diterima (lihat Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currency is as follows:

	2016	2015	
Rupiah	164.880.389.914	149.361.763.881	Rupiah
United States Dollar	5.151.465.776	6.706.573.186	United States Dollar
Total	170.031.855.690	156.068.337.067	Total
Provision for impairment value	(1.780.901.822)	(1.655.444.665)	Provision for impairment value
Trade receivables-net	168.250.953.868	154.412.892.402	Trade receivables-net

The aging schedule of trade receivables are as follows:

	2016	2015	
Until 1 month	121.511.247.580	111.746.123.181	Until 1 month
> 1 month - 3 months	30.574.512.761	40.446.789.906	> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months	4.788.120.206	1.381.103.574	> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year	10.551.843.418	920.597.666	> 6 months - 1 year
> 1 year	2.606.131.725	1.573.722.740	> 1 year
Total	170.031.855.690	156.068.337.067	Total
Provision for impairment value	(1.780.901.822)	(1.655.444.665)	Provision for impairment value
Trade receivables-net	168.250.953.868	154.412.892.402	Trade receivables-net

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	2016	2015	
Beginning balance	1.655.444.665	1.003.224.005	Beginning balance
Provision during the year	125.457.157	652.220.660	Provision during the year
Ending balance	1.780.901.822	1.655.444.665	Ending balance

As of December 31, 2016 and 2015, the trade receivables amounting to Rp69,500,000,000 and Rp12,500,000,000 are pledged as collateral to short-term bank loan received (see Notes 13).

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2016	2015	
Barang jadi	126.650.316.397	113.953.840.531	Finished goods
Bahan baku	15.313.664.335	19.511.419.454	Raw materials
Barang konsinyasi	4.659.482.635	2.853.814.915	Consignment goods
Bahan pembantu	2.380.333.656	3.489.134.545	Supporting materials
Barang dalam proses	208.461.684	874.128.214	Work in process
Barang dalam perjalanan	-	26.033.559	Inventory in transit
Jumlah	149.212.258.707	140.708.371.218	Total
Penyisihan persediaan usang	-	50.000.000	Provision for inventory obsolescence
Persediaan, bersih	149.212.258.707	140.658.371.218	Inventories, net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	50.000.000	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	50.000.000	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(50.000.000)	-	Write off during the year
Saldo akhir	-	50.000.000	Ending balance

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp120.374.285.318 dan Rp126.017.875.019 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp120,374,285,318 and Rp126,017,875,019 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan senilai Rp17.614.000.000 dan USD223.406 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 13 dan 17).

As of December 31, 2016 and 2015, inventories amounting to Rp17,614,000,000 and USD223,406 are pledged as collateral for short-term and long-term bank loan received (see Notes 13 and 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. ADVANCES

This account consist of:

	2016	2015	
Persediaan	4.800.962.437	1.631.619.144	Inventory
Lain lain	14.812.085.382	10.750.152.211	Others
Jumlah	19.613.047.819	12.381.771.355	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Sewa	5.391.962.554	2.970.538.141	Rental
Asuransi	483.345.182	378.940.767	Insurance
Jumlah	5.875.307.736	3.349.478.908	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consist of:

2016							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	162.152.875.422	15.568.649.579	-	-	177.721.525.001	Land	
Bangunan dan prasarana	115.065.362.595	8.044.599.567	-	-	123.109.962.162	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	136.873.908.115	8.308.125.597	-	-	145.182.033.712	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	19.680.994.007	2.110.202.469	441.842.920	-	21.349.353.556	Furniture and office equipment	
Kendaraan	23.410.287.762	2.925.442.924	1.600.034.445	-	24.735.696.241	Vehicles	
Sub-jumlah	457.183.427.901	36.957.020.136	2.041.877.365	-	492.098.570.672	Sub-total	
Bangunan dalam penyelesaian	-	17.472.380.056	-	1.922.511.338	19.394.891.394	Building in progress	
Jumlah	457.183.427.901	54.429.400.192	2.041.877.365	1.922.511.338	511.493.462.066	Total	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	19.749.315.736	5.941.385.044	-	-	25.690.700.780	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	95.087.785.578	14.564.420.184	-	-	109.652.205.762	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	16.585.324.985	1.674.090.326	423.392.918	-	17.836.022.393	Furniture and office equipment	
Kendaraan	16.063.977.608	2.559.983.418	1.600.034.444	-	17.023.926.582	Vehicles	
Jumlah	147.486.403.907	24.739.878.972	2.023.427.362	-	170.202.855.517	Total	
Nilai buku	309.697.023.994				341.290.606.549	Net book value	
2015							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	125.158.113.741	3.322.752.922	-	33.672.008.759	162.152.875.422	Land	
Bangunan dan prasarana	83.461.629.502	20.280.204.229	-	(3.160.078.765)	115.065.362.595	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	122.489.959.201	2.318.231.600	164.270.943	443.765.000	136.873.908.115	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	17.800.661.096	1.373.190.540	9.250.000	516.392.371	19.680.994.007	Furniture and office equipment	
Kendaraan	21.006.017.649	6.510.000.000	4.105.729.887	-	23.410.287.762	Vehicles	
Sub-jumlah	369.916.381.189	33.804.379.291	4.279.250.830	15.443.765.000	42.298.153.251	Sub-total	
Bangunan dalam penyelesaian	15.000.000.000	-	-	(15.000.000.000)	-	Building in progress	
Jumlah	384.916.381.189	33.804.379.291	4.279.250.830	443.765.000	42.298.153.251	Total	

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	14.563.882.215	5.593.265.520	-	(407.831.999)	-	19.749.315.736	Buildings and Infrastructure
Mesin dan peralatan	81.541.217.182	13.710.839.339	164.270.943	-	-	95.087.785.578	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	14.613.583.042	1.573.159.944	9.250.000	407.831.999	-	16.585.324.985	Furniture and office equipment
Kendaraan	16.947.579.806	3.076.973.301	3.960.575.499	-	-	16.063.977.608	Vehicles
Jumlah	127.666.262.245	23.954.238.104	4.134.096.442	-	-	147.486.403.907	Total
Nilai buku	257.250.118.944					309.697.023.994	Net book value

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2016	2015	
Harga jual	504.466.318	842.837.690	Selling price
Nilai buku aset tetap yang dijual	18.450.003	145.154.388	Net book value of fixed assets sold
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 26)	486.016.315	697.683.302	Gain on sale of fixed assets (see Note 26)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 24)	15.925.987.896	15.236.572.547	Cost of goods sold (see Note 24)
Penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	8.813.891.076	8.717.665.557	Selling, general and administrative (see Note 25)
Jumlah	24.739.878.972	23.954.238.104	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp216.760.818.594 dan Rp167.050.054.318 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp216,760,818,594 and Rp167,050,054,318 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 30 Desember 2015. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilaian. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 30, 2015. The valuation was performed by KJPP Iwan Bachron & Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
2015			
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067
2013			
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774
2010			
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923
Jumlah	345.322.832.936	266.662.302.172	78.660.530.764

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasi ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp76.916.855.764.

Entitas Anak

PT Multielok Cosmetic

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
2015			
Tanah	48.756.300.000	37.213.000.000	11.543.300.000
Bangunan dan prasarana	16.957.500.000	15.030.112.073	1.927.387.927
Mesin dan peralatan	15.743.400.000	3.957.176.743	11.786.223.257
Sub-jumlah	81.457.200.000	56.200.288.816	25.256.911.184
2016			
Pajak terkait revaluasi	-	-	(360.007.111)
Jumlah			24.896.904.073
Bagian yang diakui Perusahaan			14.896.898.448
2013			
Tanah	37.213.000.000	11.585.550.000	25.627.450.000
Bangunan dan prasarana	12.223.900.000	11.838.424.444	385.475.556
Mesin dan peralatan	7.743.000.000	7.430.208.600	312.791.400
Perabot dan peralatan kantor	174.200.000	115.974.736	58.225.264
Kendaraan	988.200.000	534.780.037	453.419.963
Jumlah	58.342.300.000	31.504.937.817	26.837.362.183
Bagian yang diakui Perusahaan			26.837.356.119

11. FIXED ASSETS (Continued)

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2015, 2013 and 2010 were as follows:

Company

2015	
Land	
Buildings and infrastructure	
Sub-total	
2013	
Land	
Buildings and infrastructure	
Furniture and office equipment	
Vehicles	
Sub-total	
2010	
Land	
Buildings and infrastructure	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of December 31, 2015 amounted to Rp76,916,855,764.

Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic

2015	
Land	
Buildings and infrastructure	
Machinery and equipment	
Sub-total	
2016	
Tax related to revaluation	
Total	
Amount recognized by the Company	
2013	
Land	
Buildings and infrastructure	
Machinery and equipment	
Furniture and office equipment	
Vehicles	
Total	
Amount recognized by the Company	

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	6.048.000.000	1.769.900.000	4.278.100.000	Land
Bangunan dan prasarana	9.247.800.000	6.288.692.452	2.959.107.548	Buildings and infrastructure
Jumlah	15.295.800.000	8.058.592.452	7.237.207.548	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			7.237.205.913	Amount recognized by the Company
<u>PT Pigeon Indonesia</u>				
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	16.409.722.500	4.450.500.000	11.959.222.500	Land
Bangunan dan prasarana	11.795.700.000	11.284.795.811	510.904.189	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	44.697.450.000	19.428.339.669	25.269.110.331	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	595.710.000	597.557.389	(1.847.389)	Furniture and office equipment
Kendaraan	1.886.400.000	582.876.457	1.303.523.543	Vehicles
Jumlah	75.384.982.500	36.344.069.326	39.040.913.174	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			25.376.587.830	Amount recognized by the Company
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	4.450.500.000	3.191.148.738	1.259.351.262	Land
Bangunan dan infrastruktur	6.139.700.000	5.484.659.432	655.040.568	Buildings and infrastructure
Jumlah	10.590.200.000	8.675.808.170	1.914.391.830	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			1.243.508.168	Amount recognized by the Company

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp85.591.556.478 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revaluation increment of fixed assets from Subsidiaries amounting Rp85,591,556,478 are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp5.380.661.250 dan Rp5.394.554.586 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 18).

As of December 31, 2016 and 2015, vehicles with total book value of Rp5,380,661,250 and Rp5,394,554,586 are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp157.091.325.000 dan Rp227.750.074.040 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 13 dan 17).

As of December 31, 2016 and 2015, land and building with total book value of Rp157,091,325,000 and Rp227,750,074,040 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 13 and 17).

Persentase penyelesaian untuk bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 75%.

Percentage of completion for building in progress as of December 31, 2016 is 75%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2016, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2016 and 2015.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Biaya ditangguhkan - renovasi Bank yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 13)	8.290.938.781
Jaminan kerjasama	7.472.699.382
Uang muka pembelian asset	5.138.101.031
Piranti lunak	1.698.136.000
Lain-lain	1.392.145.430
Jumlah	32.508.330
	24.024.528.954

12. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

	2015	
Deferred cost - renovation	6.275.640.612	Deferred cost - renovation
Restricted bank (see Note 13)	6.677.794.791	Restricted bank (see Note 13)
Cooperation guarantee	4.557.219.420	Cooperation guarantee
Advances for purchase of assets	3.410.011.338	Advances for purchase of assets
Software	2.100.125.705	Software
Others	36.000.000	Others
Total	23.056.791.866	Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2016
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	122.402.957.517
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.460.787.774
PT Bank ICBC Indonesia	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank ICBC Indonesia	-
Jumlah	137.863.745.291

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	2015	
Rupiah		Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.618.219.774	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.711.718.322	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	20.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
United States Dollar		United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	27.590.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
Total	102.919.938.096	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Open Account Financing Buyer* dengan pagu pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 12% pada tahun 2015. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp35.618.219.774. Pada tahun 2016 fasilitas ini dialihkan ke fasilitas *Omnibus trade*.
- Fasilitas *Omnibus Trade* dengan pagu pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp69.902.957.517.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Open Account Financing Buyer credit facility with maximum amount of Rp40,000,000,000 and bears interest of 12% per annum in 2015. The loan balance amounted to Rp35,618,219,774 on December 31, 2015. In 2016 this facility is redirected to Omnibus trade facility.*
- Omnibus trade facility with maximum amount of Rp70,000,000,000. This loan will due on August 19, 2017 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp69,902,957,517 on December 31, 2016.*
- Overdraft credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan will due on August 19, 2017 and bears interest per annum of 10%. The loan balance on December 31, 2016 is nil.*

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- d. Fasilitas Kredit Berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp57.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp52.500.000.000.
- e. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan dan bank yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 7, 8, 11 dan 12).

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Menambah fasilitas pinjaman bank Perusahaan dan Entitas Anak;
- Penambahan pinjaman di Bank atau institusi lainnya jika leverage Perusahaan di atas 1 kali.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus - fasilitas langsung (*on revolving basis*) yaitu pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% pada tahun 2016 dan 12,75% pada tahun 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.460.787.774 dan Rp6.711.718.322, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- b. Fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% pada tahun 2016 dan 11,5% pada tahun 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- c. Fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% pada tahun 2016 dan 11,5% pada tahun 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- d. Term Loan Credit facility with maximum amount of Rp57,000,000,000. This loan will due on August 19, 2017 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp52,500,000,000 on December 31, 2016.
- e. Term Installment Loan Credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on August 19, 2017 and bears interest per annum of 10%. The loan balance on December 31, 2016 is nil.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, land and building, and restricted bank (see Notes 7, 8, 11 and 12).

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- Increase loan facility Company and its Subsidiaries;
- Increase new loans in Bank or other institution if Company's leverage above 1 time.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- a. Specific transactions credit facility – direct facility (*on revolving basis*) for receivable financing with maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan bears interest of 10% per annum in 2016 and 12.75% per annum in 2015 and will be due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp2,460,787,774 and Rp6,711,718,322, respectively on December 31, 2016 and 2015.
- b. Fixed loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum in 2016 and 11.5% per annum in 2015 and will be due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp10,000,000,000 on December 31, 2016 and 2015.
- c. Special transaction loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum in 2016 and 11.5% per annum in 2015 and will be due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp3,000,000,000 on December 31, 2016 and 2015.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha (lihat Catatan 7) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman tetap *on demand* dengan jumlah maksimum sebesar USD2.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% pada tahun 2016 dan 7% pada tahun 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp27.590.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan telah dilunasi pada tahun 2016.
- Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit pinjaman tetap *on demand* yaitu pinjaman modal kerja dan *Letter of Credit* dan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp31.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% pada tahun 2016 dan 12% pada tahun 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah Rp20.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan telah dilunasi pada tahun 2016.

Pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia tersebut di atas dijamin persediaan (lihat Catatan 8) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The above loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk Indonesia are secured by the certain Company's trade receivables (see Note 7) and land and building (see Note 11) owned by the Company.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia as follows:

- Short-term credit facility which is on demand fixed loan with maximum amount of USD2,000,000. This loan bears interest of 6.5% per annum in 2016 and 7% per annum in 2015 and will be due on August 5, 2017. The loan balance amounted to Rp27,590,000,000 on December 31, 2015 and has been fully paid in 2016.
- Short-term credit facility which is on demand credit for working capital and Letter of Credit with maximum amount of Rp31,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively as of December 31, 2016 and 2015. This loan bears interest of 11.5% per annum in 2016 and 12% per annum in 2015 and will be due on August 5, 2017. The loan balance amounted to Rp20,000,000,000 on December 31, 2016 and has been fully paid in 2016.

The above loan from PT Bank ICBC Indonesia are secured by the certain Company's inventories (see Note 8) and land and building (see Note 11).

As of December 31, 2016, the Company meets the requirements required by banking facilities

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pihak berelasi (lihat Catatan 33): Pigeon Singapore Pte. Ltd.	7.185.573
Pihak ketiga: Shin-Etsu Singapore	6.104.630.477
PT Symrise	859.834.647
Lain-lain	10.664.891.819
Sub - jumlah	17.629.356.943
Jumlah	17.636.542.516

14. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

	2015	
Related party (see Note 33): Pigeon Singapore Pte. Ltd.	6.127.190.786	
Third parties: Shin-Etsu Singapore	3.917.338.560	
PT Symrise	784.221.213	
Others	4.865.019.455	
Sub - total	9.566.579.228	
Total	15.693.770.014	

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Sampai dengan 1 bulan	9.842.350.935	10.944.212.493
> 1 bulan - 3 bulan	7.460.481.242	2.668.952.636
> 3 bulan - 6 bulan	87.611.184	1.855.680.832
> 6 bulan - 1 tahun	14.499.100	4.941.420
> 1 tahun	231.600.055	219.982.633
Jumlah	17.636.542.516	15.693.770.014

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	11.243.506.839	5.292.777.867
Dolar Amerika Serikat	6.393.035.677	10.400.992.147
Jumlah	17.636.542.516	15.693.770.014

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	2015	
Until 1 month		
> 1 month - 3 months		
> 3 months - 6 months		
> 6 months - 1 year		
> 1 year		
Total		

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

	2015	
Rupiah		
United States Dollar		
Total		

There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 33): Pigeon Corporation	1.211.850.465	-
Pihak ketiga: PT Bumi Serpong Damai Tbk	11.339.954.545	-
PT Bumi Perkasa Permai	4.065.577.688	3.393.744.312
Lain-lain	6.050.951.481	370.080.500
Sub - jumlah	21.456.483.714	3.763.824.812
Jumlah	22.668.334.179	3.763.824.812

15. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

	2015	
Related party (see Note 33): Pigeon Corporation		
Third parties: PT Bumi Serpong Damai Tbk		
PT Bumi Perkasa Permai		
Others		
Sub - total		
Total		

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2016	2015
Royalti (lihat Catatan 33)	1.534.700.091	2.374.427.300
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 33)	1.356.144.037	957.437.361
Jamsostek	409.711.572	199.677.158
Jasa profesional	74.000.000	60.000.000
Sewa	-	64.895.226
Lain-lain	173.055.326	565.361.943
Jumlah	3.547.611.026	4.221.798.988

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	2015	
Royalty (see Note 33)		
Technical assistance fee (see Note 33)		
Employee Social Security		
Professional fees		
Rent		
Others		
Total		

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.150.564.600	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.010.822.320	7.440.977.307	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	-	2.759.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	16.161.386.920	10.199.977.307	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.334.444.256	5.189.154.987	Less current maturity
Bagian jangka panjang	12.826.942.664	5.010.822.320	Long term portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit kepemilikan gudang dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.720.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp11.150.564.600 pada tanggal 31 Desember 2016.

The Company obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of long-term credit facility for warehouse ownership credit amounting to Rp11,720,000,000. This loan bears interest of 10.25% per annum and will be due on March 9, 2020. This loan is secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp11,150,564,600 on December 31, 2016.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 yang akan jatuh tempo 23 September 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 12%. Pinjaman ini dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.333.824.295 dan Rp2.936.242.214.
- Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 yang akan jatuh tempo 28 April 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 13%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang, persediaan dan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 7, 8 dan 11). Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp3.676.998.025 dan Rp4.504.735.093.

- Long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is investment credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 which will be due on September 23, 2017 and charged interest at 12% per year. The loan is secured by certain land and buildings owned by the Company (see Note 11). The balance as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp1,333,824,295 and Rp2,936,242,214.
- Long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is working capital credit facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000 which will be due on April 28, 2020 and charged interest at 13% per year. The loan is secured by trade receivable, inventory and certain land and buildings owned by the Company (see Notes 7, 8 and 11). The balance as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp3,676,998,025 and Rp4,504,735,093.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham, pemodalan dan nilai saham;
- Memindah tangankan atau menyewakan barang jaminan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Membagi atau mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia berupa fasilitas kredit jangka panjang berupa kredit pinjaman tetap – installment 2 dengan jumlah sebesar USD3.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.759.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan telah dilunasi pada tahun 2016.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas kredit angsuran berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan akan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 7), persediaan (lihat Catatan 8) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition of the board and shareholding structure, capitalization and stocks value;
- Move an item handed over or rent guarantee;
- Binds itself as a guarantor of the debt or pledge assets to another party;
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in the normal business transaction;
- Forward/deliver to the other party, some or all of the rights and obligations associated with the Company's credit facility;
- Divide or take part to dividends or capital interests outside the business and personal interests.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia of long-term credit facility for fixed loan credit – installment 2 amounting to USD3,000,000. This loan bears interest of 7% per annum and was be paid in 60 monthly installments and was be due on April 19, 2016. This loan is secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp2,759,000,000 on December 31, 2015 and has been fully paid in 2016.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk of long-term credit facility for term installment credit amounting to Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10.25% per annum and will be paid in 36 monthly installments. This loan is secured by trade receivables (see Note 7), inventories (see Note 8) and certain land and building (see Note 11) owned by The Company. The loan balance on December 31, 2016 is nil.

As of December 31, 2016, the Company meets the requirements required by banking facilities.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2016	2015
PT BCA Finance	1.787.794.821	635.108.018
PT Verena Multi Finance Tbk	1.175.110.108	2.153.129.157
PT Mandiri Tunas Finance	570.750.490	1.031.237.208
PT Astra Sedaya Finance	47.546.887	63.483.524
PT Toyota Astra Financial Service	42.921.680	78.329.852
Jumlah	3.624.123.986	3.961.287.759
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.111.822.834	1.695.275.472
Bagian jangka panjang	1.512.301.152	2.266.012.287

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 11). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

18. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

PT BCA Finance
PT Verena Multi Finance Tbk
PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Service

Total

Less current maturity

Long term portion

The obligation under consumer financing secured by vehicles obtained (see Note 11). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2016 and 2015 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Surono Subekti	7,85	47.100.000	4.710.000.000	Surono Subekti
Sukarto Bujung	7,51	45.075.300	4.507.530.000	Sukarto Bujung
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	39,06	234.414.072	23.441.407.200	Public
Sub-jumlah	99,24	595.423.000	59.542.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,76	4.577.000	457.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Surono Subekti	7,85	47.098.200	4.709.820.000	Surono Subekti
Sukarto Bujung	6,67	40.051.000	4.005.100.000	Sukarto Bujung
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	40,11	240.690.172	24.069.017.200	Public
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan beban masih harus dibayar serta utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and accrued expenses and other payables less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Utang bank jangka pendek	137.863.745.291	102.919.938.096
Utang usaha	17.636.542.516	15.693.770.014
Beban masih harus dibayar	3.547.611.026	4.221.798.988
Utang lain-lain	22.668.334.179	3.763.824.812
Utang bank jangka panjang	16.161.386.920	10.199.977.307
Utang pembiayaan konsumen	3.624.123.986	3.961.287.759
Jumlah	201.501.743.918	140.760.596.976
Dikurangi kas dan setara kas	94.500.704.213	76.703.294.776
Utang bersih	107.001.039.705	64.057.302.200
Jumlah ekuitas	600.813.348.217	583.972.255.481
Rasio pengungkit	0,18	0,11

19. CAPITAL STOCK (Continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Total
Less cash and cash equivalent
Debt – Net
Total equity
Gearing ratio

20. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008, 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dan 1.250.000 lembar saham per tanggal 31 Desember 2016 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar sebesar Rp 457.700.000 dan Rp332.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

20. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008, 1,326,000 shares as of December 31, 2009 and 1,250,000 shares as of December 31, 2016 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp457,000,000 and Rp332,700,000, respectively. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Agio saham	38.472.920.137	38.954.420.137
Program pengampunan Pajak	130.801.850	-
Biaya emisi saham	(2.822.354.070)	(2.820.837.820)
Jumlah	35.781.367.917	36.133.582.317

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2016 and 2015, this account consists of:

Paid-in capital
Tax amnesty program
Stock issuance cost
Total

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 (lihat Catatan 4) dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 (see Note 4) with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

22. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 12 tanggal 8 Mei 2015, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 sebesar Rp6.000.000.000 atau 15,54% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2015 adalah sebesar Rp5.966.730.000.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyesisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyesisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

22. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 12 dated May 8, 2015, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp6,000,000,000 or 15.54% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2015 amounted Rp5,966,730,000.

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2016, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016
Perdagangan	538.158.695.930
Industri	103.124.021.217
Jumlah	641.282.717.147

Pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih selama tahun berjalan yaitu:

	Jumlah/ Total
	2016
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	101.375.800.012

23. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

	2015	
Perdagangan	475.028.712.818	Trading
Industri	80.186.869.529	Industry
Jumlah	555.215.582.347	Total

Customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales during the year is as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)	
	2016	2015
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	15,81%	13,47%

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	23.000.553.999	25.641.423.067
Pembelian bahan baku dan pembantu	148.521.203.703	129.457.951.566
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(17.693.997.991)	(23.000.553.999)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	153.827.759.711	132.098.820.634
Tenaga kerja langsung	37.007.711.539	30.653.188.112
Beban pabrikasi:		
Penyusutan (lihat Catatan 11)	15.925.987.896	15.236.572.547
Listrik, air dan telepon	5.199.977.708	5.214.604.970
Pemeliharaan dan perbaikan	4.596.669.774	3.199.840.528
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 31)	1.905.728.943	1.449.004.231
Sewa	1.512.000.000	3.024.000.000
Penelitian dan pengembangan	611.193.494	625.896.087
Perakitan	246.936.375	245.196.950
Pengangkutan dan pengepakan	218.897.914	290.033.817
Bahan pembantu	182.280.709	272.933.145
Perlengkapan kantor	-	110.466.318
Lain-lain	4.471.929.700	4.056.495.956
Jumlah beban pabrikasi	34.871.602.513	33.725.044.549
Persediaan awal barang dalam proses	874.128.214	417.980.877
Persediaan akhir barang dalam proses	(208.461.684)	(874.128.214)
Beban pokok produksi	226.372.740.293	196.020.905.958
Persediaan awal barang jadi	116.783.689.005	100.125.163.234
Pembelian barang jadi	78.426.993.669	76.228.803.163
Persediaan akhir barang jadi	(131.309.799.032)	(116.783.689.005)
Beban pokok penjualan	290.273.623.935	255.591.183.350

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2016	2015	2016	2015
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	75.777.210.684	70.431.406.124	33,39%	34,24%
Shin-Etsu Singapore	32.416.432.157	27.154.906.423	14,28%	13,20%
PT Hasta Prima Industry	21.982.559.713	21.375.611.314	9,69%	10,39%
Jumlah	130.176.202.554	118.961.923.861	57,36%	57,83%

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw and supporting materials, beginning
Purchases of raw and supporting materials
Raw and supporting materials, ending
Raw and supporting materials used
Direct labor
Manufacturing overhead:
Depreciation (see Note 11)
Electricity, water and telephone
Repair and maintenance
Post-employment benefits (see Note 31)
Rent
Research and development
Assembling
Transport and packing
Supporting materials
Office Supplies
Others
Total manufacturing overhead
Goods in process, beginning
Goods in process, ending
Production cost
Finished goods, beginning
Purchases of finished goods
Finished goods, ending
Cost of goods sold

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

Pigeon Singapore Pte. Ltd
Shin-Etsu Singapore
PT Hasta Prima Industry
Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Promosi	91.527.622.281	89.014.119.014
Gaji, upah dan tunjangan	77.477.179.673	73.644.093.750
Kantor	24.253.229.824	11.856.839.004
Royalti	16.221.513.961	14.418.413.317
Sewa	10.229.660.174	6.597.283.000
Perjalanan dinas dan transportasi	10.030.447.560	10.835.564.882
Pengiriman barang	9.642.024.830	9.688.298.985
Penyusutan (lihat Catatan 11)	8.813.891.076	8.717.665.557
Jasa bantuan teknis	7.858.384.496	6.694.700.012
Perbaikan dan pemeliharaan	6.807.559.431	5.527.355.740
Pajak dan Perijinan	5.993.810.928	3.585.217.816
Perjamuan dan sumbangan	5.504.060.143	2.421.622.229
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 31)	5.446.943.609	4.161.314.325
Penghapusan persediaan	3.947.193.182	2.150.935.964
Listrik, air dan telepon	3.512.780.749	2.803.472.261
Administrasi bank	1.919.697.486	1.605.065.906
Jasa profesional	1.697.071.066	1.916.788.255
Lain-lain	15.781.568.528	8.260.079.221
Jumlah	306.664.638.997	263.898.829.238

25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Promotions
Salaries, wages and allowances
Office
Royalties
Rental
Traveling and transportation
Freight
Depreciation (see Note 11)
Technical assistance fees
Repair and maintenance
Tax and license
Entertainment and donation
Post-employment benefits (see Note 31)
Disposal of inventory
Electricity, water and telephone
Bank administration
Professional fees
Others
Total

26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Sewa	2.214.000.000	1.312.200.000
Selisih kurs	1.753.883.673	889.801.426
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	486.016.315	697.683.302
Lain-lain	9.126.671.048	9.854.916.931
Jumlah	13.580.571.036	12.754.601.659

26. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Rent
Foreign exchange
Gain on sale of fixed assets (see Note 11)
Others
Total

27. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penghapusan piutang	125.475.157	679.568.168
Selisih kurs	780.657.858	2.751.928.630
Lain-lain	372.638.108	-
Jumlah	1.278.771.123	3.431.496.798

27. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Write-off of trade receivables
Foreign exchange
Others
Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PENDAPATAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	2016	2015	
Pendapatan bunga	1.462.459.750	995.350.589	Interest income

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE EXPENSES

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	2016	2015	
Beban bunga bank	13.266.875.655	8.058.661.567	Bank interest expenses
Beban bunga pembiayaan konsumen	400.735.899	329.359.729	Consumer financing interest expenses
Jumlah	13.667.611.554	8.388.021.296	Total

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	6.279.411.448	5.817.682.046	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 19	-	300.000.000	Article 19
Jumlah	6.279.411.448	6.117.682.046	Total

b. Tagihan pajak

b. Claim for tax refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 28A			Article 28A
Tahun 2015	-	4.184.847.357	Year 2015
Tahun 2014	118.310.191	2.266.220.441	Year 2014
Tahun 2013	653.262.498	2.223.445.998	Year 2013
Tahun 2010	-	258.058.064	Year 2010
Jumlah	771.572.689	8.932.571.860	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

30. TAXATION (Continued)

c. Utang pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	151.935.633	76.867.204	Article 4 (2)
Pasal 21	1.417.541.269	1.106.963.016	Article 21
Pasal 25	840.827.312	758.440.831	Article 25
Pasal 23/26	457.333.325	499.202.406	Article 23/26
Pasal 29	4.385.454.378	323.299.554	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	909.428.859	2.132.662.532	Value Added Tax
Denda pajak	876.007.967	-	Tax penalties
Jumlah	9.038.528.743	4.897.435.543	Total

d. Pajak penghasilan

d. Income taxes

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

	2016	2015	
Kini			Current
Perusahaan	6.548.387.250	3.127.197.600	Company
Entitas Anak	10.977.401.000	9.027.727.750	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(1.778.940.769)	(191.358.175)	Company
Entitas Anak	(494.017.746)	(635.187.980)	Subsidiaries
Beban pajak			Tax expense
Entitas Anak	4.948.703.774	36.283.779	Subsidiaries
Jumlah	20.201.533.509	11.364.662.974	Total

Kini

Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

30. TAXATION (Continued)

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	44.441.102.324	37.656.003.913	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(24.766.688.562)	(25.376.272.805)	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	19.674.413.762	12.279.731.108	Income of the Company before provision for income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan paska-kerja	1.508.542.224	2.235.613.557	Post employment benefits
Penyusutan	583.898.368	(1.278.822.682)	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	4.497.888.338	386.689.320	Tax expense
Penyusutan	273.989.479	1.568.364.573	Depreciation
Sumbangan	180.750.000	344.313.308	Donation
Penyisihan penurunan nilai piutang	125.475.157	679.568.168	Provision for impairment value
Beban kantor	40.500.000	50.000.000	Office expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(691.907.694)	(638.347.404)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	-	8.878.558	Others
Penghasilan kena pajak	26.193.549.634	15.635.988.506	Taxable income

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of the provision for income tax and the tax payable are as follows:

	2016	2015	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	26.193.549.000	15.635.988.000	Taxable income (rounded)
Taksiran pajak penghasilan	6.548.387.250	3.127.197.600	Provision for income tax
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Pasal 22	1.806.707.855	2.282.534.000	Article 22
Pasal 23	8.863.974	9.395.000	Article 23
Pasal 25	1.839.306.399	5.020.115.957	Article 25
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan			Provision for income tax payable (claim for tax refund)
Perusahaan	2.893.509.022	(4.184.847.357)	Company
Entitas Anak	1.491.945.356	323.299.554	Subsidiaries
Jumlah	4.385.454.378	(3.861.547.803)	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	3.952.399.167	1.365.235.348	2.903.152	5.320.537.667	Post-employment benefits
Aset tetap	1.070.923.314	413.705.421	-	1.484.628.735	Fixed assets
Entitas Anak	6.228.166.038	494.017.746	393.392.140	7.115.575.924	Subsidiaries
Jumlah	11.251.488.519	2.272.958.515	396.295.292	13.920.742.326	Total
31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Saldo 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	2.825.340.183	447.122.711	679.936.273	3.952.399.167	Post-employment benefits
Aset tetap	1.326.687.850	255.764.536	-	1.070.923.314	Fixed assets
Entitas Anak	5.694.033.851	635.187.980	101.055.793	6.228.166.038	Subsidiaries
Jumlah	9.846.061.884	826.546.155	578.880.480	11.251.488.519	Total

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax are benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan pajak dengan taksiran pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	44.441.102.324	37.656.003.913
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(24.766.688.562)	(25.376.272.805)
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	19.674.413.762	12.279.731.108
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.918.603.441	2.455.946.222
Pengaruh pajak atas:		
Beda tetap	1.106.673.820	479.893.305
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(1.255.830.780)	(102)
Beban pajak - Perusahaan	4.769.446.481	2.935.839.425
Beban pajak - Entitas Anak	15.432.087.028	8.428.823.549
Jumlah beban pajak	20.201.533.509	11.364.662.974

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2008 yang menghasilkan kelebihan pembayaran pajak badan sebesar Rp1.807.814.397, bersih setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp538.768.958. Perusahaan mengajukan keberatan atas keputusan tersebut. Pada tanggal 12 April 2011, Direktur Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp50.392.219 atas Pajak Penghasilan Badan. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah mengajukan pencabutan permohonan banding dan telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak.

30. TAXATION (Continued)

The reconciliation between provision for income tax, calculated by applying the applicable income tax rates to the income before provision for tax benefit and the estimated tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before provision for income tax
Income of the Company before provision for income tax
Provision for income tax calculated by applying the applicable tax rates
Tax effects of:
Permanent differences
Adjustment tax rates and other
Tax expense - the Company
Tax expenses - Subsidiaries
Total tax expenses

On April 23, 2010, the Company has received several tax assessments related to 2008 tax audit that resulted in overpayment of corporate income tax of Rp1,807,814,397, net after against the underpayment of tax of Rp538,768,958. The Company filed an objection against the decision. On April 12, 2011, the Director General of Tax has granted the overpayment of corporate income tax of Rp50,392,219. The Company is in process of appeal against the decision of the objection.

In 2016, The Company has submitted cancellation of appeal and had been approved by Director General of Tax.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat diskonto tahunan	8,0%	9,0%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/Indonesian mortality table year 2011	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/Indonesian mortality table year 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	3.985.513.760	3.512.320.022	Current service costs
Biaya bunga	2.868.979.604	2.097.998.534	Interest costs
Biaya jasa lalu	498.179.188	-	Past service costs
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.352.672.552	5.610.318.556	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post employment benefits expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 24)	1.905.728.943	1.449.004.231	Cost of goods sold (see Note 24)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	5.446.943.609	4.161.314.325	Selling, general and administrative expenses (see Note 25)
Jumlah	7.352.672.552	5.610.318.556	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	31.859.341.565	25.185.336.421
Penambahan tahun berjalan	7.352.672.552	5.610.318.556
Penghasilan komprehensif lain	1.585.181.163	2.995.458.193
Pembayaran tahun berjalan	(3.592.651.704)	(1.931.771.605)
Saldo akhir tahun	37.204.543.576	31.859.341.565

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska- kerja pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp3.934.361.699/ Rp1.522.042.027.

31. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

	2016	2015
Beginning balance of the year	31.859.341.565	25.185.336.421
Addition in current year	7.352.672.552	5.610.318.556
Other comprehensive income	1.585.181.163	2.995.458.193
Payment in current year	(3.592.651.704)	(1.931.771.605)
Ending balance of the year	37.204.543.576	31.859.341.565

On December 31, 2016, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2016 would be lower/ higher by Rp3,934,361,699/ Rp1,522,042,027.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016			31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	USD 2.790.610	37.494.636.966		USD 2.174.061	29.991.171.011		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	383.408	5.151.465.776		486.160	6.706.573.186		Trade receivables
Liabilitas:							Liabilities:
Utang bank jangka pendek	-	-		2.000.000	27.590.000.000		Short-term bank loans
Utang usaha	475.814	6.393.035.677		753.968	10.400.992.147		Trade payables
Utang lain-lain	19.040	255.821.440		-	-		Other payables
Utang bank jangka panjang	-	-		200.000	2.759.000.000		Long-term bank loans
Aset (Liabilitas) - bersih	USD 2.679.164	35.997.245.625		(USD 293.747)	(4.052.247.950)		Asset (Liabilities) - net
Yen Jepang							Japan Yen
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	JPY 2.029.596	234.225.166		JPY 701.641	80.351.928		Cash and cash equivalents
Liabilitas:							Liability:
Utang lain-lain	1.876.921	216.605.800		19.700	2.256.044		Other payables
Aset - bersih	JPY 152.675	17.619.366		JPY 681.941	78.095.884		Asset - net
Renminbi							Renminbi
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	RMB 1.264	2.448.191		RMB 695	1.476.458		Cash and cash equivalents
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	SGD 5.000	46.494.575		SGD -	-		Cash and cash equivalents

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	2016	2015	2016	2015	
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Piutang usaha (lihat Catatan 7)					Trade receivables (see Note 7)
Pigeon Singapore Pte. Ltd	4.714.562.096	6.273.411.703	0,56%	0,82%	Pigeon Singapore Pte. Ltd
Pigeon Corporation	17.130.900	-	0,00%	-	Pigeon Corporation
Jumlah	4.731.692.996	6.273.411.703	0,56%	0,82%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)		
	2016	2015	2016	2015	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha (lihat Catatan 14)					Trade payables (see Note 14)
Pigeon Singapore Pte. Ltd	7.185.573	6.127.190.786	0,00%	3,45%	Pigeon Singapore Pte. Ltd
Utang lain-lain (lihat Catatan 15)					Other payables (see Note 15)
Pigeon Corporation	1.211.850.465	-	0,49%	-	Pigeon Corporation
Beban masih harus dibayar (lihat Catatan 16)					Accrued Expenses (see Note 16)
Pigeon Corporation	2.890.844.128	3.331.864.661	1,17%	1,88%	Pigeon Corporation
Jumlah	4.109.880.166	9.459.055.447	1,66%	5,33%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	2016	2015	2016	2015	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>					<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Penjualan					Sales
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	101.375.800.012	74.797.642.661	15,81%	13,47%	Pigeon Singapore Pte. Ltd.
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2016	2015	2016	2015	
Pembelian					Purchases
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	75.777.210.684	70.431.406.124	33,39%	34,24%	Pigeon Singapore Pte. Ltd.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	2016	2015	2016	2015	
Beban penjualan, umum dan administrasi Pigeon Corporation	24.079.898.457	21.113.113.329	7,85%	8,00%	Selling, general and administrative expense Pigeon Corporation

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related party are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	Penjualan/Sales Pembelian/Purchases
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	Royalti/Royalty Jasa bantuan teknis/ Technical assistance fees

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	538.158.695.930	103.124.021.217	-	641.282.717.147	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	195.032.580.200	(195.032.580.200)	-	Sales inter-segment
Penjualan	538.158.695.930	298.156.601.417	(195.032.580.200)	641.282.717.147	Sales
Beban pokok penjualan	259.332.574.954	225.973.629.181	(195.032.580.200)	290.273.623.935	Cost of goods sold
Laba kotor	278.826.120.976	72.182.972.236	-	351.009.093.212	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(264.818.772.140)	(41.845.866.857)	-	(306.664.638.997)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	10.748.931.020	2.831.640.016	-	13.580.571.036	Other operating income
Laba Entitas Anak	5.844.049.592	-	(5.844.049.592)	-	Profit from Subsidiaries
Beban operasi lainnya	(495.831.242)	(782.939.881)	-	(1.278.771.123)	Other operating expenses
Laba operasi	30.104.498.206	32.385.805.514	(5.844.049.592)	56.646.254.128	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.231.610.863	754.417.812	(523.568.925)	1.462.459.750	Finance income
Beban keuangan	(13.319.047.330)	(872.133.149)	523.568.925	(13.667.611.554)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	18.017.061.739	32.268.090.177	(5.844.049.592)	44.441.102.324	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan:					Income tax benefit (expenses)
Kini				(17.525.788.250)	Current
Tangguhan				2.272.958.515	Deferred
Beban pajak lainnya				(4.948.703.774)	Other tax expense
Beban pajak penghasilan				(20.201.533.509)	Income tax expense
Laba bersih				24.239.568.815	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(2.316.892.982)	Other comprehensive income
Laba komprehensif				21.922.675.833	Comprehensive income
Aset segmen	813.616.246.515	314.961.123.275	(279.965.249.951)	848.612.119.839	Segment assets
Liabilitas segmen	264.856.303.600	41.665.740.270	(58.723.272.248)	247.798.771.622	Segment liabilities

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	475.028.712.818	80.186.869.529	-	555.215.582.347	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	176.977.441.870	(176.977.441.870)	-	Sales inter-segment
Penjualan	475.028.712.818	257.164.311.399	(176.977.441.870)	555.215.582.347	Sales
Beban pokok penjualan	235.830.585.410	196.738.039.810	(176.977.441.870)	255.591.183.350	Cost of goods sold
Laba kotor	239.198.127.408	60.426.271.589	-	299.624.398.997	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(227.150.075.279)	(36.748.753.959)	-	(263.898.829.238)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	9.887.432.390	2.867.169.269	-	12.754.601.659	Other operating income
Laba Entitas Anak	14.000.484.439	-	(14.000.484.439)	-	Profit from Subsidiaries
Beban operasi lainnya	(3.431.496.798)	-	-	(3.431.496.798)	Other operating expenses
Laba operasi	32.504.472.160	26.544.686.899	(14.000.484.439)	45.048.674.620	Income from operations
Pendapatan keuangan	642.155.567	353.195.022	-	995.350.589	Finance income
Beban keuangan	(7.451.289.505)	(936.731.791)	-	(8.388.021.296)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	25.695.338.222	25.961.150.130	(14.000.484.439)	37.656.003.913	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan:					Income tax benefit (expenses)
Kini				(12.154.925.350)	Current
Tangguhan				826.546.155	Deferred
Beban pajak lainnya				(36.283.779)	Other tax expense
Beban pajak penghasilan				(11.364.662.974)	Income tax expense
Laba bersih				26.291.340.939	Net income
Penghasilan komprehensif lain				39.881.575.538	Other comprehensive income
Laba komprehensif				66.172.916.477	Comprehensive income
Aset segmen	715.617.074.136	305.636.573.385	(259.731.812.574)	761.521.834.947	Segment assets
Liabilitas segmen	184.557.831.740	33.991.487.995	(40.999.740.269)	177.549.579.466	Segment liabilities

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN

35. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp16.221.513.961 dan Rp14.418.413.317 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp16,221,513,961 and Rp14,418,413,317, respectively. The agreement is automatically extendable every year.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan menunjuk 79 dan 68 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2 % dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp1.916.136.552 dan Rp1.821.419.858 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- b. Pada tanggal 21 September 1997, PT Pigeon Indonesia, Entitas Anak (pemilikan tidak langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Pigeon Indonesia diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Pigeon Indonesia sebesar 3 % dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp5.942.247.944 dan Rp4.873.280.154 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

35. AGREEMENTS (Continued)

- b. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has appointed 79 and 68 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

- a. PT Multielok Cosmetic, Subsidiaries (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,916,136,552 and Rp1,821,419,858, respectively.

- b. PT Pigeon Indonesia, Subsidiaries (indirect owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. PT Pigeon Indonesia is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Pigeon Indonesia equivalent to 3 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp5,942,247,944 and Rp4,873,280,154, respectively.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan:

36. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its Subsidiaries financial instrument that are carried in the financial statement:

		31 Desember 2016/ December 31, 2016			
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivable</u>	
Kas dan setara kas		94.500.704.213	94.500.704.213	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka		8.500.000.000	8.500.000.000	Time deposit	
Piutang usaha - bersih		168.250.953.868	168.250.953.868	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain		8.164.985.530	8.164.985.530	Other receivables	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				<u>Available for sale financial asset</u>	
Investasi saham		8.208.000.000	8.208.000.000	Investment of shares	
Jumlah aset keuangan		287.624.643.611	287.624.643.611	Total financial assets	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Utang bank jangka pendek		137.863.745.291	137.863.745.291	Short-term bank loans	
Utang usaha		17.636.542.516	17.636.542.516	Trade payables	
Utang lain-lain		22.668.334.179	22.668.334.179	Other payables	
Beban masih harus dibayar		3.547.611.026	3.547.611.026	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang		16.161.386.920	16.161.386.920	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen		3.624.123.986	3.624.123.986	Consumer financing obligation	
Jumlah liabilitas keuangan		201.501.743.918	201.501.743.918	Total financial liabilities	
		31 Desember 2015/ December 31, 2015			
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivable</u>	
Kas dan setara kas		76.703.294.776	76.703.294.776	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka		8.500.000.000	8.500.000.000	Time deposit	
Piutang usaha - bersih		154.412.892.402	154.412.892.402	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain		6.460.468.003	6.460.468.003	Other receivables	
Jumlah aset keuangan		246.076.655.181	246.076.655.181	Total financial assets	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Utang bank jangka pendek		102.919.938.096	102.919.938.096	Short-term bank loans	
Utang usaha		15.693.770.014	15.693.770.014	Trade payables	
Utang lain-lain		3.763.824.812	3.763.824.812	Other payables	
Beban masih harus dibayar		4.221.798.988	4.221.798.988	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang		10.199.977.307	10.199.977.307	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen		3.961.287.759	3.961.287.759	Consumer financing obligation	
Jumlah liabilitas keuangan		140.760.596.976	140.760.596.976	Total financial liabilities	

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

36. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan pada Catatan 32 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its Subsidiaries risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and its Subsidiaries activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Its Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 and 2015 are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statement.

The following table details the Company and Its Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1,81%	650.250.816	487.688.112	Strengthen
Melemah	(1,81%)	(650.250.816)	(487.688.112)	Weaken

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	3,87%	156.713.910	117.535.432	Strengthen
Melemah	(3,87%)	(156.713.910)	(117.535.432)	Weaken

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Ekspose atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 13 dan 17) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 61,88% dan 63,76% dari jumlah liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 13 and 17) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the Company and its Subsidiaries bank loans represent 61.88% and 63.76% of total liabilities, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 1.500 dan 2.000 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp75.510.539 dan Rp4.690.186. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 1,500 and 2,000 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp75,510,539 and Rp4,690,186, respectively. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Its Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Its Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Its Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Its Subsidiaries rating is as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	94.500.704.213	-	-	-	94.500.704.213	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.500.000.000	-	-	-	8.500.000.000	Time deposit
Investasi saham	8.208.000.000	-	-	-	8.208.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	121.511.247.580	48.520.608.110	-	(1.780.901.822)	168.250.953.868	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.164.985.530	-	-	-	8.164.985.530	Other receivables
Jumlah	240.884.937.323	48.520.608.110	-	(1.780.901.822)	287.624.643.611	Total
31 Desember 2015/ December 31, 2015						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	76.703.294.776	-	-	-	76.703.294.776	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.500.000.000	-	-	-	8.500.000.000	Time deposit
Piutang usaha	111.746.123.181	44.322.213.886	-	(1.655.444.665)	154.412.892.402	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.460.468.003	-	-	-	6.460.468.003	Other receivables
Jumlah	203.409.885.960	44.322.213.886	-	(1.655.444.665)	246.076.655.181	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015.

31 Desember 2016/ December 31, 2016						
	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank						Short-term
jangka pendek	137.863.745.291	-	-	-	137.863.745.291	bank loans
Utang usaha	17.636.542.516	-	-	-	17.636.542.516	Trade payables
Utang lain-lain	22.668.334.179	-	-	-	22.668.334.179	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.547.611.026	-	-	-	3.547.611.026	Accrued expenses
Utang bank						Long-term
jangka panjang	2.884.020.395	3.847.093.218	9.430.273.307	-	16.161.386.920	bank loans
Utang pembiayaan konsumen						Long-term
jangka panjang	2.385.146.567	1.204.760.273	398.067.601	(363.850.455)	3.624.123.986	consumer financing obligation
Jumlah	186.985.399.974	5.051.853.491	9.828.340.908	(363.850.455)	201.501.743.918	Total
31 Desember 2015/ December 31, 2015						
	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank						Short-term
jangka pendek	102.919.938.096	-	-	-	102.919.938.096	bank loans
Utang usaha	15.693.770.014	-	-	-	15.693.770.014	Trade payables
Utang lain-lain	3.763.824.812	-	-	-	3.763.824.812	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.221.798.988	-	-	-	4.221.798.988	Accrued expenses
Utang bank						Long-term
jangka panjang	5.189.154.987	2.275.815.959	2.735.006.361	-	10.199.977.307	bank loans
Utang pembiayaan konsumen						Long-term
jangka panjang	2.081.665.767	1.818.621.766	646.291.474	(585.291.248)	3.961.287.759	consumer financing obligation
Jumlah	133.870.152.664	4.094.437.725	3.381.297.835	(585.291.248)	140.760.596.976	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	2.153.000.000	5.815.000.000
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain	1.922.511.338	443.765.000

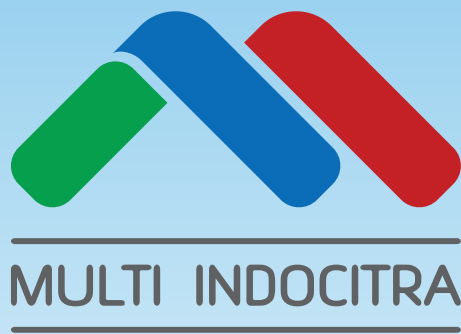
*Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation
Acquisition of fixed assets through reclassification from other assets*

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2017.

39. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements have been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on March 22, 2017.





MULTI INDOCITRA

PT. Multi Indocitra Tbk.

Green central city
Commercial Area Lt. 6
Jl. Gajah Mada No. 188
Jakarta Barat 11120

Our email: info@mic.co.id



www.mic.co.id